

ADAPTIF DALAM MERAH PERTUMBUHAN PROGRESIF

ADAPTIVE IN ACHIEVING
PROGRESSIVE GROWTH

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



Adaptif dalam Meraih Pertumbuhan Progresif Adaptive in Achieving Progressive Growth

Langkah adaptif yang ditempuh PT Bhakti Multi Artha Tbk dalam menghadapi dinamika industri jasa keuangan yang penuh tantangan senantiasa dimulai dari penguatan fondasi internal, meliputi tata kelola yang baik, sistem manajemen risiko yang terintegrasi, serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia. Pendekatan ini mencerminkan ketajaman strategi Perseroan dalam merespons perubahan lanskap ekonomi dan regulasi, sekaligus kemampuan untuk bertransformasi secara tepat, terarah, dan berkesinambungan.

Dengan pijakan tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan progresif jangka panjang yang tidak hanya terukur dari sisi finansial, tetapi juga mencakup kontribusi nyata terhadap aspek sosial dan lingkungan. Pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan ini diwujudkan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi pada penciptaan nilai bersama. Melalui strategi yang konsisten dan inovatif, Perseroan memperkuat posisi sebagai pelaku industri yang tangguh, relevan, dan mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The adaptive measures taken by PT Bhakti Multi Artha Tbk in navigating the challenging dynamics of the financial services industry consistently begin with strengthening its internal foundation encompassing good governance, an integrated risk management system, and the enhancement of human capital capabilities. This approach reflects the Company's strategic acumen in responding to changes in the economic and regulatory landscape, while also demonstrating its ability to transform in a timely, focused, and sustainable manner.

Grounded in these footholds, the Company aims for long-term progressive growth measured not only in financial terms but also through tangible contributions to social and environmental aspects. This inclusive and sustainable growth is realized through responsible business practices focused on creating shared value. Through consistent and innovative strategies, the Company continues to strengthen its position as a resilient and relevant industry player, capable of delivering long-term benefits to all stakeholders.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

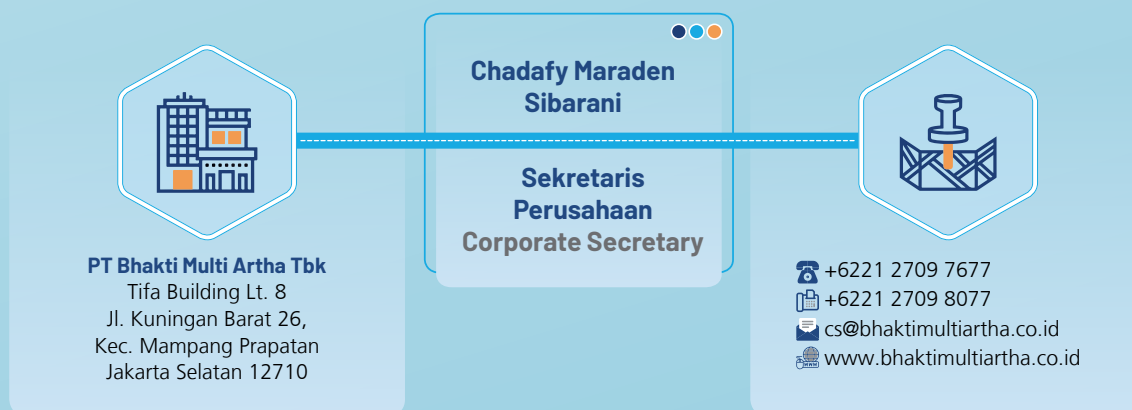
●●● Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2024 PT Bhakti Multi Artha Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report of PT Bhakti Multi Artha Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2024 to 31 December 2024 to the regulator and the stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges the stakeholders to use the information with discretion in their decision making.



Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages



Keberadaan Entitas Anak di Bidang Asuransi The Presence of a Subsidiary in the Insurance Sector

Perseroan memiliki Entitas Anak di sektor asuransi yang telah beroperasi, memberikan basis yang kuat untuk pertumbuhan bisnis.
The Company has an operating Subsidiary in the insurance sector, providing a strong foundation for business growth.



Fokus pada Bidang Keuangan Focus in the Financial Sector

Perseroan mengkhususkan usaha di bidang keuangan, memberikan keunggulan dalam mengelola risiko dan inovasi produk keuangan.
The Company has a specialization in the financial sector, providing an advantage in managing risks and financial product innovation.

Kinerja Unggul Tahun 2024

Superior Performance in 2024



Jumlah Aset Total Assets

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

2024

1,131,490

2023

1,114,752

Meningkat
Increased **1.50%**



Total Ekuitas Total Equity

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

2024

548,760

2023

547,432

Meningkat
Increased **0.24%**



Pendapatan Revenues

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

2024

321,840

2023

187,694

Meningkat
Increased **71.47%**

PT Asuransi Jiwa Nasional, Entitas Anak, meraih penghargaan pada ajang 25th Infobank Insurance Award 2024 untuk kategori The Excellent Performance Life Insurance Company (Gross Premium <Rp250 Billion).

PT Asuransi Jiwa Nasional, a Subsidiary, received an award at the 25th Infobank Insurance Award 2024 in the category of The Excellent Performance Life Insurance Company (Gross Premium <Rp250 Billion).



Produk yang Beragam Diverse Products

Menyediakan berbagai produk asuransi, mulai dari individu hingga kumpulan, yang memenuhi kebutuhan beragam segmen nasabah.

Offering a wide range of insurance products, covering both individual and group products, designed to meet the unique needs of our customer segments.



Tim Manajemen yang Berpengalaman Experienced Management Team

Dikelola oleh tim manajemen berpengalaman yang mendukung keberlanjutan dan pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Managed by an experienced management team that supports the Company's sustainability and strategic decision-making.



Liabilitas Liabilities

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

2024

582,731

2023

567,320

Meningkat
Increased **2.72%**



Pendapatan Lain-Lain Other income

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

2024

3,127

2023

-

Meningkat
Increased **100.00%**



Pendapatan Asuransi Jiwa Life Insurance Revenues

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

2024

318,713

2023

187,694

Meningkat
Increased **69.80%**

PT Asuransi Jiwa Nasional, Entitas Anak, meraih penghargaan pada ajang *The Finance Award 2024* sebagai *The Best Performing Life Insurance 2024 Based on Financial Performance 2021-2023* untuk kategori *Life Insurance Category with Premium Gross Less Than Rp250 Billion*.

PT Asuransi Jiwa Nasional, a Subsidiary, received an award at *The Finance Award 2024* as *The Best Performing Life Insurance 2024 Based on Financial Performance 2021-2023* in the *Life Insurance Category with Premiums Gross Less Than Rp250 Billion*.

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibilities	1
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages	2
Kinerja Unggul Tahun 2024 Superior Performance in 2024	2
Daftar Isi Table of Contents	4
Penentuan Isi dan Topik Material Laporan Tahunan Determination of Material Content and Topic of The Annual Report	6



Kilas Kinerja Performance Highlights



Laporan Manajemen Management Reports



Profil Perusahaan Company Profile

Kilas Kinerja / Performance Highlights	10
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	11
Ikhtisar Saham Share Highlights	14
Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham Corporate Action and Share Trading Activities	15
Ikhtisar Kinerja Efek Lainnya Other Securities Performance Highlights	15
Peristiwa Penting Significant Events	16
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	18
Laporan Manajemen / Management Reports	19
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	20
Laporan Direksi Director's Report	24
Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility	29
Profil Perusahaan / Company Profile	31
Identitas Perusahaan Company Identity	32
Jejak Langkah Milestones	34
Riwayat Singkat Brief History	34
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values	35
Bidang Usaha Line of Business	36
Produk dan Jasa Products and Services	37
Wilayah Operasional Operational Area	40
Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	41
Struktur Organisasi Organization Structure	42
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	43
Profil Direksi Directors' Profile	45
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors	47
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	47
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Shares Listing	50
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	50
Struktur Korporasi Corporate Structure	51
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures	51



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services	53
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Profession and Institutions	53
Akses Informasi Perusahaan Company Information Access	54

Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Economic Overview	56
Tinjauan Industri Industrial Overview	57
Tinjauan Operasional Operational Overview	58
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	60
Tinjauan Keuangan Financial Overview	62

Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG Commitment to Implement GCG	76
Struktur GCG GCG Structure	77
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	77
Dewan Komisaris Board of Commissioners	82
Direksi Directors	85
Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board dan Chief Executive Officer</i> Policy for the Distinction between Chairman of the Board and Chief Executive Officer	87
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners, Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Directors	88
Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Competency Development	90
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	91
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Composition Diversity Policy	93
Komite Audit Audit Committee	93
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	97
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	100
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	102

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	105
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	106
Kode Etik Code of Ethics	109
Budaya Anti-Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption Culture and Gratuity	110
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	111
Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Case and Administrative Sanction	111
Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy	112
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	112
Kebijakan Pencegahan <i>Insider Trading</i> dan Benturan Kepentingan Conflict of Interest and Insider Trading Prevention Policies	114
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of Governance Guidelines for Public Companies	114

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup / Social and Environmental Responsibility

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	121
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	123
Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Tahun 2024 Significant Changes in 2024	125
Tanggung Jawab Sosial Social Responsibilities	125
Tanggung Jawab Lingkungan Hidup Environmental Responsibility	138

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party

Lembar Umpan Balik Feedback Form

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Year's Report

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Metrik List of Disclosures in Accordance With ESG Metric Reporting

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

Penentuan Isi dan Topik Material Laporan Tahunan

●●● Determination of Material Content and Topic of the Annual Report

Pemetaan Pemangku Kepentingan

[POJK.51 – E.4]

Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini, Perseroan menetapkan fokus dan topik material dengan mempertimbangkan isu-isu utama yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Melalui proses identifikasi yang menyeluruh, Perseroan memastikan bahwa kebijakan dan program yang dijalankan dapat menjawab kebutuhan serta aspirasi masing-masing kelompok pemangku kepentingan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk merancang strategi yang tepat sasaran dan memberikan dampak positif secara berkelanjutan. Hasil identifikasi pemangku kepentingan, termasuk isu-isu strategis yang relevan, serta rencana tindak lanjutnya diuraikan sebagai berikut:

Stakeholders Mapping

[POJK.51 – E.4]

In preparing this Annual Report, the Company defines its focus and material topics by considering key issues relevant to the stakeholders. Through a comprehensive identification process, the Company ensures that the policies and programs implemented address the needs and aspirations of each stakeholder group. This approach enables the Company to design a strategy with clear objectives that deliver a positive and sustainable impact. The results of stakeholder identification, including relevant strategic issues and the follow-up actions, are presented as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Execution Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); - Paparan publik; - Investor gathering; dan - Akses informasi melalui situs web. - General Meeting of Shareholders (GMS); - Public exposure; - Investor gathering; and - Access to information via the website.	- Perkembangan kinerja keuangan dan non-keuangan; - Arah dan kebijakan strategis; dan - Keberlanjutan usaha. - Development of financial and non-financial performance; - Strategic directions and policies; and - Business sustainability.	- Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa; - Pemutakhiran informasi kinerja operasional dan keuangan secara berkala; - Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; - Penyelenggaraan investor gathering sesuai kebutuhan; dan - Pemutakhiran informasi perusahaan pada kolom "Hubungan Investor" yang terdapat di situs web Perseroan. - Organizing the Annual and Extraordinary GMS; - Periodic updating of operational and financial performance information; - Preparation of Annual Reports and Sustainability Reports; - Organizing investor gatherings as needed; and - Updating Company information in the "Investor Relations" column on the Company's website.	Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setahun sekali. According to the specified time, as needed, or once a year.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	- Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan; dan - Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak. - Submission of Company's performance and compliance reports; and - Payment and reporting of taxes.	- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; dan - Pemenuhan kewajiban perpajakan. - Compliance with applicable regulations; and - Fulfillment of tax obligations.	- Penyampaian laporan kinerja dan laporan kepatuhan; dan - Pembayaran dan pelaporan pajak dan penerimaan negara bukan pajak. - Submission of performance and compliance reports; and - Payment and reporting of taxes and non-tax state revenue.	Sesuai waktu yang ditentukan. According to the specified time.

Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Execution Frequency
Karyawan Employees	- Praktik kerja yang adil; - Pengembangan kompetensi dan karier; dan - Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. - Fair work practices; - Competence and career development; and - Fulfillment of occupational health and safety aspects.	- Pemenuhan hak ketenagakerjaan; - Pengembangan kompetensi dan karier; - Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); dan - Kepuasan kerja. - Fulfillment of labor rights; - Competence and career development; - Fulfillment of occupational health and safety (OHS) aspects; and - Job satisfaction.	- Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; - Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier; - Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3; - Menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja; dan - Menyampaikan kebijakan terbaru perusahaan kepada seluruh karyawan. - Fulfilling work contracts and collective labor agreements; - Implement competency development, performance appraisal, and career development programs; - Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructures; - Preparing a whistleblowing reporting system as a reporting facility for unfair practices or not in accordance with regulations in the work environment; and - Communicate the latest company policies to all employees.	Sepanjang tahun. All year.
Nasabah Customer	- Survei kepuasan nasabah; - Sarana pengaduan nasabah; dan - Kegiatan bisnis yang berkelanjutan. - Customer satisfaction survey; - Customer complaint facilities; and - Sustainable business activities.	- Keandalan produk dan layanan; - Keamanan data/informasi nasabah; - Menyediakan berbagai informasi terkait produk/jasa Perseroan kepada pelanggan secara jujur; dan - Mengelola kegiatan bisnis yang berkelanjutan. - Products and services reliability; - Security of customer data/information; - Provide various information related to the Company's products/services to customers transparently; and - Manage sustainable business activities.	- Inovasi produk dan layanan yang menarik dan kompetitif; - Penyediaan situs web perusahaan yang informatif dan sarana pemasaran digital; - Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan nasabah; dan - Pengelolaan laporan pengaduan atas produk dan layanan. - Attractive and competitive product and service innovation; - Provision of informative Company's websites and digital marketing tools; - Management of customer health and safety aspects; and - Management of complaints reports on products and services.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. All year or as needed.

Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Perseroan The Company's Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Execution Frequency
Mitra Kerja Business Partners	- Perumusan kontrak kerja sama; dan - Pelaksanaan pertemuan berkala. - Preparation of work contracts; and - Implementation of regular meetings.	- Pemenuhan kontrak kerja; dan - Kepuasan kerja sama. - Fulfillment of work contracts; and - Job satisfaction.	- Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku; dan - Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan mitra usaha. - Conduct fair and transparent cooperation in accordance with applicable regulations and work contracts; and - Building a harmonious working relationship with business partners.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. All year or as needed.
Masyarakat Public	- Program pengembangan sosial dan kemasyarakatan; dan - Penanganan dampak lingkungan. - Social and community development programs; and - Handling environmental impacts.	- Pemberdayaan ekonomi masyarakat; dan - Penanganan dampak sosial; dan - Penanganan dampak lingkungan. - Community economic empowerment; and - The management of social impacts; and - The management of environmental impacts.	- Mengadakan pertemuan dengan masyarakat sekitar terkait pembahasan program yang akan dilaksanakan; dan - Melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat dan konservasi terhadap lingkungan; dan - Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan; dan - Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat. - Organizing a meeting with the local community to discuss the program to be implemented; and - Implement various community development and environmental conservation programs; and - Implement various innovations in operational activities to reduce environmental impacts; and - Provide a complaint facility for the public.	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan. According to the program implementation plan or as needed.
Media Massa Mass Media	Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan. Information related to the Company's performance.	Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu. Provide relevant, honest, and timely information.	- Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada situs web Perseroan; dan - Melaksanakan siaran pers dan/ atau <i>media gathering</i>. - Periodic information update on the Company's website; and - Organizing press releases and/ or media gatherings.	Sesuai kebutuhan. As needed.

Penentuan Topik Material

Setelah mengidentifikasi isu-isu utama yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan, Perseroan melakukan analisis prioritas untuk menilai tingkat kepentingan dan urgensi setiap isu. Proses ini dilakukan untuk menetapkan topik material yang relevan untuk disampaikan dalam laporan. Topik material yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Determination of Material Topic

Following the identification of the primary issues that concern the stakeholders, the Company conducts a priority analysis to assess the level of importance and urgency of each issue. This process is carried out to determine the relevant material topics to be included in the report. The material topics that have been established are as follows:

Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reason
Aspek Ekonomi Economic Aspect	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pertumbuhan ekonomi mencakup kinerja keuangan dan operasional merupakan hal yang penting untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dan manfaat yang diberikan kepada pemangku kepentingan. Economic growth includes financial and operational performance which are important aspects to maintain the sustainability of the Company's business and the benefits provided to the stakeholders.
Anti-Fraud Anti-Fraud	Benturan kepentingan oleh insan perusahaan akan menimbulkan dampak negatif terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Conflicts of interest by company personnel will have a negative impact on the sustainability of the Company's business.
Aspek Sosial Social Aspect	
Ketenagakerjaan Employment	Karyawan merupakan salah satu sumber daya yang paling penting bagi Perseroan. Employees are one of the most important Company's resources.
Keamanan Data dan Informasi Data and Information Security	Perseroan wajib menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi mengenai identitas dan transaksi nasabah untuk melindungi nasabah dari dampak negatif. The Company is required to maintain the confidentiality and security of the information regarding customer identities and transactions to protect customers from negative impacts.
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment	Keberadaan Perseroan di tengah lingkungan masyarakat perlu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat itu sendiri. The Company's existence in the midst of the community environment needs to give direct benefits for the community itself.
Aspek Lingkungan Environment Aspect	
Energi Energy	Perseroan menggunakan energi untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional sehingga perlu dikelola penggunaannya agar lebih efisien untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. The Company uses energy to meet its operational activity's needs. Therefore, energy needs to be well managed so it is used more efficiently to minimize the negative impact on the environment.



Kilas Kinerja

Performance Highlights





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

●●● Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [POJK.51 – B.1]

Economic Aspect [POJK.51 – B.1]

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

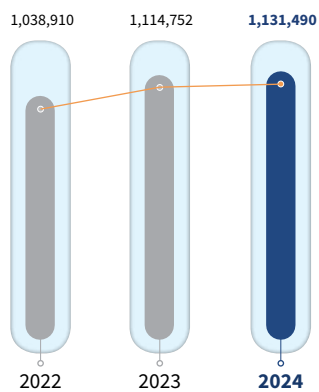
(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Total Aset	1,131,490	1,114,752	1,038,910	Total Assets
Total Aset Keuangan	1,084,621	1,053,647	975,122	Total Financial Assets
Total Aset Non-Keuangan	46,869	61,104	63,788	Total Non-Financial Assets
Total Liabilitas	582,731	567,320	497,543	Total Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	39,746	93,856	78,879	Total Financial Liabilities
Total Liabilitas Non-Keuangan	542,985	473,464	418,664	Total Non-Financial Liabilities
Total Ekuitas	548,760	547,432	541,367	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,131,490	1,114,752	1,038,910	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	321,840	187,694	166,910	Revenues
Beban Usaha	(310,851)	(188,303)	(159,464)	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Neto	(10,669)	3,901	(4,198)	Other Income (Charges) – Net
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	319	3,292	3,248	Income Before Income Tax Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan	195	156	74	Income Tax Benefit
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	514	3,447	3,322	Net Income for the Year Attributable to Owners of:
Pemilik Entitas Induk	204	3,350	3,011	Company
Kepentingan Non-Pengendali	310	98	311	Non-Controlling Interest
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lainnya	814	2,617	(1,665)	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	1,328	6,065	1,658	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of:
Pemilik Entitas Induk	1,010	5,941	1,362	Company
Kepentingan Non-Pengendali	318	124	295	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	0.04	0.67	0.60	Basic Earnings per Share (full Rupiah)
Rasio Keuangan Financial Ratio				
(dalam % / in %)				
Profitabilitas Profitability				
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan	3.41	(0.32)	4.46	Operating Income to Revenues Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan	0.16	1.84	1.99	Net Income to Revenues Ratio
Rasio Laba Usaha terhadap Total Ekuitas	2.00	(0.11)	1.38	Operating Income to Total Equity Ratio
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas (ROE)	0.09	0.63	0.61	Net Income to Total Equity Ratio (Return on Equity)
Rasio Laba Usaha terhadap Total Aset	0.97	(0.05)	0.72	Operating Income to Total Assets Ratio

Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset (ROA)	0.05	0.31	0.32	Net Income to Total Assets Ratio (Return on Assets)
Rasio Pendapatan terhadap Total Aset	28.44	16.84	16.07	Revenues to Total Assets Ratio
Likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	28.23	11.78	13.09	Current Ratio
Solvabilitas				Solvency
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	106.19	103.63	91.90	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	51.50	50.89	47.89	Total Liabilities to Total Assets Ratio

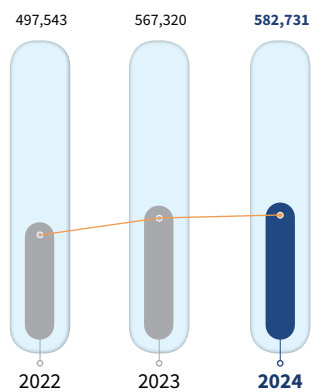
 **Total Aset**
Total Assets

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



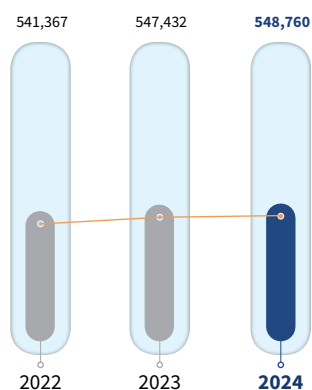
 **Total Liabilitas**
Total Liabilities

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



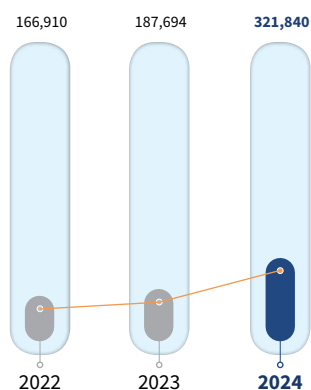
 **Total Ekuitas**
Total Equity

dalam juta Rupiah
in million Rupiah



 **Pendapatan**
Revenues

dalam juta Rupiah
in million Rupiah





Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pendapatan Asuransi Jiwa	juta Rupiah million Rupiah	318,713	187,694	166,910	Life Insurance Revenues
Pendapatan Lain-Lain	juta Rupiah million Rupiah	3,127	-	-	Other income
Produk Asuransi	Produk Product	23	19	18	Insurance Products

Pelibatan Pihak Lokal

Perseroan berkomitmen untuk memperkuat rantai pasokan sekaligus mendukung kesejahteraan komunitas lokal. Melalui kerja sama strategis dengan pemasok lokal, Perseroan tidak hanya memastikan keberlanjutan pasokan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Local Communities Engagement

The Company is committed to strengthening the supply chain while supporting the well-being of local communities. Through strategic partnerships with local suppliers, the Company not only ensures the sustainability of the supply chain but also contributes to improving the quality of life for the surrounding communities.

Aspek Sosial [POJK.51 – B.3]

Social Aspect [POJK.51 – B.3]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Total Karyawan	Orang People	42	44	43	Total Employees
Karyawan Wanita	Orang People	12	11	13	Female Employees
Kecelakaan Kerja	Kasus Case	-	-	-	Work Accident
Pemberian Donasi	Rp	11,000,000	38,500,000	12,000,000	Donation

Aspek Lingkungan Hidup [POJK.51 – B.2]

Environmental Aspect [POJK.51 – B.2]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Energi Listrik	gigajoule	25.64360	55.85497	26.61322	Electricity Consumption
Emisi yang Dihasilkan	tonCO ₂ eq	6.31727	14.58435	6.94900	Emissions Generated
Limbah B3	Belum dilakukan pengukuran. Measurement has not been conducted yet.				Hazardous and Toxic Waste
Limbah Padat Non-B3					Non-Hazardous and Toxic Solid Waste
Efluen Cair					Liquid Effluent
Pelestarian Keanekaragaman Hayati	Perseroan/Entitas Anak berpartisipasi dalam program AAJI Peduli Bumi dengan mendonasikan 50 bibit pohon untuk penanaman 1.000 mangrove pada 4 Mei 2024, sebagai bentuk dukungan terhadap pelestarian keanekaragaman hayati. The Company/Subsidiaries participated in the AAJI Peduli Bumi program by donating 50 tree seedlings for the planting of 1,000 mangroves on 4 May 2024, as a form of support for biodiversity conservation.				Biodiversity Conservation

Ikhtisar Saham

●●● Share Highlights

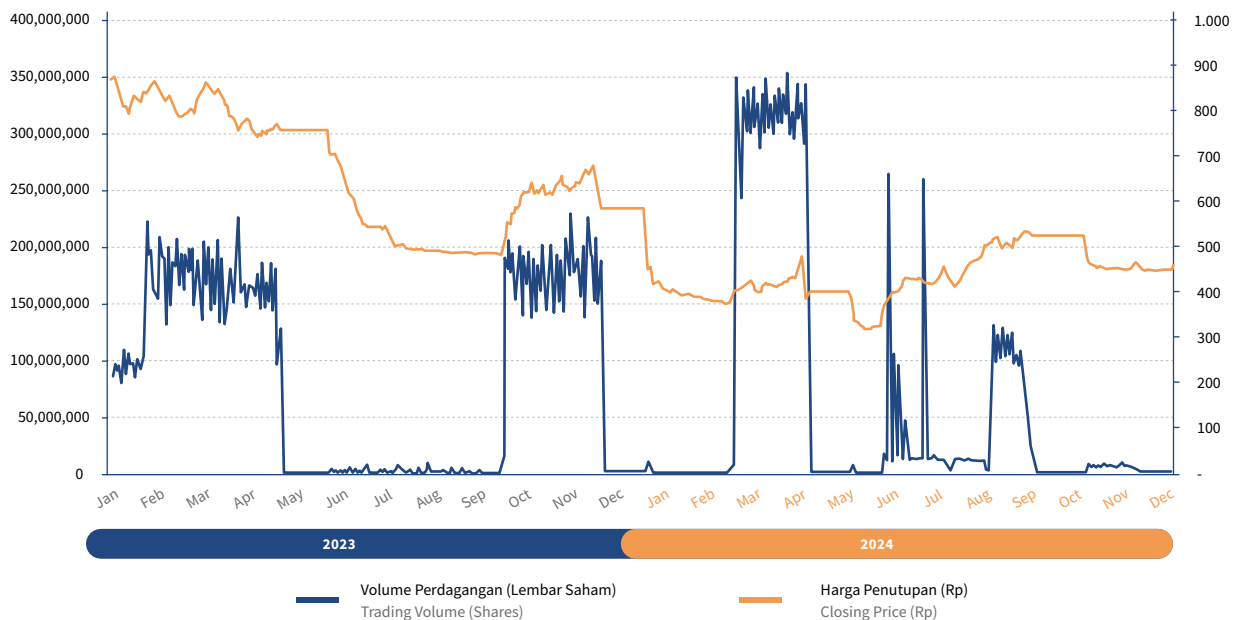
Triwulan Quarter	Tahun Year	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
Triwulan 1 1 st Quarter	2024	472	375	402	1,880,713,067	5,000,000,000	2,010,000,000,000
	2023	875	770	825	3,213,192,200	5,000,000,000	4,125,000,000,000
Triwulan 2 2 nd Quarter	2024	428	359	399	1,812,012,467	5,000,000,000	1,993,333,333,333
	2023	767	678	690	1,107,549,900	5,000,000,000	3,450,000,000,000
Triwulan 3 3 rd Quarter	2024	504	428	490	925,135,533	5,000,000,000	2,451,666,666,667
	2023	514	487	495	34,444,900	5,000,000,000	2,475,000,000,000
Triwulan 4 4 th Quarter	2024	507	470	480	46,026,267	5,000,000,000	2,398,333,333,333
	2023	637	554	595	3,931,431,650	5,000,000,000	2,975,000,000,000

Volume Perdagangan (Lembar Saham)

Trading Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)

Closing Price (Rp)





Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

●●● Corporate Action and Share Trading Activities

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal di tahun 2024. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia selama tahun pelaporan.

The Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of convertible securities, or changes in capital in 2024. Additionally, the Company did not receive any sanctions in the form of a temporary suspension of stock trading or delisting of shares on the Indonesia Stock Exchange during the reporting year.

Ikhtisar Kinerja Efek Lainnya

●●● Other Securities Performance Highlights

Uraian Description	Tanggal Distribusi Date	Tenor Term	Mata Uang Currency	Jumlah (miliar Rupiah) Total (Billion Rupiah)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate (%)	Peringkat Saat Diterbitkan Ratings When Published	Peringkat Terakhir Final Ranking	Status Pembayaran Payment Status	Agan Pemantau Trustee
Medium Term Notes (MTN) Bhakti Multi Artha I Tahun 2022 Bhakti Multi Artha I Year 2022 Medium Term Notes (MTN)	6 April 2022	5 tahun years	Rupiah	250	6 April 2027	8.00	BBB	BBB	Belum Lunas Not Yet Paid Off	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Peristiwa Penting

●●● Significant Events



» 4 Mei / 4 May 2024

Perseroan/Entitas Anak berpartisipasi dalam program AAJI Peduli Bumi dengan mendonasikan 50 bibit pohon untuk penanaman 1.000 mangrove sebagai bentuk dukungan terhadap pelestarian keanekaragaman hayati.

The Company/Subsidiaries participated in the AAJI Peduli Bumi program by donating 50 tree seedlings for the planting of 1,000 mangrove trees, as a form of support for biodiversity conservation.

Entitas Anak Perseroan, PT Asuransi Jiwa Nasional, menyelenggarakan seminar literasi keuangan dengan tema "Pengenalan Industri Asuransi Jiwa – Prinsip Asuransi Syariah dan Konvensional, Jenis Perlindungan serta Manfaatnya". Seminar ini merupakan hasil kerja sama antara PT Asuransi Jiwa Nasional dengan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Fakultas Agama Islam, dan Hima Pendidikan Agama Islam dalam rangkaian acara PAFESTA 7.

PT Asuransi Jiwa Nasional, a Subsidiary, organized a financial literacy seminar with the theme "Introduction to the Life Insurance Industry – the Principles of Sharia and Conventional Insurance, Types of Protection, and Their Benefits". This seminar was a collaboration between PT Asuransi Jiwa Nasional with Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Faculty of Islamic Studies, and Islamic Religious Education Student Organization, as part of the PAFESTA 7 event series.



» 12 Juni / 12 June 2024



» 28 Juni / 28 June 2024

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan paparan publik di Fairmont Jakarta Hotel.

The Company held the Annual GMS, Extraordinary GMS, and public expose at the Fairmont Jakarta Hotel.



Entitas Anak Perseroan, PT Asuransi Jiwa Nasional, meraih penghargaan pada ajang *25th Infobank Insurance Award 2024*. Majalah Infobank, sebagai penyelenggara acara, menganugerahkan penghargaan kepada PT Asuransi Jiwa Nasional dalam kategori *The Excellent Performance Life Insurance Company (Gross Premium < Rp250 Billion)*.

The Company's Subsidiary, PT Asuransi Jiwa Nasional, received an award at the *25th Infobank Insurance Award 2024*. Infobank Magazine, as the event organizer, awarded PT Asuransi Jiwa Nasional in the category of *The Excellent Performance Life Insurance Company (Gross Premium < Rp250 Billion)*.



» 26 Juli / 26 July 2024



» 22 Oktober / 22 October 2024

Entitas Anak Perseroan, PT Asuransi Jiwa Nasional, meraih penghargaan *The Best Performing Life Insurance 2024 Based on Financial Performance 2021-2023* dalam ajang *The Finance Award 2024*. Penghargaan ini diberikan dalam kategori *Life Insurance Category with Premium Gross Less Than Rp250 Billion*, menandai kali kedua PT Asuransi Jiwa Nasional mendapatkan pengakuan bergengsi dari Majalah Digital The Finance, bagian dari Infobank Media Group, yang secara konsisten mengapresiasi perusahaan-perusahaan dengan kinerja terbaik di sektor keuangan.

The Company's Subsidiary, PT Asuransi Jiwa Nasional, received the award for *The Best Performing Life Insurance 2024 Based on Financial Performance 2021-2023* at *The Finance Award 2024*. This award was given in the category of *Life Insurance Category with Gross Premiums Less Than Rp250 Billion*, marking the second time PT Asuransi Jiwa Nasional has received this prestigious recognition from *The Finance Digital Magazine*, part of the *Infobank Media Group*, which consistently appreciates companies with the best performance in the financial sector.

Penghargaan dan Sertifikasi

●●● Awards and Certifications

Penghargaan



*The Excellent Performance Life Insurance Company
(Gross Premium < IDR 250 Billion)*

Tanggal / Date :

26 Juli 2024 / 26 July 2024

Penyelenggara / Organizer :

Majalah Infobank / Infobank Magazine

Penerima / Recipient :

PT Asuransi Jiwa Nasional

Awards



*The Best Performing Life Insurance 2024 Based on Financial
Performance 2021-2023 Kategori Life Insurance Category with
Premium Gross Less Than Rp250 Billion*

Tanggal / Date :

22 Oktober 2024 / 22 October 2024

Penyelenggara / Organizer :

The Finance

Penerima / Recipient :

PT Asuransi Jiwa Nasional

Sertifikasi

Pada tahun 2024, Perseroan belum memperoleh sertifikasi.

Certifications

The Company has not obtained any certification in 2024.



Laporan Manajemen

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris

●●● Board of Commissioner's Report



Paul Rachmat Wullur

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris PT Bhakti Multi Artha Tbk menyampaikan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2024 dengan capaian yang reflektif terhadap daya tahan serta adaptabilitas model bisnis yang dijalankan. Di tengah lanskap industri yang terus berkembang serta dinamika ekonomi global yang menantang, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat secara objektif dan proporsional kepada Direksi, guna memastikan implementasi strategi tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan refleksi atas peran pengawasan yang telah dilaksanakan, sekaligus sebagai sarana menyampaikan pandangan terhadap arah pengelolaan Perseroan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners of PT Bhakti Multi Artha Tbk would like to express gratitude to God Almighty for the blessings which allowed the Company to be able to navigate through 2024 with achievements that reflect the resilience and adaptability of the business model being implemented. In the midst of the ever-evolving industrial landscape and challenging global economic dynamics, the Board of Commissioners continued to carry out our supervisory role and provided objective and proportional advice to the Directors, in order to ensure that the implementation of the strategy remained in line with the sustainability and good governance principles. This report was prepared as an act of accountability, and reflects on the supervisory role that was undertaken, and is a means of conveying our views on the direction of the Company's management.



Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian dalam menghadapi dinamika industri jasa keuangan yang semakin kompleks. Strategi yang ditempuh Direksi mencerminkan respons adaptif terhadap tuntutan keberlanjutan, baik dari sisi internal maupun eksternal, melalui penguatan sistem tata kelola, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, serta penyesuaian terhadap perubahan kebijakan dan regulasi. Meskipun tantangan terhadap pemahaman keuangan berkelanjutan masih dihadapi, Direksi dinilai mampu menjaga kesinambungan usaha secara konsisten, serta membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab.

Dari aspek kinerja, Direksi berhasil membawa Perseroan mencatatkan pertumbuhan positif, yang tercermin pada capaian aset, pendapatan, serta efektivitas strategi bisnis melalui kontribusi utama dari lini usaha asuransi jiwa. Di samping itu, langkah-langkah konkret dalam aspek sosial dan lingkungan menunjukkan keberpihakan Perseroan terhadap prinsip keberlanjutan yang inklusif dan holistik. Komitmen terhadap pengembangan karyawan, pemenuhan hak normatif, efisiensi energi, serta penurunan intensitas emisi menjadi indikator penting atas keberhasilan Direksi dalam mewujudkan praktik bisnis yang tidak hanya bernilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif dan terukur.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan terhadap arah strategis dan implementasi kebijakan yang dirumuskan oleh Direksi, guna memastikan keselarasan dengan visi, misi, dan prinsip keberlanjutan yang dianut Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang diambil telah memperhatikan aspek kehati-hatian, ketahanan usaha, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang tercermin dalam penguatan struktur tata kelola, diversifikasi portofolio usaha, dan optimalisasi

Assessment on the Directors' Performance

It is the assessment of the Board of Commissioners that the Directors carried out its duties and responsibilities with great care in the face of increasingly complex dynamics in the financial services industry. The strategies adopted by the Directors reflected an adaptive response to demands for sustainability, both internally and externally, by strengthening the governance system, enhancing human resource capabilities, and adjusting to changes in policies and regulations. Although challenges to understanding sustainable finance were still faced, we consider the Directors capable of consistently maintaining business going concern, as well as building a strong foundation for responsible long-term growth.

In terms of performance, the Directors successfully led the Company to record positive growth, as reflected in the achievement of assets, revenues, and the effectiveness of business strategies via the main contribution of our life insurance business line. In addition to this, concrete measures in social and environmental aspects demonstrated the Company's commitment to inclusive and holistic sustainability principles. Commitment to employee development, fulfillment of normative rights, energy efficiency, and reduction in emission intensity were important indicators of the Directors' success in realising business practices that were not only economically valuable, but also provided positive and measurable social and environmental impact.

Supervision over the Company's Strategy Development and Implementation

The Board of Commissioners consistently carried out its supervisory function over the strategic direction and implementation of policies developed by the Directors, in order to ensure their alignment with the Company's vision, mission, and sustainability principles. It is the assessment of the Board of Commissioners that in its implementation, the chosen strategy has considered aspects of prudence, business resilience, and social and environmental responsibility, which were reflected in the strengthening of the governance structure, diversification of the business portfolio,

kinerja Entitas Anak. Evaluasi secara berkala terhadap pencapaian strategis juga dilakukan untuk mendorong efektivitas pelaksanaan, termasuk dalam merespons dinamika industri, perkembangan teknologi, serta ekspektasi pemangku kepentingan. Dengan pendekatan tersebut, strategi Perseroan diyakini tetap relevan, adaptif, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2025 tetap terbuka dan menjanjikan, seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang solid di tengah ketidakpastian global yang masih berlangsung. Ketahanan fundamental domestik yang didukung oleh sinergi kebijakan makro dan reformasi struktural memberikan ruang bagi industri asuransi jiwa untuk terus berkembang. Dalam konteks tersebut, keberhasilan menjaga stabilitas dan pertumbuhan selama tahun 2024 menjadi fondasi yang perlu dimanfaatkan secara cermat melalui penguatan strategi dan pengelolaan risiko yang terukur. Perubahan regulasi, dinamika kebutuhan pasar, serta kemajuan teknologi menuntut pendekatan yang adaptif dan kolaboratif agar Perseroan mampu mempertahankan daya saing serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan senantiasa mengedepankan kehati-hatian dan optimalisasi atas setiap keputusan strategis, Perseroan akan tetap mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan (GCG) merupakan landasan fundamental bagi keberlangsungan usaha yang bertanggung jawab dan berintegritas. Komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG tercermin melalui penguatan sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia yang selaras dengan perkembangan regulasi dan dinamika keberlanjutan. Pelaksanaan strategi keberlanjutan yang diarahkan secara aktif oleh Direksi juga mencerminkan kepemimpinan yang visioner dan akuntabel. Dalam pandangan Dewan Komisaris, langkah-langkah tersebut telah memperkuat tata kelola yang adaptif, sekaligus memastikan akuntabilitas dan kontribusi nyata Perseroan terhadap pencapaian nilai jangka panjang dan pembangunan yang berkelanjutan.

and optimisation of the Subsidiaries' performance. Periodic evaluation of strategic achievements was also carried out to drive the effectiveness of implementation, including the response to industry dynamics, technological developments, and stakeholder expectations. With this approach, the Company's strategy is deemed to have remained relevant, adaptive, and oriented towards sustainable long-term growth.

View on Business Prospects

It is the view of the Board of Commissioners that the Company's business prospects in 2025 remain open and promising, in line with the projection of solid national economic growth amid ongoing global uncertainty. Domestic fundamental resilience, supported by macro policy synergy and structural reforms, provides room for the life insurance industry to continue to grow. In this context, the success of sustained stability and growth during 2024 now makes up a foundation that needs to be built on carefully, through strengthening strategies and measurable risk management. Changes in regulations, market needs dynamics, and technological advances require an adaptive and collaborative approach so that the Company will be able to maintain its competitiveness and create sustainable added value. The Board of Commissioners believes that by continually prioritising caution and optimising every strategic decision, the Company will continue to be able to make a meaningful contribution to national economic development and improve people's welfare.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

It is the view of the Board of Commissioners that the implementation of good and sustainable corporate governance (GCG) is a fundamental foundation for the sustainability of a responsible and integrity-based business. The Company's commitment to upholding GCG principles is reflected through the improvement of the internal control system, the implementation of integrated risk management, and the improvement of human resource capabilities that remain in line with regulatory developments and sustainability dynamics. The implementation of sustainability strategies, actively directed by the Directors, also reflected their visionary and accountable leadership. It is the view of the Board of Commissioners that these measures strengthened adaptive governance, while ensuring the Company's accountability and real contribution to achieving long-term value and sustainable development.



Penutup

Dewan Komisaris menyadari bahwa keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tahun 2024 tidak terlepas dari dukungan semua pihak terkait. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Pemegang Saham dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Penghargaan yang tinggi juga disampaikan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris berharap agar semangat dan optimisme ini tetap terjaga untuk menghadapi masa depan yang penuh dengan peluang dan harapan.

Closing

The Board of Commissioners recognises that the Company's success in facing 2024 is inextricable from the support of all related parties. Therefore, the Board of Commissioners wishes to express our appreciation to the Shareholders and all stakeholders for the trust that has been instilled in the Company. Great appreciation must also be conveyed to the Directors and all employees for their dedication and hard work throughout 2024. The Board of Commissioners hopes that this spirit and optimism will be sustained so that we may welcome a future filled with opportunities and promise.

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners
PT Bhakti Multi Artha Tbk,

Paul Rachmat Wullur

Komisaris Utama (Independen) / President Commissioner (Independent)

Laporan Direksi [POJK.51 – D.1]

●●● Director's Report

Dimas Teguh Mulyanto

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Bhakti Multi Artha Tbk meyakini bahwa setiap fase perjalanan usaha merupakan ruang pembelajaran yang membentuk ketangguhan, ketelitian, dan kesinambungan dalam pengelolaan bisnis. Di tengah dinamika ekonomi global dan tuntutan terhadap transformasi industri keuangan yang semakin kompleks, Perseroan terus meneguhkan arah transformasi dengan memperkuat tata kelola yang baik, mengedepankan prinsip kehati-hatian, dan mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam strategi bisnis secara menyeluruh. Refleksi atas capaian dan tantangan yang dihadapi menjadi pijakan dalam membangun daya saing jangka panjang yang tidak hanya bernilai ekonomi, tetapi juga berdampak sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

PT Bhakti Multi Artha Tbk believes that every phase of the business journey is a learning opportunity to foster resilience, precision, and continuity in business management. Amidst the dynamics of the global economy and demands for increasingly complex financial industry transformation, the Company continued to fortify the direction of its transformation by strengthening good governance, prioritising the prudence principle, and integrating sustainability values into the overall business strategy. Reflection on the achievements and challenges faced is a foothold for building long-term competitiveness that is not only economically valuable, but also has a sustainable social and environmental impact.



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Di awal tahun 2024, ketegangan geopolitik global terus memengaruhi perekonomian dunia. Konflik Rusia-Ukraina yang belum sepenuhnya mereda, ditambah dengan eskalasi serangan Israel terhadap Palestina, menciptakan ketidakpastian ekonomi yang meluas. Meskipun demikian, ekonomi Indonesia mampu mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang meningkat sebesar 4,94% dan berhasil menyumbang 54,04% terhadap PDB nasional. Selain itu, inflasi yang terkendali pada level 1,57% mencerminkan keberhasilan kebijakan fiskal dan moneter dalam menjaga daya beli masyarakat serta stabilitas harga.

Dalam konteks industri asuransi jiwa, Indonesia menunjukkan ketahanan yang signifikan dengan pencapaian positif sepanjang tahun 2024. Pendapatan premi industri mencapai Rp185,39 triliun, meningkat 4,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Produk asuransi tradisional menjadi kontributor utama, sementara produk unit link dan asuransi syariah juga mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan jumlah tertanggung yang mencapai 80,1% mencerminkan meningkatnya minat masyarakat terhadap perlindungan finansial jangka panjang. Kinerja positif ini tidak hanya menunjukkan daya saing industri asuransi jiwa, tetapi juga berperan penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi nasional di tengah tantangan global yang terus berkembang.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional Perseroan masih menghadapi dinamika yang menuntut adaptasi, konsistensi, serta peningkatan kapabilitas secara berkelanjutan. Pemahaman terhadap konsep keuangan berkelanjutan yang belum merata, serta perubahan lanskap regulasi yang terus berkembang, menuntut pendekatan yang lebih strategis dan kolaboratif. Menyadari hal tersebut, Perseroan terus memperkuat fondasi internal melalui sosialisasi, pelatihan, dan penguatan tata kelola agar sejalan dengan perkembangan kebijakan yang berlaku. Seluruh langkah tersebut dirancang untuk memastikan terciptanya ketahanan operasional yang tidak hanya responsif terhadap tantangan, tetapi juga selaras dengan komitmen jangka panjang dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Economic and Industrial Review

In early 2024, global geopolitical tensions continued to affect the world economy. The ongoing Russia-Ukraine conflict, coupled with the escalation of Israeli attacks on Palestine, created widespread economic uncertainty. Nevertheless, the Indonesian economy was able to record growth of 5.03% in 2024, only slightly slower than the previous year. This achievement was driven by household consumption, which increased by 4.94% and managed to contribute 54.04% to the national GDP. Additionally, controlled inflation at 1.57% reflected the success of fiscal and monetary policies in maintaining public purchasing power and price stability.

In the context of the life insurance industry, Indonesia demonstrated significant resilience, with positive achievements throughout 2024. The industry's premium income reached Rp185.39 trillion, an increase of 4.3% compared to the previous year. Traditional insurance products were the main contributors, while unit-linked products and Sharia insurance also experienced growth. The increase in the number of insured, which reached 80.1%, reflected a growing public interest in long-term financial protection. This positive performance not only illustrated the competitiveness of the life insurance industry, but also played an important role in strengthening national economic resilience amidst evolving global challenges.

Sustainability Challenges and Strategies

The implementation of sustainability principles in all aspect of the Company's operations continued to face shifting conditions that required continuous adaptation, consistency, and improvement in capabilities. The disparity in understanding of the concept of sustainable finance, as well as the ever-changing regulatory landscape, demanded a more strategic and collaborative approach. Recognising this, the Company continued to strengthen its internal foundations through dissemination, training, and enhancing governance to be in line with the evolution of applicable policies. All of these measures were designed to generate operational resilience that was not only responsive to challenges, but also in line with the Company's long-term commitment to running a sustainable and responsible business.

Berbekal peran sebagai penyedia solusi konsultasi manajemen dan layanan asuransi melalui Entitas Anak, Perseroan menegaskan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Pendekatan yang diambil tidak hanya berfokus pada penciptaan nilai ekonomi, tetapi juga memperhatikan keseimbangan sosial dan kelestarian lingkungan. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi usaha, Perseroan berupaya mengelola potensi risiko secara proaktif, memperkuat daya saing, serta menghadirkan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan. Keberlanjutan dipandang sebagai pijakan strategis dalam memperkuat kontribusi terhadap pembangunan nasional, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui strategi yang berdampak dan berorientasi jangka panjang.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan secara adaptif guna merespons dinamika ekonomi global fragmentasi pasar yang penuh ketidakpastian. Proses perumusan tersebut dilakukan secara kolaboratif bersama jajaran manajemen lainnya dalam koridor pengawasan Dewan Komisaris. Adapun kebijakan yang dihasilkan disusun secara *prudent*, berdasarkan analisis menyeluruh atas kondisi internal dan tantangan eksternal, termasuk implikasi dari perubahan regulasi serta fluktuasi industri jasa keuangan. Implementasinya pun dijalankan dengan mekanisme evaluasi berkala, guna menjamin ketepatan sasaran dan kemampuan untuk melakukan penyesuaian strategis secara cepat. Langkah ini mencerminkan komitmen Direksi dalam menjaga resiliensi usaha, memperkuat tata kelola, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja Keberlanjutan 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan kinerja keberlanjutan yang progresif dan mencerminkan ketangguhan model bisnis yang dijalankan. Total aset berhasil tumbuh menjadi Rp1,13 triliun atau mencapai 103,12% dari target yang ditetapkan, didukung oleh peningkatan signifikan pada sisi investasi. Pendapatan Perseroan meningkat sebesar 71,47% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp187,69 miliar menjadi Rp321,84 miliar, atau sebesar 163,85% dari target yang ditentukan. Kontribusi dominan dari lini usaha asuransi jiwa yang mencapai 99,03% menunjukkan fokus strategi yang efektif. Meskipun demikian, peningkatan beban usaha berdampak terhadap penurunan laba netto tahun berjalan menjadi Rp514 juta, namun tetap menjadi cerminan dari keberlanjutan operasional yang adaptif di tengah dinamika industri.

Fortified by its role as a provider of management consulting solutions and insurance services through its Subsidiaries, the Company affirmed its commitment to supporting inclusive and sustainable growth. The approach taken not only focused on creating economic value, but also paid attention to social balance and environmental sustainability. By integrating sustainability principles into its business strategies, the Company sought to proactively manage potential risks, strengthen competitiveness, and provide real benefits to all stakeholders. Sustainability is seen as a strategic foothold for strengthening contributions to national development, while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through strategies that are impactful and long-term oriented.

Role of the Directors in Developing and Implementing Strategies and Strategic Policies

The Directors adaptively developed the Company's strategies and strategic policies in order to respond to the dynamics of uncertainty in the global economy and market fragmentation. The development process was carried out collaboratively with other management levels within the supervision corridor of the Board of Commissioners. The resulting policies were developed prudently, based on a comprehensive analysis of internal conditions and external challenges, including the implications of regulatory changes and fluctuations in the financial services industry. Its implementation was also carried out with a periodic evaluation mechanism, to ensure the accuracy of targets and the ability to make strategic adjustments quickly. These measures reflected the Directors' commitment to maintaining business resilience, strengthening governance, and creating sustainable value for all stakeholders.

Sustainability Performance in 2024

Over the course of 2024, the Company recorded a progressive sustainability performance that reflected the resilience of the business model being implemented. Total assets managed to grow to Rp1.13 trillion or reached 103.12% of the predetermined target, bolstered by a significant increase in investment. The Company's revenues increased by 71.47% compared to the previous year, from Rp187.69 billion to Rp321.84 billion, or 163.85% of the predetermined target. The dominant contribution from the life insurance business line, which reached 99.03%, demonstrated an effective strategic focus. However, the increase in operating expenses had an impact on the decline in net income for the year to Rp514 million, although this still reflected adaptive operational sustainability amidst industry dynamics.



Dari aspek sosial, Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap pemberdayaan tenaga kerja nasional, dengan keseluruhan karyawan merupakan sumber daya manusia lokal. Perseroan juga mengalokasikan dana sebesar Rp661,24 juta untuk pengembangan kompetensi karyawan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mempertahankan catatan nihil kecelakaan kerja, menegaskan efektivitas penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta memastikan seluruh karyawan menerima upah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR). Di samping itu, Perseroan juga telah melaksanakan literasi dan inklusi keuangan, serta menyalurkan dana sosial sebagai bentuk kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan menunjukkan komitmen yang konsisten terhadap praktik operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Efisiensi penggunaan energi listrik dan air terus ditingkatkan dari tahun ke tahun melalui langkah-langkah operasional yang terukur. Selain itu, efisiensi emisi terhadap pendapatan turut mengalami perbaikan, tercermin dari penurunan intensitas emisi. Pencapaian ini memperkuat tekad Perseroan untuk terus berkontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Prospek Keberlanjutan Usaha

Dalam menghadapi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang stagnan di kisaran 3,2% pada tahun 2025, Perseroan tetap optimis terhadap keberlanjutan usaha di tengah risiko ketidakpastian global, seperti volatilitas harga komoditas, dan tekanan inflasi. Ketahanan ekonomi nasional yang didukung oleh sinergi kebijakan fiskal, moneter, dan transformasi struktural menjadi landasan yang kokoh bagi prospek pertumbuhan industri asuransi jiwa. Bank Indonesia memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh pada kisaran 5,2%, memberikan peluang positif bagi penguatan kinerja Perseroan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan perlindungan finansial dan layanan asuransi jiwa yang lebih inklusif dan adaptif.

Mengacu pada dinamika industri, keberhasilan sektor asuransi jiwa dalam menjaga stabilitas pada tahun 2024 menjadi katalis penting bagi optimisme di tahun 2025. Dukungan regulasi, termasuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 dan penyesuaian permodalan, akan mendorong peningkatan transparansi dan tata kelola yang berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan mempersiapkan diri untuk beradaptasi secara progresif melalui penguatan manajemen risiko, pengembangan produk berbasis kebutuhan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi digital secara strategis. Dengan demikian, Perseroan optimis dapat menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, serta terus berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

From a social perspective, the Company continued to build on its commitment to empowering the national workforce, with all human resources being local employees. The Company also allocated funds amounting to Rp661.24 million for employee competency development activities. Over the course of 2024, the Company managed to maintain a record of zero work accidents, affirming the effectiveness of the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards, and ensured that all employees received wages in accordance with the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR). In addition to this, the Company also implemented financial literacy and inclusion, and distributed social funds as a gesture of our contribution to community welfare.

In terms of the environment, the Company demonstrated a consistent commitment to environmentally friendly and sustainable operational practices. The efficiency of electricity consumption and water use continued to improve from year to year through measurable operational measures. Also, the efficiency of emissions to revenues saw improvement, as reflected in the decrease in emission intensity. This achievement reinforces the Company's determination to continue contributing to climate change mitigation and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Business Sustainability Outlook

In the face of the projection of stagnant global economic growth at around 3.2% in 2025, the Company remains optimistic about business sustainability amidst the risks of global uncertainty such as commodity price volatility and inflationary pressures. National economic resilience, facilitated by synergy between fiscal, monetary and structural transformation policies, is a solid foundation for the growth prospects of the life insurance industry. Bank Indonesia forecasts that the Indonesian economy will grow in the range of 5.2%, providing a positive opportunity for strengthening the Company's performance, along with the increasing need for financial protection and more inclusive and adaptive life insurance services.

With regards to industry dynamics, the success of the life insurance sector in maintaining stability in 2024 is an important catalyst for optimism in 2025. Regulatory support, including the implementation of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 117 and capital adjustments, will drive increased transparency and sustainable governance. In line with this, the Company is preparing itself to adapt progressively by strengthening risk management, developing products based on community needs, and strategically utilising digital technology. Thus, the Company is optimistic that it can maintain sustainable growth, continue to contribute to national economic development, and improve the welfare of the Indonesian people.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

Perseroan senantiasa menempatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan (GCG) sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berintegritas. Prinsip-prinsip GCG yang mencakup perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan terus dijadikan pedoman dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Untuk memperkuat fondasi tersebut, Perseroan secara konsisten mengembangkan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan sistem informasi yang terintegrasi. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia juga menjadi perhatian utama melalui pelaksanaan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, termasuk yang berfokus pada aspek keberlanjutan dan regulasi terkini seperti PSAK 74 dan PSAK 117.

Komitmen terhadap tata kelola yang berkelanjutan turut diwujudkan melalui peran aktif Direksi dalam mengarahkan dan mengoordinasikan pelaksanaan strategi keberlanjutan secara lintas departemen. Tanggung jawab ini mencakup perumusan kebijakan, pengawasan kegiatan operasional, serta pengukuran dampak dan pencapaian dari setiap inisiatif keberlanjutan. Upaya tersebut bertujuan untuk membangun organisasi yang adaptif, profesional, dan tangguh dalam menghadapi dinamika industri keuangan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berkesinambungan, Perseroan tidak hanya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga memastikan kontribusi yang nyata terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Penutup

Direksi menyadari bahwa keberhasilan yang tercapai hingga saat ini merupakan hasil sinergi yang efektif dari seluruh pihak yang telah mendukung perjalanan Perseroan. Oleh karena itu, apresiasi yang mendalam disampaikan kepada seluruh insan yang telah berdedikasi dengan sepenuh hati. Kepercayaan dan dukungan yang terus mengalir menjadi pendorong utama bagi Perseroan untuk terus berinovasi, meningkatkan kinerja, dan mengimplementasikan strategi yang berkelanjutan. Dengan komitmen yang teguh, Perseroan akan terus berupaya memberikan manfaat yang berkelanjutan, sejalan dengan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Implementation of Sustainable and Good Corporate Governance

The Company continually placed the implementation of sustainable and good corporate governance (GCG) as the main foundation for carrying out its business activities responsibly and with integrity. The GCG principles, which include ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability continued to be used as guidelines in every strategic decision made. To strengthen this foundation, the Company consistently developed its integrated internal control system, risk management, and information system. Additionally, increasing the capacity of human resources remained a major focus, through the implementation of various training and competency development programs, including those that emphasised sustainability aspects and current regulations such as PSAK 74 and PSAK 117.

Our commitment to sustainable governance was also enacted on through the active role of the Directors in steering and coordinating the implementation of sustainability strategies across departments. This responsibility included developing policies, supervising operational activities, and measuring the impact and achievements of each sustainability initiative. These efforts aimed to build an adaptive, professional, and resilient organisation in order to face the dynamics of the financial industry. With a structured and sustainable approach, the Company is able to not only strengthen stakeholder trust, but ensure it makes a real contribution to sustainable economic, social, and environmental development.

Closing

The Directors recognises that the success achieved to date is the result of effective synergy between all parties who have supported the Company's journey. Therefore, we convey our deep appreciation to all parties, who have demonstrated their wholehearted dedication. The trust and support that continues to flow are the main drivers for the Company to carry on innovating, improving its performance, and implementing sustainable strategies. Firmly committed, the Company will continue striving to provide sustainable benefits alongside its contribution to national economic growth as a whole.

Atas nama Direksi / On behalf of the Directors
PT Bhakti Multi Artha Tbk,


Dimas Teguh Mulyanto
Direktur Utama / President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

●●● Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bhakti Multi Artha Tbk

Statement of Members of the Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Bhakti Multi Artha Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bhakti Multi Artha Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

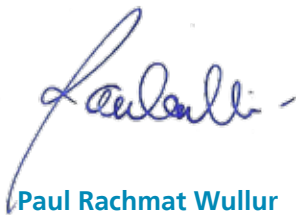
We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bhakti Multi Artha Tbk for year 2024 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2025

Dewan Komisaris, Board of Commissioners,



Paul Rachmat Wullur
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)



Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
Komisaris
Commissioner



Dimas Teguh Mulyanto
Direktur Utama
President Director

Direksi, Directors,



Chadafy Maraden Sibarani
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name
PT Bhakti Multi Artha Tbk



Modal Dasar
Authorized Capital
Rp1,200,000,000,000



Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date
15 April 2020
15 April 2020



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital
Rp500,000,000,000



Tanggal Pendirian
Date of Establishment
23 Mei 2017
23 May 2017



Entitas Anak
Subsidiaries

- PT Nasional Investindo Perkasa;
- PT Bhakti Fintek Indonesia;
- PT Bhakti Cahaya Utama; dan / and
- PT Asuransi Jiwa Nasional.



Bidang Usaha
Line of Business

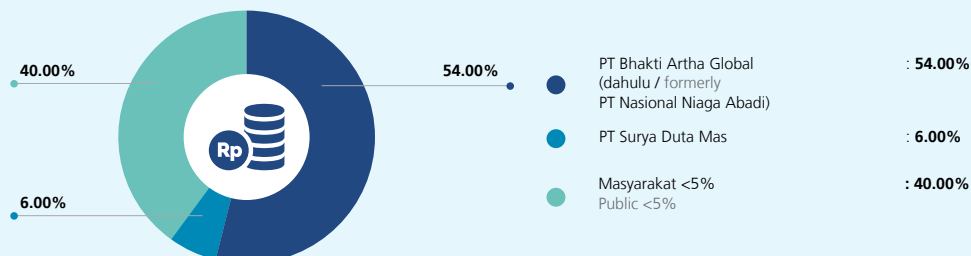
Jasa konsultasi keuangan dan perusahaan *holding* di bidang keuangan.
Financial consultant service and holding company in the financial sector.



Kode Saham
Ticker Code
BHAT



Kepemilikan Saham Shares Ownership





Lembaga Pencatatan Saham
Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



Status Perusahaan
Company Status
Perusahaan Terbuka
Public Company



Alamat Perseroan [POJK.51 – C.2]
Company Address
Tifa Building Lt. 8
Jl. Kuningan Barat 26
Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12710
T : +6221 2709 7677
F : +6221 2709 8077
E : cs@bhaktimultiartha.co.id
W : www.bhaktimultiartha.co.id



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Didirikan dengan nama PT Nasional Mitra Utama berdasarkan Akta Pendirian No. 146 tanggal 23 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023737.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 23 Mei 2017.

Established under the name of PT Nasional Mitra Utama based on Deed of Establishment No. 146 dated 23 May 2017 made before Ardi Kristiar, SH, MBA, replacement of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, and has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0023737.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 23 May 2017.



Dasar Hukum Perubahan Nama dan Status
Legal Basis for Change of Name and Status

PT Nasional Mitra Utama

Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 146 tanggal 23 Mei 2017 dari Ardi Kristiar, SH, MBA, pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan.

Established with Deed of Establishment No. 146 dated 23 May 2017 made before Ardi Kristiar, SH, MBA, substitute for Yulia, SH, Notary in South Jakarta.

PT Bhakti Multi Artha

Berdasarkan Akta No. 1261 tanggal 24 September 2019 dari Arief Yulianto, SH, MKn, Notaris di Cirebon. Perubahan nama menjadi PT Bhakti Multi Artha agar lebih relevan dengan bidang usaha atau bisnis yang dilakukan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan.

Based on Deed No. 1261 dated 24 September 2019 made before Arief Yulianto, SH, MKn, Notary in Cirebon. The Company changes its name to PT Bhakti Multi Artha to make it more relevant to the business sector or business carried out as a company engages in the financial sector.

PT Bhakti Multi Artha Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 16 Desember 2019 dari Yulia SH, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan nama dilakukan karena Perseroan resmi melakukan penawaran umum perdana saham dan merubah status badan hukum menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 76 dated 16 December 2019 made before Yulia SH, Notary in South Jakarta. The name change was made because the Company officially conducted an Initial Public Offering of shares and changed its legal entity status to a public company (Tbk) with shares trading listed on the Indonesia Stock Exchange.

Jejak Langkah

Milestones

23 Mei / 23 May

Perseroan didirikan dengan nama PT Nasional Mitra Utama.

The Company was established under the name PT Nasional Mitra Utama.

15 April / 15 April

Perseroan melakukan IPO dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted an IPO and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.



Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan didirikan pada tahun 2017 berdasarkan Akta No. 146 dari Ardi Kristiar, SH, MBA, pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 652 dari Arief Yulianto, SH, MKn, Notaris di Kota Cirebon tanggal 11 November 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0093747.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 13 November 2019.

Seiring perkembangan usaha, Perseroan berhasil mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020, sebuah pencapaian penting yang menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik. Langkah ini membuka peluang lebih besar untuk pengembangan usaha dan penguatan modal guna menghadapi tantangan industri yang semakin kompetitif. Dalam rangka memperluas jangkauan dan menciptakan sinergi usaha, Perseroan juga memiliki Entitas Anak yang bergerak di berbagai sektor strategis, seperti jasa konsultasi manajemen, aktivitas perusahaan *holding*, dan asuransi jiwa konvensional. Dengan strategi yang terarah dan inovasi berkelanjutan, Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham, mitra bisnis, dan masyarakat, sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

The Company was incorporated in 2017 based on Deed No. 146 from Ardi Kristiar, SH, MBA, the successor of Yulia, SH, Notary in South Jakarta. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0023737.AH.01.01 of 2017, dated May 23, 2017.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, the most recent being based on Deed No. 652 from Arief Yulianto, SH, MKn, Notary in Cirebon on 11 November 2019, regarding changes to the Company's objectives and purposes. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0093747.AH.01.02 of 2019, dated 13 November 2019.

As the business developed, the Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2020, a significant achievement that demonstrates its commitment to transparency and good corporate governance. This step opened up greater opportunities for business development and capital strengthening to face the increasingly competitive industry challenges. In order to expand its reach and create business synergies, the Company also has a number of Subsidiaries operating in various strategic sectors, such as management consulting services, holding company activities, and conventional life insurance. With a purpose-driven strategy and continuous innovation, the Company remains committed to adding value for the Shareholders, business partners, and society in general, while contributing to the development of an inclusive and sustainable economy.



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [POJK.51 – C.1]

●●● Vision, Mission, and Company Values



VISI Vission

Menjadi mitra solusi keuangan yang bertumbuh dan berkembang seiring dengan kepercayaan nasabah.

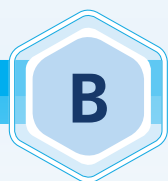
To be a financial solutions partner that grows and develops in line with the customer trust.

1. Konsisten dalam memberikan layanan keuangan yang kompetitif;
2. Menciptakan hubungan jangka panjang dengan nasabah, debitur, dan kreditur;
3. Menjalankan usaha sesuai dengan tata kelola dan berkesinambungan; dan
4. Melakukan inovasi untuk pertumbuhan dan layanan yang lebih baik.

1. To be consistent in providing competitive financial service;
2. To create long-term relationship with customers, debtors, and creditors;
3. To conduct business in accordance with governance and sustainability; and
4. To innovate for a better growth and service.



MISI Mission



Bertumbuh Grow

Menjalankan kegiatan usaha dengan tujuan pertumbuhan bersama.

Conducting business activities with the goal of a mutual growth.



Harmoni Harmony

Sinergi dengan harmoni dalam integrasi kegiatan usaha.

Synergy with harmony in the integration of business activities.



Aman Secure

Menjalankan usaha dengan prinsip kehati-hatian.

Conducting business with prudent principles.



Kualitas Quality

Memberikan produk dan layanan yang berkualitas.

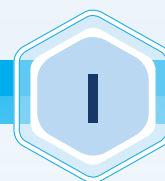
Providing quality products and services.



Terpercaya Trusted

Menjaga kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan.

Keeping the trust of customers and stakeholders.



Inovasi Innovation

Terus berinovasi dalam menjalankan usaha.

Continue to innovate in conducting business.

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan tinjauan menyeluruh terhadap Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan seiring dengan evaluasi rencana kerja Perseroan untuk tahun 2024. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan tetap relevan dan selaras dengan prinsip keberlanjutan, mendukung keseimbangan antara pertumbuhan usaha, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan.

The Board of Commissioners and the Directors have conducted a comprehensive review of the Company's Vision, Mission, and Values in line with the evaluation of the Company's work plan for 2024. The results of the review indicate that the Company's Vision, Mission, and Values remain relevant and aligned with sustainability principles, supporting a balance between business growth, social responsibility, and environmental preservation.

Bidang Usaha [POJK.51 – C.4]

Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar, Perseroan berfokus pada bidang usaha jasa konsultasi manajemen serta berperan sebagai perusahaan *holding*. Dengan cakupan tersebut, kegiatan usaha Perseroan meliputi:

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company focuses on management consulting services and functions as a holding company. With this scope, the Company's business activities include:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Business Activities Conducted	
	Sudah Yes	Belum No
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
Aktivitas Konsultasi Manajemen Bantuan nasihat, bimbingan, operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia; serta perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini juga dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah <i>agronomist</i> dan <i>agricultural</i> ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, dan program akuntansi.	✓	-
Management Consulting Activities Providing advices, guidance as well as business operational, organization issues and other management matters, namely organization and strategic plan; financial related decision; marketing objective and policy; planning; human resources practice and policy; schedule planning and production control. This business service provider also includes providing advice, guidance and operational for various management functions, agronomist and agricultural economics management consulting in agriculture and similar sector, design of accounting methods and procedures, as well as accounting program.		
Kegiatan Usaha Penunjang Business Support Activities		
Aktivitas Perusahaan Holding Kegiatan dari perusahaan <i>holding</i> (<i>holding companies</i>), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok Entitas Anak dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.	✓	-
Holding Company Activities The activities from holding companies are companies that control the assets of Subsidiaries group of companies and its main activities is the ownership of the group.		



Produk dan Jasa [POJK.51 – C.4]

●●● Products and Services

Melalui Entitas Anak, Perseroan menawarkan berbagai pilihan produk asuransi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perlindungan finansial bagi nasabah, meliputi:

Through its Subsidiary, the Company offers a wide array of insurance products designed to meet the customers financial protection needs, including:

Produk Unggulan Kumpulan Best Group Products	
Proteksi Jiwa Kredit Nasional National Credit Life Protection	Proteksi Kecelakaan Diri Nasional National Personal Accident Protection
Produk asuransi yang memberikan perlindungan bagi tertanggung apabila meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan. Insurance product that provides protection for the insured in the event of death due to sickness or accident.	Produk asuransi khusus untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal perlindungan karyawan terhadap risiko kecelakaan. Specific insurance product to cater the company needs in providing protection to the employee from accident risks.
Proteksi Jiwa Eka Nasional National Eka Life Protection	Proteksi Dana Sejahtera Nasional National Welfare Fund Protection
Produk asuransi yang memberikan santunan meninggal dunia akibat kecelakaan maupun penyakit yang dapat terjadi kapan saja dan menyerang siapa saja baik pengelola perusahaan, karyawan, maupun keluarganya. Insurance product that provides compensation for death due to accident or disease that could happen to anyone at any time either the company, employee, or the family.	Program asuransi guna membantu masyarakat merencanakan kebutuhan dana masa depan, dana pendidikan, dan dana hari tua bagi anggota keluarga serta memberikan santunan meninggal dunia akibat sakit maupun kecelakaan. Insurance program to assist the community in planning future financial needs, education fund, and old-age fund for family member as well as to provide compensation for death due to sickness or accident.
Produk Unggulan Perorangan Best Individual Products	
Nasional Proteksi Spekta Link Spekta Link National Protection	Nasional Proteksi Infinity Link Infinity Link National Protection
Produk asuransi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa sekaligus mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dengan premi tunggal. Program asuransi dan investasi ini tersedia dalam mata uang Rupiah. Insurance product that provides life insurance protection and potential optimum investment proceeds with single premium. This insurance and investment program is available in Rupiah currency.	Produk asuransi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa sekaligus disiplin berinvestasi guna mempercepat pengumpulan aset dan potensi hasil investasi yang optimal. Program asuransi dan investasi ini tersedia dalam mata uang Rupiah. Insurance product that provides life insurance protection as well as investment discipline to speed up the accumulation of assets and potential optimum investment proceeds. This insurance and investment program is available in Rupiah currency.
Nasional Proteksi Dana Pasti Dana Pasti National Protection	Nasional Proteksi Spekta Link USD Spekta Link National Protection - USD
Produk asuransi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa sekaligus mendapatkan kepastian hasil investasi. Dirancang untuk memberikan kenyamanan dalam mengelola perencanaan keuangan nasabah dan keluarga. Program asuransi dan investasi ini tersedia dalam mata uang Rupiah. Insurance product that provides life insurance protection as well as investment proceeds assurance. This product is designed to provide comfort in managing the financial planning of the customer and their family. This insurance and investment program is available in Rupiah currency.	Produk asuransi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa sekaligus mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dengan premi tunggal. Program asuransi dan investasi ini tersedia dalam mata uang Dolar AS. An insurance product that provides life insurance protection as well as an optimal potential investment return with a single premium. This insurance and investment program is available in US Dollars.

Produk Unggulan Perorangan Best Individual Products	
Nasional Proteksi <i>Infinity Link USD</i> Infinity Link National Protection - USD	Nasional Proteksi Dana Pasti USD Dana Pasti National Protection - USD
Produk asuransi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa sekaligus disiplin berinvestasi guna mempercepat pengumpulan aset dan potensi hasil investasi yang optimal. Program asuransi dan investasi ini tersedia dalam mata uang Dolar AS. An insurance product that provides life insurance protection as well as a discipline investment to accelerate asset collection and an optimal potential investment return. This insurance and investment program is available in US Dollars.	Produk asuransi yang memberikan perlindungan asuransi jiwa sekaligus mendapatkan kepastian hasil investasi. Dirancang untuk memberikan kenyamanan dalam mengelola perencanaan keuangan nasabah dan keluarga. Program asuransi dan investasi ini tersedia dalam mata uang Dolar AS. An insurance product that provides life insurance protection as well as a certainty in investment returns. Designed to provide convenience in managing customer and family financial planning. This insurance and investment program is available in US Dollars.

Asuransi Tambahan Kumpulan Group Additional Insurance	
Group Critical Illness	Group Total Permanent Disability
Program asuransi yang memberikan perlindungan bagi tertanggung apabila untuk pertama kali didiagnosa menderita salah satu dan atau sedang menjalani prosedur operasi yang termasuk dalam 52 penyakit kritis. Insurance program that provides protection for the insured if the insured is first diagnosed to suffer from one of 52 critical illness, and undergoing a surgical procedure one of 52 critical illness.	Program asuransi yang memberikan manfaat uang pertanggungan jika tertanggung mengalami cacat total dan tetap yang disebabkan sakit atau kecelakaan. Insurance program that provides coverage fund benefit if the insured suffered from a total and permanent disability due to illness or accident.
Group Waiver of Premium Death	
Program asuransi yang memberikan manfaat pembebasan premi jika pemegang polis/peserta meninggal dunia akibat sakit maupun kecelakaan. Insurance program that provides waiver of premium benefit if the policy holder/participant died due to illness or accident.	

Asuransi Tambahan Perorangan Individual Additional Insurance	
Asuransi Tambahan <i>Hospital Cash Plan (HCP)</i> Hospital Cash Plan (HCP) Additional Insurance	Asuransi Tambahan Term Term Additional Insurance
Produk asuransi yang memberikan perlindungan finansial bagi tertanggung yang mengalami perawatan dan secara medis direkomendasikan oleh dokter yang merawat maksimum sampai dengan 180 hari dalam masa asuransi 1 tahun dan dapat diperpanjang sampai tertanggung berusia 70 tahun. Insurance product that provides financial protection for the insured who underwent a treatment or is medically recommended by the doctor a maximum of up to 180 days within one-year insurance period and could be extended until the insured reach the age of 70 years old.	Produk asuransi yang memberikan perlindungan jiwa bagi tertanggung yang memberikan sejumlah manfaat asuransi kepada penerima manfaat apabila tertanggung meninggal dunia karena sakit atau pun mengalami kecelakaan dalam masa asuransi. Insurance product that provides life protection for the insured that provide a sum of insurance benefits to the insurance beneficiary if the insured died due to illness or accident within the insurance period.
Asuransi Tambahan Kecelakaan Diri Personal Accident Additional Insurance	Asuransi Tambahan Total Permanent Disability Total Permanent Disability Additional Insurance
Asuransi tambahan kecelakaan diri yang dirancang untuk melengkapi asuransi dasar. Risiko yang dapat dijamin dalam asuransi tambahan kecelakaan diri adalah risiko meninggal dunia karena kecelakaan, meninggal dunia karena kecelakaan ditambah cacat tetap, baik total maupun sebagian, meninggal dunia karena kecelakaan ditambah biaya pengobatan/perawatan di rumah sakit akibat kecelakaan, dan risiko meninggal dunia karena kecelakaan ditambah cacat tetap, baik total maupun sebagian akibat kecelakaan ditambah biaya pengobatan/perawatan di rumah sakit akibat kecelakaan. Additional personal accident insurance that is designed to complement basic insurance. The risks covered in the additional personal accident insurance is accidental death, accidental death coupled with total or partial permanent disability, accidental death coupled with medical expenses/hospital treatment due to accident, and accidental death coupled with permanent disability, either total or partial due to accident coupled with medical expenses/hospital treatment due to accident.	Asuransi jiwa tambahan untuk memberikan perlindungan jiwa bagi tertanggung yang memberikan sejumlah manfaat asuransi kepada penerima manfaat apabila tertanggung mengalami cacat total dan tetap yang disebabkan sakit atau kecelakaan dalam masa asuransi. Masa asuransi per tahun dan dapat diperpanjang sampai tertanggung berusia 70 tahun. Additional life insurance to provide life protection for the insured that provide a sum of insurance benefit to the insurance beneficiary if the insured suffered from a total and permanent disability due to illness or accident within the insurance period. The insurance period is per year and could be extended until the insured reach the age of 70 years old.



Asuransi Tambahan Kecelakaan Diri Kumpulan Group Personal Accident Additional Insurance

Asuransi tambahan kecelakaan diri kumpulan merupakan produk asuransi kecelakaan diri kumpulan yang dirancang memberikan perlindungan atas risiko kecelakaan bagi peserta dan memberikan sejumlah manfaat asuransi kepada penerima manfaat apabila peserta meninggal dunia atau mengalami cacat tetap karena kecelakaan dalam masa asuransi dengan jangka waktu pertanggungan kurang dari 1 tahun sampai dengan 30 tahun.

The group personal accident insurance rider is a group accident insurance product designed to provide protection against accident risks for participants and to offer a range of insurance benefits to beneficiaries in the event the participant passes away or suffers a permanent disability due to an accident during the insurance period. The coverage term ranges from less than 1 year up to 30 years.

Asuransi Lainnya Other Insurance

Proteksi Kesehatan Nasional National Health Protection

Produk asuransi kesehatan tradisional untuk polis kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada tertanggung apabila tertanggung sakit atau mengalami kecelakaan dalam masa pertanggungan yang mengakibatkan tertanggung harus menjalani rawap inap dan perawatan medis di rumah sakit.

Traditional health insurance products for group policies that provides insurance benefits to the insured if they are sick or experienced an accident during the coverage period which results in the insured having to undergo hospitalization and medical treatment at the hospital.

Nasional Proteksi Rencana Pasti Rencana Pasti National Protection

Produk asuransi jiwa individu yang dirancang untuk jaminan finansial sekaligus memberikan perlindungan bagi peserta dan memberikan sejumlah manfaat asuransi kepada penerima manfaat apabila peserta meninggal dunia karena sebab apapun.

An individual life insurance product designed for financial guarantees while providing protection for participants and providing a number of insurance benefits to beneficiaries if the participant dies for any reason.

eNasional Pelindung Optimal Optimal Protector eNational

Produk asuransi jiwa individu. Asuransi ini dirancang untuk memberikan perlindungan jiwa bagi tertanggung yang memberikan pilihan manfaat asuransi kepada penerima manfaat yaitu apabila tertanggung meninggal dunia dikarenakan sebab apapun, apabila tertanggung meninggal dunia karena sakit atau apabila tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan dalam masa asuransi. Produk ini dijual lewat saluran distribusi digital. Usia masuk tertanggung dimulai dari 17 tahun sampai tertanggung berusia 64 tahun.

Individual life insurance products. This insurance is designed to provide life protection for the insured who provides a choice of insurance benefits to beneficiaries, namely if the insured dies for any reason, if the insured dies due to illness or if the insured dies due to an accident during the insurance period. This product is sold through digital distribution channels. The insured's entry age starts from 17 years old until the insured reaches 64 years old.

Proteksi Jiwa Kredit Nasional Plus National Credit Life Protection Plus

Proteksi Jiwa Kredit Nasional Plus (PJKN Plus) merupakan produk asuransi jiwa kumpulan yang dirancang untuk memberikan perlindungan jiwa bagi debitur yang meminjam dana di lembaga keuangan. Produk ini mempunyai 3 pilihan manfaat asuransi, yaitu meninggal dunia karena sakit, meninggal dunia karena sakit atau kecelakaan, dan meninggal dunia karena kecelakaan. Setiap masa asuransi terdiri dari masa asuransi Uang Pertanggungan (UPT Tetap) dan masa asuransi Uang Pertanggungan Menurun (UPM).

National Credit Life Protection Plus (PJKN Plus) is a group life insurance product designed to provide life protection for debtors who borrow funds from financial institutions. This product has 3 choices of insurance benefits, i.e. death due to illness, death due to illness or accident, and death due to accident. Each insurance period consists of a Fixed Sum Insured (UPT) insurance period and a Decreased Sum Insured (UPM) insurance period.

Proteksi Jiwa Berjangka Nasional National Term Life Protection

Proteksi jiwa berjangka nasional merupakan produk asuransi jiwa kumpulan yang dirancang memberikan perlindungan jiwa bagi peserta dan memberikan sejumlah manfaat asuransi kepada penerima manfaat apabila peserta meninggal dunia dikarenakan sakit atau karena sebab sakit atau kecelakaan dalam masa asuransi dengan jangka waktu pertanggungan kurang dari 1 tahun sampai dengan 30 tahun.

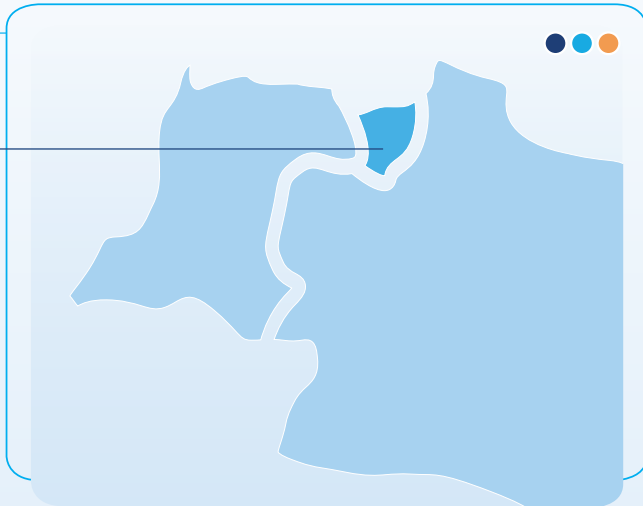
National term life protection is a group life insurance product designed to provide life protection for participants and to offer insurance benefits to beneficiaries in the event of the participant's death due to illness or accident during the insurance period. The coverage term ranges from less than 1 year up to 30 years.

Wilayah Operasional [POJK.51 – C.3]

●●● Operational Area



PT Bhakti Multi Artha Tbk



PT Bhakti Multi Artha Tbk

Tifa Building Lt. 8
Jl. Kuningan Barat 26
Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12710

+6221 2709 7677

+6221 2709 8077

cs@bhaktimultiartha.co.id

www.bhaktimultiartha.co.id



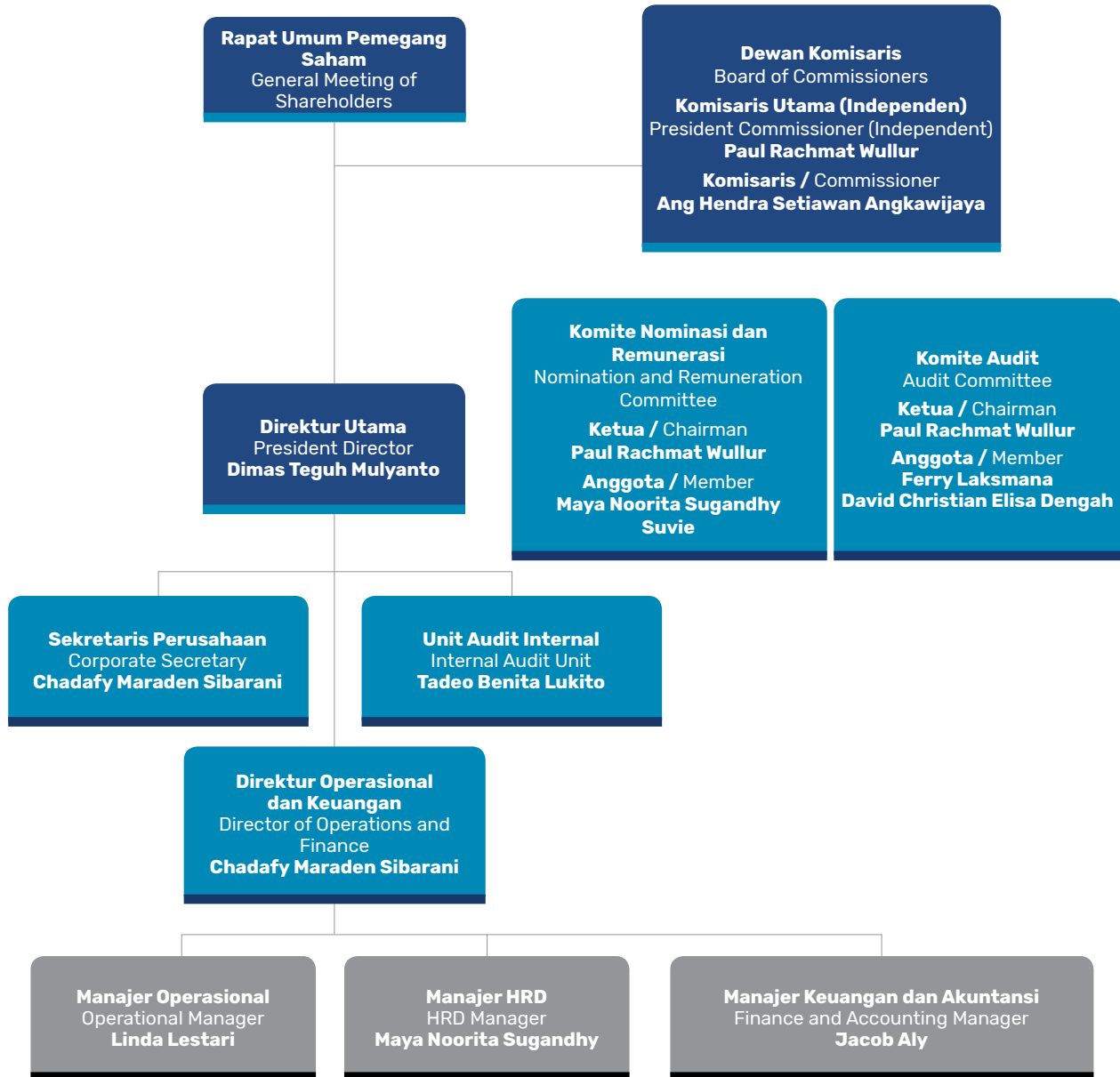
Keanggotaan pada Asosiasi [POJK.51 – C.5]

●●● Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Skala Organisasi Organizational Scale	Posisi Perseroan Company Position	Unit	Tujuan Bergabung dengan Asosiasi Purpose of Joining the Association
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Indonesian Life Insurance Association (AAJI)	Nasional National	Anggota Member	PT Asuransi Jiwa Nasional	Memperkuat kolaborasi industri, meningkatkan standar profesionalisme, serta mendorong pertumbuhan sektor asuransi jiwa yang berkelanjutan dan berorientasi pada perlindungan masyarakat. Strengthening industry collaboration, improving professionalism standards, and driving sustainable growth in the life insurance sector that is focused on protecting the public.
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPSSJK) Alternative Dispute Resolution Body for the Financial Services Sector (LAPSSJK)	Nasional National	Anggota Member	PT Asuransi Jiwa Nasional	Memastikan penyelesaian sengketa yang adil, transparan, dan efisien, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap layanan keuangan yang diberikan. Ensuring the resolution of disputes in a fair, transparent, and efficient manner, while also strengthening the stakeholder's trust in the financial services provided.

Struktur Organisasi

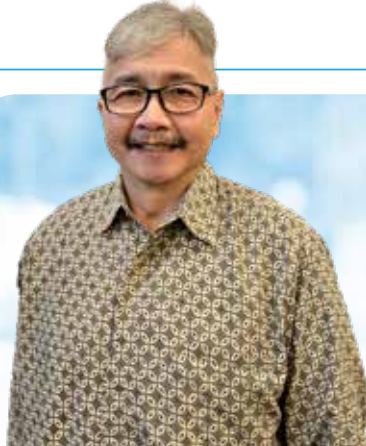
●●● Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Paul Rachmat Wullur

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile	Periode Jabatan Period of Service
Indonesia	57 tahun 57 years old	Jakarta	2024-2029



Dasar Pengangkatan

Dasar Pengangkatan Terakhir:

Akta No. 105 tanggal 28 Juni 2024.

Dasar Pengangkatan Pertama Kali:

Akta No. 76 tanggal 16 Desember 2019.



Pernyataan Independensi

Saat ini, beliau menjabat untuk periode yang kedua. Berdasarkan hal tersebut, beliau telah menyatakan independensinya di hadapan RUPS.



Riwayat Pendidikan

1992 Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta.



Riwayat Jabatan Sebelumnya

2015-2018 *Senior Advisor* PT Sindunegaran Karya Sejahtera;
1996-2014 *Risk Manager Financial Institution* PT Bank Danamon Indonesia Tbk; dan
1992-1996 *Credit Analyst* PT Bank Central Asia Tbk.



Rangkap Jabatan Saat Ini

2022-Sekarang Anggota Komite Audit PT Indo Straits Tbk;
2022-Sekarang Anggota Komite Audit PT Vastland Indonesia Tbk;
2019-Sekarang Ketua Komite Audit Perseroan;
2019-Sekarang Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan
2019-Sekarang Anggota Komite Audit PT Palma Serasih Tbk.



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment

Basis for Last Appointment:

Deed No. 105 dated 28 June 2024.

Basis for First Appointment:

Deed No. 76 dated 16 December 2019.

Statement of Independence

Currently, he is serving his second term. Based on this, he has declared his independence before the General Meeting of Shareholders (GMS).

Educational Background

1992 Bachelor of Economy from Atma Jaya University, Jakarta.

History of Previous Position

2015-2018 *Senior Advisor* PT Sindunegaran Karya Sejahtera;
1996-2014 *Risk Manager Financial Institution* PT Bank Danamon Indonesia Tbk; and
1992-1996 *Credit Analyst* PT Bank Central Asia Tbk.

Concurrent Position

2022-Now Audit Committee Member of PT Indo Straits Tbk;
2022-Now Audit Committee Member of PT Vastland Indonesia Tbk;
2019-Now Chairman of the Company's Audit Committee;
2019-Now Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee; and
2019-Now Audit Committee Member of PT Palma Serasih Tbk.

Affiliated Relation

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.



Ang Hendra Setiawan Angkawijaya

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
40 tahun
40 years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Periode Jabatan
Period of Service
2024-2029



Dasar Pengangkatan

Akta No. 105 tanggal 28 Juni 2024.

Basis of Appointment

Deed No. 105 dated 28 June 2024.



Riwayat Pendidikan

2010 Sarjana Informatika dari STMIK IBES, Jakarta.

Educational Background

2010 Bachelor of Informatics from STMIK IBES, Jakarta.



Riwayat Jabatan Sebelumnya

2012-2019 Head Accounting PT Agung Sedayu Group; dan
2011-2012 Account Receivable Staff PT Angkasa Indah Mitra.

History of Previous Position

2012-2019 Head Accounting PT Agung Sedayu Group; and
2011-2012 Account Receivable Staff PT Angkasa Indah Mitra.



Rangkap Jabatan Saat Ini

2019-Sekarang Komisaris PT Bhakti Fintek Indonesia;
2019-Sekarang Komisaris PT Nasional Investindo Perkasa; dan
2019-Sekarang Komisaris PT Bhakti Cahaya Utama.

Concurrent Position

2019-Now Commissioner of PT Bhakti Fintek Indonesia;
2019-Now Commissioner of PT Nasional Investindo Perkasa;
and
2019-Now Commissioner of PT Bhakti Cahaya Utama.



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliated Relation

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.



Profil Direksi

●●● Directors' Profile



Dimas Teguh Mulyanto

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile	Periode Jabatan Period of Service
Indonesia	50 tahun 50 years old	Jakarta	2024-2029



Dasar Pengangkatan

Akta No. 105 tanggal 28 Juni 2024.

Basis of Appointment

Deed No. 105 dated 28 June 2024.



Riwayat Pendidikan

1999 Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Malang.

Educational Background

1999 Bachelor of Economy from Brawijaya University, Malang.



Riwayat Jabatan Sebelumnya

2015-2016 *Senior Associate Director Strategic Partnership* PT Asuransi Cigna;
2014-2016 *Financial Controller* PT Asuransi Cigna;
2014-2015 *Direktur* PT Asuransi Rama Satria Wibawa;
2014 *Direktur Keuangan* PT ACE Jaya Proteksi;
2007-2008 *Financial Accounting and Treasury Manager* PT British American Tobacco Tbk;
2005-2007 *Senior Manager Assurance* Ernst & Young Indonesia;
2004-2005 *Senior Associate* Ernst & Young Sydney Australia;
2001-2003 *Senior Associate* Pricewaterhouse Coopers, Indonesia; dan
1998-2001 *Senior Associate* Deloitte & Touche Indonesia.

History of Previous Position

2015-2016 *Senior Associate Director of Strategic Partnership* of PT Asuransi Cigna;
2014-2016 *Financial Controller* of PT Asuransi Cigna;
2014-2015 *Director* of PT Asuransi Rama Satria Wibawa;
2014 *Finance Director* of PT ACE Jaya Proteksi;
2007-2008 *Financial Accounting and Treasury Manager* PT British American Tobacco Tbk;
2005-2007 *Senior Manager Assurance* of Ernst & Young Indonesia;
2004-2005 *Senior Associate* of Ernst & Young Sydney Australia;
2001-2003 *Senior Associate* of Pricewaterhouse Coopers, Indonesia; and
1998-2001 *Senior Associate* of Deloitte & Touche Indonesia.



Rangkap Jabatan Saat Ini

2019-Sekarang *Direktur* PT Bhakti Fintek Indonesia;
2019-Sekarang *Komisaris* PT Jasa Berdikari Logistics Tbk;
2019-Sekarang *Direktur* PT Nasional Investindo Perkasa;
2019-Sekarang *Direktur* PT Bhakti Cahaya Utama;
2018-Sekarang *Direktur* PT Ervin Niaga Abadi;
2017-Sekarang *Komisaris Utama* PT Asuransi Jiwa Nasional; dan
2016-Sekarang *Komisaris Utama* PT Indium Dinamika Solusindo.

Concurrent Position

2019-Now *Director* of PT Bhakti Fintek Indonesia;
2019-Now *Commissioner* of PT Jasa Berdikari Logistics Tbk;
2019-Now *Director* of PT Nasional Investindo Perkasa;
2019-Now *Director* of PT Bhakti Cahaya Utama;
2018-Now *Director* of PT Ervin Niaga Abadi;
2017-Now *President Commissioner* of PT Asuransi Jiwa Nasional; and
2016-Now *President Commissioner* of PT Indium Dinamika Solusindo.



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliated Relation

Has no financial, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.



Chadafy Maraden Sibarani

Direktur Operasional dan Keuangan
Director of Operations and Finance

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile	Periode Jabatan Period of Service
Indonesia	38 tahun 38 years old	Jakarta	2024-2029



Dasar Pengangkatan

Akta No. 105 tanggal 28 Juni 2024.

Basis of Appointment

Deed No. 105 dated 28 June 2024.



Riwayat Pendidikan

- 2019 Magister Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta; dan
- 2010 Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta.

Educational Background

- 2019 Master of Accounting from Trisakti University, Jakarta; and
- 2010 Bachelor of Economics from Atmajaya University, Jakarta.



Riwayat Jabatan Sebelumnya

- 2020 *Financial Controller* PT Asuransi Jiwa Nasional;
- 2020 *Accounting Lecture* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta;
- 2020 *Accounting Lecture* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia;
- 2017-2020 *Internal Audit Manager* Anta Vaya;
- 2014-2017 *Internal Audit Manager* Aerotrans Service Indonesia; dan
- 2011-2014 *Senior Auditor* Crowe Horwath Indonesia.

History of Previous Position

- 2020 Financial Controller of PT Asuransi Jiwa Nasional;
- 2020 Accounting Lecture at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta;
- 2020 Accounting Lecture at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia;
- 2017-2020 Internal Audit Manager at Anta Vaya;
- 2014-2017 Internal Audit Manager at Aerotrans Service Indonesia; and
- 2011-2014 Senior Auditor at Crowe Horwath Indonesia.



Rangkap Jabatan Saat Ini

- 2022-Sekarang Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Concurrent Position

- 2022-Now Corporate Secretary of the Company.



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliated Relation

Has no financial, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

●●● Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Sepanjang tahun 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tetap konsisten tanpa perubahan. Struktur kepemimpinan tersebut telah sepenuhnya mematuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik.

Throughout 2024, the composition of the Board of Commissioners and Directors remained consistent without any changes. This leadership structure has fully complied with the provisions outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, reflecting the Company's commitment to good corporate governance.

Informasi Pemegang Saham [POJK.51 – C.3]

●●● Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan

The Company Shareholder Composition

Uraian Description	1 Januari 2024 1 January 2024			31 Desember 2024 31 December 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total (Rp)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total (Rp)
Kepemilikan Saham >5% Share Ownership >5%						
PT Bhakti Artha Global (dahulu / formerly PT Nasional Niaga Abadi)	2,700,000,000	54.00	270,000,000,000	2,700,000,000	54.00	270,000,000,000
PT Surya Duta Mas	300,000,000	6.00	30,000,000,000	300,000,000	6.00	30,000,000,000
Kepemilikan Saham <5% Share Ownership <5%						
Masyarakat Public	2,000,000,000	40.00	200,000,000,000	2,000,000,000	40.00	200,000,000,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	5,000,000,000	100.00	500,000,000,000	5,000,000,000	100.00	500,000,000,000

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

The Share Ownership Composition by Ownership Status

Uraian Description	1 Januari 2024 1 January 2024			31 Desember 2024 31 December 2024		
	Total Investor Total Investors	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total (Rp)	Total Investor Total Investors	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total (Rp)
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	65	98.83	4,941,275,000	42	93.94	4,697,043,300
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	8	1.10	55,136,000	9	6.00	299,766,100
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	512	0.07	3,536,600	448	0.06	3,162,200
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	5	0.00	52,400	5	0.00	28,400
Total	590	100.00	5,000,000,000	504	100.00	5,000,000,000

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Shares Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Nama Names	Jabatan Positions	1 Januari 2024 1 January 2024		31 Desember 2024 31 December 2024	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Paul Rachmat Wullur	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	-	-	-	-
Ang Hendra Setiawan Angkawijaya	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Direksi Directors					
Dimas Teguh Mulyanto	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Chadafy Maraden Sibarani	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance	-	-	-	-



Kepemilikan Saham Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

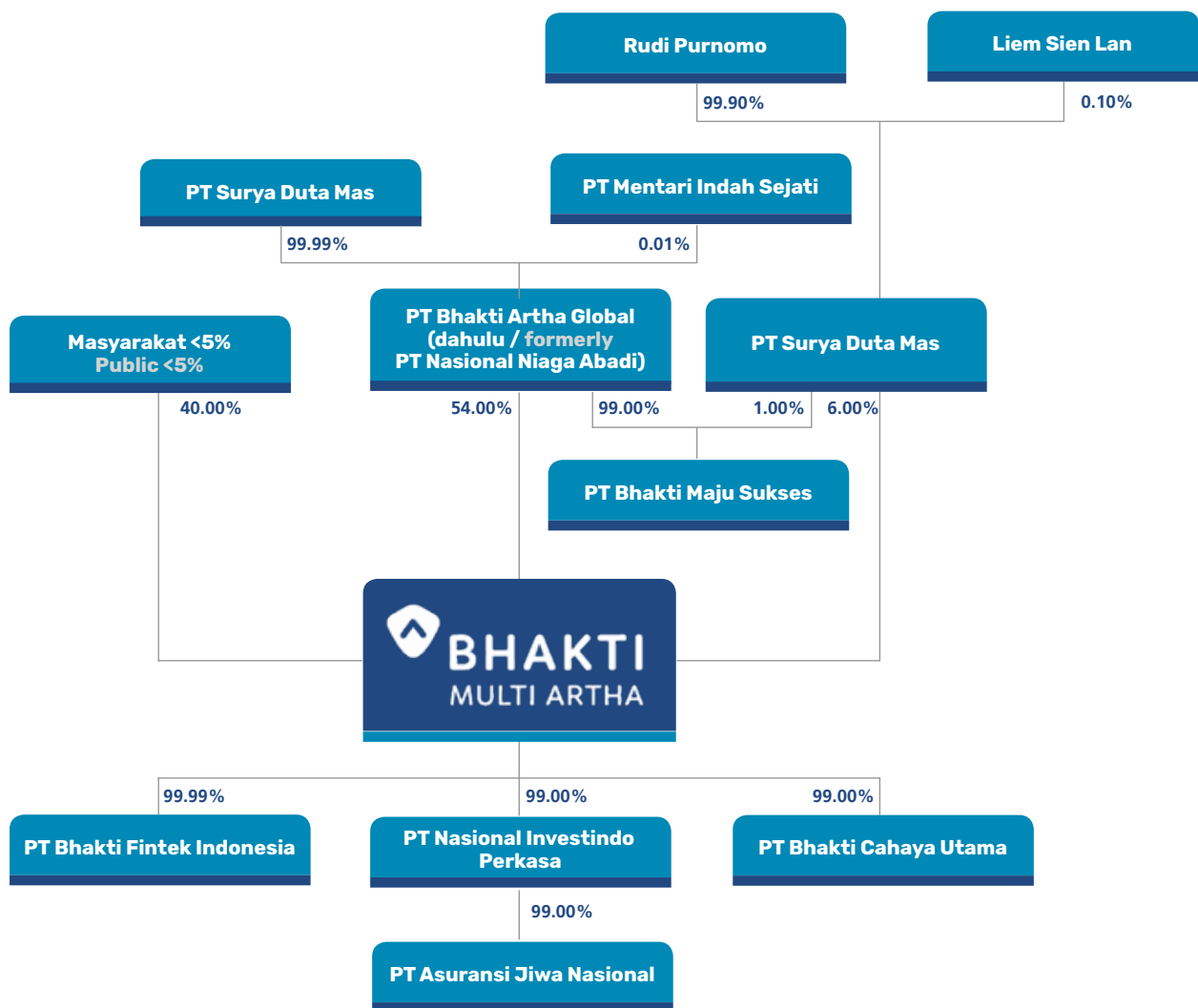
Sepanjang tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tercatat memiliki saham Perseroan secara tidak langsung. Dengan demikian, tidak terdapat data atau perubahan kepemilikan saham yang perlu dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

Indirect Share Ownership of Company's Shares by Members of the Board of Commissioners and Directors

Throughout 2024, there were no members of the Board of Commissioners and Directors recorded as having indirect ownership of the Company's shares. Therefore, there is no data or changes in share ownership that need to be reported in this Annual Report.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



Hingga 31 Desember 2024, struktur kepemilikan Perseroan menunjukkan bahwa PT Bhakti Artha Global (sebelumnya PT Nasional Niaga Abadi) bertindak sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Adapun pihak yang tercatat sebagai pemilik manfaat akhir adalah Rudi Purnomo dan Liem Sien Lan.

As of 31 December 2024, the Company's ownership structure shows that PT Bhakti Artha Global (formerly PT Nasional Niaga Abadi) acts as the Major and Controlling Shareholder. The parties registered as the ultimate beneficial owners are Rudi Purnomo and Liem Sien Lan.

Kronologi Pencatatan Saham

●●● Chronology of Shares Listing

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Exercise Date	Penambahan Saham (Lembar Saham) Number of Shares Issued (Shares)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Number of Outstanding Shares (Shares)	Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange Listing
Saham Pendiri Initial Shares	15 April 2020	3,000,000,000	100	103	3,000,000,000	-
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering		2,000,000,000	100	103	5,000,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

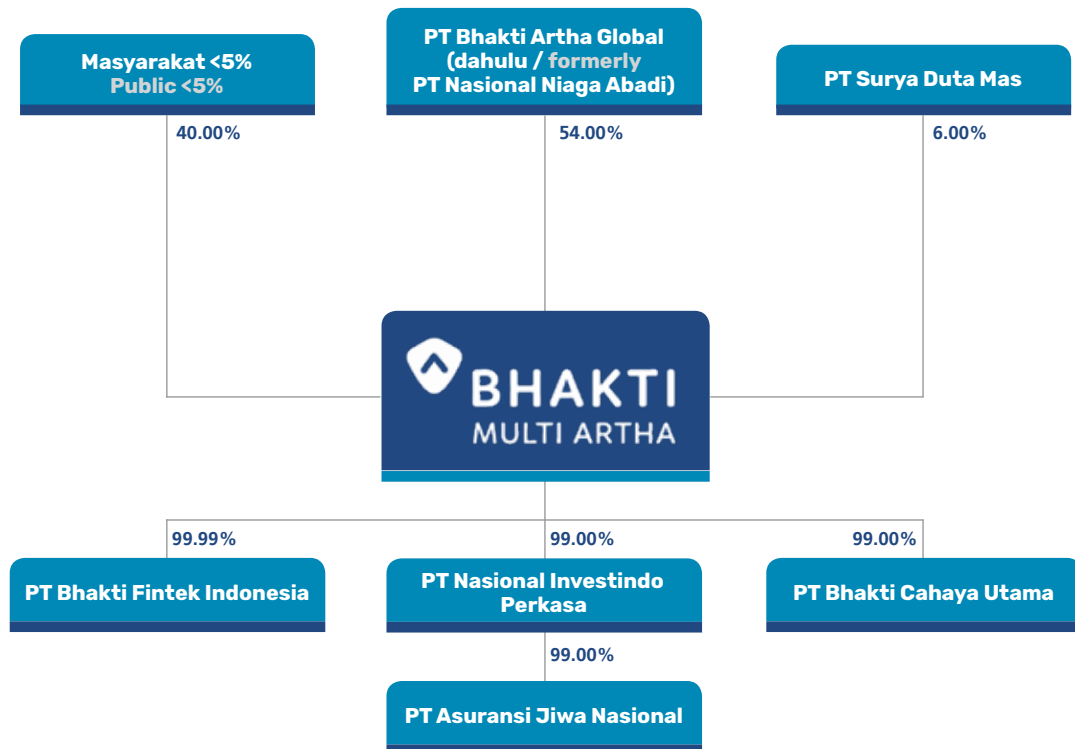
●●● Chronology of Other Securities Listing

Uraian Description	Tanggal Distribusi Distribution Date	Tenor Term	Mata Uang Currency	Jumlah (miliar Rupiah) Total (Billion Rupiah)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate (%)	Peringkat Saat Diterbitkan Ratings When Published	Peringkat Terakhir Final Ranking	Status Pembayaran Payment Status	Agan Pemantau Monitoring Agent
Medium Term Notes (MTN) Bhakti Multi Artha I Tahun 2022 Bhakti Multi Artha I Year 2022 Medium Term Notes (MTN)	6 April 2022	5 tahun 5 years	Rupiah	250	6 April 2027	8.00	„BBB	„BBB	Belum Lunas Not Yet Paid Off	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk



Struktur Korporasi

Corporate Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

Pada tahun 2024, Perseroan mengelola portofolio bisnis melalui 3 Entitas Anak langsung dan 1 Entitas Anak tidak langsung. Selain itu, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun usaha ventura.

In 2024, the Company managed its business portfolio through 3 direct subsidiaries and 1 indirect subsidiary. Other than those, the Company does not have any associated entities or joint ventures.

Nama Entitas Anak Subsidiary Names	Alamat Address	Kegiatan Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Saham Shares Ownership (%)	Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination) (Rp)
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries					
PT Bhakti Fintek Indonesia	Tifa Building Lt. 8 Jl. Kuningan Barat 26 Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710 T : +6221 2506 210 F : +6221 2506 215	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consulting Services	Beroperasi Komersial sejak 2024 Commercially Operated since 2024.	99.99	467,130,499,418
PT Nasional Investindo Perkasa	Gedung Office 8 Lt. 18 Unit A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 T : +6221 3049 0079	Jasa Konsultasi Manajemen dan Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i> Management Consulting Services and Holding Company Activities	Beroperasi Komersial sejak 2024 Commercially Operated since 2024.	99.00	674,054,537,163
PT Bhakti Cahaya Utama	Tifa Building Lt. 8 Jl. Kuningan Barat 26 Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710 T : +6221 2506 210 F : +6221 2506 215	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consulting Services	Pra-operasi Pre-operational	99.00	8,121,023
Entitas Anak Tidak Langsung Melalui PT Nasional Investindo Perkasa Indirect Subsidiary via PT Nasional Investindo Perkasa					
PT Asuransi Jiwa Nasional	Gedung Menara Jamsostek Menara Utara Lt. 3A Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 38 Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710 T : +6221 2918 1999 F : +6221 2918 1977 E : info@nasionallife.co.id W : www.nasionallife.co.id	Asuransi Jiwa Konvensional Conventional Life Insurance	Beroperasi Komersial sejak 2017 Commercially Operated since 2017	99.00	516,246,819,326

Jajaran Manajemen Entitas Anak

Subsidiaries Management Team

Nama Entitas Anak Subsidiary Names	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries		
PT Bhakti Fintek Indonesia	Komisaris : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya Commissioner	Direktur : Dimas Teguh Mulyanto Director
PT Nasional Investindo Perkasa	Komisaris : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya Commissioner	Direktur : Dimas Teguh Mulyanto Director
PT Bhakti Cahaya Utama	Komisaris : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya Commissioner	Direktur : Dimas Teguh Mulyanto Director
Entitas Anak Tidak Langsung Melalui PT Nasional Investindo Perkasa Indirect Subsidiary via PT Nasional Investindo Perkasa		
PT Asuransi Jiwa Nasional	Komisaris Utama : Dimas Teguh Mulyanto President Commissioner Komisaris Independen : Dani Hamdani Independent Commissioner Komisaris Independen : Galuh Elrita Independent Commissioner	Direktur Utama : Kukuh Prihadi President Director Direktur : Laksmi Dewi Director Direktur Kepatuhan : Suharyono Hadisumarno Director of Compliance



Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Y Santosa dan Rekan (anggota jaringan dari Praxity) Y Santosa and Partners (member firm of Praxity global network)	
Alamat Address	Soho Capital Lt. 36, Suite SC 3607 Podomoro City Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 26, Jakarta 11470 T : +6221 3000 3612, +6221 5764 515 E : office@kapys.co.id
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Nico Hernando Novianto, CPA
Jasa yang Diberikan Service Provided	Audit : Audit Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Financial Statement Audit for the period ended on 31 December 2024. Non-Audit : Tidak ada. None.
Biaya Fee	Audit : Rp550,000,000 Non-Audit : Tidak ada. None.
Periode Penugasan Assignment Period	2024

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession and Institutions

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Profession and Institutions	Nama Name	Alamat Address	Biaya Fee (Rp)
Notaris Notary	Yulia, SH	Multivision Tower Lt. 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta 14450 T : +6221 2938 0800 F : +6221 2938 0801	89,500,000
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	PT Sharestar Indonesia	SOPD Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lt. 18 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12920 T : +6221 5081 5211 E : sharestar.indonesia@gmail.com	36,075,000
Pemeringkat Efek Securities Rating Agency	PT Kredit Rating Indonesia	Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lt. 11 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22 Jakarta Pusat 10350	138,750,000
Bank Kustodian Custodian Bank	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Bursa Efek Indonesia Building Tower I, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	22,200,000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Profession and Institutions	Nama Name	Alamat Address	Biaya Fee (Rp)
Wali Amanat Trustee	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Gedung T-Tower Jl. Gatot Subroto, No. 93, RT 02 RW 03 Kel. Pancoran, Kec. Pancoran DKI Jakarta 12780	166,500,000
Pencatatan Efek Securities Register	PT Bursa Efek Indonesia	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : +6221 5150 515 F : +6221 5150 330 W : www.idx.co.id	277,500,000

Akses Informasi Perusahaan

●●● Company Information Access

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses informasi yang transparan dan mudah diakses oleh publik melalui situs web resmi di www.bhaktimultiartha.co.id. Situs web Perseroan dirancang untuk memenuhi standar yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, serta disajikan dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain informasi terkini tentang Perseroan, situs web juga menyediakan saluran komunikasi yang memungkinkan masyarakat mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan secara langsung.

The Company is committed to providing transparent and easily accessible information to the public through its official website at www.bhaktimultiartha.co.id. The Company's website is designed to meet the standards established by the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, and is presented in 2 languages, namely Indonesian and English. In addition to the latest information about the Company, the website also provides a communication channel that allows the public to ask questions or provide feedback directly.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi

●●● Economic Overview

Di awal tahun 2024, ketegangan politik dunia tetap tinggi dengan berlanjutnya konflik antara Rusia dan Ukraina. Setelah sedikit mereda, ketegangan geopolitik dunia kembali meningkat tinggi dipicu serangan Israel ke Palestina. Di penghujung tahun 2024, terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat dengan kebijakan *America First* dapat menyebabkan perubahan besar pada lanskap geopolitik dan perekonomian dunia ke depan.

Perubahan dinamika geopolitik dunia yang cepat telah berdampak pada perkembangan ekonomi global di sepanjang tahun 2024. Divergensi pola pertumbuhan antarnegara berlanjut dengan fragmentasi ekonomi dan perdagangan dunia yang meningkat. Ekonomi Amerika Serikat diperkirakan tetap kuat pada 2024 disertai dengan risiko pemanasan ekonomi membayangi dengan membengkaknya defisit fiskal dan utang pemerintah. Pertumbuhan Tiongkok dan Kawasan Eropa akan cenderung melambat dengan masih lemahnya permintaan domestik dan kemungkinan dampak pengenaan tarif dagang yang tinggi oleh pemerintah Amerika Serikat. Pertumbuhan ekonomi India, Indonesia, dan sejumlah negara *Emerging Market Economies* (EMEs) masih cukup baik, didukung oleh permintaan domestik di tengah kendala ekspor karena perlambatan ekonomi dan fragmentasi perdagangan global. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 melambat dari 3,3% pada tahun 2023 diperkirakan menjadi 3,2% pada tahun 2024.

Di tengah situasi tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa lainnya sebesar 9,80% diikuti transportasi dan pergudangan sebesar 8,69%, dan Penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 8,56%. Sementara itu, industri pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,43%.

Di tengah tantangan global, tingkat inflasi sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 2,8%, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari implementasi kebijakan fiskal yang tepat sasaran, seperti optimalisasi pendapatan negara dan efisiensi belanja. Selain itu, sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter berhasil menjaga stabilitas makroekonomi dan mendorong pertumbuhan yang inklusif.

Sumber:

- Bank Indonesia: Laporan Perekonomian Indonesia 2024.
- Badan Pusat Statistik: Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024.
- Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan: Ekonomi Indonesia 2024: Pertumbuhan Stabil Berkat Kebijakan Tepat.

At the beginning of 2024, global political tensions remained high with the ongoing conflict between Russia and Ukraine. After a brief period of de-escalation, geopolitical tensions surged again, triggered by Israel's attack on Palestine. Toward the end of 2024, the re-election of President Trump in the United States, along with his "America First" policy, could bring significant changes to the global geopolitical and economic landscape in the future.

The rapid changes in global geopolitical dynamics have impacted economic developments throughout 2024. The divergence in growth patterns among countries continues, accompanied by increasing economic and trade fragmentation. The U.S. economy was expected to remain strong in 2024, though risks of overheating loom due to a swelling fiscal deficit and government debt. Meanwhile, economic growth in China and the European region was likely to slow, driven by weak domestic demand and the potential impact of high trade tariffs imposed by the U.S. On the other hand, India, Indonesia, and several Emerging Market Economies (EMEs) continue to experience solid growth, supported by domestic demand despite export challenges caused by economic slowdowns and global trade fragmentation. Overall, global economic growth was projected to slow from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024.

Amid this situation, Indonesia's economy grew by 5.03%, slightly slowing compared to the 5.05% growth recorded in 2023. From the production perspective, the highest growth was found in other service activities at 9.80%, followed by transportation and warehousing at 8.69%, and accommodation and food & beverage services at 8.56%. Meanwhile, the manufacturing industry, which plays a dominant role, grew by 4.43%.

Amid global challenges, the inflation rate throughout 2024 was recorded at 2.8%, remaining within the target range set by the Government and Bank Indonesia. This reflects the Government's ability to maintain price stability and consumer purchasing power. The achievement was made possible by the implementation of precise fiscal policies, such as optimizing state revenue and ensuring efficient spending. In addition, the synergy between fiscal and monetary policies has successfully maintained macroeconomic stability and promoted inclusive growth.

Source:

- Bank Indonesia: Indonesia Economic Report 2024.
- Statistics Indonesia: Official Statistics News: Indonesia Economic Growth Q4-2024.
- Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance: Indonesia Economy 2024: Stable Growth Due to Effective Policies.



Tinjauan Industri

●●● Industrial Overview

Pada tahun 2024, industri asuransi jiwa di Indonesia mencatatkan kinerja yang positif di tengah dinamika ekonomi global. Berdasarkan laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), sebanyak 56 perusahaan asuransi jiwa menunjukkan pertumbuhan yang solid dalam berbagai indikator utama, mencerminkan ketahanan dan daya saing industri ini.

Sepanjang tahun 2024, total pendapatan premi industri asuransi jiwa mencapai Rp185,39 triliun, meningkat sebesar 4,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan premi bisnis baru yang mencapai Rp108,32 triliun, serta premi lanjutan sebesar Rp77,07 triliun, yang masing-masing mencatatkan kenaikan sebesar 4,3%. Pertumbuhan premi ini mencerminkan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi jiwa sebagai instrumen perlindungan keuangan jangka panjang.

Dari sisi jenis produk, premi asuransi tradisional mencatatkan pertumbuhan sebesar 18,7% menjadi Rp110,36 triliun, memberikan kontribusi sebesar 59,5% dari total pendapatan premi industri. Sementara itu, produk unit *link* menyumbang 40,5% dari total premi. Di sisi lain, produk asuransi syariah juga mengalami pertumbuhan signifikan, meningkat sebesar 10,4% menjadi Rp22,61 triliun, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap solusi keuangan berbasis syariah.

Cakupan perlindungan industri asuransi jiwa juga menunjukkan peningkatan yang substansial. Jumlah tertanggung mengalami lonjakan sebesar 80,1% menjadi 154,64 juta orang. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pesat dalam segmen tertanggung kumpulan, yang meningkat sebesar 107,7% menjadi 133,05 juta orang. Hal ini mencerminkan meningkatnya minat masyarakat dan dunia usaha terhadap manfaat perlindungan asuransi jiwa.

Sumber:
Mediaasuransinews.co.id: Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2024 Tumbuh Positif.

In 2024, the life insurance industry in Indonesia recorded positive performance amid global economic dynamics. According to the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) report, 56 life insurance companies demonstrated solid growth across various key indicators, reflecting the industry's resilience and competitiveness.

Over the course of 2024, the total premium income of life insurance industry reached Rp185.39 trillion, marking a 4.3% increase compared to the previous year. This growth was driven by new business premiums, which reached Rp108.32 trillion, and renewal premiums of Rp77.07 trillion, both recording a 4.3% increase. This premium growth reflects the rising public trust in life insurance products as a long-term financial protection instrument.

With regard to product types, traditional insurance premiums grew by 18.7% to Rp110.36 trillion, contributing 59.5% of the total industry premium income. Meanwhile, unit-linked products accounted for 40.5% of the total premiums. On the other hand, Sharia insurance products also experienced significant growth, increasing by 10.4% to Rp22.61 trillion, in line with the growing public awareness of Sharia-based financial solutions.

The coverage of the life insurance industry also showed a substantial increase. The number of insured surged by 80.1% to 154.64 million people. This growth was primarily driven by the rapid expansion in the group insurance segment, which grew by 107.7% to 133.05 million people. This reflects the growing interest among the public and businesses in the benefits of life insurance protection.

Source:
Mediaasuransinews.co.id: Life Insurance Industry Performance in 2024 Grows Positively.

Tinjauan Operasional

●●● Operational Overview

Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perseroan dibagi menjadi 2 segmen, yaitu segmen asuransi jiwa dan segmen lain-lain. Berikut informasi kinerja segmen usaha Perseroan.

Business Segment

The Company's business activities are divided into two segments: the life insurance segment and others segment. Below is the performance information for the Company's business segments.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Segmen Asuransi Jiwa Life Insurance Segment				
Pendapatan / Revenues	318,713	187,694	131,019	69.80
Beban Usaha / Operating Expenses	(306,050)	(184,628)	121,422	65.77
Hasil Segmen / Segment Result	12,662	3,066	9,596	313.01
Penghasilan Lainnya – Neto / Other Income – Net	83	54	29	54.48
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax	12,745	3,119	9,626	308.57
Pajak Penghasilan – Neto / Income Tax – Net	189	151	38	25.07
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income for the Year	12,935	3,271	9,664	295.44
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income (Loss)	810	2,618	(1,807)	(69.05)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	13,745	5,888	7,856	133.42
Segmen Lain-Lain Others Segment				
Pendapatan / Others Segment	3,127	-	3,127	100.00
Beban Usaha / Operating Expenses	(4,801)	(3,675)	1,125	30.62
Hasil Segmen / Segment Result	(1,674)	(3,675)	2,002	54.47
Penghasilan (Beban) Lainnya – Neto / Other Income – Net	(10,752)	3,848	(14,600)	(379.46)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax	(12,426)	172	(12,598)	(7,320.76)
Pajak Penghasilan – Neto / Income Tax – Net	5	4	1	17.23
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan / Net Income for the Year	(12,421)	176	(12,597)	(7,139.21)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income (Loss)	4	(0)	4	6.744.10
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	(12,417)	176	(12,593)	(7,139.33)
Total				
Pendapatan / Revenues	321,840	187,694	134,146	71.47
Beban Usaha / Operating Expenses	(310,851)	(188,303)	122,548	65.08
Hasil Segmen / Segment Result	10,989	(610)	11,598	1,902.85
Penghasilan (Beban) Lainnya – Neto / Other Income – Net	(10,669)	3,901	(14,570)	(373.50)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax	319	3,292	(2,972)	(90.30)
Pajak Penghasilan – Neto / Income Tax – Net	195	156	39	24.85
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income for the Year	514	3,447	(2,933)	(85.09)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income (Loss)	814	2,617	(1,804)	(68.90)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	1,328	6,065	(4,737)	(78.11)



Asuransi Jiwa

Segmen asuransi mencatatkan pendapatan sebesar Rp318,71 miliar pada tahun 2024. Hasil ini mengalami peningkatan sebesar 69,80% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp187,69 miliar. Sementara itu, laba netto tahun berjalan segmen asuransi jiwa sebesar Rp12,94 miliar, meningkat 25,07% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,27 miliar. Dari sisi kontribusi, segmen asuransi jiwa berkontribusi sebesar 99,03% terhadap total pendapatan Perseroan.

Lain-Lain

Pada segmen lain-lain, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp3,13 miliar di tahun 2024. Sementara itu, pada tahun 2023, segmen lain-lain tidak mencatatkan adanya pendapatan. Sejalan dengan meningkatnya pendapatan, beban usaha juga mengalami peningkatan sebesar 30,62% menjadi Rp4,80 miliar dari Rp3,68 miliar di tahun 2023.

Life Insurance

The insurance segment recorded revenue of Rp318.71 billion in 2024. This represents an increase of 69.80% compared to Rp187.69 billion in 2023. Meanwhile, net income for the year in the life insurance segment was amounting to Rp12.94 billion, an increase of 25.07% compared to Rp3.27 billion in 2023. In terms of contribution, the life insurance segment accounted for 99.03% of the total revenue.

Others

In the others segment, the Company recorded revenues amounting to Rp3.13 billion in 2024. In contrast, the others segment did not record any revenues in 2023. Along with the increase in revenues, operating expenses also increased by 30.62%, reaching Rp4.80 billion, increased from Rp3.68 billion in 2023.

Profitabilitas

Profitability

(dalam % / in %)

Uraian Description	2024	2023
Rasio Laba Usaha Terhadap Pendapatan / Operating Income to Revenues Ratio	3.41	(0.32)
Rasio Laba Usaha Terhadap Total Ekuitas / Operating Income to Total Equity Ratio	2.00	(0.11)
Rasio Laba Usaha Terhadap Total Aset / Operating Income to Total Assets Ratio	0.97	(0.05)
Rasio Laba Neto Terhadap Pendapatan / Net Income to Revenues Ratio	0.16	1.84
Rasio Laba Neto Terhadap Total Ekuitas (ROE) / Net Income to Total Equity Ratio (Return on Equity)	0.09	0.63
Rasio Laba Neto Terhadap Total Aset (ROA) / Net Income to Total Assets Ratio (Return on Assets)	0.05	0.31
Rasio Pendapatan Terhadap Total Aset / Revenues to Total Assets Ratio	28.44	16.84

Berdasarkan data profitabilitas tahun 2024, terjadi peningkatan signifikan dalam beberapa indikator utama dibandingkan tahun 2023. Rasio laba usaha terhadap pendapatan, total ekuitas, dan total aset yang sebelumnya berada di zona negatif kini menunjukkan pertumbuhan positif, masing-masing mencapai 3,41%, 2,00%, dan 0,97%. Hal ini mencerminkan perbaikan dalam efisiensi operasional serta peningkatan profitabilitas Perseroan.

Meskipun rasio laba netto terhadap pendapatan mengalami penurunan dari 1,84% di tahun 2023 menjadi 0,16% di tahun 2024, rasio pendapatan terhadap total aset meningkat signifikan dari 16,84% menjadi 28,44%, menandakan bahwa Perseroan lebih efektif dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki.

Based on profitability data for 2024, there was a significant improvement in several key indicators compared to 2023. The ratio for operating income to revenues, total equity, and total assets, which were previously in the negative zone, now show positive growth, reaching 3.41%, 2.00%, and 0.97%, respectively. This reflects improvements in operational efficiency and increased Company's profitability.

Although the net income to revenues ratio decreased from 1.84% in 2023 to 0.16% in 2024, the ratio of revenue to total assets significantly increased from 16.84% to 28.44%, indicating that the Company has become more effective in generating revenue from its assets.

Aspek Pemasaran

●●● Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Dalam menghadapi dinamika industri asuransi jiwa yang semakin kompetitif, Perseroan mengadopsi pendekatan strategis yang proaktif untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing. Salah satu langkah utama yang diterapkan adalah memperkuat strategi pemasaran berbasis data serta memperluas portofolio produk yang selaras dengan kebutuhan nasabah.

Perseroan berkomitmen untuk memperluas akses asuransi dengan menasar segmen yang selama ini kurang terlayani, termasuk perusahaan dan organisasi yang membutuhkan solusi perlindungan yang lebih sesuai. Selain itu, upaya peningkatan pendapatan premi terus dioptimalkan melalui fokus pada segmen asuransi kumpulan, yang menawarkan peluang pertumbuhan yang signifikan.

Untuk memastikan bahwa produk yang ditawarkan tetap relevan dengan perkembangan pasar, Perseroan secara aktif melakukan riset mendalam guna memahami preferensi dan kebutuhan nasabah. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam pengembangan produk inovatif serta penyusunan paket asuransi yang lebih fleksibel dan kompetitif, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi nasabah dan memperkuat posisi Perseroan di industri asuransi jiwa.

Strategi Pengembangan Usaha

Perseroan berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dengan mengoptimalkan sinergi antar perusahaan dalam grup. Melalui kolaborasi yang erat dengan Entitas Anak, Perseroan terus memperkuat strategi bisnis guna mencapai tujuan jangka panjang yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Dalam upaya ini, Perseroan telah menyusun Rencana Usaha Strategis (*Strategic Business Plan*) sebagai berikut.

Marketing Strategy

In response to the increasingly competitive life insurance industry, the Company has adopted a proactive strategic approach to expand market reach and enhance competitiveness. One of the key measures implemented is strengthening data-driven marketing strategies and expanding the product portfolio to align with customer needs.

The Company is committed to expanding insurance access by targeting underserved segments, including companies and organizations that require more tailored protection solutions. In addition, efforts to increase premium income are continually optimized by focusing on the group insurance segment, which offers significant growth opportunities.

To ensure that the products offered remain relevant to market developments, the Company actively conducts in-depth research to understand customer preferences and needs. The results of this analysis serve as the foundation for developing innovative products and creating more flexible and competitive insurance packages, thereby providing added value to customers and strengthening the Company's position in the life insurance industry.

Business Development Strategy

The Company is committed to achieving sustainable growth by optimizing synergies among companies within the group. Through close collaboration with its Subsidiaries, the Company continues to strengthen its business strategy to achieve long-term goals in line with the Company's vision and mission. In this effort, the Company has developed the following Strategic Business Plan.



Beragam Produk Keuangan A Wide Range of Financial Products

Perseroan dan Entitas Anak menawarkan berbagai produk asuransi jiwa yang beragam. Di masa mendatang, Perseroan juga akan ekspansi ke bisnis lain seperti *fintech* dan *multifinance*.

The Company and its Subsidiaries offer a wide range of life insurance products. In the future, the Company will also expand into other businesses such as *fintech* and *multifinance*.



Pelayanan Masyarakat di Berbagai Tingkat Serving Communities at All Levels

Perseroan menargetkan berbagai segmen masyarakat dalam memasarkan layanan keuangan, termasuk asuransi dengan produk individu dan kelompok untuk masyarakat perorangan dan korporasi. Selain itu, *fintech* dan *multifinance* yang akan didirikan akan saling melengkapi, dengan *fintech* melayani kebutuhan pendanaan jangka pendek dan bernilai rendah, sementara *multifinance* untuk akan melayani kebutuhan dana yang lebih besar.

The Company aims to reach diverse community segments in marketing its financial services, including insurance with individual and group products for both individuals and corporations. Additionally, the *fintech* and *multifinance* businesses that will be established in the future will complement each other, with *fintech* addressing short-term and low-value funding needs, while *multifinance* will cater to larger funding requirements.



Sinergi antar Lini Usaha Synergy among Business Lines

Entitas Anak di bidang asuransi yang telah beroperasi akan melakukan sinergi dengan Entitas Anak lain.

The Subsidiary in insurance business that is already operational will synergize with other Subsidiaries.

Pangsa Pasar

Perseroan terus memantau posisi pasar dengan melakukan analisis komprehensif terhadap industri asuransi di Indonesia, termasuk membandingkan kinerjanya dengan perusahaan asuransi jiwa lainnya. Pada tahun 2024, kontribusi Perseroan terhadap total aset industri perasuransian konvensional tercatat sebesar 0,06%, sementara terhadap aset industri asuransi jiwa mencapai 0,19%.

Dari sisi pendapatan, pangsa pasar Perseroan terhadap premi neto industri perasuransian konvensional berada di angka 0,05%, sedangkan terhadap industri asuransi jiwa mencapai 0,19%. Di sisi lain, beban klaim dan manfaat yang ditanggung Perseroan mencerminkan proporsi sebesar 0,03% terhadap industri perasuransian konvensional dan 0,09% terhadap industri asuransi jiwa.

Melihat angka tersebut, Perseroan terus berupaya memperkuat posisinya di industri dengan strategi ekspansi yang lebih agresif, peningkatan penetrasi pasar, serta inovasi produk yang dapat menarik lebih banyak segmen nasabah dan meningkatkan daya saing di sektor asuransi jiwa.

Market Segment

The Company continues to monitor its market position by conducting comprehensive analysis of the insurance industry in Indonesia, including comparing its performance with other life insurance companies. In 2024, the Company's contribution to the total assets of the conventional insurance industry was recorded at 0.06%, while its contribution to the life insurance industry assets reached 0.19%.

In terms of revenues, the Company's market share of net premiums in the conventional insurance industry was 0.05%, while in the life insurance industry, it reached 0.19%. On the other hand, claims expenses and benefits incurred by the Company represented a proportion of 0.03% in the conventional insurance industry and 0.09% in the life insurance industry.

Given these figures, the Company continues to strengthen its position in the industry through a more aggressive expansion strategy, increased market penetration, and product innovations that can attract a broader customer segment and enhance competitiveness in the life insurance sector.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [POJK.51 – C.3]

Aset

Consolidated Statements of Financial Position [POJK.51 – C.3]

Assets

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Aset Keuangan Financial Assets				
Kas dan Bank / Cash and Banks	264,162	264,808	(646)	(0.24)
Investasi / Investments				
Deposito Berjangka / Time Deposits	404,478	384,078	20,400	5.31
Surat Berharga Negara / Government Securities	131,940	68,060	63,881	93.86
Reksa Dana / Mutual Funds	51,086	101,854	(50,768)	(49.84)
Saham / Shares	169,963	146,856	23,107	15.73
Piutang Premi / Premium Receivables	6,825	15,794	(8,970)	(56.79)
Piutang Klaim Reasuransi / Reinsurance Claim Receivables	54,399	71,325	(16,926)	(23.73)
Piutang Lain-Lain dari Pihak Ketiga / Other Receivables from Third Parties	1,767	873	895	102.58
Total Aset Keuangan / Total Financial Assets	1,084,621	1,053,647	30,973	2.94
Aset Non-Keuangan Non-Financial Assets				
Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	42,050	59,250	(17,200)	(29.03)
Aset Tetap – Neto / Fixed Assets – Net	919	403	515	127.71
Aset Hak Guna – Neto / Right of Use Assets - Net	2,499	80	2,420	3030.82
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	782	616	166	26.92
Uang Jaminan / Guarantee Deposits	340	340	(0)	(0.07)
Aset Lain-Lain / Other Assets	279	415	(135)	(32.65)
Total Aset Non-Keuangan / Total Non-Financial Assets	46,869	61,104	(14,235)	(23.30)
Total Aset / Total Assets	1,131,490	1,114,752	16,739	1.50

Total Aset

Per 31 Desember 2024, total aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1,50% dari Rp1,11 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,13 triliun di tahun 2024. Peningkatan ini khususnya berasal dari aset keuangan yang meningkat sebesar 2,94%.

Total Aset Keuangan

Total aset keuangan tercatat sebesar Rp1,08 triliun per akhir tahun 2024, meningkat 2,94% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,05 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh investasi pada surat berharga negara yang meningkat sebesar Rp93,86%.

Total Assets

As of 31 December 2024, the Company's total assets increased by 1.50%, from Rp1.11 trillion in 2023 to Rp1.13 trillion in 2024. This increase was primarily due to financial assets, which grew by 2.94%.

Total Financial Assets

Total financial assets were recorded at Rp1.08 trillion at the end of 2024, an increase of 2.94% compared to Rp1.05 trillion in 2023. This was due to investments in Government Securities, which increased by 93.86%.



Total Aset Non-Kuangan

Total aset non-keuangan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp46,87 miliar, menurun 23,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp61,10 miliar. Penurunan total aset non-keuangan dipengaruhi oleh aset reasuransi yang menurun 29,03%.

Liabilitas

Total Non-Financial Assets

The Company's total non-financial assets in 2024 amounted to Rp46.87 billion, a decrease of 23.30% compared to Rp61.10 billion in the previous year. The decline in total non-financial assets was due to a 29.03% decrease in reinsurance assets.

Liabilities

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Liabilitas Keuangan Financial Liabilities				
Utang Klaim / Claim Payables	15,220	38,259	(23,039)	(60.22)
Utang Reasuransi / Reinsurance Payables	4,367	36,714	(32,346)	(88.10)
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga / Other Payables to Third Parties	10,490	7,451	3,039	40.79
Utang Komisi / Commission Payables	4,029	6,312	(2,283)	(36.17)
Beban Akrua / Accrued Expenses	5,640	5,121	518	10.12
Total Liabilitas Keuangan / Total Financial Liabilities	39,746	93,856	(54,110)	(57.65)
Liabilitas Non-Kuangan Non-Financial Liabilities				
Utang Pajak / Taxes Payables	159	583	(423)	(72.67)
Surat Utang Jangka Menengah / Medium Term Notes	248,923	248,461	462	0.19
Liabilitas Sewa / Right of Use Liabilities	2,489	135	2,353	1,741.14
Liabilitas Kontrak Asuransi / Insurance Contract Liabilities	287,858	221,483	66,376	29.97
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post-Employment Benefits Liabilities	3,556	2,802	754	26.93
Total Liabilitas Non-Kuangan / Total Non-Financial Liabilities	542,985	473,464	69,521	14.68
Total Liabilitas / Total Liabilities	582,731	567,320	15,411	2.72

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 2,72% dari Rp567,32 miliar di tahun 2023 menjadi Rp582,73 miliar di tahun 2024. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas non-keuangan sebesar Rp14,68%.

Total Liabilitas Keuangan

Per 31 Desember 2024, total liabilitas keuangan Perseroan tercatat menurun sebesar 57,65% menjadi Rp39,75 miliar dibandingkan dengan Rp93,86 miliar per 31 Desember 2023. Penurunan liabilitas keuangan disebabkan oleh utang reasuransi yang menurun sebesar 88,10%.

Total Liabilitas Non-Kuangan

Hingga akhir tahun 2024, total liabilitas non-keuangan Perseroan mencapai Rp542,99 miliar, meningkat 14,68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp473,46 miliar. Peningkatan ini bersumber dari liabilitas kontrak asuransi yang meningkat sebesar 29,97%.

Total Liabilities

The Company's total liabilities increased by 2.72%, from Rp567.32 billion in 2023 to Rp582.73 billion in 2024. This increase was mainly due to a 14.68% increase in non-financial liabilities.

Total Financial Liabilities

As of 31 December 2024, the Company's total financial liabilities decreased by 57.65% to Rp39.75 billion, compared to Rp93.86 billion on 31 December 2023. The decrease in financial liabilities was due to a 88.10% decrease in reinsurance payables.

Total Non-Financial Liabilities

By the end of 2024, the Company's total non-financial liabilities amounted to Rp542.99 billion, an increase of 14.68% compared to Rp473.46 billion in the previous year. This increase was mainly due to a 29.97% increase in insurance contract liabilities.

Ekuitas

Equity

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Modal Saham / Share Capital	500,000	500,000	0	0.00
Tambahan Modal Disetor – Neto / Additional Paid-Up Capital – Net	1,571	1,571	0	0.00
Komponen Ekuitas Lainnya – Neto / Other Equity Components – Net	11,316	10,510	806	7.67
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	2,500	2,000	500	25.00
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	28,972	29,268	(296)	(1.01)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Company	544,360	543,350	1,010	0.19
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	4,400	4,082	318	7.79
Total Ekuitas / Total Equity	548,760	547,432	1,328	0.24

Total Ekuitas

Hingga akhir tahun 2024, total ekuitas Perseroan mencapai Rp548,76 miliar, meningkat 0,24% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp547,43 miliar. Peningkatan ini bersumber dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk yang meningkat sebesar 0,19%.

Total Equity

By the end of 2024, the Company's total equity amounted to Rp548.76 billion, an increase of 0.24% compared to Rp547.43 billion in the previous year. This increase was driven by equity attributable to owners of the Company, which grew by 0.19%.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Pendapatan / Revenues	321,840	187,694	134,146	71.47
Beban Usaha / Operating Expenses	(310,851)	(188,303)	122,548	65.08
Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Neto / Other Income (Charges) – Net	(10,669)	3,901	(14,570)	(373.50)
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Benefit	319	3,292	(2,972)	(90.30)
Manfaat Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit	195	156	39	24.85
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Net Income for the Year Attributable to Owners of:	514	3,447	(2,933)	(85.09)
Pemilik Entitas Induk / Company	204	3,350	(3,146)	(93.91)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	310	98	212	216.91
Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	814	2,617	(1,804)	(68.90)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of:	1,328	6,065	(4,737)	(78.11)
Pemilik Entitas Induk / Company	1,010	5,941	(4,931)	(83.00)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	318	124	194	156.57
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) / Basic Earnings per Share (Full Rupiah)	0.04	0.67	(0.63)	(94.03)



Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp321,84 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 71,47% dibanding tahun 2023 sebesar Rp187,69 miliar. Peningkatan pendapatan di tahun ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari seluruh segmen operasi Perseroan.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp310,85 miliar, meningkat 65,08% dibanding tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp188,30 miliar. Peningkatan beban usaha ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban asuransi sebesar 60,74%.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Neto

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan beban lain-lain – neto sebesar Rp10,67 miliar. Angka tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan penghasilan sebesar Rp3,90 miliar. Penurunan terjadi terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan keuangan sebesar 59,72%.

Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan

Laba sebelum manfaat pajak penghasilan Perseroan di tahun 2024 menurun sebesar 90,30% dari yang sebelumnya mencatatkan laba sebesar Rp3,29 miliar menjadi penghasilan sebesar Rp319,40 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban usaha dan Perseroan mencatatkan beban lain-lain – neto di tahun 2024.

Manfaat Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan manfaat pajak penghasilan sebesar Rp194,54 juta dengan peningkatan sebesar 24,85% dari tahun sebelumnya sebesar Rp155,82 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan di tahun 2024.

Laba Neto Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba neto tahun berjalan di tahun 2024 sebesar Rp513,93 juta, mengalami penurunan sebesar 85,09% dibanding tahun 2023 sebesar Rp3,45 miliar. Penurunan laba neto tahun berjalan ini berpengaruh terhadap penurunan laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk yang menurun sebesar 93,91%.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp813,91 juta, mengalami penurunan sebesar 68,90% dibanding tahun 2023 sebesar Rp2,62 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual pada pos yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya menurun sebesar 69,17%.

Revenues

In 2024, the Company recorded revenues amounting to Rp321.84 billion, an increase of 71.47% compared to Rp187.69 billion in 2023. The increase in revenues this year was due to higher revenues from all of the Company's operating segments.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2024 were recorded at Rp310.85 billion, an increase of 65.08% compared to Rp188.30 billion in 2023. This increase in operating expenses was mainly due to a 60.74% increase in insurance expenses.

Other Income (Charges) – Net

In 2024, the Company recorded other charges – net of Rp10.67 billion. This figure represents a decrease compared to the previous year, which recorded other income amounting to Rp3.90 billion. The decrease was mainly due to a 59.72% decrease in financial income.

Income Before Income Tax Benefit

The Company's income before income tax benefit in 2024 decreased by 90.30%, from an income amounting to Rp3.29 billion in 2023 to an income amounting to Rp319.40 million. This decrease was mainly due to increased operating expenses and the Company recording other charges – net in 2024.

Income Tax Benefit

In 2024, the Company recorded an income tax benefit amounting to Rp194.54 million, an increase of 24.85% from Rp155.82 million in the previous year. This was due to the increase in the Company's revenues in 2024.

Net Income for the Year

The Company recorded net income for the year in 2024 amounting to Rp513.93 million, a decrease of 85.09% compared to Rp3.45 billion in 2023. This decrease in net income for the year affected the decrease in the net income attributable to owners of the Company, which decreased by 93.91%.

Other Comprehensive Income

In 2024, the Company recorded other comprehensive income amounting to Rp813.91 million, a decrease of 68.90% compared to Rp2.62 billion in 2023. This was mainly due to a 69.17% decrease in available for sale of financial assets under items that will or may be reclassified to profit or loss in the following year.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2024 sebesar Rp1,33 miliar, menurun sebesar 78,11% dibandingkan tahun 2023 dengan laba sebesar Rp6,07 miliar. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp1,01 miliar diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan sebesar Rp318,10 juta diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali.

Comprehensive Income for the Year

The Company recorded comprehensive income for the year in 2024 amounting to Rp1.33 billion, a decrease of 78.11% compared to Rp6.07 billion in 2023. of this amount, Rp1.01 billion was attributable to owners of the Company, and Rp318.10 million was attributable to non-controlling interests.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities	39,073	(2,570)	41,642.86	1,620.27
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities	(39,718)	10,006	(49,724)	(496.95)
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by Financing Activities	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) in Cash and Banks	(646)	7,436	(8,082)	(108.68)
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash and Banks at Beginning of the Year	264,808	257,372	7,436	2.89
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash and Banks at the End of the Year	264,162	264,808	(646)	(0.24)

Arus Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi di tahun 2024 mencapai Rp39,07 miliar. Sedangkan pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp2,57 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan premi yang meningkat sebesar 120,19%.

Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities

The net cash flows generated by the Company from operating activities in 2024 amounted to Rp39.07 billion. In 2023, the Company recorded cash used for operating activities amounting to Rp2.57 billion. This increase was mainly due to a 120.19% increase in premium received.

Arus Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi di tahun 2024 mencapai Rp39,72 miliar. Sedangkan pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp10,01 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan hasil investasi sebesar 29,36%.

Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities

The net cash flows used by the Company for investing activities in 2024 amounted to Rp39.72 billion. In 2023, the Company recorded cash provided by investing activities amounting to Rp10.01 billion. The decrease was mainly due to a 29.36% decrease in proceeds of investment income.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Selama 2 tahun terakhir, Perseroan tidak melakukan aktivitas pendanaan.

Cash Flows Provided by Financing Activities

Over the past two years, the Company has not engaged in any financing activities.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang diukur melalui perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang.

Ability to Pay Debts

The Company's ability to pay debts is measured through liquidity ratio and solvency ratios. The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its short-term debts, while the solvency ratio reflects the Company's ability to pay its long-term debts.



(dalam % / in %)

Uraian Description	2024	2023
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar / Current Ratio	28.23	11.78
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios		
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity Ratio	106.19	103.63
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset / Total Liabilities to Total Assets Ratio	51.50	50.89

Rasio Likuiditas

Per 31 Desember 2024, rasio likuiditas yang diukur melalui rasio lancar mengalami peningkatan di mana rasio lancar menjadi 28,23% dari semula 11,78%. Meskipun demikian, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih dalam kondisi baik.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang diukur melalui rasio total liabilitas terhadap total ekuitas dan rasio total liabilitas terhadap total aset masing-masing mengalami peningkatan dari 103,63% dan 50,89% menjadi 106,19% dan 51,50% di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu membayar utang dengan baik serta mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya secara tepat waktu.

Liquidity Ratio

As of 31 December 2024, the liquidity ratio, measured through the current ratio, experienced a increase with the current ratio reaching 28.23% from 11.78% in the previous year. Nonetheless, the Company's ability to meet short-term obligations remains in good condition.

Solvency Ratios

The solvency ratios, measured by total liabilities to total equity ratio and total liabilities to total assets ratio, both showed an increase from 103.63% and 50.89%, respectively, to 106.19% and 51.50% in 2024. This indicates that the Company is still able to manage its debt effectively and meet its long-term obligations in a timely manner.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam mengelola piutang dapat dinilai melalui perhitungan lama penagihan rata-rata atau tingkat kolektibilitas piutang. Semakin rendah nilai kolektibilitas piutang, menandakan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengumpulkan piutang dengan lebih efisien dan cepat. Pada tahun 2024, kolektabilitas piutang Perseroan yaitu 60 hari, sama dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang premi pada tahun 2024 dapat ditagih, sehingga tidak diadakan penyisihan piutang tak tertagih.

Receivables Collectability Rate

The Company's ability to manage its receivables can be assessed through the calculation of average collection period or receivables collectability ratio. The lower the receivables collectability ratio, the better the Company's ability to collect receivables more efficiently and quickly. In 2024, the Company's receivables collectability was 60 days, the same to 2023. The Management believes that all of its premium receivables in 2024 can be collected, so no provision for uncollectible receivables has been made.

Struktur Modal

Kebijakan dan Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menjalankan strategi pengelolaan modal yang berfokus pada pemeliharaan stabilitas keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi. Dalam upaya ini, Perseroan memastikan kecukupan modal untuk mendukung operasional yang berkelanjutan serta memperkuat ketahanan finansial. Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik manajemen risiko yang sehat, Perseroan senantiasa menjaga rasio kecukupan modal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan

Capital Structure

Policy and Basis for Determining Management's Policy on Capital Structure

The Company implements a capital management strategy focused on maintaining financial stability and complying with regulations. In this effort, the Company ensures adequate capital to support sustainable operations and strengthen financial resilience. As part of its commitment to sound risk management practices, the Company consistently maintains a capital adequacy ratio in line with the requirements set by the Financial Services Authority (OJK). Referring to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated 23 December 2016, regarding the Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies, the Company is required to maintain

Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perseroan wajib mempertahankan tingkat solvabilitas minimal sebesar 100% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR), sehingga mampu memenuhi kewajiban keuangan dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Struktur Modal

Perseroan, melalui Entitas Anak, senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan minimum permodalan yang ditetapkan oleh regulator. Informasi terkait pemenuhan persyaratan minimum permodalan dapat dilihat pada tabel berikut.

a minimum solvency level of 100% of the Minimum Solvency Margin (MMBR), ensuring it can meet its financial obligations and support sustainable business growth.

Capital Structure

The Company, through its Subsidiaries, consistently ensures compliance with the minimum capital requirements set by the regulator. Information regarding the fulfillment of minimum capital requirements can be found in the table below.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023
Tingkat Solvabilitas Solvency Margin		
Aset yang Diperkenankan / Admitted Assets	451,328	441,323
Liabilitas (Kecuali Pinjaman Subordinasi) / Liabilities (Except Subordinated Loans)	(327,229)	(315,087)
Total Tingkat Solvabilitas / Total of Solvency Margin	124,099	126,236
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) Minimum Solvency Margin		
Risiko Kredit / Credit Risk	2,323	4,231
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	8,359	7,078
Risiko Pasar / Market Risk	38,591	36,972
Risiko Asuransi / Insurance Risk	21,764	17,004
Risiko Operasional / Operating Risk	383	270
Total Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) / Total of Minimum Solvency Margin	71,420	65,555
Kelebihan Tingkat Solvabilitas / Excess Solvency Margin	52,679	60,681
Rasio Pencapaian Tingkat Solvabilitas (%) / Solvency Margin Attained (%)	173.76	192.57

Investasi Barang Modal

Perseroan memiliki kebijakan investasi yang berorientasi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional. Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis, investasi dalam barang modal dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kebutuhan strategis dan prospek jangka panjang. Namun, sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak merealisasikan investasi dalam barang modal, sejalan dengan strategi optimalisasi aset yang telah ada serta penyesuaian terhadap dinamika pasar dan kondisi bisnis.

Capital Goods Investment

The Company has an investment policy focused on improving operational efficiency and effectiveness. To support business growth, investments in capital goods are made selectively, considering strategic needs and long-term prospects. However, throughout 2024, the Company did not realize any investments in capital goods, in line with the strategy to optimize existing assets and adjust to market dynamics and business conditions.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal di sepanjang tahun 2024.

Material Commitment for Capital Goods Investment

The Company had no material commitments related to capital goods investments throughout 2024.



Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di tahun 2024, Perseroan tidak terlibat dalam transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan. Seluruh transaksi dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi yang adil serta memberikan manfaat ekonomis yang setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Perseroan dan Entitas Anak Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi di tahun 2024.

Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Perseroan terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang mencakup perusahaan dan perorangan yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak berelasi.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Keputusan terkait distribusi dividen ditetapkan melalui RUPS dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk profitabilitas, kondisi keuangan, tingkat likuiditas, serta prospek

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2024, the Company did not engage in any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring activities.

Material Transactions that Contain Conflict of Interest

In 2024, the Company was not involved in any transactions that caused a conflict of interest. All transactions were conducted under fair terms and conditions, providing economic benefits equivalent to transactions with third parties.

Material Transactions with Affiliated Parties

The Company and its Subsidiaries did not engage in any material transactions with affiliated parties in 2024.

Material Transactions with Related Parties

The Company was involved in transactions with related parties, which include companies and individuals with direct or indirect ownership or management ties to the Company. All transactions with related parties were conducted under terms and conditions equivalent to those with third parties.

In 2024, the Company did not engage in any material transactions with related parties.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company's dividend distribution policy is based on the good governance principles and compliance with applicable laws and regulations. Decisions regarding dividend distribution are made at the General Meeting of Shareholders (GMS) after considering various factors, including profitability, financial condition, liquidity

pertumbuhan usaha. Dividen hanya akan dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba ditahan yang positif dan setelah memperoleh rekomendasi dari Direksi, yang menilai kelayakan pembagian berdasarkan kinerja keuangan serta strategi jangka panjang perusahaan.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2024 dan 2023 Perseroan tidak membagikan dividen.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengadakan program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen. Keputusan ini sejalan dengan strategi pengelolaan sumber daya dan kebijakan insentif yang difokuskan pada skema kompensasi lainnya guna mendukung motivasi dan kinerja karyawan serta manajemen secara berkelanjutan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum telah dimanfaatkan sepenuhnya pada tahun 2023, sesuai dengan rencana yang telah disampaikan dalam Laporan Tahunan pada tahun tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki kewajiban pelaporan terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil MTN

levels, and business growth outlook. Dividends will only be distributed if the Company has positive retained earnings and after receiving recommendations from the Directors, who assess the feasibility of distribution based on financial performance and the Company's long-term strategy.

Dividend Distribution

In 2024 and 2023, the Company did not distribute any dividends.

Employees and/or Management Stock Ownership Program

Throughout 2024, the Company did not implement a stock ownership program for employees nor the Management. This decision aligns with the resource management strategy and incentive policies, which focus on other compensation schemes to support employee and management motivation and performance on a sustainable basis.

Realization of the Utilization of Public Offering Proceeds

All proceeds obtained from the public offering were fully utilized in 2023, in accordance with the plan communicated in the Annual Report for that year. Therefore, in 2024, the Company had no reporting obligations related to the utilizations of proceeds from the public offering.

Realization on the Utilization of MTN Proceeds

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis Penawaran Type of Offering	Tanggal Distribusi Distribution Date	Nilai Realisasi Distribusi MTN The Realizable Value of MTN Distribution			Rencana Penggunaan Dana Menurut Info Memo Proceeds Utilization Plan According to the Memo Info		Realisasi Penggunaan Dana The Realization of the Proceeds Utilization		Sisa Dana Hasil Distribusi MTN Remaining Proceeds from MTN Distribution
		Jumlah Distribusi MTN Total MTN Distribution	Biaya Penawaran Offering Costs	Hasil Bersih Net Proceed	Modal Kerja Working Capital	Jumlah Total	Modal Kerja Working Capital	Jumlah Total	
Medium Term Notes (MTN) Bhakti Multi Artha I Tahun 2022	6 April 2022	250,000	2,308	247,692	247,692	247,692	-	-	247,692



Perbandingan Target dan Realisasi

[POJK.51 – F.2]

Comparison of Target and Realization

[POJK.51 – F.2]

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Kinerja Operasional berdasarkan Segmen Operasi Operational Performance by Operating Segment						
Segmen Asuransi Jiwa / Life Insurance Segment	318,713	162.26	187,694	81.76	166,910	175.62
Segmen Lain-Lain / Others Segment	3,127	-	-	-	-	-
Kinerja Keuangan Financial Performance						
Total Aset / Total Assets	1,131,490	103.12	1,114,752	112.24	1,038,910	101.74
Total Liabilitas / Total Liabilities	582,731	105.80	567,320	161.08	497,543	114.94
Total Ekuitas / Total Equity	548,760	100.42	547,432	85.40	541,367	92.02
Pendapatan / Revenues	321,840	163.85	187,694	73.54	166,910	175.62
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Benefit	319	4.63	3,292	3.95	3,248	4.89
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income for the Year	514	9.32	3,447	5.31	3,322	6.25
Struktur Permodalan dan Kebijakan Dividen Capital Structure and Dividend Policy						
Perseroan tidak menerapkan target tertentu untuk permodalan maupun dividen, namun pengelolaannya tetap dilakukan sesuai peraturan yang berlaku. The Company does not apply specific targets for capital or dividend distribution, but their management remains in compliance with prevailing laws and regulation.						

Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [POJK.51 – F.3]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan program/investasi hijau.

Portfolio Target and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance [POJK.51 – F.3]

In 2024, the Company did not implement any green programs/ investments.

Prospek Usaha

Secara global, ekonomi dunia diproyeksikan tumbuh stagnan di kisaran 3,2% pada tahun 2025, dengan risiko yang berasal dari volatilitas harga komoditas, peningkatan suku bunga, kendala rantai pasok global, dan kerentanan ketahanan pangan serta energi akibat perubahan iklim. Meski demikian, perekonomian nasional menunjukkan ketahanan dan daya saing dengan pertumbuhan yang tetap positif. Bank Indonesia memprakirakan prospek ekonomi Indonesia akan terus membaik, didukung oleh penguatan sinergi kebijakan serta transformasi ekonomi nasional.

Business Outlook

Globally, the world economy is projected to grow at a stagnant rate of around 3.2% in 2025, with risks stemming from commodity price volatility, rising interest rates, global supply chain constraints, and vulnerabilities in food and energy security due to climate change. However, the national economy demonstrates resilience and competitiveness with sustained positive growth. Bank Indonesia forecasts that Indonesia's economic outlook will continue to improve, supported by strengthened policy synergies and national economic transformation. The implementation of

Implementasi berbagai program strategis yang dirancang oleh pemerintah diproyeksikan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi ke kisaran 4,7%–5,5% pada tahun 2025.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang positif diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja industri asuransi jiwa pada tahun 2025. Untuk tahun 2025, berdasarkan rencana bisnis yang disampaikan, Otoritas Jasa Keuangan menyampaikan bahwa aset asuransi jiwa diproyeksikan akan meneruskan pertumbuhan mencapai 3%-4%. Dengan terus beradaptasi terhadap regulasi baru serta mengembangkan berbagai inovasi produk, industri asuransi jiwa memiliki prospek pertumbuhan yang baik di tahun 2025.

Sejalan dengan dinamika regulasi, pelaku industri asuransi jiwa tengah mempersiapkan diri untuk menghadapi implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 117 pada tahun 2025 serta regulasi permodalan yang akan diberlakukan pada tahun 2026. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, tata kelola, dan keberlanjutan industri, sehingga memberikan kepercayaan lebih besar bagi para pemangku kepentingan.

Selain itu, industri asuransi jiwa berkomitmen untuk terus meningkatkan perlindungan yang komprehensif dan efisien bagi masyarakat. Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait asuransi kesehatan serta mekanisme *Coordination of Benefit* (CoB) diharapkan dapat memperkuat perlindungan bagi pemegang polis. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan nasabah, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan industri yang lebih berkelanjutan dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat Indonesia.

Optimisme terhadap prospek industri asuransi jiwa pada tahun 2025 juga didukung oleh kinerja positif sektor ini pada tahun 2024. Berdasarkan laporan keuangan yang belum diaudit dari 56 perusahaan asuransi jiwa di Indonesia, industri ini menunjukkan ketahanan dan potensi pertumbuhan yang kuat.

Salah satu faktor utama yang mendukung pertumbuhan investasi industri asuransi jiwa adalah peningkatan alokasi investasi pada Surat Berharga Negara (SBN). Industri asuransi jiwa terus memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional dengan berkontribusi terhadap stabilitas keuangan dan pembangunan nasional melalui investasi yang berkelanjutan.

Dengan berbagai langkah strategis yang telah dan akan diimplementasikan, industri asuransi jiwa diproyeksikan akan terus berkembang secara positif, memperkuat perannya dalam perekonomian, serta memberikan manfaat yang luas bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Sumber:

- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: Siaran Pers - Memasuki Tahun 2025, Perekonomian Nasional Diproyeksikan Tetap Terjaga.
- Bank Indonesia: Laporan Perekonomian Indonesia 2024.
- Media Indonesia: Industri Asuransi Jiwa Diprediksi Kinclong pada 2025.
- Antara News: OJK: Industri Asuransi Diproyeksikan Melanjutkan Pertumbuhan pada 2025.

strategic programs designed by the Government is expected to drive economic growth to a range of 4.7%–5.5% in 2025.

The positive national economic growth is expected to have a favorable impact on the performance of the life insurance industry in 2025. For 2025, based on the business plan submitted, the Financial Services Authority (OJK) has indicated that life insurance assets are projected to continue growing at a rate of 3%-4%. By continuously adapting to new regulations and developing various product innovations, the life insurance industry has a strong growth outlook for 2025.

In line with regulatory dynamics, life insurance industry players are preparing for the implementation of the Financial Accounting Standard Statement 117 in 2025 and capital regulations that will be enforced in 2026. These policies aim to enhance transparency, governance, and sustainability in the industry, thereby providing greater trust among stakeholders.

Furthermore, the life insurance industry is committed to continuously improving comprehensive and efficient protection for the public. The implementation of Financial Service Authority regulations related to health insurance and the Coordination of Benefit (CoB) mechanism is expected to strengthen protection for policyholders. This step not only boosts customer trust but also contributes to the sustainable growth of the industry, providing optimal benefits for the people of Indonesia.

Optimism regarding the prospects of the life insurance industry in 2025 is also supported by the positive performance of this sector in 2024. According to the unaudited Financial Statements of 56 life insurance companies in Indonesia, the industry has demonstrated resilience and strong growth potential.

One of the key factors supporting the growth of investments in the life insurance industry is the increased allocation of investments in Government Securities (SBN). The life insurance industry continues to play a strategic role in the national economy by contributing to financial stability and national development through sustainable investments.

With various strategic measures that have been and will be implemented, the life insurance industry is projected to continue growing positively, strengthening its role in the economy, and providing widespread benefits to all Indonesian citizens.

Source:

- Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia: Press Release - Entering 2025, the National Economy is Projected to Remain Stable.
- Bank Indonesia: Indonesia Economic Report 2024.
- Media Indonesia: Life Insurance Industry Predicted to Shine in 2025.
- Antara News: OJK: The Insurance Industry is Projected to Continue Growing in 2025.



Proyeksi 2025

Projection for 2025

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Proyeksi Tahun 2025 Projection for 2025
Kinerja Operasional berdasarkan Segmen Operasi Operational Performance by Operating Segment	
Segmen Asuransi Jiwa / Life Insurance Segment	318,665
Segmen Lain-Lain / Others Segment	1,700
Total Pendapatan / Total Revenues	320,365
Kinerja Keuangan Financial Performance	
Total Aset / Total Assets	1,214,706
Total Liabilitas / Total Liabilities	674,136
Total Ekuitas / Total Equity	540,570
Pendapatan / Revenues	320,365
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax	7,855
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income for the Year	7,855
Struktur Permodalan dan Kebijakan Dividen Capital Structure and Dividend Policy	
Total Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) / Total Minimum Solvency Margin	Perseroan tidak menerapkan target tertentu untuk permodalan maupun dividen, namun pengelolaannya tetap dilakukan sesuai peraturan yang berlaku. The Company does not apply specific targets for capital or dividend distribution, but their management remains in compliance with prevailing regulation
Rasio Pencapaian Tingkat Solvabilitas (%) / Solvency Margin Attained (%)	
Dividen yang Dibagikan / Distributed Dividend	

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Efektif 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan standar baru, amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

1. Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
2. Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
3. Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan senantiasa menerapkan standar akuntansi keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna memastikan transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan. Sepanjang tahun berjalan, kebijakan akuntansi Perseroan disesuaikan dengan PSAK yang relevan, sehingga Laporan Keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang akurat serta sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Changes in Accounting Policies

Effective on 1 January 2024, the Group has implemented new standards and amendments to the Financial Accounting Standards (PSAK):

1. Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding Non-Current Liabilities with Covenant;
2. Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" related to Supplier Financing Arrangements; and
3. Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding to Lease Liabilities in a Sale and Leaseback Transactions.

The implementation of these amendments did not have a material impact on the Group's Consolidated Financial Statements.

Reasons for Changes in Accounting Policies

The Company consistently applies financial accounting standards in accordance with applicable regulations to ensure transparency and accuracy in financial reporting. Throughout the year, the Company's accounting policies have been adjusted to the relevant PSAK, ensuring that the Financial Statements accurately reflect the financial condition and are in compliance with good governance principles.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Over the course of 2024, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah tanggal penyusunan Laporan Keuangan, Perseroan tidak memiliki kejadian atau informasi material yang dapat berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan maupun operasional perusahaan. Seluruh informasi yang relevan telah dicatat dan diungkapkan sesuai dengan prinsip transparansi serta standar akuntansi yang berlaku.

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

After the preparation of the Financial Statements, the Company has not encountered any events or material information that could have a significant impact on the Company's Financial Statements or operations. All relevant information has been recorded and disclosed in accordance with transparency principles and applicable accounting standards.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen Penerapan GCG

●●● Commitment to Implement GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dalam setiap aspek kegiatan usaha dilakukan Perseroan agar dapat terus menjamin dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Penerapan ini dilakukan dengan berlandas pada pilar GCG sebagai panduan operasional Perseroan untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Pilar GCG yang meliputi perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan diterapkan di seluruh kegiatan usaha Perseroan.

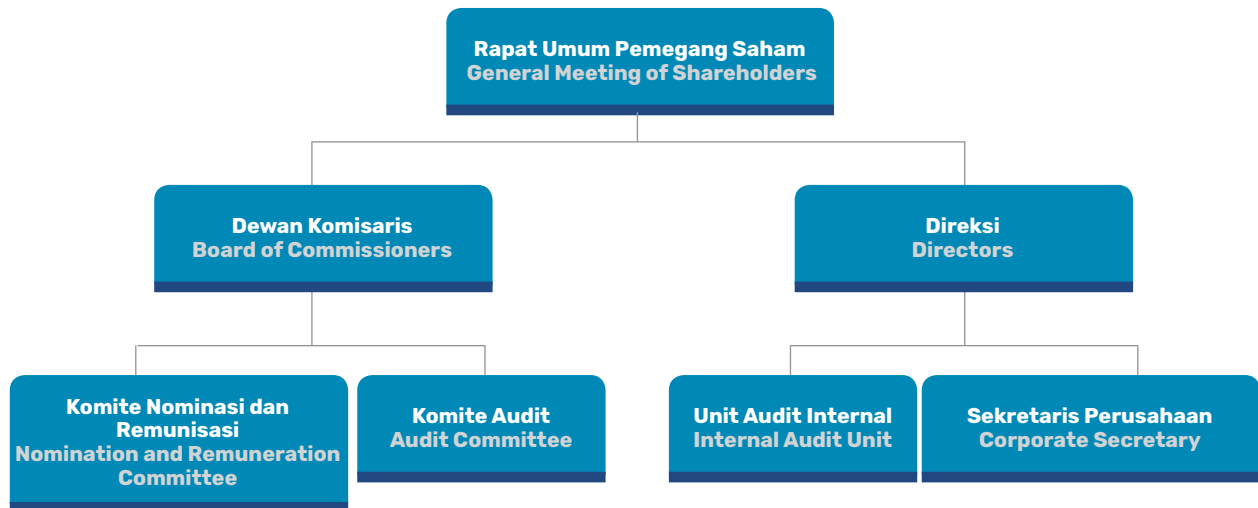
The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of the Company's business activities is carried out to continue ensuring and increasing the stakeholders' trust. This implementation is based on the GCG pillars as the Company's operational guide to comply with the Financial Services Authority regulations. The GCG pillars, which include ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability, are applied across all Company's business activities.

Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Dalam melaksanakan kegiatan, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out every business activity, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, as well as consistently builds and maintains moral values and trust. The Company also always pays attention to the Shareholders and other stakeholders interests based on the fairness and equality principles as well as ensuring that management of the Company is carried out independently so that each company's organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the management of the company is always carried out appropriately, measurably, and in accordance with the Company's interests while still taking into account the Shareholders and other stakeholders interests. Accountability is one of the pillars that become the main foundation for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. In maintaining objectivity in business management, the Company always provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by the Shareholders and other stakeholders. The Company has taken initiative measures to disclose information that is not only required by applicable laws and regulations, but also other important information that can support decision making by the Shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company always complies with all applicable laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards the communities and environment so it can give a contribution to the achievement of Sustainable Development Goals through collaboration with all relevant stakeholders. This measure is a strategic initiative taken by the Company to improve the quality of life in surrounding area in a way that is in line with the Company's business interests and sustainable development agenda.



Struktur GCG

●●● GCG Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

●●● General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dengan kekuasaan tertinggi di struktur organisasi yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan forum utama bagi para Pemegang Saham untuk melaksanakan hak-haknya, dan mengambil keputusan-keputusan penting terkait investasi pada Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, pelaksanaan RUPS terbagi 2 yaitu, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the organizational structure, with powers that are not delegated to the Directors or the Board of Commissioners. GMS is the main forum for the Shareholders to exercise their rights and make important decisions related to investments in the Company, in accordance with applicable laws and regulation as well as the Articles of Association.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meetings of Shareholders for Public Companies, GMS is divided into two types: the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual General Meeting must be held no later than 6 months after the end of the financial year. Meanwhile, the Extraordinary General Meeting is conditional, meaning it can be held at any time based on necessity.

Kebijakan Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham [G-08]

Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan perlakuan adil terhadap seluruh Pemegang Saham serta melindungi hak-hak Pemegang Saham. Hak-hak ini mencakup akses terhadap informasi material Perseroan secara berkala dan tepat waktu, hak suara dalam RUPS, penyelesaian jika terjadi ketidaksepakatan terhadap aksi korporasi, serta penerimaan dividen sesuai kebijakan dan keputusan RUPS. Perseroan juga berkomitmen untuk memfasilitasi partisipasi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan melalui pengelolaan komunikasi yang transparan dan efektif.

Kebijakan perlakuan yang adil terhadap Pemegang Saham juga mencakup langkah-langkah untuk mencegah terjadinya *insider trading*, baik oleh pegawai maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Transaksi, termasuk dengan pihak berelasi, senantiasa bebas dari benturan kepentingan demi melindungi kepentingan Perseroan dan para Pemegang Saham. Selain itu, Perseroan menyediakan saluran informasi yang setara, mudah diakses, dan tepat waktu, seperti melalui situs web resmi. Informasi ini mencakup undangan rapat, hasil RUPS, serta pemungutan suara, guna memastikan transparansi dan keterlibatan aktif seluruh Pemegang Saham.

Equitable Treatment Policy of the Shareholders [G-08]

The Company establishes policies and procedures to ensure fair treatment of all Shareholders and protect their rights. These rights include access to the Company's material information on a regular and timely basis, voting rights in the GMS, resolution of disagreements regarding corporate actions, and the receipt of dividends in accordance with the policy and GMS resolution. The Company is also committed to facilitating the participation of the Shareholders and stakeholders through transparent and effective communication management.

The equitable treatment policy of the Shareholders also includes measures to prevent insider trading, both by employees and members of the Board of Commissioners and the Directors. Transactions, including those with related parties, are always free from conflicts of interest to protect the interests of the Company and its Shareholders. Additionally, the Company provides equal, easily accessible, and timely information channels, such as through its official website. This information includes meeting invitations, GMS resolutions, and voting outcomes to ensure transparency and active engagement of all Shareholders.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa.

Implementation of the 2024 GMS

Throughout 2024, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 The Implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2024

RUPS Tahunan Annual GMS	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Hari/Tanggal / Day/Date : Jumat, 28 Juni 2024 / Friday, 28 June 2024 Waktu / Time : 14.16-14.46 WIB Tempat / Venue : Fairmont Jakarta Hotel Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta 10270	Hari/Tanggal / Day/Date : Jumat, 28 Juni 2024 / Friday, 28 June 2024 Waktu / Time : 14.55-15.04 WIB Tempat / Venue : Fairmont Jakarta Hotel Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta 10270

Kehadiran dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 Attendance at the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2024

Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 4.045.124.700 saham atau 80,90% dari total 5.000.000.000 saham. Represented by 4,045,124,700 shares or 80.90% from the total of 5,000,000,000 shares.	
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners Attendance	Komisaris Utama (Independen) : Paul Rachmat Wullur President Commissioner (Independent) Komisaris : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya Commissioner	



Kehadiran Direksi Directors Attendance	Direktur Utama President Director : Dimas Teguh Mulyanto Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance : Chadafy Maraden Sibarani
Penunjukan Pihak Independen Appointment of Independent Parties	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Yulia, SH dan PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company appointed a number of independent parties, i.e. Notary Yulia, SH and PT Sharestar Indonesia as the Securities Administration Bureau to carry out the voting process and/or perform validation.

Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 Resolutions of Annual GMS and Extraordinary GMS in 2024

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan Annual GMS	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approved and ratified the Annual Report, Financial Statements, and Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the financial year ended on 31 December 2023 and to grant full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Directors for carrying out the supervisory and management duties for the financial year ended on 31 December 2023.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut: 1. Sebesar Rp500.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang akan digunakan sesuai Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan; dan 2. Sisanya yaitu sebesar Rp2.849.550.967,- sebagai laba ditahan untuk kegiatan operasional Perseroan. Approved the use of the Company net profit for the 2023 financial year as follows: 1. Amount of Rp500,000,000 would be booked as reserved fund to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law, which will be used in accordance with Article 23 of the Articles of Association; and 2. The remaining Rp2,849,550,967 would be booked as retained earnings for the Company's operational activities.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Y Santosa dan Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut; dan b. Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 1. Appointed Y Santosa and Partners Public Accounting Firm to audit the Company books for the financial year ended on 31 December 2024. 2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to: a. Decide the fee and other requirements related to the appointment of the public accountant; and b. Appoint a replacement public accounting firm in case the appointed public accountant is not able to carry out the audit duties according to the accounting standard and prevailing laws, including regulation in capital market and Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution regulation and/or Financial Services Authorities regulation.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.
Memberikan kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Granted the power to delegate the authority to the Board of Commissioners to decide the remuneration package including the allowance, bonus, and facilities given to the Board of Commissioners and Directors for the financial year ended on 31 December 2024.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: Direksi: Direktur Utama : Dimas Teguh Mulyanto Direktur : Chadafy Maraden Sibarani Komisaris: Komisaris Utama (Independen) : Paul Rachmat Wullur Komisaris : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen, atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus ini kepada instansi yang berwenang. 1. Reappointed all members of the Directors and the Board of Commissioners, without prejudice to the rights and authority of the Shareholders to dismiss them at any time. Therefore, starting from the closure of the Annual GMS, the composition of the Board of Commissioners and the Directors will be as follows: Directors: President Director : Dimas Teguh Mulyanto Director : Chadafy Maraden Sibarani Board of Commissioners: President Commissioner (Independent) : Paul Rachmat Wullur Commissioner : Ang Hendra Setiawan Angkawijaya 2. Granted the authority to the Directors to declare this decision in a Notarial deed and to empower them to appear before a Notary, sign the deed, documents, or letters, and perform all necessary actions to achieve the objectives mentioned above, without exception, and to notify the relevant authorities of this change in the management composition.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.
Direksi telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per 30 November 2023 pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada hari ini, Jumat, 28 Juni 2024. The Directors has reported the realization of the utilization of proceeds from the public offering per 30 November 2023 on the Annual GMS held today, Friday, 28 June 2024.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	
1. a. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun buku, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya). b. Memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pengalihan dan dokumen terkait lainnya seperti, surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk pengalihan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan, tanpa pengecualian. c. Mengonfirmasikan dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, tanpa pengecualian. 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris. Untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan. 1. a. Gave the approval to the Directors to transfer, relinquish rights, or pledge the Company's assets, either partially or entirely, in one or more standalone or related transactions, for a period of 1 financial year, in relation to financial facilities (including the issuance of debt securities and/or sukuk, either through a public offering or without a public offering) received by the Company and/or its Subsidiaries, or extensions or refinancing (including any additions and/or amendments thereto).	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully implemented.



Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
b. Granted full authority to the Directors, in relation to the above decision, to sign any and all agreements and documents, including but not limited to transfer agreements and related documents such as powers of attorney, declarations, and any documents that may be required for the transfer of assets in accordance with the terms and conditions deemed necessary and appropriate by the Directors of the Company, without exception. c. Confirmed and ratified any actions taken by the Directors in connection with the implementation of the above decisions, without exception. 2. Granted the authority to the Directors, both jointly and individually, to declare this decision in a Notarial deed. For this purpose, to appear wherever necessary, provide information and reports, prepare or instruct the preparation and sign all letters or deeds required, and subsequently take all necessary and useful actions to implement the aforementioned, without exception.	

Informasi dan Realisasi Mengenai Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2023 di Hotel Mulia Jakarta. Seluruh hasil keputusan yang diambil dalam RUPS tersebut telah direalisasikan oleh Perseroan.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2023

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Yulia, SH dan PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023

1. Menyetujui Laporan Tahunan 2022, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022.
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Menyetujui penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
4. Menyetujui pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
5. Menerima laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2023

Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang

Information and Realization on the Resolutions of the 2023 Annual GMS and Extraordinary GMS

In 2023, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS on 27 June 2023, at the Mulia Hotel, Jakarta. All resolutions made in these meetings have been implemented by the Company.

Appointment of Independent Parties in the 2023 Annual GMS and Extraordinary GMS

The Company appointed independent parties, namely Notary Yulia, SH, and PT Sharestar Indonesia as the Securities Administration Bureau, to conduct the voting process and/or validation.

Resolutions of the 2023 Annual GMS

1. Approved the 2022 Annual Report, including the ratification of the Board of Commissioners Supervisory Duties Report, and the ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2022 financial year.
2. Approved the allocation of the Company's net profit for the financial year ending on 31 December 2022.
3. Approved the appointment of a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2023.
4. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package, including allowances, bonuses, and facilities provided to the Board of Commissioners and the Directors for the financial year ending on 31 December 2023.
5. Acknowledged the report on the use of funds from the Company's initial public offering.

Resolutions of the 2023 Extraordinary GMS

Granted approval to the Directors to transfer, relinquish rights, or pledge the Company's assets, either partially or entirely, in one or more standalone or related transactions, for a period of 1 financial year, in relation to financial facilities (including the issuance of

berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 tahun buku, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).

debt securities and/or sukuk, either through a public offering or without a public offering) received by the Company and/or its Subsidiaries, or extensions or refinancing (including any additions and/or amendments thereto).

Dewan Komisaris

●●● Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, yang dilakukan oleh Direksi, dengan memberikan rekomendasi dan nasihat terkait kebijakan yang diambil. Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan senantiasa mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan Perseroan, serta memastikan bahwa pengelolaan yang dilakukan Direksi tetap berpegang pada prinsip-prinsip tersebut.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company, carried out by the Directors, by providing recommendations and advice related to the policies. The Board of Commissioners performs its duties by always considering the Company's vision, mission, and objectives, and ensuring that the management actions taken by the Directors remain aligned with these principles.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar, serta peraturan lainnya yang relevan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners adheres to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Articles of Association, and other relevant regulations in carrying out its duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To oversee the management policy of the Company and to provide advice to the Directors in managing the Company;
2. To conduct Annual GMS and other GMS in line with their authorities as regulated in laws and regulations as well as the Company Articles of Association;
3. To perform their duties and responsibilities with good faith, responsibly, and in a prudent manner;
4. To establish Audit Committee and other committee to support the effectiveness of the Board of Commissioners implementation of duties and responsibilities; and
5. To evaluate the performance of committee that support the Board of Commissioners implementation of duties and responsibilities at the end of every financial year.



Selain tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum, Komisaris Utama Perseroan juga memiliki tugas dan tanggung jawab secara khusus, yaitu:

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
2. Memimpin rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi (rapat gabungan) serta RUPS, namun dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Perseroan diwajibkan untuk memiliki Dewan Komisaris yang terdiri dari minimal 2 anggota. Anggota Dewan Komisaris dipilih melalui RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun dan memiliki kesempatan untuk diangkat kembali pada periode berikutnya. Komposisi Dewan Komisaris disusun dengan mempertimbangkan keberagaman dalam aspek pendidikan, pengalaman kerja, usia, keahlian, serta kebutuhan strategis perusahaan. Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam susunan maupun komposisi Dewan Komisaris, sebagaimana telah dijelaskan dalam bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 berjumlah 2 orang, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama (Independen) dan 1 orang Komisaris. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan lebih dari 30% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan juga telah menyatakan independensinya dan memenuhi aspek independensi berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In addition to the general duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the President Commissioner also has specific duties and responsibilities, namely:

1. Lead the Board of Commissioners in performing its supervisory function; and
2. Lead the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Directors and GMS, but can be replaced by other members of the Board of Commissioners as long as it is regulated in the Articles of Association or other applicable laws and regulations.

The Composition and Office Term of the Board of Commissioners

Based on the provisions of the Articles of Association, the Company is required to have a Board of Commissioners consisting of at least 2 members. The members of the Board of Commissioners are elected through the GMS for an office term of 5 years, with the possibility of reappointment in the following term. The composition of the Board of Commissioners is determined by considering diversity in a number of aspects such as education, work experience, age, expertise, and the Company's strategic needs. Throughout 2024, there were no changes in the structure or composition of the Board of Commissioners, as described in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

Independent Commissioner

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners must constitute at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. As of 31 December 2024, the composition of the Board of Commissioners consists of 2 members: 1 President Commissioner (Independent) and 1 Commissioner. Therefore, the composition of Independent Commissioners in the Company exceeds 30% of the total number of the Board of Commissioners. The Independent Commissioner has also declared their independence and meets the following independence criteria:

1. They are not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 months, except for reappointment in the next term;
2. They do not hold shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. They have no affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or the majority Shareholder; and
4. They have no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Rapat Dewan Komisaris

[G-02]

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, Dewan Komisaris wajib melakukan rapat paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Directors			RUPS GMS		
		Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Paul Rachmat Wullur	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	12	12	100.00	6	6	100.00	2	2	100.00
Ang Hendra Setiawan Angkawijaya	Komisaris Commissioner	12	12	100.00	6	6	100.00	2	2	100.00
Rata-rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate		100.00			100.00			100.00		

Board of Commissioners Meeting

[G-02]

In accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every 2 months or as needed. Additionally, the Board of Commissioners must hold joint meetings with the Directors at least once every 4 months. The frequency and attendance of each member of the Board of Commissioners in meetings throughout 2024 are presented as follows.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Informasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Menyetujui jadwal pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2024 serta paparan publik yang diusulkan oleh Direksi;
2. Menyetujui jadwal pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi tahun 2025 yang diusulkan oleh Direksi;
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengurus Perseroan dan memberi arahan serta komunikasi kepada Direksi, meliputi pengembangan usaha maupun isu-isu penting terkait dinamika industri, kebijakan pemerintah, situasi politik, dan ekonomi makro sepanjang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya;
4. Menyetujui penunjukan auditor; dan
5. Menyetujui rencana bisnis Perseroan tahun 2025.

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

The information on the implementation of the Board of Commissioners' duties in 2024 is presented as follows:

1. Approved the schedule for the 2024 Annual and Extraordinary GMS and the public expose as proposed by the Directors;
2. Approved the schedule for the Board of Commissioners' meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and Directors in 2025, as proposed by Directors;
3. Reviewed the Company's management performance and provided guidance and line of communication to the Directors, including business development, key industry issues, Government policies, political dynamics, and macro-economic conditions, as long as they remain relevant to its duties and responsibilities;
4. Approved the appointment of an auditor; and
5. Approved the Company's 2025 Business Plan.



Direksi

●●● Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolegal atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berfungsi untuk memimpin Perseroan dan mengelola kegiatan operasional Perseroan dalam menerapkan strategi usaha yang telah dicanangkan serta mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

The Directors is the Company's organ that has a full responsibility, collectively, for managing the Company in the interest and objectives of the Company, and representing the Company both inside and outside of court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Directors has a function to lead the Company and manage its operational activities in implementing predetermined business strategies, as well as to achieve the objectives and targets in line with the Company's vision and mission.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar, serta peraturan lainnya yang relevan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Directors Work Guidelines

The Directors adheres to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Articles of Association, and other relevant regulations in carrying out its duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang keahlian masing-masing untuk menciptakan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara menyeluruh. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi diuraikan sebagai berikut.

Directors Duties and Responsibilities

Each member of the Directors has assigned duties and responsibilities according to their area of expertise to ensure the effective execution of the Directors duties as a whole. The distribution of duties and responsibilities among the members of the Directors is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dimas Teguh Mulyanto	Direktur Utama President Director	Mengoordinasikan pengelolaan Perseroan. Coordinate the management of the Company.
Chadafy Maraden Sibarani	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance	• Mengawasi dan merencanakan di bidang keuangan dan akuntansi, serta strategi keuangan Perseroan; dan • Bertanggung jawab atas aktivitas operasional. • Supervises and prepares plan in finance and accounting field, as well as the Company's financial strategy; and • Responsible for operational activities.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Perseroan diwajibkan untuk memiliki Direksi yang terdiri dari minimal 2 anggota. Anggota Direksi dipilih melalui RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun dan memiliki kesempatan untuk diangkat kembali pada periode berikutnya. Komposisi Direksi disusun dengan mempertimbangkan keberagaman dalam aspek pendidikan, pengalaman kerja, usia, keahlian, serta kebutuhan strategis

The Composition and Office Term of the Directors

Based on the provisions of the Articles of Association, the Company is required to have Directors consisting of at least 2 members. The members of the Directors are elected through the GMS for an office term of 5 years, with the possibility of reappointment in the following term. The composition of the Directors is determined by considering diversity in aspects such as education, work experience, age, expertise, and the Company's

perusahaan. Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam susunan maupun komposisi Direksi, sebagaimana telah dijelaskan dalam bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan suksesi Direksi yang dirancang untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan yang efektif. Kebijakan ini mencakup pengaturan komposisi jabatan, proses nominasi yang terstruktur dengan kriteria yang jelas, serta mekanisme evaluasi kinerja Direksi. Implementasi kebijakan suksesi Direksi memberikan landasan yang kuat bagi Pemegang Saham dalam menentukan keputusan strategis terkait pengangkatan anggota Direksi, sehingga menjamin kepemimpinan yang selaras dengan visi dan kebutuhan Perseroan di masa depan.

Rapat Direksi [G-02]

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, Direksi wajib melakukan rapat paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu. Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Direksi dalam rapat selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

strategic needs. Throughout 2024, there were no changes in the structure or composition of the Directors, as explained in the Directors Profile section of this Annual Report.

Directors' Succession Policy

The Company has a Directors' succession policy designed to ensure the continuity of effective leadership. This policy includes arrangements for the composition of positions, a structured nomination process with clear criteria, as well as a performance evaluation mechanism for the Directors. The implementation of the Directors succession policy provides a strong foundation for the Shareholders in making strategic decisions related to the appointment of Directors members, thereby ensuring leadership that aligns with the Company's vision and future needs.

Directors Meeting [G-02]

In accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, the Directors is required to hold meetings at least once a month or as needed. Additionally, the Directors must hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months. The frequency and attendance of each member of the Directors in meetings throughout 2024 are presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Directors Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS GMS		
		Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Dimas Teguh Mulyanto	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	6	6	100.00	2	2	100.00
Chadafy Maraden Sibarani	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance	12	12	100.00	6	6	100.00	2	2	100.00
Rata-rata Tingkat Kehadiran Average Attendance Rate		100.00			100.00			100.00		



Pelaksanaan Tugas Direksi

Informasi pelaksanaan tugas Direksi pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Merumuskan berbagai kebijakan dan strategi Perseroan;
2. Melaksanakan semua tindakan untuk mencapai target yang telah ditentukan;
3. Mengelola kegiatan harian Perseroan; dan
4. Memastikan terjaganya kelangsungan bisnis jangka Panjang Perseroan.

Implementation of Directors' Duties

The information on the implementation of the Directors' duties in 2024 is described as follows:

1. Developing a number of policies and strategies;
2. Executing all necessary actions to achieve the established targets;
3. Managing the Company's daily operations; and
4. Ensuring the Company's long-term business going concern.

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* [G-03]

●●● Policy for the Distinction between Chairman of the Board and Chief Executive Officer

Untuk memastikan penerapan GCG dan mendukung keberlanjutan bisnis, Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan peran antara *Chairman of the Board* (Komisaris Utama) dan *Chief Executive Officer* (CEO) (Direktur Utama). Kebijakan tersebut dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Paul Rachmat Wullur sebagai *Chairman of the Board* bertugas memimpin Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pengawasan dan pemberian arahan strategis. Sementara itu, Dimas Teguh Mulyanto sebagai *Chief Executive Officer* berfokus pada pengelolaan operasional Perseroan, memastikan pencapaian target kinerja, dan eksekusi strategi bisnis.

To ensure the implementation of GCG and support business sustainability, the Company implements a policy of separation of roles between the Chairman of the Board (President Commissioner) and Chief Executive Officer (CEO). This policy is described in the Articles of Association.

Paul Rachmat Wullur, as Chairman of the Board, is responsible for leading the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of supervision and the provision of strategic direction. Meanwhile, Dimas Teguh Mulyanto, as Chief Executive Officer, focuses on managing the Company's operations, ensuring performance target achievements, and executing business strategies.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi [G-04]

●●● Performance Assessment of the Board of Commissioners, Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Directors

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Prosedur, Kriteria, dan Pihak Pelaksana Penilaian

Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri dengan menggunakan kriteria pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, serta pencapaian target yang telah ditetapkan pada awal tahun buku, untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dinilai telah melaksanakan kewajibannya dengan baik sesuai lingkup tugas dan tanggung jawabnya terutama berkenaan dengan pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris telah memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Prosedur, Kriteria, dan Pihak Pelaksana Penilaian

Kebijakan penilaian kinerja Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah disepakati oleh Direksi serta Komite Nominasi dan Remunerasi pada awal tahun buku, untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners

The Assessment Procedure, Criteria, and Implementing Party

The performance evaluation policy of the Board of Commissioners refers to the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners performs a self-assessment based on the criteria of duties and responsibilities implementation of respective member of the Board of Commissioners, and target achievement as set in the beginning of financial year to be further conveyed to Shareholders in GMS.

Assessment Result

In 2024, the Board of Commissioners is deemed to have carried out its duties effectively in accordance with its scope of responsibilities, particularly in terms of supervision and providing advice to the Directors. Additionally, the Board of Commissioners has ensured the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Performance Assessment of the Directors Members

The Assessment Procedure, Criteria, and Implementing Party

The performance evaluation policy of the Directors refers to the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Performance assessment of the Directors is conducted by the Board of Commissioners assisted by Nomination and Remuneration Committee based on the criteria agreed between the Directors and Nomination and Remuneration Committee at the beginning of financial year, to be further conveyed to Shareholders in GMS.



Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Direksi dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik yang tercermin dari telah diimplementasikannya seluruh rencana strategis yang ditetapkan pada tahun buku. Seluruh tugas telah dilaksanakan secara penuh, sehingga menghasilkan keputusan-keputusan yang efektif dalam mengatasi risiko yang dihadapi Perseroan serta menghasilkan kinerja operasional dan keuangan yang baik.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur, Kriteria, dan Pihak Pelaksana Penilaian

Penilaian kinerja terhadap komite-komite pendukung Dewan Komisaris dilaksanakan secara periodik oleh Dewan Komisaris. Adapun kriteria penilaian kinerja meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab selama 1 periode, kehadiran pada rapat, dan lainnya.

Hasil Penilaian

1. Komite Audit secara proaktif melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dalam memastikan tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun, Komite Audit fokus pada pengawasan dan evaluasi yang mendalam terhadap penyajian informasi keuangan, keandalan sistem pengendalian internal, serta efektivitas proses audit yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya dengan baik, memastikan setiap tugas dilaksanakan sesuai dengan kriteria dan standar yang ditetapkan. Dalam perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan dukungan strategis kepada Dewan Komisaris dengan menyusun dan merekomendasikan kebijakan remunerasi yang tepat bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur, Kriteria, dan Pihak Pelaksana Penilaian

Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pelaksanaan GCG dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Oleh karena itu, penilaian kinerja organ tersebut menjadi salah satu agenda yang perlu dilaksanakan setiap tahunnya oleh Direksi. Kriteria penilaian meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab, serta kualitas pekerjaan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dinilai telah mendukung pelaksanaan pengawasan ataupun pengendalian internal dari sisi operasional, keuangan, dan

Assessment Result

In 2024, the Directors is deemed to have performed its duties and responsibilities effectively, as reflected in the full implementation of all strategic plans established for the financial year. All duties were fully executed, resulting in effective decisions to address the risks faced by the Company and achieving strong operational and financial performance.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

The Assessment Procedure, Criteria, and Implementing Party

Performance assessment of the committees supporting the Board of Commissioners is conducted periodically by the Board of Commissioners. The performance assessment criteria include completion of duties and responsibilities during 1 period, meeting attendance, and others.

Assessment Result

1. The Audit Committee has proactively performed its role and responsibilities in ensuring good corporate governance. Throughout the year, the Audit Committee focused on supervising and conducting in-depth evaluations of financial information presentation, the reliability of the internal control system, and the effectiveness of the audit processes carried out by internal and external auditors.
2. The Nomination and Remuneration Committee has carried out its functions effectively, ensuring that each duty is performed according to the predetermined criteria and standards. In its role, the Nomination and Remuneration Committee provides strategic support to the Board of Commissioners by preparing and recommending appropriate remuneration policies for the members of the Board of Commissioners and the Directors.

Performance Assessment of the Supporting Organs of the Directors

The Assessment Procedure, Criteria, and Implementing Party

The Directors' duties and responsibilities related to GCG implementation are assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Therefore, the performance assessment of these organs is one of the agendas that need to be carried out annually by the Directors. The assessment criteria include the fulfillment of duties and responsibilities, as well as the quality of work.

Assessment Result

In 2024, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit are deemed to have supported the implementation of supervision and internal control from the operational, financial, and compliance

kepatuhan. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya akan dijadikan dasar untuk memperbaiki kinerja di tahun buku berikutnya.

Informasi Tentang Komite di Bawah Direksi

Sampai dengan tahun 2024, Perseroan tidak membentuk komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja komite di bawah Direksi.

perspectives. The results of this evaluation will serve as the basis for improving performance in the next financial year.

Information about Committees Under the Directors

As of 2024, the Company has not established any committees under the Directors. Therefore, there is no information regarding the performance evaluation of committees under the Directors.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

●●● Board of Commissioners and Directors Competency Development

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [G-05]

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan meyakini peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi perlu dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karenanya, Perseroan menyusun kebijakan mengenai program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Rencana pelaksanaan program pengembangan kompetensi diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Direksi; dan
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan. Begitu pula dengan anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi secara formal. Namun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi tetap berupaya meningkatkan wawasan dan pemahaman terhadap perkembangan industri serta tata kelola perusahaan melalui berbagai diskusi, kajian mandiri, serta pemanfaatan sumber informasi digital.

Competency Development Policy for the Board of Commissioners and the Directors [G-05]

In order to ensure that the duties and responsibilities of the members of the Board of Commissioners and Directors are carried out effectively and efficiently, and in line with the latest business developments, the Company believes that the improvement of the Board of Commissioners and Directors competencies should be pursued continuously. Therefore, the Company has developed a policy regarding competency development program for the Board of Commissioners and Directors as described as follows:

1. Competency development programs are implemented to increase the effectiveness of the Board of Commissioners and the Directors;
2. Plan for the implementation of competency development program is described in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and the Directors; and
3. Members of the Board of Commissioners who participate in competency development programs in the form of seminars and training must provide presentations to other members of the Board of Commissioners to share information and knowledge. Likewise, members of the Directors who participate in the competency development program must provide presentations to other members of the Directors.

The Board of Commissioners and Directors did not participate in any formal training and/or competency development programs in 2024. However, they continued to improve their insights and understanding of industry developments and corporate governance through various discussions, independent studies, and the utilization of digital information sources.



Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi yang dirancang khusus untuk anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi yang pertama kali diangkat guna mempercepat pemahaman tentang struktur, operasional, dan visi perusahaan. Program orientasi dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan dilaksanakan melalui rapat gabungan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran manajemen. Dalam rapat tersebut, disampaikan informasi mendalam mengenai strategi, tantangan, dan peluang Perseroan. Pada tahun 2024, program orientasi tidak dilaksanakan karena tidak ada pengangkatan anggota baru pada Dewan Komisaris maupun Direksi.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Directors

The Company has an orientation program specifically designed for new members of the Board of Commissioners and Directors who are appointed for the first time, to accelerate their understanding of the Company's structure, operations, and vision. The orientation program is coordinated by the Corporate Secretary and conducted through joint meetings involving the Board of Commissioners, the Directors, and the Management team. In these meetings, in-depth information is provided regarding the Company's strategy, challenges, and opportunities. In 2024, the orientation program was not conducted as there were no new appointments to the Board of Commissioners or Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

●●● Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Proses seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijalankan dengan cermat dan transparan, melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bekerja sama dengan *Human Resources Department*. Tahapan awal dimulai dengan penyusunan daftar kandidat melalui rapat internal Dewan Komisaris. Selanjutnya, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap kelayakan dan kompetensi setiap kandidat dalam daftar tersebut. Setelah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan lolos proses penilaian, para kandidat yang terpilih diajukan untuk mendapatkan persetujuan resmi dari para Pemegang Saham melalui RUPS. Proses nominasi tersebut dirancang untuk memastikan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki integritas, kompetensi, dan komitmen tinggi terhadap keberlanjutan Perseroan.

Kriteria [G-06]

Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

Nomination of the Board of Commissioners and Directors

Nomination Procedure

The selection process for members of the Board of Commissioners and Directors is conducted carefully and transparently, involving the Nomination and Remuneration Committee in collaboration with the Human Resources Department. The initial stage begins with the preparation of a candidate list through the Board of Commissioners internal meeting. Afterwards, a thorough evaluation of each candidate's suitability and competence is conducted. After meeting the established criteria and passing the assessment process, the selected candidates are proposed for official approval by the Shareholders through the GMS. This nomination process is designed to ensure the appointment of Board of Commissioners and Directors members who possess integrity, competence, and a strong commitment to the Company's sustainability.

Criteria [G-06]

Candidates for members of the Board of Commissioners and Directors must meet the following requirements:

1. Have good morals, ethics, and integrity;
2. Be legally competent to perform legal actions;
3. Within 5 years prior to the appointment and during the tenure:

- Tidak pernah dinyatakan pailit;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang menyebabkan perusahaan pailit;
- Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau sektor keuangan;
- Tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang:
 - Gagal menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban; dan
 - Menyebabkan perusahaan gagal memenuhi kewajiban laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- Berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai kebutuhan Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui keputusan Pemegang Saham dalam RUPS. Penetapan remunerasi didasarkan pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang sebelumnya telah dikaji dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Dalam menentukan besaran remunerasi, berbagai faktor dipertimbangkan, termasuk tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing anggota, serta pencapaian kinerja Perseroan. Pendekatan ini memastikan bahwa struktur remunerasi mencerminkan kontribusi strategis dan mendukung motivasi untuk mendorong keberhasilan Perseroan secara berkelanjutan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Pada tahun 2024, struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut.

- Have never been declared bankrupt;
- Have never been a member of the Directors or the Board of Commissioners of a company that went bankrupt;
- Have never been convicted of a criminal offense that harmed the state's finances or the financial sector;
- Have never been a member of the Directors or the Board of Commissioners who:
 - Failed to hold an Annual GMS;
 - Had their accountability rejected by the RUPS or did not provide accountability; and
 - Caused a company to fail to meet its reporting obligations to the Financial Services Authority (OJK);
- Commit to comply with applicable laws and regulations; and
- Possess knowledge and/or expertise in line with the Company's needs.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Procedure and Determination Basis of Remuneration

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors is established through a Shareholders' resolution in the GMS. The determination of remuneration is based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, which has been reviewed and presented to the Board of Commissioners. In determining the remuneration amount, a number of factors are considered, including the duties, responsibilities, and authority of each member, as well as the Company's performance achievements. This approach ensures that the remuneration structure reflects strategic contributions and supports motivation to drive the Company's sustained success.

Remuneration Structure and Amount

In 2024, the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Struktur Remunerasi Remuneration Structure	
		Remunerasi Tetap Fixed Remuneration (Rp)	Remunerasi Variabel Variable Remuneration (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Paul Rachmat Wullur	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	130,000,000	-
Ang Hendra Setiawan Angkawijaya	Komisaris Commissioner	52,000,000	-
Direksi Directors			
Dimas Teguh Mulyanto	Direktur Utama President Director	724,500,000	-
Chadafy Maraden Sibarani	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance	406,220,000	-



Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [G-01]

●●● Board of Commissioners and Directors Composition Diversity Policy

Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan komposisi secara profesional, independensi, kesesuaian kompetensi, dan memperhatikan keberagaman, yang dibutuhkan secara tepat dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun informasi mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komposisi gender dan pihak independen yang menjabat di tahun 2024, dapat dilihat pada tabel berikut.

The replacement and/or appointment of members of the Board of Commissioners and Directors prioritizes professionalism in composition, independence, suitability of competencies, and considers diversity, which is appropriately needed in the performance of the Board of Commissioners and Directors duties and responsibilities. Information regarding the number of members of the Board of Commissioners and Directors, including gender composition and independent parties serving in 2024, can be found in the table below.

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen Total Independent Party
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	-	1
Direksi Directors	2	-	-

Komite Audit

●●● Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan (*oversight*) atas hal-hal yang terkait dengan kualitas Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee is established by and accountable to the Board of Commissioners to give assistance in supporting the effectiveness of the supervision function regarding matters related to the quality of the Financial Statements, internal control systems, the implementation of internal and external audit functions, governance practices, and compliance with applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 23 Januari 2020 dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee Work Guidelines

The Audit Committee refers to the Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on 23 January 2020, in carrying out its duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang berdasar pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

1. To review financial information issued by the Company to public and/or authorities, namely financial statements, projections, and other reports related to the Company financial information;
2. To review the Company compliance to the laws and regulations related to the Company business activities;
3. To provide independent opinion in case there is a disagreement between the management and accountant for the services provided;
4. To provide recommendation to the Board of Commissioners on appointing the accountant based on the independence, scope of assignment, and the accountant fee;
5. To review the audit performed by the internal auditor and to oversee follow-up actions performed by the Directors on the internal auditor findings;
6. To review the implementation of risk management performed by the Directors if the Company does not have the risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. To review complaints related to accounting process and financial report of the Company;
8. To review the adequacy of audit performed by public accountant firm to ensure that all important risk has been put under consideration; and
9. To maintain the confidentiality of document, data, and information of the Company.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Pada tahun 2024, Komite Audit beranggotakan 3 orang, yaitu 1 orang ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 orang anggota yang merupakan pihak independen. Berikut komposisi dan profil anggota Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024.

Audit Committee Composition and Profile

In 2024, the Audit Committee consists of 3 people, including 1 Chairman who is an Independent Commissioner and 2 members who are independent parties. The composition and profile of the Audit Committee members as of 31 December 2024 are as follows.

Paul Rachmat Wullur

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

2024-2029 Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 4 Juli 2024.

2024-2029 The Board of Commissioners Decision Outside of Meeting dated 4 July 2024.

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed profile of the Chairman of Audit Committee is presented in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Ferry Laksmiana
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
34 tahun
34 years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Periode Jabatan
Period of Service
2024-2029



Dasar Pengangkatan

Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris
No. 005/BHAT-DIR/VI/2024.

Basis of Appointment

Decision Outside the Board of Commissioners' Meeting
No. 005/BHAT-DIR/VI/2024.



Riwayat Pendidikan

2013 Sarjana Ekonomi dari Universitas Gunadarma, Depok.

Educational Background

2013 Bachelor of Economy from Gunadarma University,
Depok.



Riwayat Jabatan Sebelumnya

2015-2018 Accounting PT Sampoerna Agro Tbk; dan
2013-2015 Internal Audit PT Terang Dunia Internusa.

History of Previous Position

2015-2018 Accounting of PT Sampoerna Agro Tbk; and
2013-2015 Internal Audit of PT Terang Dunia Internusa.



Rangkap Jabatan Saat Ini

2016-Sekarang Accounting PT Raffles Sinergi.

Concurrent Position

2016-Now Accounting at PT Raffles Sinergi.



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliated Relation

Has no financial, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

David Christian Elisa Dengah
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
33 tahun
33 years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Periode Jabatan
Period of Service
2024-2029



Dasar Pengangkatan

Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris
No. 005/BHAT-DIR/VI/2024.

Basis of Appointment

Decision Outside the Board of Commissioners' Meeting
No. 005/BHAT-DIR/VI/2024.



Riwayat Pendidikan

2016 Sarjana Komputer dari Universitas Raharja, Tangerang.

Educational Background

2016 Bachelor of Computer from Raharja University,
Tangerang.



Riwayat Jabatan Sebelumnya

2016-2018 Accounting PT Sinar Cahaya Indonesia.

History of Previous Position

2016-2018 Accounting of PT Sinar Cahaya Indonesia.



Rangkap Jabatan Saat Ini

2018-Sekarang Accounting PT Wiratama Sukses Abadi.

Concurrent Position

2018-Now Accounting at PT Wiratama Sukses Abadi.



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Affiliated Relation

Has no financial, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib melakukan rapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Paul Rachmat Wullur	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100.00
Ferry Laksmiana	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100.00
David Christian Elisa Dengah	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100.00

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Informasi pelaksanaan tugas Komite Audit pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Meninjau dan menyetujui rencana audit, termasuk pembaruan rencana audit tahun 2024;
2. Memantau kemajuan dan kegiatan rencana audit;
3. Memantau status temuan audit, terutama masalah yang terlambat ditindaklanjuti;
4. Menyusun laporan hasil evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik; dan
5. Mengesahkan penunjukan akuntan publik Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilaksanakan secara efektif dan efisien, Perseroan meyakini peningkatan kompetensi anggota Komite Audit perlu dilakukan secara berkelanjutan. Pada tahun 2024, Komite Audit Perseroan

Audit Committee Independence

The Chairman and members of the Audit Committee do not hold direct or indirect shares in the Company and have no family, financial, or managerial relationships with the members of the Board of Commissioners, the Directors, and/or the Shareholders, either directly or indirectly, that could affect their capacity to act independently.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee is required to hold meetings at least once every 3 months or as needed. The frequency and attendance level of each Audit Committee member in meetings throughout 2024 are presented as follows.

Implementation of Audit Committee Duties

The information on the implementation of the Audit Committee's duties in 2024 is described as follows:

1. Reviewed and approved the audit plan, including updates to the 2024 audit plan;
2. Monitored the progress and activities of the audit plan;
3. Tracked the status of audit findings, especially issues with delayed follow-up actions;
4. Prepared an evaluation report on the implementation of audit services for annual historical financial information by a Public Accountant; and
5. Approved the appointment of the Public Accountant.

Audit Committee Competency Development

In order to ensure that the Audit Committee's duties are carried out effectively and efficiently, the Company believes that continuous improvement of the Audit Committee members' competencies is necessary. The Audit Committee did not participate in any



tidak mengikuti pengembangan kompetensi. Namun demikian, Komite Audit senantiasa meningkatkan kompetensi secara mandiri melalui media buku ataupun informasi digital.

competency development programs in 2024. However, the Audit Committee continuously improves its expertise independently through books and digital information sources.

Komite Nominasi dan Remunerasi

●●● Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established and accountable to the Board of Commissioners to provide assistance in carrying out its duties and responsibilities related to providing recommendations on the nominations and remuneration of the members of the Board of Commissioners and Directors in accordance with GCG principles.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee adheres to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies in carrying out its duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Fungsi nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Fungsi remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi; dan

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Nomination function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners related to position composition of Directors and/or Board of Commissioners member, policy and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for Directors and/or of the Board of Commissioners member;
 - b. Assist Board of Commissioners in conducting performance assessment of Board of Commissioners and/or Directors members based on benchmark that is written as evaluation material;
 - c. Provide recommendation to Board of Commissioners concerning Directors and/or Board of Commissioners members capabilities development program; and
 - d. Provide proposal on eligible candidate for Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be further conveyed to GMS;
2. Remuneration function:
 - a. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning remuneration structure, remuneration policy, and remuneration amount; and

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment in line with the remuneration received by each member of Directors and/or Board of Commissioners.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi beranggotakan 3 orang, yaitu 1 orang ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 orang anggota yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia. Berikut komposisi dan profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2024.

Nomination and Remuneration Committee Composition and Profile

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee consisted of 3 people, namely 1 Chairman who is an Independent Commissioner and 2 members with expertise in human resources. The composition and profiles of the members of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2024, are as follows.

Paul Rachmat Wullur

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan
Basis of Appointment and Period of Service

2024-2029 Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 4 Juli 2024.

2024-2029 The Board of Commissioners Decision Outside of Meeting dated 4 July 2024.

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed profile of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee is presented in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Maya Noorita Sugandhy
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
56 tahun
56 years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Periode Jabatan
Period of Service
2024-2029



Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 006/BHAT-DIR/VII/2024.



Riwayat Pendidikan

1995 Diploma III dari Institut Bisnis & Multimedia ASMI, Jakarta.



Riwayat Jabatan Sebelumnya

2017-2018 HRD Manager PT Sinar Mentari Indonesia;
2009-2017 Recruitment and Training Supervisor PT Inti Steel Oriental;
2006-2009 Branch Service Operation Supervisor Bank OCBC; dan
2002-2006 Pemimpin Layanan Nasabah Bank Mega.



Rangkap Jabatan Saat Ini

2018-Sekarang HRD Manager Perseroan.



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment

Decision Outside the Board of Commissioners' Meeting No. 006/BHAT-DIR/VII/2024.

Educational Background

1995 Diploma III from ASMI Institute of Business & Multimedia, Jakarta.

History of Previous Position

2017-2018 HRD Manager of PT Sinar Mentari Indonesia;
2009-2017 Recruitment and Training Supervisor of PT Inti Steel Oriental;
2006-2009 Branch Service Operation Supervisor of Bank OCBC; and
2002-2006 Head of Customer Services of Bank Mega.

Concurrent Position

2018-Now HRD Manager of the Company.

Affiliated Relation

Has no financial, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.



Suvie
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia

Usia
Age
50 tahun
50 years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Periode Jabatan
Period of Service
2024-2029



Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat No. 006/BHAT-DIR/VII/2024.



Riwayat Pendidikan

1998 Diploma III Akademi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.



Riwayat Jabatan Sebelumnya

2000-2007 *Finance Accounting* PT Fondaco Mitratama; dan
1996-2000 *Accounting Staff* PT AE Automotindo Utama.



Rangkap Jabatan Saat Ini

2018-Sekarang *Recruitment and Training Manager* PT Sinar Cahaya Indonesia.



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment

Decision Outside the Board of Commissioners' Meeting No. 006/BHAT-DIR/VII/2024.

Educational Background

1998 Diploma III Accounting Academy from Trisakti University, Jakarta.

History of Previous Position

2000-2007 *Finance Accounting* of PT Fondaco Mitratama; and
1996-2000 *Accounting Staff* PT AE Automotindo Utama.

Concurrent Position

2018-Now *Recruitment and Training Manager* PT Sinar Cahaya Indonesia.

Affiliated Relation

Has no financial, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Aspek independensi Komite Nominasi dan Remunerasi terpenuhi dengan menjadikan Komisaris Independen sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjaga independensi agar penelaahan, pengawasan, dan rekomendasi yang diberikan bebas dari konflik kepentingan sehingga pelaksanaan tugasnya berdasarkan pada kepentingan Perseroan, bukan kepentingan kelompok tertentu.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan rapat paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Paul Rachmat Wullur	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	4	4	100.00

Nomination and Remuneration Committee Independence

The independence aspect of the Nomination and Remuneration Committee is fulfilled by appointing an Independent Commissioner as the Chairman. Additionally, members of the Nomination and Remuneration Committee always maintain their independence to ensure that the reviews, supervision, and recommendations provided are free from conflicts of interest, so that the execution of their duties is based on the Company's interests, not the interests of specific groups.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least once every 4 months or as needed. The frequency and attendance level of each member of the Nomination and Remuneration Committee in meetings during 2024 are presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Maya Noorita Sugandhy	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100.00
Suvie	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100.00

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
2. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee

The information regarding the implementation of the duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2024 is described as follows:

1. The Board of Commissioners and Directors nomination; and
2. The Board of Commissioners and Directors remuneration.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara efektif dan efisien, Perseroan meyakini peningkatan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi perlu dilakukan secara berkelanjutan. Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pengembangan kompetensi. Namun demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa meningkatkan kompetensi secara mandiri melalui media buku atau pun informasi digital.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

In order to ensure that the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are carried out effectively and efficiently, the Company believes that the continuous development of the competencies of the members of the Nomination and Remuneration Committee is necessary. The Nomination and Remuneration Committee did not participate in any competency development programs in 2024. However, the Nomination and Remuneration Committee continuously improve its expertise independently through books and digital information sources.

Sekretaris Perusahaan

● ● ● Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memelihara reputasi Perseroan dan membangun jalinan komunikasi serta hubungan baik dengan seluruh pihak, sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary has the duty and responsible for maintaining the Company's reputation and building communication and good relationships with all parties, acting as a liaison between the Company and the Shareholders, as well as other stakeholders.



Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Work Guidelines

The Corporate Secretary adheres to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies in carrying out their duties and responsibilities.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. To keep updated with capital market development, particularly related to applicable capital market regulations;
2. To provide input to the Company Board of Commissioners and Directors to comply with the capital market laws and regulations;
3. To assist the Board of Commissioners and Directors in the implementation of the Company governance which includes:
 - a. Disclosure of information to public, including the availability of information on the Company website;
 - b. To provide a timely report to Financial Services Authorities;
 - c. To conduct and document GMS;
 - d. To conduct and document Board of Commissioners and/or Directors meeting;
 - e. To conduct the Company orientation program for the Board of Commissioners and/or Directors; and
4. To act as liaison officer or contact person between the Company and the Company Shareholders, Financial Services Authorities, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Chadafy Maraden Sibarani

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

**Dasar Pengangkatan
dan Periode Jabatan**
Basis of Appointment
and Period of Service

2024-2029 Surat Keputusan Direksi No. 003/BHAT-DIR/VII/2024. 2024-2029 The Directors Decision No. 003/BHAT-DIR/VII/2024.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Detailed profile of the Corporate Secretary can be found in the Directors profile section of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Informasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Melaksanakan keterbukaan informasi penting Perseroan yang diperlukan oleh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, serta kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, serta paparan publik; dan
4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menyempurnakan kebijakan-kebijakan terkait GCG, menyediakan dokumen serta risalah rapat, dan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan telah disampaikan pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Corporate Secretary Duties

The information regarding the implementation of the duties of the Corporate Secretary in 2024 is described as follows:

1. Monitoring the development of applicable regulations, particularly in the capital market sector;
2. Providing input to the Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws and regulations;
3. Ensuring transparency of the Company's material information, as required by the Shareholders, regulators, and other stakeholders, by disclosing financial information, corporate actions, and other activities through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and public exposés; and
4. Assisting the Board of Commissioners and Directors in improving GCG-related policies, providing documents, meeting minutes, and other necessary materials.

Corporate Secretary Competency Development

The development of the Corporate Secretary's competencies has been addressed in the section on the Competency Development of the Board of Commissioners and Directors.

Unit Audit Internal

●●● Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari organisasi perusahaan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan, yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen, termasuk rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama serta manajemen terkait kegiatan atau operasional perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Internal Audit Unit is a part of the Company's organizational structure that plays an important role in the Company's development. It has the duties and responsibilities for providing professional and independent opinions, including recommendations for improvements to the President Director and the management regarding the Company's activities or operations. This is implemented by conducting audits to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system to enhance and strengthen the Company's internal control framework.

Internal Audit Unit Work Guidelines

The Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Charter and the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter, in carrying out its duties and responsibilities.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Penunjukan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal menjadi kewenangan Direksi, memastikan pengelolaan fungsi audit internal sejalan dengan visi strategis perusahaan.

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal didukung oleh 1 personel, yaitu Tadeo Benita Lukito, yang juga merangkap sebagai Kepala Unit Audit Internal. Dengan struktur organisasi yang langsung berada di bawah Direktur Utama, Unit Audit Internal menjalankan perannya secara independen untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi perusahaan.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. To prepare and implement the annual internal audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy;
3. To examine and review the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. To provide improvement suggestion and objective information about the activities audited at all level of management;
5. To issue audit result report and submit it to the President Director and Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze, and report the implementation of follow ups action of the recommended improvement;
7. To cooperate with Audit Committee;
8. To prepare programs that evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
9. To conduct specific examination in case required.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit who is directly responsible to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are the authority of the Directors, ensuring that the management of the internal audit function aligns with the Company's strategic vision.

In 2024, the Internal Audit Unit consisted of 1 personnel, Tadeo Benita Lukito, who also serves as the Head of the Internal Audit Unit. With an organizational structure directly under the President Director, the Internal Audit Unit carries out its role independently to monitor and evaluate the effectiveness of internal controls, risk management, and compliance with the Company's policies and regulations.

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

Tadeo Benita Lukito
Kepala Unit Audit Internal
 Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan
Nationality
 Indonesia

Usia
Age
 29 tahun
 29 years old

Domisili
Domicile
 Jakarta

Periode Jabatan
Period of Service
 2024-2029



Dasar Pengangkatan

Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi
 No. 003/BMA-DIR/XII/2022.



Riwayat Pendidikan

2021 Magister Akuntansi dari Universitas Surabaya, Surabaya;
 dan
 2018 Sarjana Akuntansi dari Universitas Surabaya, Surabaya.



Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Tidak ada.



Riwayat Jabatan Sebelumnya

2020-2023 Audit Internal Perseroan; dan
 2018-2020 Accounting Staff PT Asuransi Jiwa Nasional.



Rangkap Jabatan Saat Ini

Tidak ada.



Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment

Decision Outside the Directors Meeting
 No. 003/BMA-DIR/XII/2022.

Educational Background

2021 Master of Accounting from Surabaya University,
 Surabaya; and
 2018 Bachelor of Accounting from Surabaya University,
 Surabaya.

Internal Audit Unit Professional Certification

None.

History of Previous Position

2020-2023 Internal Audit at the Company; and
 2018-2020 Accounting Staff of PT Asuransi Jiwa Nasional.

Concurrent Position

None.

Affiliated Relation

Has no financial, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal secara rutin mengadakan rapat untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugasnya. Sebagai bagian dari komitmen terhadap implementasi GCG, Unit Audit Internal diwajibkan untuk menggelar rapat independen setidaknya sekali setiap 3 bulan, selain mengikuti rapat bersama tim Audit Internal lainnya.

Dalam rangka mendukung pengawasan dan evaluasi kinerja perusahaan, Unit Audit Internal di tahun 2024 telah mengadakan 4 kali rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Internal Audit Unit Meeting

The Internal Audit Unit regularly holds meetings to ensure the effectiveness of its duties. As part of its commitment to GCG implementation, the Internal Audit Unit is required to hold independent meetings at least once every 3 months, in addition to attending meetings with other members of the Internal Audit team.

In order to support the supervision and performance evaluation of the Company, the Internal Audit Unit in 2024 held 4 meetings with the Board of Commissioners, the Directors, and the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta laporan yang telah diaudit di bidang keuangan, operasi, sumber daya manusia, serta pemasaran.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Over the course of 2024, the Internal Audit Unit has evaluated the internal control system, risk management, and audited reports in the areas of finance, operations, human resources, and marketing.



Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dilaksanakan secara efektif dan efisien, Perseroan meyakini peningkatan kompetensi Unit Audit Internal perlu dilakukan secara berkelanjutan. Pada tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan tidak mengikuti pengembangan kompetensi. Namun demikian, Unit Audit Internal senantiasa meningkatkan kompetensi secara mandiri melalui media buku ataupun informasi digital.

Internal Audit Unit Competency Development

In order to ensure that the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are carried out effectively and efficiently, the Company believes that the continuous improvement of the Internal Audit Unit's competencies is necessary. The Internal Audit Unit did not participate in any competency development programs in 2024. However, the Internal Audit Unit continuously improve its expertise independently through books and digital information sources.

Sistem Pengendalian Internal

●●● Internal Control System

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan salah satunya diwujudkan dengan membentuk sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal disusun agar dapat memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa pelaksanaan operasional berjalan secara efektif dan efisien, Laporan Keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Berikut implementasi sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan:

1. Pengendalian aset tetap dan aset tak berwujud
Pengendalian fisik aset di lingkungan perusahaan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko.
2. Pemisahan fungsi dan otoritas
Pemisahan fungsi diarahkan untuk kecukupan reviu dan mengurangi potensi kesalahan dan kecurangan.
3. Pengendalian kejadian dan transaksi
Pengendalian dilakukan untuk memastikan aktivitas transaksi dilakukan semestinya sesuai perencanaan dan kebutuhan yang telah ditetapkan.
4. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi
Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi operasional yang dilakukan.
5. Pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya dan pencatatannya
Akses terhadap sumber daya dan catatan Perseroan harus dibatasi hanya dilakukan oleh personel yang diberikan tugas dan tanggung jawab.
6. Dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian
Setiap kejadian dan transaksi dalam Perseroan didokumentasikan dengan baik sebagai bukti dasar keterjadian dan kewajaran transaksi.

The Company's commitment to continuously improving the quality of GCG implementation is reflected, among other things, by the establishment of an internal control system. The internal control system is designed to provide assurance to the stakeholders that Company's operations are carried out effectively and efficiently, Financial Statements are accurate and reliable, and compliance with applicable laws and regulations is maintained. The implementation of the internal control system applied by the Company described as follows:

1. Control of fixed assets and intangible assets
Physical control of assets in the company's environment is directed at securing and protecting risky assets.
2. Separation of functions and authority
Separation of functions has a purpose at adequacy of reviews and reducing the potential for errors and fraud.
3. Control of events and transactions
Control is applied to ensure that transaction activities are carried out properly according to predetermined company's plans and needs.
4. Accurate and timely recording of events and transactions
Accurate and timely recording of operational events and Company's transactions.
5. Restrictions on access and accountability for resources and their recording
Access to Company's resources and records must be limited to personnel with specific duties and responsibilities.
6. Good documentation of control events and transactions
Every event and transaction in the Company are properly documented as basic evidence of the occurrence and fairness of the transaction.

7. Kepatuhan kepada peraturan dan perundang-undangan
Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, baik peraturan yang dikeluarkan oleh pejabat Perseroan maupun peraturan pemerintah.

7. Compliance with applicable laws and regulations
Monitor the Company's compliance with applicable laws and regulations, both with regulations issued by Company's officials and government regulations.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas operasional. Proses evaluasi ini bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas berjalan sesuai standar yang ditetapkan, sekaligus mendeteksi potensi kelemahan, kekurangan, atau penyimpangan dalam implementasi kebijakan dan prosedur operasional. Hasil dari evaluasi sistem pengendalian internal menjadi landasan untuk mengembangkan sistem pengendalian internal yang lebih baik. Proses perbaikan dilakukan secara berkelanjutan, dengan pengawasan yang ketat untuk memastikan implementasinya berjalan efektif.

Review on Effectiveness of Internal Control System

The Company consistently conducts a comprehensive evaluation of the effectiveness of its internal control system as part of its efforts to maintain operational quality. This evaluation process has a purpose to ensure that all Company's activities are carried out according to established standards, while also detecting potential weaknesses, deficiencies, or deviations in the implementation of policies and operational procedures. The results of the internal control system evaluation serve as the foundation for developing a better internal control system. Continuous improvements are made, with strict supervision to ensure its effective implementation.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dilakukan, sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan efektif, sehingga aktivitas bisnis dapat dijalankan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Implementation of the Internal Control System

Based on the evaluation of the implementation of the internal control system throughout 2024, the Board of Commissioners and Directors deemed that the Company's internal control system has been effective, ensuring that business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations.

Sistem Manajemen Risiko [POJK.51 – E.3]

●●● Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan tentunya menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis serta kendala dan risiko bisnis. Dalam mengantisipasi dan menghadapi risiko yang mungkin akan timbul, baik dari faktor internal maupun eksternal, maka Perseroan berupaya untuk memitigasi risiko melalui penerapan sistem manajemen risiko.

In carrying out its business activities, the Company undoubtedly faces a dynamic business environment, as well as business challenges and risks. In anticipation of and dealing with potential risks, both internal and external risks, the Company strives to mitigate these risks through the implementation of a risk management system.



Penerapan Umum Manajemen Risiko di Lingkungan Perseroan

Perseroan menjalankan sistem manajemen risiko melalui pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi, mencakup 3 tahapan utama berikut:

1. Identifikasi Risiko, yaitu mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional dan kinerja Perseroan;
2. Penilaian Risiko, yaitu menganalisis tingkat kemungkinan dan dampak dari setiap risiko yang teridentifikasi untuk menentukan prioritas penanganan; dan
3. Pengendalian Risiko, yaitu mengembangkan dan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk meminimalkan dampak risiko terhadap Perseroan.

Setiap tahapan dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan, mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang tangguh dan responsif terhadap berbagai tantangan risiko.

General Implementation of Risk Management in the Company Environment

The Company implements a risk management system through a structured and integrated approach, consisting of the following 3 main stages:

1. Risk Identification, which involves identifying potential risks that could impact the Company's operations and performance;
2. Risk Assessment, which involves analyzing the likelihood and impact of each identified risk to determine the priority for mitigation; and
3. Risk Control, which involves developing and implementing appropriate mitigation measures to minimize the impact of risks on the Company.

Each stage is carried out consistently and continuously, reflecting the Company's commitment to creating a resilient work environment that is responsive to various risk challenges.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dilaksanakan Perseroan sebagai berikut.

Type of Risk and Mitigation Plan

Some of the main risks and the mitigation measures that the Company has implemented are as follows.

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi Economic Risk	
Risiko Sebagai Entitas Induk Risk as Holding Company	Melakukan evaluasi atas kinerja Entitas Anak serta melakukan pertimbangan dalam investasi kepada Entitas Anak mulai dari profitabilitas dan nilai tambah bagi Perseroan. To evaluate Subsidiaries performance and to do investment analysis in the Subsidiaries whether the investment will bring profit and added value to the Company.
Risiko Kesalahan dalam Menganalisa Peluang Bisnis Risk due to Incorrect Analysis of Business Opportunities	Melakukan penelaahan terhadap peluang bisnis yang akan dijalankan bagi Entitas Anak dan melakukan pengawasan dalam kinerja Entitas Anak. To conduct a thorough review on business opportunities carried out by Subsidiaries and to closely monitor Subsidiaries performance.
Risiko Penghentian Izin Usaha Entitas Anak Risk due to Suspension of Subsidiaries Business License	Memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku terhadap izin usaha Entitas Anak dan selalu berusaha untuk memenuhi seluruh peraturan dan ketentuan tersebut. To observe the prevailing regulation and provisions related to Subsidiaries business license and to continuously comply with all the said regulations and provisions.
Risiko Gagal Bayar Default Risk	Melakukan reasuransi sebagai langkah untuk mengurangi risiko terhadap gagal bayar, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola dana premi, sehingga memiliki cadangan yang cukup untuk memenuhi pembayaran kepada tertanggung. To reinsured as a measure to reduce default risk, and to apply prudent principles in managing the premium thus have adequate reserve to settle the payment to the insured.
Risiko Persaingan Competition Risk	Meningkatkan nilai tambah dari produk dan layanan jasa keuangan yang dimiliki, serta aktif untuk melakukan tinjauan terhadap posisi Perseroan dalam bidang layanan jasa keuangan untuk mengatur strategi usaha yang tepat. To improve added value from financial services products and services, and to consistently review the Company position in financial services areas in order to make the appropriate business strategies.
Risiko Investasi Investment Risk	Memperhitungkan dan menganalisa setiap risiko dan kemungkinan yang mungkin akan dialami dalam setiap investasi atau aksi korporasi yang akan dilakukan. To calculate and analyze every risk and possibility that may happen in every investment or corporate action conducted.

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Perubahan Teknologi Change of Technology Risk	Memperhatikan perkembangan teknologi dan perkembangan industri, serta mempertimbangkan manfaat dan biaya yang harus dikeluarkan dalam penerapan teknologi baru. To observe the development of technology and industry, and to consider the benefit and cost spent in implementing the new technology.
Risiko Kondisi Sosial dan Politik Indonesia Risk due to Social and Politic Condition of Indonesia	Mencermati perubahan kondisi sosial dan politik Indonesia. Apabila terjadi perubahan yang signifikan dan berpengaruh terhadap kegiatan operasional Perseroan, maka Perseroan akan melakukan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada. To closely monitor any change on social and politic condition of Indonesia. The Company will do some measures to make necessary adjustment in case there are significant changes that will impact the operational activities of the Company.
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Risk due to Legal Claim and Lawsuit	Memiliki bagian legal yang mengurus kontrak dan izin usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan jasa konsultan hukum untuk melakukan penelaahan terhadap kontrak-kontrak yang akan dan sedang dijalankan oleh Perseroan. To have a legal unit that will manage the contract and business license of the Company. In addition, the Company will use legal consultant service to review future and existing contracts.
Risiko Peraturan Perundang-Undangan Risk due to Laws and Regulation	Mencermati perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terjadi perubahan yang signifikan dan berpengaruh terhadap kegiatan operasional Perseroan, maka Perseroan akan melakukan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada. To observe changes in prevailing laws and regulations. The Company will make necessary adjustment if there are any significant changes that will impact the operational activities of the Company.
Risiko Sosial Social Risk	
Risiko Kelangkaan Sumber Daya Risk due to the Scarcity of Resources	Menjaga setiap sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun sumber daya keuangan. Untuk sumber daya manusia Perseroan akan menjaga tenaga ahli yang dimiliki oleh Entitas Anak dan juga mencetak sumber daya manusia yang berkualitas melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan. Selain itu, untuk sumber daya keuangan, Perseroan akan terus menjaga kecukupan modal dan meningkatkan modal kerja melalui pasar modal. To maintain every resource of the Company, both human resources and financial resources. With relates to human resources, the Company will strive to retain professional/expert staff of Subsidiaries and to produce qualified employee through trainings. Whilst for the financial resources, the Company will maintain capital adequacy and improve capital adequacy through capital market.
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risk	Membentuk tim pembina K3, menetapkan dan mengevaluasi program K3, menetapkan protokol kesehatan, menyediakan sarana dan prasarana K3, membentuk tim tanggap darurat, serta mengasuransikan aset Perseroan. Establish an OHS supervisor, establish and evaluate OHS programs, establish health protocols, provide OHS facilities and infrastructure, establish an emergency response team, and insuring the Company's assets.
Risiko Masyarakat Sekitar Surrounding Community Risk	Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, aparat keamanan setempat, dan pemimpin kelompok masyarakat di wilayah operasional Perseroan. Coordinate with local governments, local security forces, and community group leaders in the Company's operational areas.
Risiko Lingkungan Environment Risk	
Perubahan Kualitas Lingkungan Sekitar Wilayah Operasional Changes in Environmental Quality Around the Operational Area	Mengupayakan efisiensi penggunaan energi, air, dan kertas yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. Strive for efficient use of energy, water, and paper generated from the Company's operational activities.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perseroan secara rutin dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya dalam menghadapi berbagai tantangan. Proses evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan, memperkuat strategi pengendalian risiko, dan meminimalkan potensi dampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Peninjauan dilakukan dengan menganalisis hasil dari pelaksanaan rencana dan tindakan sebelumnya, termasuk

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The Company's risk management system is regularly evaluated to ensure its effectiveness in addressing various challenges. The evaluation process has a purpose to identify opportunities for improvement, strengthen risk control strategies, and minimize potential negative impacts on the Company's performance. The review is conducted by analyzing the results of previous plans and actions, including measuring the actual impact in terms of profits



pengukuran dampak nyata berupa keuntungan atau kerugian yang dihasilkan. Berdasarkan temuan tersebut, Perseroan mengambil langkah korektif guna memperbaiki kelemahan dalam implementasi manajemen risiko.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah berjalan dengan baik dan memadai untuk melindungi kepentingan Perseroan.

or losses incurred. Based on these findings, the Company takes corrective actions to address weaknesses in the implementation of risk management.

Statement of the Board of Commissioners and the Directors on the Implementation of the Risk Management System

Based on the review conducted by the Board of Commissioners and Directors, the risk management system implemented by the Company deemed to be effective and adequate in protecting the Company's interests.

Kode Etik [POJK.51 – F.1] [G-07]

●●● Code of Ethics

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan berintegritas, dengan mengutamakan keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan kesejahteraan karyawan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menetapkan Nilai-Nilai Perusahaan sebagai kode etik bagi seluruh karyawan.

Nilai-Nilai Perusahaan dirancang untuk menjadi landasan etika dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan, memastikan bahwa semua pihak di lingkungan internal merasa dihormati dan dihargai. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya membangun budaya kerja yang positif, tetapi juga mendukung terciptanya hubungan yang saling menguntungkan di antara seluruh anggota perusahaan.

The Company is committed to creating a harmonious and integrity-driven work environment, prioritizing a balance between the Company's interests and employee welfare. To achieve this, the Company establishes Company Values as a code of ethics that applies to all employees.

The Company Values are designed to serve as an ethical foundation in every action and decision-making process, ensuring that all parties within the internal environment feel respected and valued. As a result, the Company not only fosters a positive work culture but also supports the creation of mutually beneficial relationships among all members of the organization.

Nilai-Nilai Perusahaan

Perseroan mengintegrasikan Nilai-Nilai Perusahaan yang berakar pada budaya Perseroan "BHAKTI" sebagai panduan utama dalam menjalankan operasional. Budaya Perseroan mencakup 6 prinsip inti, yaitu Bertumbuh, Harmoni, Aman, Kualitas, Terpercaya, dan Inovasi, yang bersama-sama membentuk dasar etos kerja di seluruh tingkatan organisasi.

Company Values

The Company integrates its Company Values, which are rooted in the Company's culture of "BHAKTI," as the primary guidance in its operations. The Company's culture includes 6 core principles: Growth, Harmony, Safety, Quality, Trustworthiness, and Innovation, which together form the foundation of the work ethic at all levels of the organization.

Pernyataan bahwa Nilai-Nilai Perusahaan Berlaku bagi Seluruh Tingkatan Organisasi

Nilai-Nilai Perusahaan berlaku bagi segenap insan Perseroan, mulai dari karyawan, jajaran manajemen, Direksi, hingga Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan guna memastikan seluruh kegiatan bisnis senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku.

Statement that Company Values Apply to All Levels of the Organization

The Company Values apply to all Company personnel, from employees, the Management, the Directors, to the Board of Commissioners. This is done to ensure that all business activities are always in compliance with the applicable regulations.

Sosialisasi Nilai-Nilai Perusahaan

Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memahami dan menghayati Nilai-Nilai Perusahaan sejak awal bergabung. Pada hari pertama bekerja, karyawan baru menerima pengenalan mendalam mengenai nilai-nilai ini sebagai bagian dari orientasi, bersamaan dengan proses penandatanganan kontrak kerja. Untuk menjaga pemahaman dan penerapan Nilai-Nilai Perusahaan, Perseroan juga rutin mengadakan program pelatihan penyegaran. Pelatihan dirancang untuk memperkuat komitmen karyawan terhadap budaya perusahaan, memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut terus menjadi panduan dalam setiap aktivitas dan keputusan kerja.

Penegakan Nilai-Nilai Perusahaan

Perseroan menerapkan kebijakan tegas terhadap pelanggaran Nilai-Nilai Perusahaan sebagai bentuk komitmen menjaga integritas dan budaya kerja yang positif. Sanksi diberikan sesuai dengan jenis dan tingkat pelanggaran yang dilakukan, dengan tujuan mendorong kepatuhan serta mencegah terjadinya pelanggaran serupa di masa depan.

Human Resources Department bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan Nilai-Nilai Perusahaan. Selain itu, *Human Resources Department* juga berperan dalam mengidentifikasi pelanggaran, memberikan rekomendasi tindakan, dan memastikan proses penanganan dilakukan secara adil dan transparan sesuai kebijakan perusahaan.

Laporan Pelanggaran Nilai-Nilai Perusahaan

Di tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran Nilai-Nilai Perusahaan yang dilakukan oleh insan Perseroan.

Dissemination of Company Values

The Company ensures that every employee understands and embraces the Company Values from the moment they signs their work contract. On their first day of work, new employees receive a thorough introduction to these values as part of their orientation, along with the process of signing their employment contract. To maintain understanding and the application of the Company Values, the Company also regularly conducts refresher training programs. These training sessions are designed to reinforce employees' commitment to the Company culture, ensuring that these principles continue to guide every activity and work decision.

Enforcement of Company Values

The Company enforces a strict policy regarding violations of the Company Values as a form of commitment to maintaining integrity and a positive work culture. Sanctions are imposed based on the type and severity of the violation, with the goal of promoting compliance and preventing similar violations in the future.

The Human Resources Department is responsible for supervising the implementation of the Company Values. Additionally, the Human Resources Department plays a role in identifying violations, providing recommendations for actions, and ensuring that the handling process is conducted fairly and transparently in accordance with the Company policies.

Company Values Violation Report

There were no reports of violations of the Company's Values in 2024 committed by Company personnel.

Budaya Anti-Korupsi dan Gratifikasi [POJK.51 – F.1] [G-07]

●●● Anti-Corruption Culture and Gratuity

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menjalankan GCG dengan mengedepankan prinsip integritas dan transparansi. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten mengacu pada Peraturan Perusahaan serta Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dalam menerapkan prosedur pengendalian anti-

The Company has a strong commitment to implement GCG by prioritizing the integrity and transparency principles. As a tangible manifestation of this commitment, the Company consistently refers to the Company Regulations and Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption Crimes in applying anti-corruption and gratuity control procedures. The implementation of these



korupsi dan gratifikasi. Penerapan prosedur pengendalian anti-korupsi dan gratifikasi tersebut dilakukan untuk memastikan seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan nilai-nilai etika, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan terbebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Implementasi prosedur anti-korupsi dilakukan melalui berbagai inisiatif, termasuk program sosialisasi dan pelatihan internal yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh insan Perseroan terhadap pentingnya pencegahan korupsi dan gratifikasi.

Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan adanya laporan terkait tindak pidana korupsi maupun gratifikasi yang melibatkan insan Perseroan. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas sistem pengendalian yang telah diterapkan, sekaligus memperkuat reputasi Perseroan sebagai entitas bisnis yang menjunjung tinggi prinsip GCG.

anti-corruption and gratuity control procedures is carried out to ensure that all Company's activities are in line with ethical values, while also fostering a healthy work environment free from corruption, collusion, and nepotism. The implementation of anti-corruption procedures is carried out through various initiatives, including socialization programs and internal training aimed at raising awareness among all employees about the importance of preventing corruption and gratuities.

Throughout 2024, no reports of corruption or gratuity crimes involving the Company's employees were found. This achievement reflects the effectiveness of the control system that has been implemented, while also strengthening the Company's reputation as a business entity that upholds GCG principles.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

●●● Employee and/or Management Share Ownership Program

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan program kepemilikan saham oleh manajemen.

Throughout 2024, the Company did not implement an employee share ownership program or a management share ownership program.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

●●● Significant Case and Administrative Sanction

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat permasalahan dan/atau perkara hukum, baik perdata maupun pidana yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat material.

Significant Cases

Throughout 2024, there were no legal issues and/or cases, whether civil or criminal, faced by the Company, its Subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and Directors that were material in nature.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Administrative Sanctions

In 2024, there were no administrative sanctions imposed on the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners, or the Directors.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

●●● Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan melaporkan kepemilikan sahamnya kepada Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, setiap perubahan kepemilikan saham harus dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 3 hari setelah transaksi terjadi. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyampaikan kepemilikan sahamnya melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Informasi terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di bab Profil Perusahaan.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 04 of 2024 on Ownership Report or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and the Report on Activities of Pledging Shares of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and Directors is required to report their share ownership to the Financial Services Authority. Additionally, any changes in share ownership must be reported to the Financial Services Authority no later than 3 days after the transaction occurs. In 2024, the Board of Commissioners and Directors of the Company have submitted their share ownership via *e-reporting* to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Information related to the share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors can be found in the Company Profile chapter.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [POJK.51 – F.1]

●●● Whistleblowing System

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan prinsip GCG, Perseroan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). WBS sendiri merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang terpercaya, sehingga Nilai-Nilai Perusahaan, aturan/kebijakan Perseroan, Peraturan Perusahaan yang diberlakukan diterapkan di wilayah operasional Perseroan, serta ketentuan perundang-undangan terkait dapat diterapkan dengan sepenuhnya.

As an effort to support the implementation of GCG principles, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS). The WBS is a trusted reporting mechanism for violations, ensuring that the Company Values, rules/policies, Company Regulations, and relevant legal provisions are fully implemented in the Company's operational areas.

Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Pelanggaran

Perseroan menyediakan jalur komunikasi yang jelas dan transparan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi baik di lingkungan internal maupun eksternal.

Untuk pelanggaran di lingkungan internal, karyawan didorong untuk melaporkannya secara langsung kepada atasan mereka. Laporan akan segera ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai dengan jenis dan tingkat pelanggaran, dengan tetap mengedepankan prinsip kerahasiaan dan profesionalisme.

Submission Method and Parties Managing Violation

The Company provides clear and transparent communication channels for all stakeholders to report any suspected violations occurring both internally and externally.

For violations within the internal environment, employees are encouraged to report them directly to their supervisors. The reports will be promptly followed up by the relevant unit based on the nature and severity of the violation, while maintaining confidentiality and professionalism.



Sementara itu, pelanggaran yang melibatkan pihak eksternal dapat dilaporkan melalui berbagai saluran komunikasi yang disediakan oleh Perseroan. Laporan dapat disampaikan melalui telepon, *e-mail*, atau surat resmi yang ditujukan kepada unit terkait. Alternatif lainnya, pelapor dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan secara langsung untuk memastikan laporan diterima dan diproses dengan baik.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor yang beriktikad baik dengan menjaga kerahasiaan identitas dan tidak mendapatkan pembalasan saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki sistem yang transparan dan terstruktur untuk menangani setiap laporan pelanggaran yang diterima. Setiap laporan yang masuk akan melalui proses investigasi menyeluruh, termasuk pengumpulan bukti untuk memastikan validitas informasi yang disampaikan.

Jika hasil investigasi menunjukkan bahwa laporan tidak dapat dikonfirmasi atau tidak memiliki dasar yang cukup, maka laporan tersebut akan ditutup dengan dokumentasi yang memadai. Sebaliknya, apabila ditemukan bukti yang valid, tindakan lebih lanjut akan diambil sesuai dengan tingkat dan jenis pelanggaran yang terjadi.

Sanksi terhadap pelaku pelanggaran akan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan kebijakan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kasus tertentu yang memerlukan penanganan lebih lanjut, laporan dapat diteruskan kepada instansi yang berwenang untuk tindakan hukum.

Laporan Pelaporan Pelanggaran

Tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima Perseroan melalui WBS pada tahun 2024.

Meanwhile, violations involving external parties can be reported through various communication channels provided by the Company. Reports can be submitted via phone, email, or formal letters addressed to the relevant unit. Alternatively, reporters may contact the Corporate Secretary directly to ensure that the report is received and processed appropriately.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to providing protection for whistleblowers acting in good faith by maintaining the confidentiality of their identity and ensuring they do not face retaliation when reporting or when their reports are followed up on.

Handling of Violation Report

The Company has a transparent and structured system for handling any reported violations. Every incoming report will undergo a thorough investigation process, including evidence collection to ensure the validity of the information provided.

If the investigation results show that the report cannot be confirmed or lacks sufficient basis, the report will be closed with appropriate documentation. Conversely, if valid evidence is found, further action will be taken according to the level and type of violation.

Sanctions against the violator will be determined by the Directors based on the Company's internal policies and applicable laws and regulations. In certain case requiring further handling, the report may be forwarded to the relevant authorities for legal action.

Whistleblowing Reports

No violation reports were received by the Company through the Whistleblowing System (WBS) in 2024.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Benturan Kepentingan [POJK.51 - F.1] [G-08] [G-09]

●●● Conflicts of Interest and Insider Trading Prevention Policies

Perseroan menerapkan kebijakan pencegahan *insider trading* sebagai langkah strategis untuk melindungi integritas perusahaan dan mencegah penyalahgunaan informasi oleh pihak internal. Kebijakan pencegahan *insider trading* dirancang untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan, sehingga tidak terjadi asimetri informasi yang dapat dimanfaatkan oleh individu tertentu. Dengan penerapan kebijakan tersebut, Perseroan berupaya memitigasi risiko penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi, baik oleh karyawan maupun manajemen.

Dalam hal manajemen benturan kepentingan, Perseroan memastikan pengambilan keputusan dilakukan secara independen dan transparan. Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam mengawasi proses pengambilan keputusan oleh organ dan komite perusahaan, sehingga terhindar dari pengaruh kepentingan pribadi. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, individu yang memiliki potensi benturan kepentingan diwajibkan untuk menyatakan situasinya dan dilarang berpartisipasi dalam diskusi maupun pengambilan keputusan terkait. Proses pengelolaan benturan kepentingan ini terdokumentasi secara lengkap dalam risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, atau komite, guna memastikan transparansi dan akuntabilitas.

The Company implements an insider trading prevention policy as a strategic measure to protect the Company's integrity and prevent the misuse of information by internal parties. The insider trading prevention policy is designed to identify, prevent, and manage the disclosure of information to the stakeholders, ensuring that information asymmetry does not occur, which could be exploited by certain individuals. Through the implementation of this policy, the Company seeks to mitigate the risk of insider information being used for personal gain, whether by employees or the management.

In terms of managing conflicts of interest, the Company ensures that decision-making is conducted independently and transparently. The Corporate Secretary plays an active role in overseeing the decision-making process by the Company's organs and committees, ensuring it is free from personal interests. In accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law and the Articles of Association, individuals with potential conflicts of interest are required to disclose the situation and are prohibited from participating in discussions or decision-making related to those matters. The process of managing conflicts of interest is fully documented in the minutes of the meetings of the Board of Commissioners, Directors, or committees to ensure transparency and accountability.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

●●● The Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Adapun penerapan rekomendasi tersebut di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

The Company has implemented the Governance Guidelines for Public Companies as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these recommendations in 2024 is presented as follows.



Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights

Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. Principle 1: Increasing the value of convening GMS.		
Rekomendasi 1 Recommendation 1	Penerapan Implementation	Status
Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS. The voting procedures in the GMS are outlined in the Articles of Association and the meeting rules, which are communicated to the Shareholders at the beginning of the GMS.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 2 Recommendation 2	Penerapan Implementation	Status
Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Commissioners and members of Directors of public company attend the Annual GMS.	Pada RUPS Tahunan 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir. In the 2024 Annual GMS, all members of the Board of Commissioners and Directors were present.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 3 Recommendation 3	Penerapan Implementation	Status
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS minutes is available on the public company website for at least 1 year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan bagian Berita. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website under the News section.	Terpenuhi Fulfilled
Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor. Principle 2: Increasing the communication quality between the public company and Shareholders or investors.		
Rekomendasi 4 Recommendation 4	Penerapan Implementation	Status
Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with the Shareholders or investors.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. The communication policy with the Shareholders and investors has been regulated in the Articles of Association and other related Company Regulations.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 5 Recommendation 5	Penerapan Implementation:	Status
Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy of public company with Shareholders or investors on the website.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor disampaikan dalam Laporan Tahunan yang dimuat dalam situs web. Selain itu, situs web Perseroan juga telah memuat nomor telepon, faksimile, dan alamat <i>e-mail</i> sebagai media bagi Pemegang Saham, investor, ataupun pemangku kepentingan lainnya untuk berkomunikasi dengan Perseroan. The communication policy with the Shareholders and investors is conveyed in the Annual Report, which is available on the website. In addition, the Company's website also provides the phone number, fax number, and email address as channels for the Shareholders, investors, or other stakeholders to communicate with the Company.	Terpenuhi Fulfilled

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.		
Rekomendasi 6 Recommendation 6	Penerapan Implementation	Status
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the Company's current condition.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 7 Recommendation 7	Penerapan Implementation	Status
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Commissioners is in accordance with the regulations regarding expertise, knowledge, and experience, as well as being aligned with the Company's business field.	Terpenuhi Fulfilled
Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Increasing the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.		
Rekomendasi 8 Recommendation 8	Penerapan Implementation	Status
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy for assessing the Board of Commissioners performance is regulated in the Articles of Association and in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 9 Recommendation 9	Penerapan Implementation	Status
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the public company Annual Report.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan. The performance evaluation policy for the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report in the Corporate Governance section.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 10 Recommendation 10	Penerapan Implementation	Status
Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy for resignation of members of the Board of Commissioners has been stated in the Articles of Association that is prepared by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 11 Recommendation 11	Penerapan Implementation	Status
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the nomination and remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Directors.	Kebijakan suksesi bagi anggota Direksi telah disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The succession policy for the members of the Directors has been developed by the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	Terpenuhi Fulfilled



Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Directors

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening membership and composition of the Directors.		
Rekomendasi 12 Recommendation 12	Penerapan Implementation	Status
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the public company's condition and effectiveness in decision making.	Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Directors is in accordance with the Company's current condition.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 13 Recommendation 13	Penerapan Implementation	Status
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Directors is in accordance with the regulations regarding expertise, knowledge, and experience, as well as being aligned with the Company's business field.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 14 Recommendation 14	Penerapan Implementation	Status
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Direktur Perseroan memiliki pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan. The Directors have experience and knowledge in the fields of accounting and finance.	Terpenuhi Fulfilled
Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Principle 6: Increasing the quality of implementation of duties and responsibilities of the Directors.		
Rekomendasi 15 Recommendation 15	Penerapan Implementation	Status
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors has self assessment policy to assess the Directors' performance.	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Directors' performance assessment policy is regulated in the Articles of Association and is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 16 Recommendation 16	Penerapan Implementation	Status
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan. The performance evaluation policy for the Directors has been disclosed in this Annual Report in the Corporate Governance section.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 17 Recommendation 17	Penerapan Implementation	Status
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has policy related to resignation of members of Directors if involved in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy for resignation of members of the Directors is stated in the Articles of Association which was prepared by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	Terpenuhi Fulfilled

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Principle 7: Increasing the corporate governance aspect through stakeholders participation.		
Rekomendasi 18 Recommendation 18	Penerapan Implementation	Status
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Kebijakan terkait <i>insider trading</i> Perseroan mengacu pada peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company's policy regarding insider trading refers to regulations issued by the Financial Services Authority.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 19 Recommendation 19	Penerapan Implementation	Status
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> yang diatur dalam Nilai-Nilai Perusahaan. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies in place which are regulated in the Company Values.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 20 Recommendation 20	Penerapan Implementation	Status
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on selection and improvement suppliers or vendors capabilities which serves as a guideline for related units in determining work partners.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 21 Recommendation 21	Penerapan Implementation	Status
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Perseroan masih dalam proses penyempurnaan. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The policy regarding the fulfillment of the Company's creditors rights is still under development. However, the Company consistently strives to fulfill the provisions stated in the agreements with creditors.	Penjelasan Explanation
Rekomendasi 22 Recommendation 22	Penerapan Implementation	Status
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has policies of whistleblowing system.	Perseroan telah memiliki kebijakan WBS sebagaimana diuraikan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. The Company has implemented a WBS policy as outlined in the Corporate Governance section of this report.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 23 Recommendation 23	Penerapan Implementation	Status
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa tingkat diskonto, dana pensiun, serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. The Company has a long-term incentive policy for the Directors and employees in the form of discount rates, pension funds, and future job advancement rates.	Terpenuhi Fulfilled



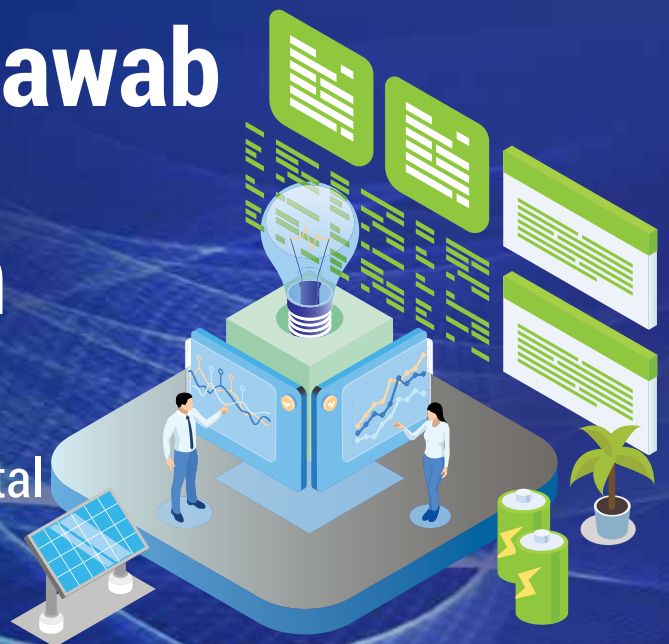
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. Principle 8: Increasing implementation of information disclosure.		
Rekomendasi 24 Recommendation 24	Penerapan Implementation	Status
Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Perseroan menggunakan platform situs web dalam menyampaikan keterbukaan informasi serta memanfaatkan sosial media regulator dan asosiasi asuransi jiwa untuk mendapatkan informasi terkait regulasi dan kebijakan terkini di industri asuransi jiwa. The Company uses its website platform to convey information disclosure and utilizes social media from regulators and life insurance associations to obtain information regarding the latest regulations and policies in the life insurance industry.	Terpenuhi Fulfilled
Rekomendasi 25 Recommendation 25	Penerapan Implementation	Status
Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The public company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the public company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. The Annual Report includes information on the ultimate beneficial owners of the Company's shareholdings.	Terpenuhi Fulfilled



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility





Strategi Keberlanjutan [POJK.51-A.1]

●●● Sustainability Strategy

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konsultasi manajemen dan asuransi melalui Entitas Anak, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui solusi keuangan yang inovatif. Dengan menyediakan layanan jaminan sosial (klaim) dan pengelolaan keuangan (investasi), Perseroan berupaya menjadi mitra strategis bagi para pemangku kepentingan dalam mencapai stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Namun, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan adalah kunci untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak. Oleh karena itu, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek kegiatan usaha. Pendekatan ini bertujuan untuk mengelola potensi risiko secara proaktif, menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis, dan menciptakan nilai tambah yang dapat dirasakan oleh pemangku kepentingan serta masyarakat luas.

Prinsip keberlanjutan Perseroan berakar pada visi sederhana namun berdampak luas yang menciptakan harmoni antara keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan percaya bahwa inisiatif ini tidak hanya akan meningkatkan daya saing perusahaan tetapi juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang diusung oleh pemerintah.

Dalam perjalanan menuju keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan sejumlah strategi yang dirancang untuk menghadirkan dampak nyata bagi ekosistem bisnis dan komunitas yang dilayani. Strategi-strategi yang diterapkan tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga menjadi landasan bagi pertumbuhan perusahaan di masa depan.

As a company engaging in the management consulting and insurance field through its Subsidiary, the Company is committed to support national economic growth through innovative financial solutions. By providing social security services (claims) and financial management (investments), the Company strives to be a strategic partner for the stakeholders in achieving economic stability and societal well-being.

However, the Company recognizes that sustainability is key to ensuring long-term benefits for all parties. Therefore, the Company integrates sustainability principles into every aspect of its business activities. This approach has a purpose to proactively manage potential risks, maintain business growth continuity, and create added value that can be felt by the stakeholders and society at large.

The Company's sustainability principles are rooted in a simple yet far-reaching vision that creates harmony between economic, social, and environmental sustainability. With the support of all stakeholders, the Company believes that this initiative will not only enhance the company's competitiveness but also support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the government.

In its journey toward sustainability, the Company has established a number of strategies designed to deliver tangible impacts for the business ecosystem and the communities it serves. The strategies implemented not only reflect the Company's commitment to social and environmental responsibility but also serve as the foundation for the company's growth in the future.

Dukungan terhadap SDGs Support on the SDGs

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Economic Performance Sustainability	
 8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. 8.1 Maintaining per capita economic growth in accordance with national conditions.	
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	- Peningkatan produktivitas operasional dan keuangan Perseroan; dan - Perekrutan masyarakat nasional untuk menjadi karyawan Perseroan. - Increase the Company's operational and financial productivity; and - Recruitment of Indonesian labour for Company's employees.
Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	- Pertumbuhan pendapatan; dan - Pemenuhan peraturan daerah terkait pemberdayaan dan penempatan tenaga kerja nasional. - Income growth; and - Fulfillment of regional regulations related to the empowerment and placement of national labour.

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Economic Performance Sustainability

Pencapaian 2024 Achivement in 2024	- Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 71,47% dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan kinerja yang solid dan strategi bisnis yang efektif; 100,00% karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja nasional, sebagai wujud komitmen terhadap pemberdayaan sumber daya manusia lokal; dan - Perseroan menambah 3 karyawan baru untuk mendukung pengembangan bisnis dan memperkuat organisasi dalam menghadapi tantangan di masa depan. - The Company successfully recorded a revenue increase by 71.47% compared to the previous year, demonstrating solid performance and effective business strategies; 100.00% of the Company's employees are local workforce, reflecting the commitment to empowering local human resources; and - The Company added 3 new employees to support its business development and strengthen the organization in facing future challenges.
---	--

Keberlanjutan Kinerja Sosial Social Performance Sustainability

	8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja. 8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.
---	--

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	- Peningkatan kompetensi dan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing; - Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja; dan - Pemenuhan hak-hak karyawan. - Increase the employee competency and expertise in their respective fields; - Occupational health and safety management; and - Fulfillment of employee rights.
Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	- Peningkatan kompetensi karyawan; - Nihil kecelakaan kerja; dan - Remunerasi sesuai dengan tingkat Upah Minimum Regional (UMR). - Increase employee competency; - Zero work accidents; and - Remuneration is in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) rate.
Pencapaian 2024 Achivement in 2024	- Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp661.241.977,- untuk kegiatan pengembangan kompetensi karyawan; - Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga catatan nihil kecelakaan kerja, menunjukkan efektivitas dalam menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ketat; dan - Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menerima upah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR). - The Company allocated funds amounting to Rp661,241,977 for employee competency development activities; - Throughout 2024, the Company successfully maintained a record of zero work accidents, demonstrating the effectiveness of implementing strict Occupational Health and Safety (OHS) standards; and - The Company ensures that all employees receive wages in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR).

Keberlanjutan Lingkungan Hidup Environment Sustainability

	7.3 Melakukan perbaikan efisiensi energi. 7.3 Make energy efficiency improvements.
---	---

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Mendorong insan Perseroan untuk menggunakan listrik dan air secara bijak. Encourage the Company's personnel to use electricity and water wisely.
Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Peningkatan efisiensi energi listrik dan air. Increase the efficiency of electricity and water use.
Pencapaian 2024 Achivement in 2024	Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi dalam penggunaan listrik dan air secara konsisten dari tahun ke tahun, mencerminkan komitmen terhadap operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. The Company has successfully increased its efficiency in the use of electricity and water consistently year after year, reflecting its commitment to environmentally friendly and sustainable operations.



Tata Kelola Keberlanjutan [POJK.51-E.1]

●●● Sustainability Governance

Perseroan berupaya untuk menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam tata kelola perusahaan. Komitmen ini diwujudkan dengan menetapkan pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan keberlanjutan di Perseroan, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Sebagai pengawas utama, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan menjadi bagian integral dari kebijakan dan operasional Perseroan. Fungsi ini dijalankan dengan dukungan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang secara rutin menelaah kebijakan, program, dan laporan terkait keberlanjutan untuk memastikan kepatuhan dan efektivitasnya.

2. Direksi

Direksi memegang tanggung jawab penuh dalam mengarahkan dan mengoordinasikan implementasi strategi keberlanjutan. Dengan bantuan departemen terkait, Direksi mengawasi pelaksanaan program keberlanjutan sesuai dengan area tugas masing-masing. Hal ini mencakup perumusan kebijakan, pengawasan operasional, serta pengukuran dampak dan pencapaian dari inisiatif keberlanjutan.

The Company strives to implement sustainability principles by integrating the management of economic, social, and environmental aspects into corporate governance. This commitment is realized by appointing parties responsible for the implementation of sustainability within the Company, as outlined below:

1. Board of Commissioners

As the main supervisor, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that sustainability becomes an integral part of the Company's policies and operations. This function is carried out with the support of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which regularly reviews sustainability-related policies, programs, and reports to ensure compliance and effectiveness.

2. Directors

The Directors holds full responsibility for directing and coordinating the implementation of sustainability strategies. With the assistance of relevant departments, the Directors supervises the execution of sustainability programs in accordance with their respective areas of responsibility. This includes the preparation of policies, supervision of operations, and measuring the impact and achievements of sustainability initiatives.

Program Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan

[POJK.51 – E.2]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan dalam program pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan berikut.

Competency Development Program Related to Sustainability Aspect

[POJK.51 – E.2]

Throughout 2024, the Company has enrolled its employees to attend sustainability-related competency development programs as follows.

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Pelatihan <i>International Financial Reporting Standards (IFRS) Assess</i> untuk PSAK 74 International Financial Reporting Standards (IFRS) Assess Training for PSAK 74	Kantor Konsultan Aktuari I Gde Eka Sarmaja I Gde Eka Sarmaja Actuarial Consulting Office	7
<i>Webinar Opportunities and Risk for Asian Actuaries</i>	Persatuan Aktuaris Indonesia The Society of Actuaries of Indonesia	2
Pelatihan Penerapan PSAK 117 Kontrak Asuransi Training on the Implementation of PSAK 117 Insurance Contracts	Lembaga Kajian Nasional Kebijakan dan Informasi Publik National Institute for Policy Studies and Public Information	1
Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko National Conference for Risk Management Professionals	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Professional Certification Institute for Risk Management	3
<i>Workshop Risk Survey and Assessment</i>	Itikad Academy	1

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Seminar <i>Indonesia Actuaries Summit 2024</i> untuk Direksi, Aktuaris, dan Karyawan Indonesia Actuaries Summit 2024 Seminar for Directors, Actuaries, and Employees	Persatuan Aktuaris Indonesia The Society of Actuaries of Indonesia	3
<i>Indonesian Actuarial Conference 2024</i>	Persatuan Aktuaris Indonesia The Society of Actuaries of Indonesia	2
Pelatihan Manajemen Risiko <i>Qualified Chief Risk Officer</i> Qualified Chief Risk Officer Risk Management Training	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia Indonesian Association of Insurance Management Experts	1
Workshop “Mengenai Dampak Hukum Kepailitan Perusahaan Asuransi Jiwa” Workshop on “Legal Implications of Life Insurance Company Bankruptcy”	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Indonesian Life Insurance Association	1
Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Skema <i>Qualified Chief Risk Officer</i> Risk Management Training and Certification under the Qualified Chief Risk Officer Scheme	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Keuangan Syariah Professional Certification Institute for Sharia Financial Partners	3

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan

[POJK.51 – E.5]

Realisasi penerapan prinsip keberlanjutan Perseroan masih menghadapi beberapa tantangan yang bersifat internal maupun eksternal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari sisi internal, tantangan muncul dari keterbatasan pemahaman karyawan terhadap aspek keuangan berkelanjutan. Begitu pula dari sisi eksternal, perubahan kebijakan dan regulasi yang berlaku turut menjadi tantangan bagi operasional Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam sosialisasi regulator disertai analisis aktif terhadap kesesuaian kebijakan internal dengan peraturan yang berlaku. Kemudian, Perseroan senantiasa menyosialisasikan penerapan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh yang disertai dengan mengikutsertakan karyawan pada berbagai kegiatan pelatihan terkait keberlanjutan.

Meski demikian, upaya mitigasi risiko berhasil menjaga performa Perseroan tetap berdaya tahan, tanpa menimbulkan masalah yang berarti. Hal ini didukung oleh kemampuan Perseroan dalam melakukan berbagai langkah efisien yang terukur guna menciptakan ketahanan bisnis yang kuat.

The Challenges in the Implementation of Sustainability Principles and Strategies for the Future [POJK.51 – E.5]

The implementation of the Company's sustainability principles still faces a number of internal and external challenges, both directly and indirectly. Internally, the challenge arises from the limited understanding of employees regarding sustainable finance aspects. Similarly, externally, changes in applicable policies and regulations also pose challenges to the Company's operations. In this regard, the Company send its employees to attend regulatory dissemination sessions, accompanied by active analysis of the alignment between internal policies and applicable regulations. Afterwards, the Company continuously disseminate the implementation of sustainability principles in a comprehensive manner, including involving employees in various sustainability-related training activities.

Nevertheless, risk mitigation efforts have successfully maintained the Company's performance, ensuring resilience without causing significant issues. This is supported by the Company's ability to take various efficient, measurable measures to create strong business resilience.



Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Tahun 2024 [POJK.51-C.6]

●●● Significant Changes in 2024

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan.

In 2024, there were no significant changes with the Company.

Tanggung Jawab Sosial

●●● Social Responsibilities

Ketenagakerjaan

Karyawan adalah pilar utama yang mendukung keberhasilan Perseroan. Karyawan memainkan peran strategis dalam menciptakan produk unggulan, meningkatkan kepuasan nasabah, serta menjalankan seluruh proses bisnis dengan optimal. Memahami peran vital karyawan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan, dengan menjunjung tinggi hak-hak normatif yang dimiliki setiap karyawan sesuai perjanjian kerja yang berlaku.

Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, serta upaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Perseroan juga secara proaktif mendukung SDGs, khususnya poin 8 tentang Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Dukungan terhadap SDGs poin 8 dilakukan melalui penyediaan lapangan kerja yang bermutu, pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta perlindungan hak-hak tenaga kerja, sehingga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi karyawan, masyarakat, dan perekonomian secara keseluruhan.

Kesetaraan Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender [POJK.51 – F.18] [S-01] [S-02] [S-07] [S-08] [S-09]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) yang dituangkan dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja. Perseroan memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang tanpa diskriminasi berdasarkan gender, usia, agama, ras, maupun kondisi fisik.

Employment

Employees are the main pillar supporting the Company's success. Employees play a strategic role in creating superior products, improving customer satisfaction, and optimizing all business processes. Understanding the vital role of employees, the Company is committed to creating an inclusive and fair work environment, honoring the normative rights of all employee as stipulated in the prevailing employment agreements.

This commitment is reflected in the conscientious management of the workforce and efforts to create harmonious industrial relations. The Company also proactively supports the SDGs, particularly Goal 8 concerning Decent Work and Economic Growth. Support for SDGs Goal 8 is implemented through the provision of quality jobs, training and skill development, and the protection of labor rights, creating a sustainable positive impact for employees, society, and the economy as a whole.

Equal Opportunity to Work [POJK.51 – F.18] [S-01] [S-02] [S-07] [S-08] [S-09]

The Company is committed to creating an inclusive work environment and supporting the Human Rights (HR) principles as outlined in the Code of Business Ethics and Work Ethics. The Company ensures that every individual has equal opportunities to develop, free from discrimination on gender, age, religion, race, or physical condition.

Dalam rangka mempromosikan kesetaraan gender, Perseroan terus meningkatkan keterwakilan perempuan di berbagai level organisasi, termasuk posisi kepemimpinan. Kebijakan Perseroan juga menegaskan larangan segala bentuk diskriminasi dan pelecehan seksual, dengan mekanisme pelaporan yang aman dan perlindungan bagi pelapor. Hal ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan *zero tolerance* terhadap diskriminasi dan pelecehan, pelatihan rutin untuk meningkatkan kesadaran karyawan, serta evaluasi berkala terhadap implementasi kebijakan non-diskriminasi. Kebijakan terkait pelecehan seksual dan non-diskriminasi tersebut dituangkan dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Pada tahun pelaporan, Perseroan dapat melaporkan tidak terdapat kejadian pelanggaran HAM, pelecehan seksual, dan tindakan diskriminasi di lingkungan Perseroan.

Adapun salah satu wujud kesetaraan kesempatan kerja dan kesetaraan gender di Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

In promoting gender equality, the Company continues to enhance the representation of women at various levels of the organization, including at leadership positions. The Company's policy also emphasizes the prohibition of all forms of discrimination and sexual harassment, with a safe reporting mechanism and protection for the whistleblowers. This is reflected through the implementation of a zero-tolerance policy towards discrimination and harassment, regular training to raise employee awareness, and periodic evaluations of the non-discrimination policy's implementation. Policies related to sexual harassment and non-discrimination are outlined in Code of Business Ethics and Work Ethics.

For the reporting year, the Company can report that no incidents of human rights violations, sexual harassment, or discrimination occurred within the Company.

One example of equal employment opportunities and gender equality at the Company is presented as follows.

Rekrutmen Karyawan Baru New Employee Recruitment

Jabatan Position	2024 (Orang / People)		2023 (Orang / People)		2022 (Orang / People)	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Vice President	-	-	1	-	-	-
Supervisor	-	-	-	-	1	-
Asisten Manajer Manager Assistant	-	-	-	-	-	-
Staf Staff	1	2	3	-	2	3
Total Karyawan Baru Total New Employees	1	2	4	-	3	3

Kesetaraan Gender Gender Equality

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Total Karyawan Total Employee	%	Total Karyawan Total Employee	%
Entry-Level	13	30.95	9	21.43
Mid-Level	5	11.90	-	-
Senior-Level	8	19.05	3	7.14
Executive-Level	4	9.52	-	-
Total	30	71.43	12	28.57



Level Karyawan Berdasarkan Kelompok Umur Employee Level by Age

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Total Karyawan Total Employee
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25 Tahun 18-25 Years Old	2	2	-	-	-	-	-	-	4
25-35 Tahun 25-35 Years Old	4	7	2	-	-	2	-	-	15
35-45 Tahun 35-45 Years Old	4	-	2	-	6	-	1	-	13
45-55 Tahun 45-55 Years Old	3	-	1	-	2	1	2	-	9
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	-	-	-	-	1	-	1

Demografi Karyawan [POJK.51-C.3]

Employee Demographics [POJK.51-C.3]

Uraian	2024		2023		2022		Description
	(Orang) (People)	%	(Orang) (People)	%	(Orang) (People)	%	
Demografi Karyawan Berdasarkan UsiaEmployee Demography by Age							
>40 Tahun	15	35.71	13	29.55	14	32.56	>40 Years Old
30-40 Tahun	16	38.10	20	45.45	20	46.51	30-40 Years Old
20-30 Tahun	11	26.19	11	25.00	9	20.93	20-30 Years Old
Total	42	100.00	44	100.00	43	100.00	Total
Demografi Karyawan Berdasarkan Status KepegawaianEmployee Demography by Employment Status							
Karyawan Tetap	34	80.95	35	79.55	33	76.74	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	8	19.05	9	20.45	10	23.26	Non-Permanent Employees
Total	42	100.00	44	100.00	43	100.00	Total
Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis KelaminEmployee Demography by Gender							
Pria	30	71.43	33	75.00	30	69.77	Male
Wanita	12	28.57	11	25.00	13	30.23	Female
Total	42	100.00	44	100.00	43	100.00	Total
Demografi Karyawan Berdasarkan Level OrganisasiEmployee Demography by Organizational Level							
Senior Manajer	2	4.76	4	9.09	3	6.98	Senior Manager
Manajer	6	14.29	5	11.36	4	9.30	Manager
HRD & GA	6	14.29	6	13.64	7	16.28	HRD & GA
Finance & Accounting	5	11.90	4	9.09	4	9.30	Finance & Accounting
Marketing	3	7.14	4	9.09	7	16.28	Marketing
Supervisor	5	11.90	5	11.36	8	18.60	Supervisor
Staf	15	35.71	16	36.36	10	23.26	Staff
Total	42	100.00	44	100.00	43	100.00	Total
Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat PendidikanEmployee Demography by Education							
S3	-	-	-	-	-	-	PhD
S2	6	14.29	6	13.64	5	11.63	Master Degree
S1	24	57.14	22	50.00	21	48.84	Bachelor Degree

Uraian	2024		2023		2022		Description
	(Orang) (People)	%	(Orang) (People)	%	(Orang) (People)	%	
Diploma	5	11.90	7	15.91	7	16.28	Diploma
SMA	6	14.29	8	18.18	9	20.93	High School
SMP	1	2.38	1	2.27	1	2.33	Junior High School
Total	42	100.00	44	100.00	43	100.00	Total

Jumlah Tenaga Kerja Sementara [S-04]

Tenaga kerja sementara merupakan tenaga kerja yang tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Perseroan tetapi tetap berkontribusi melalui kontrak dengan pihak ketiga, seperti vendor atau konsultan. Tenaga kerja dalam kategori ini memainkan peran penting dalam mendukung operasional Perseroan, baik melalui tugas teknis maupun administrasi. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja sementara. Oleh karenanya, tidak terdapat informasi terkait persentase total karyawan sementara terhadap karyawan Perseroan.

Total Temporary Workforce [S-04]

Temporary workforce refers to labor that does not have a direct employment relationship with the Company but continues to contribute through contracts with third parties, such as vendors or consultants. Workforce in this category play an important role in supporting the Company's operations, both through technical and administrative tasks. Over the past three years, the Company has not employed temporary workers. Therefore, there is no information regarding the percentage of temporary employees compared to the Company's total workforce.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[POJK.51 – F.19] [S-10]

Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur, tidak memberlakukan kerja paksa pada karyawan, dan senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan. Perseroan memberlakukan waktu kerja yang wajar sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan. Apabila ada karyawan yang perlu bekerja melebihi waktu yang ditentukan, maka karyawan tersebut akan menerima kompensasi jam kerja lembur yang adil. Kebijakan tersebut diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Child Labor and Forced Labor [POJK.51 – F.19] [S-10]

The Company does not employ underage workers, does not enforce forced labor on employees, and consistently complies with labor laws and regulations. The Company implements reasonable working hours in accordance with labor regulations. If any employee needs to work beyond the specified hours, they will receive fair compensation for overtime work. The policy is regulated in the Company Regulations.

Pengembangan Kompetensi [POJK.51 – F.22] [S-05]

Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan serta selaras dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis. Pada tahun 2024, realisasi pengembangan kemampuan karyawan ditunjukkan sebagai berikut.

Competency Improvement [POJK.51 – F.22] [S-05]

Competency development is conducted continuously in accordance with job requirements and aligned with business growth and development. In 2024, the realization of employee skill development is presented as follows.

Jenis Pelatihan Type of Trainings	Frekuensi Pelatihan (kali) Training Frequency (times)
Keuangan Berkesinambungan Sustainable Finance	10
Pelatihan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Training	1
Pelatihan Pengelolaan Portofolio Investasi Perusahaan Asuransi Investment Portfolio Management Training for Insurance Companies	1
Pelatihan Pengetahuan Tentang asuransi Insurance Knowledge Training	7
Pelatihan Pencegahan Korupsi Corruption Prevention Training	1
Pelatihan Manajemen Risiko Risk Management Training	5



Jenis Pelatihan Type of Trainings	Frekuensi Pelatihan (kali) Training Frequency (times)
Pelatihan <i>Spiritual Leadership</i> Spiritual Leadership Training	3
Total Program Total Programs	28
Total Biaya Pelatihan (Rp) Total Training Cost (Rp)	661,241,977

Sebagai bagian dari laporan pengembangan karyawan, Perseroan juga mencatat data terkait partisipasi karyawan dalam program pelatihan selama periode pelaporan. Informasi ini mencakup rata-rata jam pelatihan per karyawan, jumlah total karyawan yang mengikuti pelatihan, serta persentase partisipasi terhadap total karyawan.

Tabel berikut menunjukkan perkembangan data pelatihan karyawan Perseroan selama 3 tahun terakhir, yang mencerminkan upaya perusahaan dalam memberikan akses pelatihan yang merata dan berkelanjutan kepada seluruh karyawan.

As part of employee development report, the Company also records data related to employee participation in training programs during the reporting period. This information includes average training hours per employee, the total number of employees who participated in training, and the participation percentage relative to the total workforce.

The following table shows the development of the Company's employee training data over the past 3 years, reflecting the Company's efforts to provide equal and continuous training access to all employees.

Uraian Description	Satuan Unit Unit	2024	2023	2022
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jam/Karyawan Hours/Employee	6	5.6	5.6
Total Karyawan yang Ikut Serta Dalam Program Pelatihan Total Employees Attend the Training Programs	Karyawan Employees	42	44	43
Total Karyawan Total Employees	Orang People	42	44	43
Persentase Total Karyawan yang Ikut Serta Dalam Program Pelatihan Total Employee Percentage Attend the Training Programs	%	100.00	100.00	100.00

Remunerasi yang Adil [POJK.51 – F.20]

Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan dapat menerima haknya sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk terkait pemberian upah minimum. Dalam hal ini, Perseroan mengacu pada nominal Upah Minimum Regional (UMR) yang diperbaharui setiap tahunnya. Pada tahun 2024, perbandingan tingkat upah di Perseroan dengan UMR ditunjukkan sebagai berikut.

Fair Remuneration [POJK.51 – F.20]

The Company ensures that every employee receives their rights as stipulated in the applicable laws and regulations, including the provision of minimum wage. In this regard, the Company refers to the Regional Minimum Wage (UMR) amount, which is updated annually. In 2024, the comparison of the Company's wage levels with the UMR is presented as follows.

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wages (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wages (UMR) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah Terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wages to UMR (%)
Jakarta	5,900,000	5,067,381	116.43

Hak Cuti

Ketentuan hak cuti yang diberikan Perseroan kepada karyawan meliputi:

1. Cuti tahunan diberikan selama 12 hari kerja;
2. Cuti melahirkan diberikan selama 3 bulan kalender dengan uraian 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan; dan
3. Cuti menjalankan ibadah, seperti umrah/haji, diberikan 1 kali selama karyawan bekerja di Perseroan.

Dalam 3 tahun terakhir, cuti yang diberikan Perseroan kepada karyawan diungkapkan sebagai berikut.

Kategori Category	2024 (Orang) (People)	2023 (Orang) (People)	2022 (Orang) (People)
Karyawan yang Berhak Mendapat Cuti Employees with Leave Rights	42	44	43
Karyawan yang Mengambil Hak Cuti Employees Taken Their Leaves	39	35	34
Karyawan yang Kembali Bekerja pada Periode Pelaporan setelah Cuti Berakhir Employees Who Return to Work at the Reporting Period after Their Leave Ends	42	44	43
Karyawan yang Kembali Bekerja setelah Cuti Berakhir, yang Masih Dipekerjakan 12 Bulan setelah Kembali Bekerja Employees Who Return to Work after Their Leave Ends, Who Are Still Employed 12 Months After Returning to Work	42	44	43

Leave Rights

The terms of leave rights granted by the Company to employees include the following:

1. Annual leave is determined for 12 working days;
2. Maternity leave is provided for 3 calendar months with 1.5 months before giving birth and 1.5 months after giving birth; and
3. Leave for worship purposes, such as umrah/haji, is given once during employee service period in the Company.

Over the past 3 years, leaves granted by the Company to employees is presented as follows.

Tingkat Pergantian Karyawan [S-03]

Tingkat pergantian karyawan juga menjadi perhatian penting untuk menjaga keberlanjutan tenaga kerja yang berkualitas. Tingkat pergantian ini mencakup jumlah karyawan yang *resign* atau diberhentikan, serta jumlah karyawan baru yang direkrut untuk menggantikan posisi yang kosong. Berikut informasi mengenai tingkat pergantian karyawan Perseroan dalam waktu 3 tahun terakhir.

Employee Turnover Rate [S-03]

The rate of employee turnover is also a critical issue for sustaining a qualified workforce. This turnover rate includes the number of employees who resigned or were dismissed, as well as the number of new employees recruited to fill vacant positions. Below is the information regarding the Company's employee turnover rate over the past 3 years.

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Karyawan <i>Resign</i> /Pemutusan Hubungan Kerja Resigned/Terminated Employees	1	4.16	4	9.09	8	18.60
Karyawan Baru/Pengganti New/Replacement Employees	3	7.14	4	9.09	6	13.95

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah prioritas utama Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Dengan kebijakan terpadu dan prosedur ketat, Perseroan berkomitmen melindungi karyawan dari risiko, sekaligus mendukung keberhasilan bisnis yang berkelanjutan melalui budaya kerja yang berorientasi pada pencegahan kecelakaan kerja dan jaminan kesejahteraan.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (OHS) is the Company's top priority in creating a safe and productive work environment. With integrated policies and strict procedures, the Company is committed to protecting employees from risks while supporting the success of sustainable business through a work culture focused on accident prevention and ensuring well-being.



Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Aman

[POJK.51 – F.21] [S-11]

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung produktivitas karyawan. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas kerja yang memadai, tata ruang yang ergonomis, dan sistem keamanan yang terintegrasi. Sarana keselamatan seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *hydrant*, jalur evakuasi, alat deteksi asap, dan simulasi keadaan darurat rutin disiapkan untuk memastikan kesiapsiagaan terhadap potensi risiko.

Selain itu, Perseroan juga menjamin kesehatan karyawan melalui program perlindungan yang komprehensif, termasuk kepesertaan dalam asuransi ketenagakerjaan dan kesehatan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Kecelakaan Kerja [S-06]

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan berhasil mencatat nol kasus kecelakaan kerja. Capaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sesuai dengan standar keselamatan yang berlaku.

Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan melalui pendekatan yang inklusif dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah melaksanakan survei untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap lingkungan kerja dan tanggung jawabnya. Hasil survei akan memberikan wawasan penting mengenai persepsi dan kebutuhan karyawan, sekaligus menjadi indikator sikap positif karyawan terhadap pekerjaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi tidak hanya mencerminkan hubungan kerja yang sehat, tetapi juga berkontribusi langsung pada peningkatan produktivitas dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan survei kepuasan karyawan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan dan Kesehatan dan Keselamatan kerja

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan menghormati HAM. Untuk mendukung hal tersebut, karyawan diberikan saluran yang transparan dan terpercaya untuk menyampaikan pengaduan terkait ketenagakerjaan maupun K3 melalui *Human Resources Department*. Perseroan memastikan bahwa setiap laporan atau keluhan yang disampaikan dapat ditangani secara profesional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan dari karyawan terkait ketenagakerjaan dan K3.

Safe and Conducive Work Environment

[POJK.51 – F.21] [S-11]

The Company is committed to creating a safe, comfortable work environment that supports employee productivity. This is realized through the provision of adequate work facilities, ergonomic workspace designs, and integrated security systems. Safety measures such as Light Fire Extinguishers (APAR), hydrants, evacuation routes, smoke detection devices, and regular emergency drills are in place to ensure readiness against potential risks.

In addition, the Company also ensures employee health through a comprehensive protection program, including participation in employment and health insurance program through the Social Security Organizing Agency (BPJS).

Work Accident [S-06]

Over the last 3 years, the Company has successfully recorded zero work accidents. This achievement reflects the Company's commitment to creating a safe and comfortable work environment that complies with applicable safety standards.

Employee Satisfaction Survey

The Company consistently maintains harmonious relationships with employees through an inclusive approach that focuses on improving well-being. One of the strategic measures taken is conducting surveys to measure employee satisfaction and engagement with the work environment and their responsibilities. The survey results provide important insights into employee perceptions and needs, while also serving as an indicator of positive employee attitudes toward their work. High levels of satisfaction and engagement not only reflect a healthy work relationship but also directly contribute to increased productivity and overall company success. In 2024, the Company did not conduct an employee satisfaction survey.

Complaints Mechanism on Employment and Occupational Health and Safety Issues

The Company is committed to creating a safe and inclusive work environment that respects Human Rights (HR). To support this, employees are provided with transparent and trusted channels to submit complaints related to employment matters or OHS through the Human Resources Department. The Company ensures that every report or complaint submitted is handled professionally and in accordance with applicable regulations. Over the past three years, the Company has not received any complaints from employees regarding employment and Occupational Health & Safety (OHS).

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Perseroan terus berupaya berkontribusi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan lapangan usaha bagi masyarakat, inovasi produk yang bermanfaat bagi nasabah, serta melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Hal ini didasarkan pada kesadaran bahwa keberadaan masyarakat merupakan bagian tak terpisahkan dari Perseroan sebagai entitas sosial.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat

[POJK.51 – F.23]

Sebagai perusahaan asuransi jiwa, keberadaan dan operasional Perseroan dan Entitas Anak memberikan dampak terhadap masyarakat. Dampak yang timbul mencakup aspek positif yang memperkuat kehidupan masyarakat serta beberapa potensi dampak negatif yang perlu dikelola dengan bijaksana.

Dari sisi dampak positif, keberadaan Perseroan dan Entitas Anak dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui pelaksanaan program literasi dan inklusi keuangan, memberikan rasa aman dalam menghadapi ketidakpastian hidup melalui produk-produk asuransi yang ditawarkan, mendorong pembangunan ekonomi melalui investasi yang dilakukan Perseroan pada sektor strategis, dan penyediaan lapangan kerja secara langsung melalui perekrutan karyawan maupun tidak langsung melalui kemitraan dengan agen asuransi dan mitra bisnis lainnya.

Sementara risiko yang dihadapi masyarakat dari keberadaan Perseroan di antaranya adanya kesalahpahaman produk yang dapat menimbulkan ketidakpuasan atau penyesalan di kemudian hari, adanya potensi praktik yang tidak etis akibat informasi yang tidak transparan atau melakukan penjualan yang bersifat memaksa yang merugikan nasabah, serta adanya dampak sosial ekonomi akibat premi asuransi yang dianggap mahal oleh sebagian masyarakat yang dapat menciptakan kesenjangan akses terhadap layanan asuransi jiwa.

Guna memitigasi risiko yang timbul tersebut, Perseroan secara aktif memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat, risiko, dan syarat ketentuan produk secara transparan. Selain itu, Perseroan memastikan seluruh proses penjualan mematuhi standar etika, mengembangkan produk asuransi mikro dengan premi yang terjangkau, serta memperkuat layanan pengaduan nasabah untuk menindaklanjuti keluhan dengan cepat dan adil.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

[POJK.51 – F.25]

Perseroan mendukung pemberdayaan masyarakat sekitar dengan memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal. Saat ini, sebagian besar karyawan Perseroan merupakan warga dari daerah sekitar,

Community Development and Empowerment

The Company continues striving to contribute to the development and empowerment of communities through the provision of business opportunities, product innovations that benefit customers, and the implementation of Social and Environmental Responsibility (SER). This is based on the awareness that the community's existence is an integral part of the Company as a social entity.

Impact of Operations on the Communities

[POJK.51 – F.23]

As a life insurance company, the existence and operations of the Company and its Subsidiary have an impact on society. The impact includes positive aspects that strengthen community life as well as some potential negative impacts that need to be managed wisely.

On the positive side, the existence of the Company and its Subsidiary can improve financial literacy in the community through financial literacy and inclusion programs, provide a sense of security in facing life's uncertainties through the insurance products offered, encourage economic development through investments made by the Company in strategic sectors, and provide direct employment opportunities through employee recruitment and indirect opportunities through partnerships with insurance agents and other business partners.

Meanwhile, the risks faced by the community from the Company's existence include misunderstandings of products that may lead to dissatisfaction or regret later on, the potential for unethical practices due to non-transparent information or coercive sales practices that harm customers, and socio-economic impacts due to insurance premiums being considered expensive by some members of society, which may create a gap in access to life insurance services.

To mitigate these risks, the Company actively provides education to the public about the benefits, risks, and terms of products in a transparent manner. In addition, the Company ensures that all sales processes adhere to ethical standards, develops microinsurance products with affordable premiums, and strengthens customer complaint services to address complaints quickly and fairly.

Use of Local Manpower and Empowerment of Surrounding Communities

[POJK.51 – F.25]

The Company supports the empowerment of the surrounding community by prioritizing the use of local manpower. Currently, the majority of the Company's employees are residents of the



mencerminkan kontribusi langsung Perseroan dalam menciptakan peluang kerja dan meningkatkan perekonomian lokal. Dengan melibatkan karyawan dari masyarakat sekitar, Perseroan berharap dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas setempat.

Literasi dan Inklusi Keuangan [POJK.51 – F.25]

Perseroan melalui Entitas Anak secara konsisten menjalankan program TJSL perihal literasi dan inklusi keuangan dengan mengadopsi perkembangan teknologi melalui berbagai kanal media sosial Perseroan, baik dengan cara webinar atau pun unggahan rutin lainnya. Selain itu, Perseroan melalui Entitas Anak juga melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan dengan terjun langsung ke masyarakat sebagaimana diuraikan berikut ini.

surrounding area, reflecting the Company's direct contribution to creating job opportunities and boosting the local economy. By involving of employees from the local community, the Company hopes to provide a sustainable positive impact on the local community.

Financial Literacy and Inclusion [POJK.51 – F.25]

The Company, through its Subsidiary, consistently implements the SER program on financial literacy and inclusion by adopting technological advancements through various social media channels, either through webinars or regular posts. In addition, the Company, through its Subsidiary, also perform financial literacy and inclusion activities by engaging directly with the community as described below.

Waktu Pelaksanaan Time	Kegiatan Activity	Materi Edukasi Education Topic	Lokasi Kegiatan Venue
12 Juni 2024 12 June 2024	Seminar Literasi Keuangan Financial Literacy Seminar	Pengenalan Industri Asuransi Jiwa – Prinsip Asuransi Syariah dan Konvensional, Jenis Perlindungan serta Manfaatnya Introduction to the Life Insurance Industry – Principles of Sharia and Conventional Insurance, Types of Coverage, and Their Benefits	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
30 Desember 2024 30 December 2024	Seminar Literasi Keuangan Financial Literacy Seminar	Pengenalan Industri Asuransi Jiwa – Jenis Perlindungan dan Manfaatnya serta Jalur Distribusi Pemasaran Introduction to the Life Insurance Industry – Types of Coverage, Benefits, and Marketing Distribution Channels	Universitas Kristen Krida Wacana

Pemberian Donasi [POJK.51 – F.25] [S-12]

Perseroan secara konsisten berupaya menjaga dan meningkatkan manfaat sosial bagi para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa komunitas dan lembaga nirlaba resmi dalam melaksanakan kegiatan TJSL. Adapun informasi pemberian donasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak diungkapkan sebagai berikut.

Donation [POJK.51 – F.25] [S-12]

The Company consistently strives to maintain and improve social benefits for the stakeholders, particularly the communities around its operational areas. The Company also entered a collaboration with several communities and official non-profit organizations in carrying out its SER activities. The information regarding donations distributed by the Company and its Subsidiary is presented as follows.

Pemberi Donasi Donor	Kegiatan Donasi Donation Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost (Rp)
2024			
Entitas Anak (PT Asuransi Jiwa Nasional) Subsidiary (PT Asuransi Jiwa Nasional)	Santunan anak yatim piatu Assistance for Orphans	Griya Yatim dan Dhuafa Pamulang, Jl. Benda Raya, Pamulang Permai, Tangerang Selatan Griya Yatim dan Dhuafa Pamulang, Jl. Benda Raya, Pamulang Permai, South Tangerang	5,000,000
Entitas Anak (PT Asuransi Jiwa Nasional) Subsidiary (PT Asuransi Jiwa Nasional)	Bantuan dana kegiatan Ramadhan 1445 H Financial Support for Ramadan 1445 H Activities	Masjid An-Naml, Menara BP Jamsostek, Jl. Gatot Subroto, Jakarta Selatan Masjid An-Naml, BP Jamsostek Tower, Jl. Gatot Subroto, South Jakarta	4,000,000
Entitas Anak (PT Asuransi Jiwa Nasional) Subsidiary (PT Asuransi Jiwa Nasional)	Bingkisan lebaran karyawan PT Asuransi Jiwa Nasional Eid Gift Packages for Employees of PT Asuransi Jiwa Nasional	Office Boy dan Sopir PT Asuransi Jiwa Nasional Office Boys and Drivers of PT Asuransi Jiwa Nasional	2,000,000

Pemberi Donasi Donor	Kegiatan Donasi Donation Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost (Rp)
2023			
Perseroan Company	Program kurban berkah lahir batin 1444 H Animal sacrificial program for 1444 H	Panti Asuhan – Panti Yatim Indonesia Yatim dan Zakat Cabang Tebet Barat, Jakarta Selatan Orphanage – Panti Yatim Indonesia - Orphanage and Zakat, West Tebet Branch, South Jakarta	26,500,000
Entitas Anak (PT Asuransi Jiwa Nasional) Subsidiary (PT Asuransi Jiwa Nasional)	Santunan anak yatim piatu Donations for orphans	Yayasan Darma Bangsa Mandiri, Kel. Keranggan, Kec. Setu, Tangerang Selatan Darma Bangsa Mandiri Foundation, Kel. Keranggan, Kec. Setu, South Tangerang	5,000,000
Entitas Anak (PT Asuransi Jiwa Nasional) Subsidiary (PT Asuransi Jiwa Nasional)	Bantuan dana kegiatan Ramadhan 1444 H Financial assistance for Ramadhan 1444 H activities	Masjid An-Naml, Menara BP Jamsostek, Jl. Gatot Subroto, Jakarta Selatan	3,000,000
Entitas Anak (PT Asuransi Jiwa Nasional) Subsidiary (PT Asuransi Jiwa Nasional)	Bingkisan lebaran karyawan PT Asuransi Jiwa Nasional Eid gifts for PT Asuransi Jiwa Nasional employees	Karyawan PT Asuransi Jiwa Nasional Employee of PT Asuransi Jiwa Nasional	4,000,000
2022			
Entitas Anak (PT Asuransi Jiwa Nasional) Subsidiary (PT Asuransi Jiwa Nasional)	Santunan anak yatim piatu untuk menyambut bulan Ramadhan 1443 H Donations for orphans in welcoming the month of Ramadan 1443 H	Panti Asuhan Domyadhu Domyadhu Orphanage	5,000,000
Entitas Anak (PT Asuransi Jiwa Nasional) Subsidiary (PT Asuransi Jiwa Nasional)	Bantuan dana dalam pengadaan takjil pada bulan Ramadhan 1443 H Funding assistance in the procurement of takjil during the month of Ramadan 1443 H	Masjid An-Naml An-Naml Mosque	3,000,000
Entitas Anak (PT Asuransi Jiwa Nasional) Subsidiary (PT Asuransi Jiwa Nasional)	Pemberian bingkisan bulan Ramadhan 1443 H Gifts distribution in the month of Ramadan 1443 H	Office Boy dan Sopir PT Asuransi Jiwa Nasional Office Boy and Drivers of PT Asuransi Jiwa Nasional	4,000,000

Penanganan Pengaduan Masyarakat

[POJK.51 – F.24]

Perseroan menyediakan saluran pelaporan bagi masyarakat sekitar untuk menyampaikan keluhan terkait kegiatan TJSL yang melanggar nilai, norma, atau peraturan. Laporan dapat disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan dan akan ditindaklanjuti secara profesional untuk mencegah benturan kepentingan serta menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat.

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau keluhan dari masyarakat terkait kegiatan TJSL yang dilaksanakan Perseroan.

Kepedulian Terhadap Nasabah

[POJK.51 – F.17]

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam menghadirkan produk dan layanan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dengan menjunjung prinsip keamanan, kenyamanan, dan pelayanan yang setara, Perseroan berupaya menciptakan pengalaman terbaik bagi setiap nasabah. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kepuasan, tetapi juga memperkuat kepercayaan dan loyalitas yang menjadi fondasi hubungan jangka panjang dengan nasabah.

Public Complaints Management

[POJK.51 – F.24]

The Company provides a reporting channel for the surrounding community to submit complaints regarding SER activities that violate values, norms, or laws and regulations. Reports can be submitted through the Corporate Secretary and will be followed up professionally to prevent conflicts of interest and maintain harmonious relationships with the community.

Over the past three years, the Company has not received any complaints or grievances from the public regarding the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities.

Concern for the Customer

[POJK.51 – F.17]

The Company is committed to continuously innovating in delivering high-quality products and services that meet the customer's needs. By prioritizing security principle, comfort, and equitable service, the Company strives to create the best experience for every customer. This approach not only improves satisfaction but also strengthens trust and loyalty, which form the foundation of long-term relationships with customers.



Keamanan Data dan Informasi

Perseroan menjunjung tinggi prinsip etika bisnis dan integritas dalam setiap aspek operasional, termasuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data nasabah. Perseroan berkomitmen untuk melindungi informasi nasabah dari akses oleh pihak yang tidak berwenang, serta memastikan data hanya digunakan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.

Informasi Produk dan Jasa

Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk memudahkan akses informasi terkait produk dan layanan. Nasabah dan pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan melalui situs web resmi, telepon, *e-mail*, surat, atau dengan berkunjung langsung ke kantor layanan Perseroan. Komitmen ini memastikan kebutuhan informasi terpenuhi dengan cepat, akurat, dan mudah diakses.

Pemasaran Produk

Perseroan merancang dan menerapkan strategi pemasaran yang terukur dan efektif untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pendekatan ini telah dirumuskan secara komprehensif dan diselaraskan dengan analisis serta pembahasan mendalam oleh manajemen.

Inovasi Pengembangan Produk dan Jasa

[POJK.51 – F.26]

Perseroan terus menghadirkan produk dan jasa terbaik untuk nasabah. Salah satu produk inovatif unggulan adalah Proteksi Jiwa Kredit Nasional, sebuah produk asuransi jiwa yang dirancang untuk memberikan jaminan finansial serta perlindungan bagi tertanggung terhadap berbagai risiko, termasuk penyakit. Pertanggungan asuransi dapat bersifat menurun atau tetap, sesuai dengan pilihan tertanggung. Besarnya uang pertanggungan dapat menyesuaikan dengan skema yang dipilih, yaitu menurun atau tetap, dengan tambahan maksimum hingga 3 kali tunggakan cicilan. Namun, apabila tertanggung masih hidup hingga akhir masa kontrak asuransi, maka tidak ada manfaat yang diberikan.

Selain itu, di tahun 2024, Perseroan melakukan inovasi dengan telah disetujuinya 2 produk oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Proteksi Jiwa Berjangka Nasional dan Asuransi Tambahan Kecelakaan Diri Kumpulan.

Dampak Produk **[POJK.51 – F.27] [POJK.51 – F.28]**

Semua produk dan layanan yang disediakan Perseroan telah melewati proses tinjauan serta evaluasi menyeluruh terkait dampak positif dan negatifnya. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa setiap manfaat dan risiko dari produk dan layanan disampaikan kepada nasabah secara terbuka dan transparan.

Jumlah Produk yang Ditarik **[POJK.51 – F.29]**

Pada tahun 2024, tidak terdapat produk dan layanan Perseroan yang ditarik kembali peredarannya.

Data and Information Security

The Company ensures that business ethic principle and integrity are upheld in all operational activities, including maintaining the confidentiality and security of customer data. The Company is committed to protecting customer information from unauthorized access and ensuring that data is only used for the purposes agreed upon.

Product and Service Information

The Company provides a number of communication channels to facilitate access to information related to products and services. Customers and the stakeholders can contact the Company via the official website, phone, email, mail, or by visiting the Company's service office in person. This commitment ensures that information needs are met quickly, accurately, and are easily accessible.

Product Marketing

The Company designs and implements measurable and effective marketing strategies to ensure sustainable business growth. This approach has been prepared comprehensively and aligned with in-depth analysis and discussions by the management.

Product and Service Development Innovation

[POJK.51 – F.26]

The Company continues to deliver the best products and services for customers. One of the Company's leading innovative products is Proteksi Jiwa Kredit Nasional, a life insurance product designed to provide financial security and protection for the insured against many risks, including illness. The insurance coverage can be either decreasing or fixed, depending on the insured's choice. The sum insured is adjustable based on the selected scheme—either decreasing or fixed, with an additional maximum coverage of up to three times the outstanding installment payments. However, if the insured survives until the end of the insurance contract period, no benefits will be provided.

Additionally, in 2024, the Company introduced innovations, with the Financial Services Authority (OJK) approving two new products, namely Proteksi Jiwa Berjangka Nasional (National Term Life Protection) and Asuransi Tambahan Kecelakaan Diri Kumpulan (Group Personal Accident Additional Insurance).

Product Impact **[POJK.51 – F.27] [POJK.51 – F.28]**

All products and services provided by the Company have undergone a thorough review and evaluation regarding their positive and negative impacts. Therefore, the Company ensures that the benefits and risks of its products and services are communicated to customers openly and transparently.

Number of Recalled Products **[POJK.51 – F.29]**

There were no products or services of the Company that were recalled from circulation in 2024

Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa

[POJK.51 – F.27]

Perseroan senantiasa melakukan tinjauan dan evaluasi berkelanjutan setelah produk dan/atau layanan disampaikan kepada nasabah. Evaluasi dilakukan sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko terhadap pengembangan produk dan/atau layanan baru. Proses tinjauan dan evaluasi dirancang untuk memastikan bahwa peluncuran produk dan/atau layanan telah sesuai dengan persetujuan manajemen serta menjamin keamanan bagi nasabah. Sepanjang tahun 2024, seluruh produk dan layanan Perseroan telah melewati proses tinjauan dan evaluasi dengan cermat.

Sarana Pengaduan Nasabah

Perseroan menyediakan berbagai saluran bagi nasabah untuk menyampaikan pengaduan, saran, maupun kritik terkait produk, layanan, atau aspek lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan melalui:

Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiaries (PT Asuransi Jiwa Nasional)
Kantor Pusat / Head Office Tifa Building Lt. 8 Jl. Kuningan Barat 26 Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710 T : +6221 2709 7677 F : +6221 2709 8077 E : cs@bhaktimultiartha.co.id W : www.bhaktimultiartha.co.id	PT Asuransi Jiwa Nasional Gedung Menara Jamsostek Menara Utara Lt. 3A Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 38 Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710 T : +6221 2918 1999 F : +6221 2918 1977 E : info@nasionallife.co.id W : www.nasionallife.co.id

Laporan pengaduan dari nasabah dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Jenis Pengaduan Type of Complaint	2024			2023		2022	
	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindak-lanjuti Being Followed Up	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Resolved
Pencairan Klaim Ditolak Rejected Claim Disbursement	40	37	3	25	-	21	22
Permintaan Pengembalian Premi Premium Refund Requests	1	-	1	-	-	-	-
Total	41	37	4	25	-	21	22

Survei Kepuasan Nasabah [POJK.51 – F.30]

Perseroan mengukur indeks kepuasan nasabah sebagai upaya untuk menilai kualitas produk dan layanan yang diberikan. Hasil dari survei menjadi acuan penting bagi Perseroan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan produk serta layanan agar terus memenuhi kebutuhan dan harapan nasabah. Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan survei kepuasan nasabah.

Product and Service Safety Evaluation

[POJK.51 – F.27]

The Company consistently conducts regular reviews and evaluations after products and/or services are delivered to customers. The evaluation is part of the risk mitigation efforts for the development of new products and/or services. The review and evaluation process is designed to ensure that the products and/or services launching aligns with the Management approval and guarantees safety for customers. Throughout 2024, all of the Company's products and services underwent thorough review and evaluation.

Customer Complaint Facilities

The Company provides a number of channels for customers to submit complaints, suggestions, or feedback related to products, services, or other aspects of the Company's operations via:

Customer complaint reports from the past 3 years are presented as follows.

Customer Satisfaction Survey [POJK.51 – F.30]

The Company measures the customer satisfaction index as an effort to evaluate the quality of the products and services provided. The results of the survey serve as an important reference for the Company in making improvements and developing products and services to continuously meet customer needs and expectations. In 2024, the Company did not conduct a customer satisfaction survey.



Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Usaha

Komitmen Perseroan untuk senantiasa menghadirkan produk dan layanan berkualitas tentu erat kaitanya dengan kualitas proses pengadaan barang bersama mitra usaha. Dengan demikian, terjaganya hubungan baik antara Perseroan dan pihak mitra usaha merupakan bagian tak terpisahkan untuk senantiasa menghormati, menghargai, dan memenuhi hak-hak juga kewajiban satu sama lain, sebagaimana tercantum dalam hubungan kerja sama yang telah disepakati.

Seleksi Mitra Usaha Secara Adil dan Bertanggung Jawab

Perseroan menerapkan proses seleksi mitra usaha secara adil dan transparan, dengan mempertimbangkan indikator utama seperti harga yang bersaing dan kualitas layanan. Pemilihan mitra dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan, berlaku secara umum, dan berlandaskan prinsip keadilan serta tanggung jawab. Pendekatan ini memastikan kerja sama yang mendukung keberlanjutan dan memberikan manfaat optimal bagi semua pihak.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Perseroan menjalin hubungan yang kokoh dan berorientasi pada keberlanjutan dengan mitra usaha, memastikan terciptanya kolaborasi yang saling mendukung dan memberikan manfaat bersama. Sebagai bentuk komitmen, Perseroan senantiasa menjaga kepercayaan dengan mematuhi kewajiban, termasuk pembayaran yang dilakukan secara tepat waktu, serta berkomunikasi secara terbuka untuk mendukung kelancaran operasional di seluruh rantai pasokan.

Penanganan Pengaduan Mitra Usaha

Perseroan menyediakan saluran khusus bagi mitra usaha untuk melaporkan pengaduan atau keluhan terkait potensi pelanggaran dalam perjanjian kontrak pengadaan barang dan jasa. Setiap laporan akan ditangani secara profesional, dengan fokus pada penyelesaian yang adil dan solusi yang menguntungkan kedua belah pihak.

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau keluhan dari mitra usaha.

Relationship Management with Business Partners

The Company's commitment to consistently delivering high-quality products and services is closely related to the quality of the procurement process with business partners. Therefore, maintaining a good relationship between the Company and its business partners is an inseparable part of continuously respecting, valuing, and fulfilling each other's rights and obligations, as outlined in the mutually agreed partnership.

Fair and Responsible Selection of Business Partners

The Company applies a fair and transparent business partner selection process, considering key indicators such as competitive pricing and service quality. Business partner selection is conducted based on established procedures, generally applicable, as well as principles of fairness and responsibility. This approach ensures cooperation that supports sustainability and provides optimal benefits for all parties.

Business Partners Relationship

The Company establishes strong and sustainability-oriented relationships with business partners, ensuring the creation of mutually supportive collaboration that provides shared benefits. As a form of commitment, the Company consistently upholds trust by fulfilling its obligations, including making timely payments, and communicating openly to support the smooth operation across the entire supply chain.

Managing Business Partner Complaints

The Company provides a dedicated channel for business partners to report complaints or grievances related to potential violations of goods and services procurement contract agreements. Each report will be handled professionally, focusing on fair resolution and solutions that benefit both parties.

Over the past 3 years, the Company has not received any complaints or grievances from business partners.

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

●●● Environmental Responsibility

Meski kegiatan usaha Perseroan tidak berhubungan langsung dengan aspek lingkungan, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung pelestarian lingkungan hidup. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan bisnis yang mempertimbangkan dampak lingkungan serta mendorong seluruh karyawan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari. Perseroan percaya bahwa menjaga kelestarian lingkungan bukan hanya tanggung jawab sektor tertentu, tetapi menjadi bagian dari kontribusi kolektif untuk masa depan yang lebih baik.

Although the Company's business activities are not directly related to the environment, the Company remains committed to supporting environmental conservation. This commitment is demonstrated through the implementation of business policies that pays attention to environmental impacts and encourage all employees to integrate sustainability principles into their daily activities. The Company believes that preserving the environment is not just the responsibility of a specific sector, but part of a collective contribution toward a better future.

Penggunaan Energi [POJK.51 – F.6] [POJK.51 – F.7] [E-03]

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan energi yang efisien dalam mendukung operasional sehari-hari. Saat ini, sumber energi utama yang digunakan mencakup listrik dan bahan bakar minyak. Energi listrik digunakan untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan (AC), penerangan, dan lainnya.

Sementara itu, bahan bakar minyak dimanfaatkan untuk kendaraan operasional yang mendukung mobilitas tim dan kegiatan bisnis. Meskipun saat ini Perseroan belum memanfaatkan energi terbarukan, upaya peningkatan efisiensi energi terus menjadi prioritas dalam pengelolaan operasional. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mengeksplorasi potensi penggunaan energi bersih dan berkelanjutan sebagai bagian dari langkah menuju masa depan yang lebih ramah lingkungan.

Adapun informasi mengenai jumlah energi yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Energy Consumption [POJK.51 – F.6] [POJK.51 – F.7] [E-03]

The Company recognizes the importance of efficient energy management in supporting daily operations. Currently, the main sources of energy consumed include electricity and fuel. Electricity is used for electronic equipment, air conditioning (AC), lighting, and other purposes.

Meanwhile, fuel is used for operational vehicles that support team mobility and business activities. Although the Company has not yet utilized renewable energy, efforts to improve energy efficiency remain a priority in operational management. In the future, the Company is committed to exploring the potential use of clean and sustainable energy as part of a move toward a more environmentally friendly future.

Information regarding the amount of energy consumed by the Company and its Subsidiary over the past 3 years is described as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik secara Langsung Direct Electricity Usage	kWh	6,720.50	15,515.27	7,392.56
Penggunaan Listrik secara Tidak Langsung Indirect Electricity Usage	kWh	-	-	-
Total Penggunaan Listrik Total Electricity Used	kWh	6,720.50	15,515.27	7,392.56
	gigajoule	25.64360	55.85497	26.61322
Intensitas Penggunaan Energi Terhadap Pendapatan Energy Consumption Intensity to Revenues	gigajoule/juta Rupiah gigajoule/million Rupiah	0.00008	0.00030	0.00016
Efisiensi Penggunaan Energi Terhadap Pendapatan Energy Consumption Efficiency to Revenues	gigajoule/juta Rupiah gigajoule/million Rupiah	0.00022	(0.00014)	0.00000



Adapun langkah-langkah penghematan energi dilakukan dengan memastikan penggunaan listrik hanya pada area yang aktif digunakan, seperti mematikan lampu dan penyejuk ruangan (AC) di ruangan kosong, serta menonaktifkan peralatan listrik lainnya saat tidak diperlukan. Selain itu, Perseroan secara aktif mengedukasi dan mengingatkan karyawan untuk menggunakan energi dan sumber daya secara bijaksana, sebagai bagian dari kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan.

Penggunaan Air [POJK.51 – F.8]

Perseroan menggunakan air untuk kegiatan kebersihan, beribadah, dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan memperoleh pasokan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Dalam upaya efisiensi penggunaan air, Perseroan senantiasa mengimbau penghematan penggunaan air kepada seluruh karyawan. Perseroan tidak melakukan pengukuran terhadap konsumsi air karena penggunaan air termasuk dalam biaya sewa kantor.

Keanekaragaman Hayati [POJK.51 – F.9] [POJK.51 – F.10]

Perseroan menjalankan operasional dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan lingkungan. Lokasi kegiatan usaha Perseroan juga tidak berdekatan atau bersinggungan dengan kawasan lindung maupun habitat dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. Dengan demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa setiap aktivitas operasional tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Perseroan/Entitas Anak turut berpartisipasi dalam program AAJI Peduli Bumi dengan mendonasikan 50 bibit pohon dalam kegiatan penanaman 1.000 bibit pohon mangrove yang diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia pada 4 Mei 2024. Keterlibatan ini merupakan wujud komitmen Perseroan/Entitas Anak dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati.

Upaya Mengurangi Emisi [POJK.51 – F.11] [POJK.51 – F.12] [E-02]

Penggunaan energi untuk aktivitas operasional merupakan salah satu kontributor terhadap emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan Perseroan. Penggunaan listrik dari pihak ketiga menghasilkan emisi GRK cakupan 2. Informasi mengenai jumlah emisi yang dihasilkan Perseroan dan Entitas Anak selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Energy-saving measures are implemented by ensuring that electricity is used only in areas that are actively being used, such as turning off lights and air conditioners (AC) in empty rooms, as well as deactivating other electrical equipment when not needed. Additionally, the Company actively educates and reminds employees to use energy and resources wisely, as part of its contribution to environmental sustainability.

Water Usage [POJK.51 – F.8]

The Company uses water for cleaning, religious activities, and other needs. To meet these needs, the Company sources its water supply from the Local Water Supply Utility (PDAM). As part of its water efficiency efforts, the Company continually encourages all employees to conserve water. The Company does not measure water consumption, as water use is included in office rental costs.

Biodiversity [POJK.51 – F.9] [POJK.51 – F.10]

The Company integrates environmental sustainability principles into its operational practices. The location of the Company's business activities is also not near or in proximity to protected areas or habitats with high biodiversity. Therefore, the Company ensures that every operational activity does not have a negative impact on biodiversity.

The Company/Subsidiaries participated in the AAJI Peduli Bumi program by donating 50 tree seedlings for the planting of 1,000 mangrove seedlings, organized by the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) on May 4, 2024. This participation reflects the Company's/Subsidiaries' commitment to supporting biodiversity conservation.

Efforts to Reduce Emissions [POJK.51 – F.11] [POJK.51 – F.12] [E-02]

Energy consumption for operational activities is one of the contributors to Greenhouse Gas (GHG) emissions produced by the Company. While electricity usage from third parties generates GHG Scope 2 emissions. Information regarding the amount of emissions produced by the Company and its Subsidiary over the past 3 years is described as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi dari Penggunaan Energi Listrik Emission from Electricity Usage	tonCO ₂ eq	6.31727	14.58435	6.94900
Intensitas Emisi terhadap Pendapatan Emission Intensity to Revenues	tonCO ₂ eq/juta Rupiah tonCO ₂ eq/million Rupiah	0.00002	0.00008	0.00004
Pengurangan Emisi Emission Reduction	tonCO ₂ eq/juta Rupiah tonCO ₂ eq/million Rupiah	0.00006	(0.00004)	0.00000

Saat ini, Perseroan belum menetapkan strategi khusus terkait pencapaian target *net zero emission* maupun pengurangan emisi GRK. Namun demikian, Perseroan tetap menunjukkan komitmen untuk mendukung upaya keberlanjutan lingkungan melalui berbagai langkah dan inisiatif yang sejalan dengan prinsip pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab yang diuraikan sebagai berikut:

1. Memanfaatkan pertemuan daring;
2. Menghemat penggunaan energi listrik yang berpotensi menghasilkan emisi GRK; dan
3. Mendorong karyawan untuk menggunakan transportasi umum seperti bus dan moda angkutan lainnya.

At present, the Company has not established a specific strategy for achieving net zero emissions or reducing greenhouse gas (GHG) emissions. Nonetheless, the Company continues to demonstrate its commitment to supporting environmental sustainability efforts through various actions and initiatives aligned with the principles of responsible environmental management, as described below:

1. Utilizing online meetings;
2. Reducing electricity usage that may generate GHG emissions; and
3. Encouraging employees to use public transportation such as buses and other modes of transport.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK.51 – F.5]

Dalam upaya menerapkan inisiatif penggunaan material ramah lingkungan, Perseroan secara aktif mengurangi penggunaan kertas dalam operasional sehari-hari dengan menerapkan berbagai inisiatif berkelanjutan. Langkah utama yang diambil adalah mengembangkan administrasi berbasis digital (*paperless administration*), memaksimalkan penggunaan surat elektronik, dan menyediakan layanan berbasis digital untuk mendukung proses kerja yang lebih efisien.

Selain itu, penghematan kertas dilakukan melalui kebijakan operasional yang bijak, seperti menghindari pencetakan dokumen yang tidak diperlukan, memastikan dokumen bebas kesalahan sebelum dicetak, mencetak dengan format bolak-balik, dan memanfaatkan kembali kertas bekas untuk kebutuhan internal.

Use of Eco-Friendly Materials [POJK.51 – F.5]

In an effort to implement initiatives for using eco-friendly materials, the Company is actively reducing paper usage in daily operations by adopting various sustainable initiatives. The main measures taken include developing a digital-based administration (*paperless administration*), maximizing the use of electronic mail, and providing digital-based services to support more efficient work processes.

Additionally, paper savings are achieved through wise operational policies, such as avoiding unnecessary document printing, ensuring documents are error-free before printing, printing on both side of the paper, and reusing scrap paper for internal purposes.

Pengelolaan Limbah [POJK.51 – F.13] [POJK.51 – F.14] [POJK.51 – F.15]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan dan asuransi, Perseroan dan Entitas Anak menghasilkan limbah berupa sampah plastik, kertas, tisu bekas, dan air kotor. Pengelolaan limbah dilakukan melalui kerja sama dengan pihak pengelola gedung, memastikan limbah yang dihasilkan diolah sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku. Dalam rangka mengurangi produksi limbah, Perseroan juga melakukan inisiatif berikut:

Waste Management [POJK.51 – F.13] [POJK.51 – F.14] [POJK.51 – F.15]

As a company engages in consulting and insurance services, the Company and its Subsidiary generate waste in the form of plastic, paper, used tissues, and wastewater. Waste management is performed through collaboration with the building management, ensuring that the generated waste is processed in accordance with applicable environmental standards. In order to reduce waste production, the Company has also implemented the following initiatives:



1. Menyediakan dispenser air beserta gelas minum untuk mengurangi penggunaan air botol plastik dan sedotan; dan
2. Menggunakan botol minum (*tumbler*) masing-masing karyawan untuk mengurangi penggunaan gelas kertas.

Perseroan tidak melakukan pengukuran secara khusus terkait jumlah limbah yang dihasilkan dikarenakan pengelolaan limbah dilakukan melalui manajemen gedung.

Tumpahan yang Terjadi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga standar operasional dengan baik, tanpa adanya insiden tumpahan limbah yang diakibatkan oleh aktivitas Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK.51 – F.16]

Perseroan menyediakan saluran komunikasi terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan potensi masalah lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional. Laporan dapat disampaikan melalui telepon atau *e-mail* yang telah disediakan. Setiap laporan yang diterima akan diproses secara transparan dan ditindaklanjuti secara profesional untuk memastikan bahwa isu-isu lingkungan dapat segera ditangani dengan solusi yang tepat.

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh aktivitas operasional Perseroan.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK.51 – F.4]

Perseroan telah mengintegrasikan biaya pengelolaan lingkungan ke dalam biaya sewa gedung. Pada tahun 2024, total biaya sewa gedung yang dikeluarkan oleh Perseroan tercatat sebesar Rp197.502.360,-, sedangkan Entitas Anak mencatat biaya sewa gedung sebesar Rp2.307.358.221,-.

1. Providing water dispensers along with drinking cups to reduce the use of plastic water bottles and straws; and
2. Encouraging employees to use their own water bottles (tumblers) to reduce the use of paper cups.

The Company does not conduct specific measurements related to the amount of waste generated, as waste management is handled by the building management.

Spills

Throughout 2024, the Company successfully maintained operational standards without any incidents of waste spills caused by the Company's activities.

Environmental Issues Complaint Mechanism [POJK.51 – F.16]

The Company provides open communication channels for all stakeholders to report potential environmental issues that may arise from operational activities. Reports can be submitted via phone or email provided. Every report received will be processed transparently and followed up professionally to ensure that environmental issues are addressed promptly with appropriate solutions.

Over the past 3 years, the Company has not received any environmental complaints resulting from its operational activities.

Environmental Management Costs [POJK.51 – F.4]

The Company has integrated environmental management costs into the building rental costs. In 2024, the total building rental costs incurred by the Company amounted to Rp197,502,360 while the Subsidiary recorded building rental costs amounted to Rp2,307,358,221.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK.51 – G.1]

●●● Written Verification from an Independent Party

Laporan Tahunan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Annual Report is not verified by an external assurance service provider. However, the Company guarantees that all information submitted in this Annual Report is true, accurate, and factual.

Lembar Umpan Balik [POJK.51 – G.2]

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Bhakti Multi Artha Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui *fax/pos*.

After reading this Annual Report of PT Bhakti Multi Artha Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending e-mail or sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).
Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

(....)	Kinerja Ekonomi Economic Performance	(....)	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment
(....)	Produk dan Jasa Products and Services	(....)	Kepedulian Terhadap Nasabah Concern for Customers
(....)	Kode Etik Code of Ethics	(....)	Penggunaan Energi Energy Consumption
(....)	Ketenagakerjaan Employment	(....)	Penggunaan Air Water Consumption
(....)	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	(....)	Pengelolaan Limbah Waste Treatment

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name

Pekerjaan / Occupation

Institusi/Perusahaan / Institution/Company

Kontak (telepon, *e-mail*) / Contact (telephone, e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

☐	Pemerintah Government	☐	Konsumen Consumer	☐	Karyawan Employees	☐	Mitra Usaha Business Partners
☐	Media	☐	Masyarakat Community	☐	LSM NGO	☐	Lain-Lain, Others,

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Chadafy Maraden Sibarani

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send Your suggestion and response to information presented in this report to:

Tifa Building Lt. 8
Jl. Kuningan Barat 26, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12710
T : +6221 2709 7677
F : +6221 2709 8077
E : cs@bhaktimultiartha.co.id
W : www.bhaktimultiartha.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK.51 – G.3]

●●● Response to Feedback of Previous Year’s Report

Perseroan tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Tahunan 2024 yang diterbitkan. Meskipun demikian, Perseroan terus menyempurnakan laporan tahun 2024 agar memenuhi standar penulisan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Perseroan berharap laporan ini menjadi sumber informasi terpercaya tentang kinerja keberlanjutan Perseroan beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun pelaporan.

The Company did not receive any direct feedback regarding the published 2024 Annual Report. However, the Company continues to improve the 2024 report to meet writing standards, specifically the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. The Company hopes that this report serves as a reliable source of information on the Company’s sustainability performance and its impacts during the reporting year.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK.51 – G.4]

●●● List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	121
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	11
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	13
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	13
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	35
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	33
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	40, 47, 62, 127
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	36, 37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	41
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	125
Penjelasan Direksi Explanation from Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Directors	24

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	123
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	123
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	106
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	6
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	124
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	109, 110, 112, 114
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	71
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	71
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	141
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Amount and Intensity of Energy Used	140
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	138
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	138
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	139
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	139
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	139
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions by Type	139
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	139

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	140
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	140
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	140
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	141
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	134
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	125
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	128
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	129
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	131
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	128
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	132
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	134
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Environmental Responsibility (CSER) Activities	132, 133
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	135
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Product/Service that have been Evaluated for Safety for Customers	135, 136
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	135
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	135
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	136
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	142
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	143
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback of Previous Year's Report	144
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	144

Daftar Pengungkapan Sesuai Pelaporan ESG Metrik

●●● List of Disclosure in Accordance With ESG Metrics Reporting

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	N/A
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	139
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Usage	138
	E-04	Konsumsi Air Water Usage	N/A
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	N/A
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> The Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	N/A
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca The Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	N/A
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	125
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employee Based on Gender and Age Group	125
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	130
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Total Temporary Employees	128
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employees Training and Development	128
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accident	131
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	125
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	125
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	125
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	128
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety and Safe Work Environment Policy, and How They Are Provided to All Employees	131
	S-12	<i>Corporate Social Responsibility</i>	133

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Tata Kelola Government	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	93
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Directors and Board of Commissioners at Board Meetings	84, 86
	G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Policy on the Distinction between the Chairman of the Board and CEO	87
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Directors and Commissioners Evaluation Policy	88
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Directors and Commissioners Training Policy	90
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Board Member Selection	91
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	109, 110
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of the Shareholders Policy	78, 114
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	114



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial
Statements



PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

BESERTA/*WITH*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement letter</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	3	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	5 - 67	<i>Notes to consolidated financial statements</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BHAKTI MULTI ARTHA TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT BHAKTI MULTI ARTHA TBK AND SUBSIDIARIES
AND FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Alamat kantor : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No.26
Jakarta Selatan 12710
Alamat domisili : Bumi Serpong Damai, Jl. Palem Sulasur
Blok BJ/02, Sektor 1-3, Tangerang
Nomor telepon : 021-27097677
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Chadafy Maraden Sibarani
Alamat kantor : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No.26
Jakarta Selatan 12710
Alamat domisili : Kampung Baru RT.007/RW.910
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-27097677
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bhakti Multi Artha Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Office address : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No.26
Jakarta Selatan 12710.
Domicile as : Bumi Serpong Damai, Jl. Palem Sulasur
stated in Id Card Blok BJ/02, Sektor 1-3, Tangerang
Phone number : 021-27097677
Position : President Director
2. Name : Chadafy Maraden Sibarani
Office address : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No.26
Jakarta Selatan 12710
Domicile as : Kampung Baru RT.007/RW.910
stated in ID Card Kembangan, Jakarta Barat
Phone number : 021-27097677
Title : Director

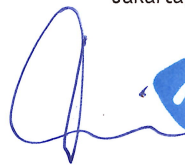
Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the PT Bhakti Multi Artha Tbk and Subsidiaries consolidated Financial Statements;
2. PT Bhakti Multi Artha Tbk and Subsidiaries consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Bhakti Multi Artha Tbk and Subsidiaries consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bhakti Multi Artha Tbk and Subsidiaries consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. Responsible for PT Bhakti Multi Artha Tbk and Subsidiaries internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, / For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, 27 Maret 2025 / March 27, 2025



645B5AMX265264580

Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Direktur Utama / President Director

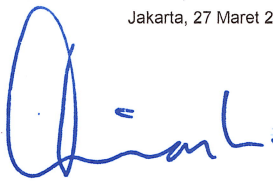
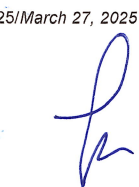
Chadafy Maraden Sibarani
Direktur / Director

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2024	2023	
ASET				
Kas dan bank	3e,3h,5	264.162.325.574	264.808.046.020	ASSETS Cash and banks
Investasi				Investments
Deposito berjangka	3h,6a	404.477.650.000	384.077.650.000	Time deposits
Surat berharga	3h,6b	131.940.319.722	68.059.708.486	Securities
Reksadana	3h,6c	51.085.708.324	101.853.537.544	Mutual funds
Saham	3h,6d	169.963.272.900	146.856.358.000	Shares
Piutang premi	3f,3h,7	6.824.545.315	15.794.381.252	Premium receivables
Piutang klaim reasuransi	3g,3h,8	54.399.318.136	71.325.138.702	Reinsurance claim receivables
Aset reasuransi	3g,9	42.050.166.950	59.249.763.784	Reinsurance assets
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	3h,10	1.767.489.291	872.508.875	Other receivables from third parties
Aset tetap - neto	3i	918.535.049	403.380.553	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	3s	2.499.406.754	79.832.262	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	3p,25c	782.385.026	616.414.272	Deferred tax assets
Uang jaminan		339.701.800	339.955.700	Guarantee deposits
Aset lain-lain		279.388.600	414.853.833	Other assets
JUMLAH ASET		1.131.490.213.441	1.114.751.529.283	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS				
Utang klaim	3h,3l	15.219.755.132	38.258.527.711	LIABILITIES Claim payables
Utang reasuransi	3g,3h,11	4.367.455.546	36.713.664.719	Reinsurance payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	3h,12	10.490.081.902	7.450.902.942	Other payables to third parties
Utang pajak	3p,25a	159.247.621	582.661.020	Taxes payable
Utang komisi	3h,3o	4.028.918.073	6.311.917.675	Commission payables
Beban akrual	3h,3o	5.639.581.105	5.121.224.118	Accrued expenses
Surat utang jangka menengah	13	248.922.933.333	248.461.333.333	Medium term notes
Liabilitas sewa	3s	2.488.101.085	135.139.123	Right of use liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	3m,14	287.858.257.254	221.482.528.396	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	3t,15	3.556.295.151	2.801.882.637	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas		582.730.626.202	567.319.781.674	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				EQUITY Share capital - nominal value of Rp 100 per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.000.000.000 saham	16	500.000.000.000	500.000.000.000	Issued and fully paid - 5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	17	1.571.000.000	1.571.000.000	Additional paid-up capital - net
Komponen ekuitas lainnya - neto		11.316.118.585	10.510.350.864	Other equity components - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18	2.500.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		28.972.394.359	29.268.423.080	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		544.359.512.944	543.349.773.944	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		4.400.074.295	4.081.973.665	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		548.759.587.239	547.431.747.609	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.131.490.213.441	1.114.751.529.283	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025

Dimas Teguh Mulyanto
Direktur Utama/President Director

Chadafy Maraden Sibarani
Direktur/Director

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

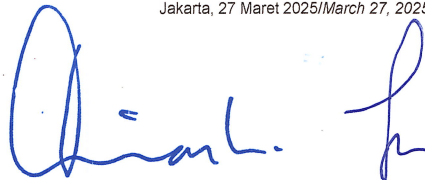
See accompanying notes to consolidated financial statements on which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN				REVENUES
Premi bruto	3o,19	295.593.912.166	146.056.759.483	Gross premium
Premi reasuransi	3o,20	(1.444.803.264)	(5.832.887.184)	Reinsurance premium
Perubahan premi bruto yang belum merupakan pendapatan	3m	101.136.768	(361.994.414)	Gross change in unearned premium
Pendapatan premi - neto		294.250.245.670	139.861.877.885	Premium income - net
Hasil investasi	3o,21	27.589.651.149	47.831.881.775	Investment income
JUMLAH PENDAPATAN		321.839.896.819	187.693.759.660	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban asuransi	3m,22	(198.717.757.594)	(123.628.470.573)	Insurance expenses
Beban akuisisi	3o,23	(67.596.800.218)	(32.902.439.994)	Acquisition expenses
Beban umum dan administrasi	3o,24	(43.858.269.053)	(30.988.501.699)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	3o	(678.298.556)	(783.870.674)	Marketing expenses
JUMLAH BEBAN USAHA		(310.851.125.421)	(188.303.282.940)	TOTAL OPERATING EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan keuangan	3o	9.812.259.169	24.361.265.354	Finance income
Beban keuangan		(20.020.022.362)	(20.020.770.059)	Finance costs
Lain-lain - neto		(461.611.593)	(439.435.625)	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		(10.669.374.786)	3.901.059.670	OTHER INCOME (CHARGES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		319.396.612	3.291.536.390	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT
Kini	3p,25b	-	-	Current
Tangguhan	3p,25c	194.536.229	155.820.578	Deferred
LABA NETO TAHUN BERJALAN		513.932.841	3.447.356.968	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti	15	129.843.061	391.926.092	Income on remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	25c	(28.565.473)	(86.223.740)	Income tax relating to items that will not be reclassified
Pos yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Item that will or may be reclassified to profit or loss:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3h	712.629.201	2.311.767.574	Available for sale of financial assets
Penghasilan Komprehensif Lainnya		813.906.789	2.617.469.926	Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.327.839.630	6.064.826.894	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF:
Pemilik Entitas Induk		203.971.279	3.349.550.967	Company
Kepentingan non-pengendali		309.961.562	97.806.001	Non-controlling interest
Jumlah		513.932.841	3.447.356.968	Total
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF:
Pemilik Entitas Induk		1.009.739.000	5.940.846.194	Company
Kepentingan non-pengendali		318.100.630	123.980.700	Non-controlling interest
Jumlah		1.327.839.630	6.064.826.894	Total
LABA PER SAHAM DASAR	26	0,04	0,67	BASIC EARNINGS PER SHARE

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025



Dimas Teguh Mulyanto
Direktur Utama/President Director

Chadafy Maraden Sibarani
Direktur/Director

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated
financial statements on which are an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Attributable to owner of the Company					Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-up in capital - net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings					
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	500.000.000.000	1.571.000.000	7.919.055.637	1.500.000.000	26.418.872.113	537.408.927.750	3.957.992.965	541.366.920.715	Balance as of January 1, 2023
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - neto	-	-	302.645.329	-	-	302.645.329	3.057.023	305.702.352	Gain on remeasurement of defined benefit schemes - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	2.288.649.898	-	-	2.288.649.898	23.117.676	2.311.767.574	Available for sale of financial assets
Cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	3.349.550.967	3.349.550.967	97.806.001	3.447.356.968	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2023	500.000.000.000	1.571.000.000	10.510.350.864	2.000.000.000	29.268.423.080	543.349.773.944	4.081.973.665	547.431.747.609	Balance as of December 31, 2023
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - neto	-	-	100.264.812	-	-	100.264.812	1.012.776	101.277.588	Gain on remeasurement of defined benefit schemes - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	705.502.909	-	-	705.502.909	7.126.292	712.629.201	Available for sale of financial assets
Cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	203.971.279	203.971.279	309.961.562	513.932.841	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2024	500.000.000.000	1.571.000.000	11.316.118.585	2.500.000.000	28.972.394.359	544.359.512.944	4.400.074.295	548.759.587.239	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated
financial statements on which are an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	302.754.359.683	137.498.506.938	Premium received
Penerimaan klaim reasuransi	181.522.424	236.096.243	Reinsurance claim received
Penerimaan lain-lain	12.945.386.306	24.361.265.354	Other received
Pembayaran klaim	(159.490.099.525)	(85.215.536.578)	Claim paid
Pembayaran komisi	(56.287.611.742)	(21.762.726.054)	Commission expenses paid
Pembayaran beban usaha	(31.478.447.996)	(28.266.284.430)	Operating expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(7.196.373.438)	(4.432.988.284)	Reinsurance premium paid
Pembayaran lain-lain	(22.355.992.029)	(24.988.448.844)	Others paid
Arus Kas Neto yang Diperoleh Dari			Net Cash Provided By (Used For)
(Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	39.072.743.683	(2.570.115.655)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi	366.848.040.453	456.289.769.648	Investments disbursement
Penerimaan hasil investasi	36.754.564.150	52.032.426.224	Proceeds of investment income
Penempatan investasi	(441.005.660.000)	(495.036.444.400)	Placement of investments
Perolehan aset tetap	(784.026.360)	(149.802.054)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	22.000.000	Sale of fixed assets
Pembayaran lain-lain	(1.531.382.372)	(3.151.921.911)	Payment of others
Arus Kas Neto yang Diperoleh Dari			Net Cash Provided By (Used For)
(Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(39.718.464.129)	10.006.027.507	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN BANK	(645.720.446)	7.435.911.852	CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	264.808.046.020	257.372.134.168	CASH AND BANKS AT BEGINNING
			OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	264.162.325.574	264.808.046.020	CASH AND BANKS AT THE END
			OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated
financial statements on which are an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bhakti Multi Artha Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Mei 2017 dengan nama "PT Nasional Mitra Utama" berdasarkan akta No.146 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 652 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., notaris di Kota Cirebon tanggal 11 November 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0093747.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 13 November 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah bidang konsultasi manajemen-lainnya dan aktivitas *holding*.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

Perusahaan berdomisili di Tifa Building Lt. 8, Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta Selatan 12710.

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Perusahaan dan Entitas Anak, (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan masing-masing sebanyak 45 dan 44 orang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama

(merangkap Komisaris Independen)

Komisaris

Direktur Utama

Direktur

:

Paul Rachmat Wullur

:

Ang Hendra Setiawan Angkawijaya

:

Dimas Teguh Mulyanto, S.E., Ak.

:

Chadafy Maraden Sibarani

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bhakti Multi Artha Tbk (the "Company") was established on May 23, 2017 under the name "PT Nasional Mitra Utama" based on deed No.146 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., a successor to Yulia, S.H., a notary in South Jakarta. The deed of establishment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 dated May 23, 2017. The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on deed No. 652 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., a notary in Cirebon dated November 11, 2019 regarding changes in the Company's goals and objectives. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0093747.AH.01.02 Tahun 2019 dated November 13, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objectives of the Company are management-other consulting areas and holding activities.

The Company operates commercially from 2017.

The Company is domiciled at Tifa Building 8th Floor, Jl. Kuningan Barat 26, South Jakarta 12710.

b. Composition of management and other information

The Company and its Subsidiaries, (collectively referred to as the "Group") had 45 and 44 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

On December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

President Commissioner

(concurrently Independent Commissioner)

Commissioner

President Director

Director

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Susunan pengurus dan informasi lain (Lanjutan)

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.312.720.000 dan Rp 1.281.700.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan telah menetapkan Chadafy Maraden Sibarani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Paul Rachmat Wullur	:	Chairman
Anggota	:	Ferry Laksamana	:	Member
Anggota	:	David Christian Elisa Dengah	:	Member

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Paul Rachmat Wullur	:	Chairman
Anggota	:	Maya Noorita Sugandhy	:	Member
Anggota	:	Suvie	:	Member

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-110/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham). Pada tanggal 15 April 2020, saham Perusahaan sebesar 5.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.000.000.000 saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Composition of management and other information (Continued)

Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors is Rp 1,312,720,000 and Rp 1,281,700,000 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Company has appointed Chadafy Maraden Sibarani as Corporate Secretary.

Members of the Company's Audit Committee are as follows:

Term of office of the Audit Committee coincides with the term of office of the Board of Commissioners.

Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

c. The Company's public offering

On March 31, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-110/D.04/2020 to conduct an initial public offering of shares to the public of 2,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 103 per share). On April 15, 2020, the Company's shares of 5,000,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Securities Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, on December 31, 2024, the number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 5,000,000,000 shares.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Bhakti Artha Global yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen Entitas Anak, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Tahun pendirian/ Year of establishment	Ruang lingkup/ Scope of activities	Dimulai kegiatan tahun komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
					31 Desember/December 31		31 Desember/December 31	
					2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>								
PT Nasional Investindo Perkasa (NIP)	Jakarta	2017	Jasa konsultasi manajemen dan aktivitas perusahaan holding/Management consulting services and holding company activities	2024	99,00%	99,00%	674.054.537.163	661.247.023.037
PT Bhakti Fintek Indonesia (BFI)	Jakarta	2019	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting service	2024	99,99%	99,99%	467.130.499.418	461.293.711.733
PT Bhakti Cahaya Utama (BCU)	Jakarta	2019	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting service	Pra-operasi/Pre-operation	99,00%	99,00%	8.121.023	11.717.872
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>								
PT Asuransi Jiwa Nasional (ASJN)	Jakarta	2017	Asuransi/Insurance	2017	99,00%	99,00%	516.246.819.326	507.766.003.246

e. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Direktur Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL (Continued)

d. Group's structure

The Company's last Parent Entity is PT Bhakti Artha Global which was established in Indonesia.

The Company owns directly and indirectly more than 50% or has control over the management of Subsidiaries, as follows:

e. Management responsibility for consolidated financial statements

Company's Directors is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements authorized for publication on March 27, 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan serta diterapkan secara konsisten dengan tahun sebelumnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. DECLARATION OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared and presented and implemented consistently with the previous year in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang berlaku efektif 1 Januari 2024.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Standar Baru, Amendemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 104, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of new standards, amendments, improvements and interpretation effective January 1, 2024.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

b. New Standards, Amendments, Adjustments and Interpretations of Financial Accounting Standards

Effective January 1, 2024, the Group has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- Amendment PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding to Non-Current Liabilities with Covenant;
- Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" related to Supplier Finance Arrangements;
- Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding to Lease Liability in a Sale and Leaseback.

The adoption of these amendments had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

The new PSAK and amendment to PSAK issued and effective for years beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- PSAK 104, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate".

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amendemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

b. New Standards, Amendments, Adjustments and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

The Group is evaluating the potential impact in the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as mentioned in Note 1d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the *investee*).

The existence and impact of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all subsidiaries which are directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until the date that control expires.

The parent entity prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, profits, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributes profit or loss and each component of other comprehensive income to owners of the Company and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners' equity of the parent.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- 1) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- 3) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- 6) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the parent's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect the changes in their relative ownership interests in the subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the amount received or paid is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group loses control, then:

- 1) *derecognize assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries at their carrying amounts when control is lost;*
- 2) *derecognize the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other components of comprehensive income attributable to non-controlling interests);*
- 3) *recognize the fair value of the payment received (if any) from the transaction, event or circumstance that results in the loss of control;*
- 4) *recognize the remaining investment in the former subsidiary at fair value at the date of loss of control;*
- 5) *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by another SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to subsidiaries;*
- 6) *recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.*

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether carried out under the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang dan Utang Asuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi ASJN, Entitas Anak, kepada pemegang polis sebagai akibat transaksi asuransi.

Piutang klaim reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti objektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

g. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, ASJN, Entitas Anak, melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada tahun yang sama pada periode pengakuan premi bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke ASJN, Entitas Anak, reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti objektif bahwa ASJN, Entitas Anak, mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

e. Cash and Bank

Cash and bank consist of cash on hand and in bank which are neither pledged as collateral for loans nor restricted in use.

f. Insurance Receivables and Payables

Premium receivables include premium receivables of ASJN, a Subsidiary, to policyholders as a result of insurance transactions.

Reinsurance claim receivables may not be compensated with reinsurance payable, unless the reinsurance contract states that there is compensation. If there is a credit balance in the compensation, the balance is presented in the liabilities group as reinsurance debt.

Receivables and payables arising from insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

g. Reinsurance

In its business activity, ASJN, a Subsidiary, enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same year as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from ASJN, a Subsidiary, reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduces to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that ASJN, a Subsidiary, will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Financial assets within the scope of PSAK 109 are classified as (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, or (iii) fair value through profit or loss. The Group determines the classification of these financial assets at initial recognition on the basis of the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Group's business model for managing them.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, investasi, piutang premi, piutang klaim reasuransi dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial assets consist of cash and banks, investments, premium receivables, reinsurance claim receivables and other receivables which are classified as financial assets at amortized cost.

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are initially recognized at fair value and in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The measurement of a financial asset after initial recognition depends on its classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or practice prevailing in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date the Group commits to buy or sell the asset.

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets are recognized at amortized cost

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost when both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets are managed in a business model whose objective is to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

Financial assets are measured at amortized cost and subsequently measured using the effective interest rate (SBE) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, modified, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities are measured at amortized cost, subsequently measured at amortized cost after initial recognition, using the effective interest rate unless the effect of the discount is not material, then they are stated at cost. Interest expense is recognized in "Finance Costs" in profit or loss. The gain or loss is recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized and through the amortization process.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on the basis of net income, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir tahun pelaporan.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to the quoted bid or ask prices at the close of trading at the end of the reporting year.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Fair value of financial instruments (Continued)

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by interested and understanding parties (*recent arm's length market transactions*); use of the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of a financial instrument that is not traded in an active market cannot be determined reliably, the financial asset is recognized and measured at its carrying amount.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1 - quoted prices (without adjustment) in an active market for identical assets or liabilities
- Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 which can be observed either directly or indirectly
- Level 3 - unobservable inputs for assets or liabilities

For assets and liabilities that are recognized continuously in the consolidated financial statements on the Group determines whether transfers occur between levels in the hierarchy by evaluating the category (based on the lowest level input significant in fair value measurement) at the end of each reporting year.

For fair value disclosure purposes, the Group has determined asset and liability classes based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as described above.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi atas instrumen keuangan

Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyesuaian atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and uncollectible principal or principal payments.

Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan *Expected Interest Return* awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

The Group reviews on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments which are carried at amortized cost. Expected credit losses are based on the difference between contractual cash flows maturing under the contract and all cash flows expected to be received by the Group, discounted based on the initial Expected Interest Return estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are an integral part of the contractual terms.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

The impairment methodology applied depends on whether there is a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equal to the lifetime expected credit losses is provided if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to 12 months of expected credit losses.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

The amount of the expected credit loss or reversal is recognized as an impairment loss or gain in profit or loss and is presented separately from others if material.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset Keuangan

Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or*
- The Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset but has transferred control of the financial asset.*

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of continuing involvement the Group to these financial assets.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of providing security over the transferred assets is measured at the lower of the asset's carrying amount and the maximum amount of payments received that may have to be repaid.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In this case, the Group also recognizes a related liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the Group's continuing rights and liabilities.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or cancelled or expires.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Peralatan kantor	4	Office equipment
Perabotan kantor	4	Office furniture
Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nihil, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.		
The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is nil, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.		

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Derecognition (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

When a current financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or a substantial modification of the terms of an existing financial liability, the exchange or modification is accounted for as a write-off of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets as follows:

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

k. Kontrak Asuransi

ASJN, Entitas Anak, menerbitkan kontrak yang mentransfer risiko asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana ASJN, Entitas Anak, menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis apabila kondisi asuransi spesifik merugikan pemegang polis. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

i. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

j. Impairment of Non-Financial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

k. Insurance Contract

ASJN, a Subsidiary, issues contracts that transfer insurance risk.

Insurance contracts are those contracts where ASJN, a Subsidiary, accepts significant insurance risk from the policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified insured event adversely affects the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

ASJN, Entitas Anak, menetapkan bahwa suatu kontrak mempunyai risiko asuransi apabila pertanggungan atas kondisi yang diasuransikan lebih besar dari pada pertanggungan atas kondisi yang tidak diasuransikan. Penentuan kontrak adalah pada saat dimulainya polis dan klasifikasi kontrak asuransi akan tetap sama sepanjang masa kontrak.

PSAK 62 mensyaratkan suatu perusahaan untuk melakukan pemisahan komponen deposit dari kontrak *unit link* jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan dapat mengukur komponen deposit (termasuk opsi pembatalan melekat) secara terpisah, yaitu tanpa mempertimbangkan komponen asuransi; dan
- Kebijakan akuntansi perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit tersebut.

Pemisahan diijinkan, tetapi tidak disyaratkan, jika perusahaan dapat mengukur komponen deposit secara terpisah sebagaimana dijelaskan di atas. Kondisi-kondisi yang disebutkan di atas tidak ada di Grup. Kebijakan akuntansi Grup mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit, terlepas dari dasar yang digunakan untuk mengukur hak dan kewajiban tersebut.

l. Utang Klaim dan Manfaat

Utang klaim dan manfaat adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim dan manfaat yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh ASJN, Entitas Anak. Utang klaim dan manfaat diakui dan dicatat pada saat klaim dan manfaat disetujui untuk dibayar.

m. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungjawabannya masih berjalan pada akhir tahun akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

k. Insurance Contract (Continued)

ASJN, a Subsidiary, considers a contract to have significant insurance risk if benefit on insured event is greater than benefit payable otherwise. The assessment to determine contract is at the policy inception and the insurance contract classification remains the same throughout the life of the contract.

PSAK 62 requires a company to unbundle the deposit component of unit-linked contracts when both the following conditions are met:

- The company can measure separately the deposit component (including any embedded surrender option), i.e. without considering the insurance component; and
- The company's accounting policies do not otherwise require to recognize all rights and obligations arising from the deposit component.

Unbundling is permitted, but not required, if the company can measure the deposit component separately as in above. No such conditions currently exist within the company. Accounting policies require it to recognize all obligations and rights arising from the deposit component, regardless of the basis used to measure those rights and obligations.

l. Claim Benefits and Payables

Claim and benefits payables represent liability relating to the approval for unpaid claims and benefits from ASJN, a Subsidiary. Claim and benefits payables are recognized when claim and benefits is approved to be settled.

m. Insurance Contract Liability

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits of ASJN, a Subsidiary.

Unearned premiums

Unearned premiums represent part of premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period and presented in the gross amount.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

m. Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

m. Insurance Contract Liability (Continued)

Premi belum merupakan pendapatan (Lanjutan)

Unearned premiums (Continued)

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah manfaat yang diberikan selama tahun pertanggungan dengan menggunakan metode harian.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with benefit amount given throughout insurance period using daily method.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liability for future policy benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi tahun masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Liability for future policy benefits represents the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the Company statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Estimasi liabilitas klaim

Estimated claims liabilities

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change.

ASJN, Entitas Anak, tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir tahun pelaporan (seperti provisi risiko bencana dan provisi penyetaraan).

ASJN, a Subsidiary, did not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

ASJN, Entitas Anak, dalam menentukan estimasi liabilitas klaim telah sesuai dengan SEOJK No. 27/SEOJK.05/2017. Dalam SEOJK tersebut ditetapkan bahwa cadangan klaim paling sedikit dihitung sebesar penjumlahan:

ASJN, a Subsidiary, in determining the estimated liability for claims is in accordance with SEOJK No. 27 / SEOJK.05 / 2017. In the SEOJK, it is stipulated that the claim reserves are at least calculated as the sum of:

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

- a) cadangan klaim dalam proses;
- b) cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR);
- c) cadangan klaim atas klaim yang telah disetujui dan pembayaran manfaatnya tidak sekaligus.

Nilai klaim untuk produk asuransi yang masih dalam proses penyelesaian paling sedikit dihitung berdasarkan estimasi sentral atau estimasi terbaik atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian.

Nilai klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan dihitung berdasarkan metode *Bornhuetter-Ferguson* dan mempertimbangkan pengalaman keterlambatan pelaporan klaim paling singkat 3 tahun terakhir.

Pendapatan premi ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes kecukupan liabilitas

Pada akhir tahun pelaporannya, ASJN, Entitas Anak, menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

m. Insurance Contract Liability (Continued)

- a. reserves for claims in process;
- b. reserves for claims that have occurred but have not been reported (IBNR);
- c. reserves for claims on claims that have been approved and the benefit payments are not all at once.

The value of claims for insurance products that are still in the process of settlement is at least calculated based on a central estimate or best estimate for claims that have occurred and have been reported but are still in the process of being settled.

The value of claims that have incurred but have not been reported is calculated based on the Bornhuetter-Ferguson method and considers the experience of delays in reporting claims for at least the last 3 years.

Deferred premium income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Liability adequacy test

At the end of the year reporting, ASJN, a Subsidiary, assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the year.

n. Provision

A provision is recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting year, by considering the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

n. Provisi (Lanjutan)

n. Provision (Continued)

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas. Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows. Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be received when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Company settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most recent best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan premi

Premium income

Premi yang diperoleh ASJN, Entitas Anak, sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premium earned by ASJN, a Subsidiary, in relation to insurance contracts of short-term insurance (or reinsurance) are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. When the policy period significantly different with the risk period (e.g., at the close of the type of construction insurance coverage), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Masing-masing jenis asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Each type of insurance as a component of premium income owned by ASJN, a Subsidiary, is as follows:

- Kematian Jangka Warsa
- Kematian Eka Warsa
- Kecelakaan Diri

- Term Life Insurance
- 1-Year Term Life Insurance
- Personal Accident

Masing-masing produk asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Each insurance product as a component of premium income owned by ASJN, a Subsidiary, is as follows:

- Proteksi Jiwa Kredit Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Berjangka, dengan pilihan UP Tetap maupun UP Menurun;
- Proteksi Jiwa Eka Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Eka Warsa;

- Proteksi Jiwa Kredit Nasional; is a term life insurance, with a choice of Fix Sum Insured or Decreasing Sum Insured;
- Proteksi Jiwa Eka Nasional; is 1-Year Term Life Insurance;

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premi dari polis bersama diakui sebesar proporsi premi ASJN, Entitas Anak.

Premium from coinsurance policies is recognized based on ASJN, a Subsidiary, proportionate share of the premium.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan premi (Lanjutan)

ASJN, Entitas Anak, mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Pendapatan investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif (SBE), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan non operasional lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat ASJN, Entitas Anak, meliputi klaim disetujui, klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada tahun yang sama dengan tahun pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Premium income (Continued)

ASJN, a Subsidiary, reinsures part of its total accepted risk to reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract. Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Investment income

Investment income from time deposits, bonds and other debt securities and other securities on a time proportion basis based on the effective interest rate.

The Effective Interest Rate (EIR) method is the interest rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts over the estimated life of the financial instrument or, if more appropriate, a shorter period is used, at the net carrying value of the financial asset or financial liability. Gains (losses) from trading securities portfolios include gains (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) resulting from changes in fair value of securities portfolios. Dividend income is recognized when the right to receive payments is determined.

Other income

Other non-operational income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and benefits

Claims and benefit expense ASJN, a Subsidiary consist of settled claims; claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Klaim dan manfaat (Lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban akuisisi

Biaya-biaya ASJN, Entitas Anak, yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

Beban usaha

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Claims and benefits (Continued)

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

Acquisition expenses

Expenses ASJN, a Subsidiary, incurred in the acquisition or renewal of insurance contracts, including commissions, agent bonuses and other charges, are charged to expense in the current year.

Operating expenses

Operating expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Tax expense consists of current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir tahun pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir tahun pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir tahun laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

p. Income Tax (Continued)

Current tax (Continued)

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "Tax Benefit (Expense)" in profit or loss.

The additional principal and tax penalties as determined by a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year's profit or loss unless further settlement efforts are proposed. The additional amount of tax principal and penalties determined by the SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

Deferred tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to cover the temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the year reporting and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each year reporting and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting year. The tax effect relates to the provision and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, for transactions previously charged or credited to equity.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu tahun.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

s. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Penerapan amendemen dan revisi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

p. Income Tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

r. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

s. Leases

Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The adoption of these amendments and revisions had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group is the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognizing right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less any accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Fixed Assets".

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

t. Imbalan Kerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). PSAK 219, "Imbalan Kerja" mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

s. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the portion of the settlement of the liability and the finance charge. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion with maturities of 12 months or less which is presented as current liabilities. The interest element in finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant rate of interest on the outstanding balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases with a lease term of 12 months or less; or*
- *Rent whose assets are low-value.*

Payments made for the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Group is the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Group acts as the lessor is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

t. Employee Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). PSAK 219, "Employee Benefits" requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar dari sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir tahun pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

t. Employee Benefits (Continued)

Long-term employee benefits

Long-term employee benefit liabilities are post-employment benefits of defined benefits formed without special funding and are based on the employee's length of service and the amount of income at the time of retirement calculated using the *Projected Unit Credit* method. The re-measurement of the liabilities of definitely reward is immediately recognized in the statements of the consolidated financial position and other comprehensive income in the year of occurrence and will not be reclassified to profit and loss, but become part of the retained earnings. Other defined reward liability costs associated with the reward program are definitely recognized in the profit and loss.

Severance pay termination

Severance pay termination of employment contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the statement of the financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

u. Contingency

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the probability of outflows from economic resources is small.

Contingency assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements if there is a possibility of an inflow of economic benefits flowing into the entity.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period present evidence of conditions that occurred at the end of the reporting year (adjusting events) which are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements if material.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Grup di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kas.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3f.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung berdasarkan prinsip-prinsip aktuaria yang lazim berlaku dan diterima secara umum dan memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Asumsi aktuaria yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan meliputi asumsi tingkat suku bunga dan asumsi tingkat kematian dan/atau tingkat morbiditas. Gambaran asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dilaporkan dalam Catatan 3m.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS**

The preparation of Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the year reporting. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future years that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies and measures its financial assets taking into account the Group's business model in which they are managed and the characteristics of cash flows.

Allowance for impairment of receivables

The Company evaluates specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In such cases, the Company consider, based on the facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to take down provisions specific to the number customer receivables to reduce the amount of receivables are expected to be accepted by the Company. Specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for impairment of receivables. A more detailed explanation is disclosed in Note 3f.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefit assumptions are computed based on generally accepted actuarial practice and comply with the statutory requirement. The actuarial assumptions used in calculation or liabilities for future policy benefit include interest assumptions and mortality and/or morbidity assumptions. A list of actuarial assumptions used to calculate the liability for future policy benefits is reported in Note 3m.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Liabilitas manfaat polis masa depan (Lanjutan)

Dikarenakan kontrak asuransi bersifat jangka panjang, ASJN, Entitas Anak, mempunyai kewajiban untuk mencadangkan pembayaran manfaat polis di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan angka estimasi kewajiban yang harus disediakan untuk membayarkan manfaat masa depan atas polis *in-force*. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan oleh standar aktuarial yang berlaku umum bagi industri asuransi jiwa. Kebijakan akuntansi yang untuk menentukan liabilitas ini diungkapkan dalam Catatan 3m.

Estimasi klaim retensi sendiri dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah penundaan pelaporan klaim yang sudah terjadi yang mengakibatkan adanya perbedaan waktu antara tanggal kejadian klaim dengan tanggal pelaporan klaim (klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan). Di samping itu dipengaruhi juga dengan adanya peningkatan jumlah kasus klaim yang terjadi dan telah dilaporkan tetapi belum selesai diproses dan disetujui karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu.

Klaim dalam kontrak asuransi terutang berdasarkan terjadinya klaim. ASJN, Entitas Anak, berkewajiban terhadap semua peristiwa yang dipertanggungjawabkan yang terjadi selama tahun polis, bahkan jika kerugian dilaporkan setelah akhir tahun polis selama dinyatakan benar bahwa tanggal terjadinya kerugian tersebut masih dalam tahun polis tersebut. Sebagai hasilnya, liabilitas klaim diselesaikan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan elemen terbesar untuk provisi klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR). Ada beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko inheren aktivitas bisnis yang dilakukan pemegang polis dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Liability for future policy benefits (Continued)

Because of the long-term nature of insurance contracts, ASJN, a Subsidiary, is liable to reserve the policy benefit payments that will be made in the future. The liability represents the estimated amounts of the Company liabilities for estimated future benefits for *in-force* policies. The liability for future policy benefits is determined by standard actuarial procedures common to the life insurance industry. The accounting policies for determining this liability are disclosed in Note 3m.

Estimated owned retention claim and claims incurred but not reported

The frequency and complexity of the claims can be influenced by many factors. A very significant factor, among others, is the delay on reporting the claim incurred, which cause the time lag between the claim incurred and the reporting date (claim incurred but not reported). Moreover, it's also influenced by the increased number of incurred cases/claims that have been reported but have not yet been finalized and approved, since claim settlements may require time to be processed in general.

Claims in insurance contracts become a payable at the time the claims occur. ASJN, a Subsidiary is obliged to all insured events that occurred during the policy period, even if the loss is reported after the end of the policy period provided that the date of loss is within the period of mentioned insurance policy. As a result, claims liability is settled in a long period of time and is the largest element of the provision for claims relating to claims incurred but not reported (IBNR). There are several variables that affect the amount and timing of cash flows from this contract. It is primarily due to the inherent risks of the business activities conducted by policyholders and the risk management procedures implemented.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi klaim retensi sendiri dan klaim yang sudah
terjadi tetapi belum dilaporkan (Lanjutan)

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung dari klaim yang terjadi dan masih dalam proses penyelesaian, dikurangi dengan nilai subrogasi dan pemulihan lainnya. ASJN, Entitas Anak, melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya.

Penurunan nilai aset reasuransi

Dalam menentukan penurunan nilai aset reasuransi, ASJN, Entitas Anak, menentukan apakah semua jumlah yang terhutang dalam kontrak mungkin tidak dapat diterima. Walaupun ASJN, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa estimasi telah wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan secara aktual atau perubahan signifikan dalam estimasi dapat mempengaruhi estimasi penurunan nilai secara material.

Reviu penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menentukan kerugian atas penurunan nilai berdasarkan kegagalan historis dari reasuradur. Bila jumlah terpulihkan kurang dari nilai tercatat, rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Nilai tercatat aset reasuransi diungkapkan dalam Catatan 9.

Kecukupan penyisihan premi yang belum merupakan pendapatan

Estimasi dan asumsi terhadap arus kas masa depan dan rasio kerugian atas premi yang belum merupakan pendapatan digunakan dalam penilaian atas kecukupan liabilitas milik ASJN, Entitas Anak. Analisis beban dilakukan untuk memperkirakan bagian dari biaya klaim, akuisisi dan administrasi terkait. Rasio kerugian diperkirakan menggunakan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, yang telah dihitung sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, dan lebih rendah. Nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 14.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimated owned retention claim and claims incurred
but not reported (Continued)

Estimates on Claims Expenses include the direct costs of claim incurred in settlement of claims, less the value of subrogation and other recoveries. ASJN, a Subsidiary, performs all relevant stages required to obtain relevant information regarding its claim exposure.

Impairment of reinsurance assets

In determining impairment of reinsurance assets, ASJN, a Subsidiary, determines whether all amounts due to it under the terms of the contract may not be received. While ASJN, a Subsidiary, believes that the estimates are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in estimates may materially affect the estimate of impairment.

An impairment review is performed whenever there is an indication of impairment. Management determines reinsurers. When the recoverable amounts is less than the carrying value, an impairment loss is recognized in the income statement.

Based on management's assessment, there is no impairment of its reinsurance assets in December 31, 2024 and 2023. The carrying value of reinsurance assets were disclosed in Note 9.

Adequacy of provision for unearned premiums

Estimates and assumptions on future cash flows and loss ratios on unearned premium ASJN, a Subsidiary employed in the assessment of adequacy of liability. Expense analysis is carried out to estimate the proportion of related claims, related acquisition and administration expenses. Loss ratios are estimated based on historical experience. Management believes that liabilities recognized is sufficient as unearned premium reserves, computed in accordance with liability adequacy test, remained lower. The carrying values of unearned premium were disclosed in Note 14.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama tahun mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Employee benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefits obligations.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimated useful lives of fixed assets

Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Kas - Rupiah	1.422.593.443	723.717.236	Cash - Rupiah
Bank - Rupiah			Banks - Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	250.215.348.480	251.957.596.091	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.705.166.797	6.019.295.068	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT BPD Sumatera Utara	3.928.217.437	468.309.565	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank J Trust Indonesia Tbk.	1.858.735.313	1.846.721.927	PT Bank J Trust Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.077.892.612	86.989.156	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	422.490.377	535.902.539	PT Bank Central Asia Tbk.
PT BPR Karya Utama Jawa Barat	260.442.586	241.790.017	PT BPR Karya Utama Jawa Barat
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	252.399.635	2.909.347.611	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
PT Bank Victoria Syariah	8.287.392	9.981.412	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Hibank Indonesia	4.715.000	-	PT Bank Hibank Indonesia
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	4.345.750	4.595.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.690.752	2.170.752	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	-	970.432	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk.	-	659.214	PT Bank Sinarmas Tbk.
Jumlah	264.162.325.574	264.808.046.020	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no cash and banks used as collateral for loans or other liabilities.

6. INVESTASI

6. INVESTMENT

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank KEB Hana Indonesia	379.000.000.000	379.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	15.000.000.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
PT BPD Sumatera Utara	5.000.000.000	-	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.977.650.000	4.977.650.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT BPR DP Taspen	500.000.000	-	PT BPR DP Taspen
PT BPR Dassa	-	100.000.000	PT BPR Dassa
Jumlah	404.477.650.000	384.077.650.000	Total
Tingkat bunga kontraktual per tahun			Contractual interest rate per annum
deposito berjangka - Rupiah	3,00% - 6,50%	3,00% - 6,50%	Time deposits - Rupiah
Jangka waktu	3 - 12 bulan	3 - 12 months	Time periods

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI (Lanjutan)

b. Surat Berharga

i. Surat Berharga Negara

Rincian surat berharga negara milik ASJN, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Diperdagangkan

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Penerbit/ Issuer	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate (%)	Peringkat/ Ranking	Nilai nominal/ Par value (Rp)	Nilai wajar/ Fair value (Rp)
Obligasi Negara Seri FR0075	15 Mei 2038/ May 15, 2038	7,50%	Gov	10.000.000.000	10.311.640.000
SBSN Seri PBS012	15 November 2031/ November 15, 2031	8,88%	Gov	10.000.000.000	11.210.355.900
SBSN Seri IFR0006	15 Maret 2030/ March 15, 2030	10,25%	Gov	5.000.000.000	5.765.252.050
Obligasi Negara Seri FR0059	15 Mei 2027/ May 15, 2027	7,00%	Gov	3.000.000.000	3.002.089.230
Jumlah/Total				28.000.000.000	30.289.337.180

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Penerbit/ Issuer	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate (%)	Peringkat/ Ranking	Nilai nominal/ Par value (Rp)	Nilai wajar/ Fair value (Rp)
SBSN Seri PBS012	15 November 2031/ November 15, 2031	8,88%	Gov	10.000.000.000	11.319.569.400
Obligasi Negara Seri FR0075	15 Mei 2038/ May 15, 2038	7,50%	Gov	10.000.000.000	10.715.283.300
SBSN Seri IFR0006	15 Maret 2030/ March 15, 2030	10,25%	Gov	5.000.000.000	5.883.292.800
Obligasi Negara Seri FR0059	15 Mei 2027/ May 15, 2027	7,00%	Gov	3.000.000.000	3.054.520.140
Jumlah/Total				28.000.000.000	30.972.665.640

6. INVESTMENT (Continued)

b. Securities

i. Government Bonds

Government bonds details belongs to ASJN, a Subsidiary, as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Held for Trading

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI (Lanjutan)

6. INVESTMENT (Continued)

b. Surat Berharga (Lanjutan)

b. Securities (Continued)

i. Surat Berharga Negara (Lanjutan)

i. Government Bonds (Continued)

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Held to Maturity

31 Desember 2024/December 31, 2024						
Penerbit/ Issuer	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/Interest rate (%)	Rp			
			Harga nominal/ Par value	Harga beli/ Acquisition cost	Amortisasi/ Amortization	Nilai buku/ Book value
SBSN Seri PBS017	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	6,125%	40.000.000.000	39.924.000.000	40.240.056	39.964.240.056
Obligasi Negara Seri FR0064	15 Mei 2028/ May 15, 2028	6,125%	25.000.000.000	24.700.000.000	49.860.572	24.749.860.572
Obligasi Negara Seri FR0101	15 April 2029/ April 15, 2029	6,875%	10.000.000.000	9.975.000.000	2.298.626	9.977.298.626
Obligasi Negara Seri FR0087	15 Februari 2031/ February 15, 2031	6,500%	10.000.000.000	9.958.000.000	1.583.288	9.959.583.288
Jumlah/Total			85.000.000.000	84.557.000.000	93.982.542	84.650.982.542

31 Desember 2023/December 31, 2023						
Penerbit/ Issuer	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate (%)	Rp			
			Harga nominal/ Par value	Harga beli/ Acquisition cost	Amortisasi/ Amortization	Nilai buku/ Book value
Obligasi Negara Seri FR0070	15 Maret 2024/ March 15, 2024	8,38%	10.000.000.000	10.900.000.000	(812.957.154)	10.087.042.846

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dengan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Based on Regulatory of Authority of Financial Services No. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, life insurance companies should have a minimum guarantee fund of at least greater of 20% of the required capital or the sum of 2% of the premium reserve for insurance products linked to investment and 5% of the premium reserve for other products, including the provision for unearned premiums.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dana jaminan ASJN, Entitas Anak, berupa Surat Utang Negara dan Surat Utang Negara Syariah sejumlah Rp 28.000.000.000.

On December 31, 2024 and 2023, ASJN, a Subsidiary, guarantee fund are in Government Bond and Sharia Government Bond amounted Rp 28,000,000,000.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI (Lanjutan)

b. Surat Berharga (Lanjutan)

i. Surat Berharga Negara (Lanjutan)

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)

Biaya perolehan awal Surat Berharga Negara diperdagangkan pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 31.434.400.000.

Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar obligasi diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

ii. Surat Promes

Pada tanggal 1 Oktober 2023, PT Nasional Investindo Perkasa (NIP), Entitas Anak, memperoleh surat promes dengan tingkat suku bunga 10% per tahun milik Sucinite Advice Ltd (SAL), pihak ketiga, sebesar Rp 27.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang. NIP telah menerima seluruh pelunasan surat promes tersebut.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, NIP juga memperoleh surat promes dengan ketentuan yang sama milik SAL sebesar Rp 17.000.000.000.

c. Reksadana

6. INVESTMENT (Continued)

b. Securities (Continued)

i. Government Bonds (Continued)

Held to Maturity (Continued)

The acquisition cost of held for trading government bonds as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 31,434,400,000.

Unrealized gain resulting from changes in fair value of trading bonds, are recognized in profit or loss.

Fair value of bonds was obtained from quoted price in active market for these bonds.

ii. Promissory Notes

On October 1, 2023, PT Nasional Investindo Perkasa (NIP), a Subsidiary, obtain a promissory notes with interest rate of 10% per year belong to Sucinite Advice Ltd (SAL), third party, amounted to Rp 27,000,000,000 for a period of 12 months and may be extended. NIP has been received repayment of such promissory notes.

On October 1, 2024, NIP also obtain a promissory notes with the same conditions belong to SAL amounted to Rp 17,000,000,000.

c. Mutual Funds

31 Desember 2024/December 31, 2024

Nama reksadana/ Type of mutual funds	Unit/ Units	Rp		
		Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset neto/ Net asset value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
<u>Diperdagangkan/Held for trading</u>				
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	8.218.414.954	218.414.954
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>				
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	16.837.761.175	(4.162.238.825)
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	10.917.117.020	(5.082.882.980)
Victoria Obligasi Negara Syariah	6.609.473	9.007.922.972	9.301.907.919	293.984.947
Pacific Balance Fund	3.371.831	8.000.000.000	4.858.004.938	(3.141.995.062)
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	952.502.318	(947.497.682)
Sub-jumlah/Sub-total		55.907.922.972	42.867.293.370	(13.040.629.602)
Jumlah/Total		63.907.922.972	51.085.708.324	(12.822.214.648)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI (Lanjutan)

6. INVESTMENT (Continued)

c. Reksadana (Lanjutan)

c. Mutual Funds (Continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

Nama reksadana/ Type of mutual funds	Unit/ Units	Rp		
		Biaya perolehan/ Cost	Nilai aset neto/ Net asset value	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
<u>Diperdagangkan/Held for trading</u>				
Victoria Obligasi Negara Syariah	19.405.864	19.500.000.000	26.145.774.910	6.645.774.910
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	9.146.803.112	1.146.803.112
Sub-jumlah/Sub-total		27.500.000.000	35.292.578.022	7.792.578.022
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>				
Insight Government Fund	17.177.134	22.600.128.577	22.648.636.799	48.508.222
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	18.880.942.130	(2.119.057.870)
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	12.150.362.386	(3.849.637.614)
Victoria Obligasi Negara Syariah	4.486.718	5.000.000.000	6.045.014.207	1.045.014.207
Pacific Balance Fund	3.371.831	8.000.000.000	5.675.713.458	(2.324.286.542)
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.160.290.542	(739.709.458)
Sub-jumlah/Sub-total		74.500.128.577	66.560.959.522	(7.939.169.055)
Jumlah/Total		102.000.128.577	101.853.537.544	(146.591.033)

Nilai realisasi atas keuntungan (kerugian) penjualan reksadana diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The realizable value of gain (loss) from selling held for trading mutual funds are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

d. Saham

Rincian saham milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

d. Shares

Shares details belong to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI (Lanjutan)

d. Saham (Lanjutan)

			Rp		
Nama sekuritas/ Type of securities	Emiten/ Issuer	Kuantitas/ Quantity	Biaya perolehan/ Cost	Nilai per 31 Desember 2024/ Value as of December 31, 2024	Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Tersedia untuk dijual/Available for sale					
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Pasific Strategic Financial Tbk. (APIC)	30.210.000	30.477.456.088	33.079.950.000	2.602.493.912
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk. (CARE)	320.486.100	38.196.109.600	52.561.872.900	14.365.763.300
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Capital Financial Indonesia Tbk. (CASA)	69.690.000	30.289.763.074	39.374.850.000	9.085.086.926
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Bintang Oto Global Tbk. (BOGA)	74.680.000	42.200.955.990	33.142.800.000	(9.058.155.990)
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Buana Artha Anugrah Tbk. (STAR)	236.076.000	23.684.058.000	11.803.800.000	(11.880.258.000)
Jumlah/Total/			164.848.342.752	169.963.272.900	5.114.930.148

			Rp		
Nama sekuritas/ Type of securities	Emiten/ Issuer	Kuantitas/ Quantity	Biaya perolehan/ Cost	Nilai per 31 Desember 2023/ Value as of December 31, 2023	Laba belum direalisasi/ Unrealized gain
Tersedia untuk dijual/Available for sale					
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk. (CARE)	210.486.100	28.626.109.600	33.677.776.000	5.051.666.400
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Pasific Strategic Financial Tbk. (APIC)	28.010.000	28.990.350.000	32.071.450.000	3.081.100.000
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Bintang Oto Global Tbk. (BOGA)	26.200.000	26.200.000.000	31.047.000.000	4.847.000.000
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Buana Artha Anugerah Tbk. (STAR)	236.076.000	23.684.058.000	25.260.132.000	1.576.074.000
PT Capital Strategic Indonesia	PT Capital Financial Indonesia Tbk. (CASA)	40.000.000	21.500.000.000	24.800.000.000	3.300.000.000
Jumlah/Total			129.000.517.600	146.856.358.000	17.855.840.400

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PREMI

Rincian piutang premi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

7. PREMIUM RECEIVABLES

Premium receivables details belong to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

		31 Desember/December 31		
		2024	2023	
a. Berdasarkan mata uang				a. Based on currency
Dalam Rupiah		<u>6.824.545.315</u>	<u>15.794.381.252</u>	In Rupiah
b. Berdasarkan pelanggan				b. By debtors
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	3.166.785.703	3.144.458.025		PT Asuransi Bhakti Bhayangkara
PT Asuransi Staco Mandiri	1.817.470.560	4.428.351.941		PT Asuransi Staco Mandiri
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	883.474.859	5.837.405.433		PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Asuransi ASEI Indonesia	439.260.893	974.661.429		PT Asuransi ASEI Indonesia
PT Global Insurance Brokers	215.247.353	183.518.783		PT Global Insurance Brokers
PT Bosowa Asuransi	158.657.214	158.657.214		PT Bosowa Asuransi
PT Asuransi Reliance Indonesia	-	659.172.452		PT Asuransi Reliance Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	143.648.733	408.155.975		Others (each under Rp 50 million)
Jumlah	<u>6.824.545.315</u>	<u>15.794.381.252</u>		Total
c. Berdasarkan jenis asuransi				c. By type of insurance
Asuransi Kumpulan				Group Insurance
Jangka warsa	6.815.101.516	15.767.032.933		Term life
Eka warsa	6.784.758	27.190.819		1-year term life
Kecelakaan diri	2.659.041	157.500		Self accident
Jumlah	<u>6.824.545.315</u>	<u>15.794.381.252</u>		Total
d. Berdasarkan umur (hari)				d. By age (days)
Belum jatuh tempo	254.888.820	9.065.432.106		Not yet due
Sudah jatuh tempo				Due date
1 - 60 hari	8.157.906	1.293.260.372		1 - 60 days
61 - 90 hari	1.250.063.664	885.441.622		61 - 90 days
> 90 hari	5.311.434.925	4.550.247.152		> 90 days
Jumlah	<u>6.824.545.315</u>	<u>15.794.381.252</u>		Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG KLAIM REASURANSI

Rincian piutang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

8. REINSURANCE CLAIM RECEIVABLES

Reinsurance claim receivables details belong to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

		31 Desember/December 31		
		2024	2023	
a. Berdasarkan mata uang				a. Based on currency
Dalam Rupiah		54.399.318.136	71.325.138.702	In Rupiah
b. Berdasarkan reasuradur				b. Based on reinsurer
Pihak ketiga				Third parties
PT Tugu Reasuransi Indonesia	48.163.026.979	68.038.284.961		PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi	5.877.643.118	3.084.680.325		PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	296.857.474	145.000.000		PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nusantara Makmur	61.790.565	57.173.416		PT Reasuransi Nusantara Makmur
Jumlah	54.399.318.136	71.325.138.702		Total
c. Berdasarkan jenis asuransi				c. By type of insurance
Asuransi Kumpulan				Group Insurance
Jangka warsa	52.839.265.219	68.533.075.435		Term life
Eka warsa	1.560.052.917	2.792.063.267		1-year term life
Jumlah	54.399.318.136	71.325.138.702		Total
d. Berdasarkan umur (hari)				d. By age (days)
Belum jatuh tempo	4.280.748.370	8.331.478.234		Not yet due
Sudah jatuh tempo				Due date
1 - 60 hari	-	8.709.125.868		1 - 60 days
> 90 hari	50.118.569.766	54.284.534.600		> 90 days
Jumlah	54.399.318.136	71.325.138.702		Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET REASURANSI

Aset reasuransi merupakan porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, dengan rincian:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
Liabilitas manfaat polis masa depan	32.263.504.272	44.555.870.251
Cadangan klaim	9.696.999.888	14.539.057.366
Premi yang belum merupakan pendapatan	89.662.790	154.836.167
Jumlah	42.050.166.950	59.249.763.784

9. REINSURANCE ASSETS

Reinsurance assets represent reinsurance portion of unearned premium and liabilities for future policy benefit belongs to ASJN, a Subsidiary, consist of:

Liability for future policy benefits
Claim reserve
Unearned premium
Total

10. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain dari pihak ketiga merupakan piutang atas hasil investasi.

10. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

Other receivables from third parties represent receivables of investment income.

11. UTANG REASURANSI

Rincian utang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2024	2023
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	3.829.501.057	4.182.714.030
PT Tugu Reasuransi Indonesia	533.463.238	32.526.459.438
Lain-lain	4.491.251	4.491.251
Jumlah	4.367.455.546	36.713.664.719

11. REINSURANCE PAYABLES

Reinsurance payables details belong to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Tugu Reasuransi Indonesia
Others
Total

12. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan utang atas titipan premi kumpulan milik ASJN, Entitas Anak.

12. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

Other payables to third parties represent payables of group premium deposit belongs to ASJN, a Subsidiary.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH ("MTN")

13. MEDIUM TERM NOTES ("MTN")

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
MTN Bhakti Multi Artha I Tahun 2022	250.000.000.000	250.000.000.000	MTN Bhakti Multi Artha I in 2022
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.077.066.667)	(1.538.666.667)	Unamortized transaction costs
Neto	248.922.933.333	248.461.333.333	Net

Berdasarkan Perjanjian MTN I No. 19 tanggal 1 April 2022, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani S.H, Perusahaan menerbitkan "Medium Term Notes Bhakti Multi Artha I Tahun 2022" dengan jumlah pokok MTN sebesar Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan MTN dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun.

Based on the MTN Agreement I No. 19 dated April 1, 2022, which was made by Notary Aulia Taufani S.H, the Company issued "Medium Term Notes Bhakti Multi Artha I Tahun 2022" with a principal amount of MTN of Rp 250,000,000,000 with a term of 5 years from date issuance of MTN with a fixed interest rate of 8% per year.

Atas penerbitan MTN tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. sebagai agen pemantau MTN. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

For the issuance of the MTN, the Company appointed PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. as MTN monitoring agent. While acting as a payment agent is Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, surat utang jangka menengah tersebut tidak dijamin dengan suatu agunan.

As of December 31, 2024 and 2023, the medium-term notes are not secured by any collateral.

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

14. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

Rincian liabilitas kontrak asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Insurance contract liabilities details belong to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Liabilitas manfaat polis masa depan	259.853.754.336	175.879.029.706	Liability for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim	27.203.895.946	44.003.885.625	Estimated claims liability
Cadangan risiko bencana	435.709.601	1.068.405.548	Disaster risk reserves
Premi yang belum merupakan pendapatan	364.897.371	531.207.517	Unearned premium
Jumlah	287.858.257.254	221.482.528.396	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

14. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liability for future policy benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis dan dihitung berdasarkan pedoman asuransi jiwa di Indonesia.

Liability for future policy benefits represents amount set aside to provide for benefit promised to policyholders under the terms of the life insurance policies in force computed in accordance with the guidelines set for the life insurance in Indonesia.

Berikut ini adalah asumsi aktuarial yang digunakan oleh ASJN, Entitas Anak, dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan:

The following are actuarial assumptions used by ASJN, a Subsidiary, in calculation of liability for future policy benefit:

2024 dan/and 2023

Metode perhitungan	Metode Penilaian Gross Premium/ Gross Premium Valuation Method	Calculation method
Tabel Mortalita	Tabel Reasuransi/ Reinsurance Table	Mortality table
Tingkat bunga	5% dan 6% untuk polis dalam Rupiah/ 5% and 6% for policy in Rupiah	Interest rate
Asuransi kolektif	6% untuk polis dalam Rupiah/ 6% for policy in Rupiah	Collective insurance
Umur	Menurut umur ulang tahun terdekat/ Based on nearest birthday age	Age
Masa pertanggungan	Menurut masa pertanggungan yang sebenarnya/ Based on actual insurance period	Coverage period

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

14. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)

Terdapat perbedaan atas persyaratan antara SAK dengan peraturan asuransi di Indonesia melalui PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 27/SEOJK.05/2019, mengenai asumsi tingkat diskonto. SAK mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar perhitungan cadangan menggunakan tingkat diskonto masa kini sedangkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 27/SEOJK.05/2019 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% apabila diperlukan.

There are differences between the requirement of SAK and insurance regulation in Indonesia which is regulated under PER-09/BL/2012 concerning Technical Allowance Guidelines for Insurance and Reinsurance Companies, as amended by Circular Letter of the Financial Services Authority No. 27/SEOJK.05/2019, regarding the assumption of the discount rate. SAK requires discount rate assumption that is used for reserves based on current yield curves; whereas Circular Letter of the Financial Services Authority No. 27/SEOJK.05/2019 requires the assumption of discount rate used in calculating premium reserves at the highest of the average rate of return on securities issued by the Republic Indonesia for the last 1 year, with the highest increase of 0.5% if necessary.

Perhitungan ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 27/SEOJK.05/2019, yang mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% apabila diperlukan.

ASJN, a Subsidiary, calculation based on Circular Letter of the Financial Services Authority No. 27/SEOJK.05/2019, which regulates the discount rate assumptions used to calculate the highest premium reserves by the average rate of return on securities issued by the Republic Indonesia for 1 year lastly, with a maximum increase of 0.5% if necessary.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The liability for future policy benefits belongs to ASJN, a Subsidiary, benefits consist of:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Kumpulan			Group
Jangka warsa	259.853.754.336	175.879.029.706	Term life

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The movements in the liability for future policy benefits belongs to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Saldo awal	175.879.029.706	125.880.089.556	Beginning balance
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	96.267.090.609	46.972.777.192	Increase in liability for future policy benefits
Bagian reasuradur	(12.292.365.979)	3.026.162.958	Reinsurer portion
Saldo akhir	259.853.754.336	175.879.029.706	Ending balance

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

14. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)

Estimasi liabilitas klaim

Estimated claims liability

Estimasi liabilitas klaim merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang belum dilaporkan tetapi telah dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Estimated claims liability represents the amounts set aside to provide for outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability includes both reported claim but not approved yet and claim incurred but not reported and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Estimasi liabilitas klaim berasal dari program jangka wara.

The estimated claims liability consists of personal term life.

Perubahan estimasi liabilitas klaim milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The movements in estimated claims liability of ASJN, a Subsidiary are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Saldo awal	44.003.885.625	40.762.055.170	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(11.957.932.201)	3.210.163.564	<i>Increase (decrease) in estimated claims liability</i>
Bagian reasuradur	(4.842.057.478)	31.666.891	<i>Reinsurer portion</i>
Saldo akhir	27.203.895.946	44.003.885.625	<i>Ending balance</i>

ASJN, Entitas Anak, melakukan pengujian kecukupan liabilitas (LAT) atas liabilitas kontrak asuransi yang dilakukan oleh aktuaris internal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Hasil pengujian menunjukkan liabilitas kontrak asuransi yang dibentuk oleh ASJN, Entitas Anak, cukup, dengan nilai LAT masing-masing sebesar Rp 242.772.760.896 dan Rp 161.244.107.042 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

ASJN, a Subsidiary, performs liability adequacy test (LAT) on insurance contract liabilities performed by internal actuary in December 31, 2024 and 2023. The result shows that the insurance contract liabilities provided by ASJN, a subsidiary sufficient, with LAT amounting to Rp 242,772,760,896 and Rp 161,244,107,042 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Cadangan risiko bencana

Disaster risk reserves

Risiko bencana adalah risiko kerugian yang timbul akibat terjadinya fenomena alam atau risiko murni kecelakaan yang menyebabkan kerugian cukup besar bagi ASJN, Entitas Anak.

Disaster risk is the risk of loss arising from the occurrence of natural phenomena or the risk of pure accidents that cause substantial losses to ASJN, a Subsidiary.

Cadangan atas risiko bencana dihitung berdasarkan manfaat asuransi retensi sendiri dengan memperhitungkan kemungkinan terjadinya risiko bencana.

Disaster risk reserves are calculated on the basis of the benefits of own retention insurance taking into account the possibility of disaster risk.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

Perubahan cadangan risiko bencana milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

14. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)

The movements in disaster risk reserve belongs to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Saldo awal	1.068.405.548	803.555.064	Beginning balance
Kenaikan (penurunan) cadangan risiko bencana	(632.695.947)	264.850.484	Increase (decrease) in disaster risk reserve
Saldo akhir	435.709.601	1.068.405.548	Ending balance

Premi yang belum merupakan pendapatan

Unearned premium

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Details of premiums that are not yet income belongs to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Kumpulan			Group
Eka warisa	364.897.371	531.207.517	1-year term life

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The movements in unearned premium liability belongs to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Saldo awal	531.207.517	28.693.022	Beginning balance
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	(632.695.948)	643.034.576	Increase (decrease) in unearned premium
Bagian reasuradur	466.385.802	(140.520.081)	Reinsurer portion
Saldo akhir	364.897.371	531.207.517	Ending balance

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris Independen Tubagus Syafrizal & Amran Nangasan tertanggal 10 Januari 2025 dan 7 Maret 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment Benefits - No Funded Defined Benefit Plan

Group appoints an independent actuary to determine the post-employment benefits obligation in accordance with the applicable labor regulations. Post-employment benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are recorded based on the Independent Actuarial Report of Tubagus Syafrizal & Amran Nangasan dated January 10, 2025 and March 7, 2024.

Management believes that the estimated post-employment benefits are adequate to cover the obligations.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The basic assumptions used to determine the employee benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,08%	7,44%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3-7%	7%	Salary growth rate per year
Tingkat kematian	100% TMI-IV 2019	100% TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tabel mortalitas/ 10% from mortality table	10% dari tabel mortalitas/ 10% from mortality table	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia <= 30 kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 56 tahun/ 10% at age <= 30 then reducing linearly to 0% at age 56 years old	10% pada usia <= 30 kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 56 tahun/ 10% at age <= 30 then reducing linearly to 0% at age 56 years old	Resignation rate
Usia pensiun normal	57 tahun/57 years	57 tahun/57 years	Normal retirement age

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	2.801.882.637	2.485.533.374	Beginning balance of post employment benefit
Beban yang dilaporkan dalam laporan laba rugi	884.255.575	708.275.355	Expenses reported to profit or loss
Pengukuran kembali aset dalam penghasilan komprehensif lain	(129.843.061)	(391.926.092)	Remeasurement assets on other comprehensive income
Jumlah	3.556.295.151	2.801.882.637	Total

Jumlah yang diakui di laporan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other statements of comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(129.843.061)	(391.926.092)	Loss of actuary due to changes financial assumption

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.801.882.637	2.485.533.374	Beginning balance
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	695.322.647	657.560.901	Current service cost
Biaya bunga	188.932.928	184.923.899	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(134.209.445)	Past service cost
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(129.843.061)	(391.926.092)	Post-employment benefits component recognized on other comprehensive income
Jumlah	3.556.295.151	2.801.882.637	Total

Tabel analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis table is as follows:

	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary growth rate		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	2.299.871.232	1%	3.804.919.305	Increase
Penurunan	-1%	2.622.279.764	-1%	3.329.599.742	Decrease

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Nama pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (Rp)
PT Bhakti Artha Global	2.700.000.000	54%	270.000.000.000
PT Surya Duta Mas	300.000.000	6%	30.000.000.000
Masyarakat/Public	2.000.000.000	40%	200.000.000.000
Jumlah/Total	5.000.000.000	100%	500.000.000.000

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana saham	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(4.429.000.000)
Neto	1.571.000.000

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Details of net additional paid-up capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Excess difference between the proceeds received and the nominal value of the initial public offering	
Share issuance cost	
Net	

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh, Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta No.105 tanggal 28 Juni 2024 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, telah ditetapkan, antara lain mengenai penggunaan laba tahun buku 2023 sebesar Rp 500.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta No.120 tanggal 27 Juni 2023 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, telah ditetapkan, antara lain mengenai penggunaan laba tahun buku 2022 sebesar Rp 500.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

18. GENERAL RESERVE

Based on Law No. 40 Tahun 2007 concerning Limited Company, companies in Indonesia are required to form a general reserve of at least 20% of the total issued and fully paid-up capital, the Law does not provide for the period for the establishment of such general reserves.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 105 dated June 28, 2024 of Yulia, S.H., notary in Jakarta, it has been determined, among others, regarding the use of profit of the 2023 financial year amounted of Rp 500,000,000 as general reserve in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 120 dated June 27, 2023 of Yulia, S.H., notary in Jakarta, it has been determined, among others, regarding the use of profit of the 2022 financial year amounted of Rp 500,000,000 as general reserve in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

As of December 31, 2024 and 2023, the general reserve balance was Rp 2,500,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively.

19. PREMI BRUTO

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Grup dan metode pembayaran adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kumpulan	295.593.912.166	146.056.759.483

19. GROSS PREMIUM

The details of ASJN, a Subsidiary, gross premium based on business groups and payment methods are as follows:

Group

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PREMI BRUTO (Lanjutan)

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jangka warsa	293.403.112.158	144.298.596.983
Eka warsa	1.699.180.108	1.047.507.500
Kecelakaan diri	491.619.900	710.655.000
Jumlah	295.593.912.166	146.056.759.483

19. GROSS PREMIUM (Continued)

The details of ASJN, a Subsidiary, gross premium based on the type of insurance, are as follows:

Term life
1-year term
Self accident protection
Total

20. PREMI REASURANSI

Rincian premi reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Indopertaka Suksesjaya Reasuransi	1.444.803.264	3.565.669.098
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	2.145.843.253
Lain-lain	-	121.374.833
Jumlah	1.444.803.264	5.832.887.184

20. REINSURANCE PREMIUM

Details of ASJN, a Subsidiary, reinsurance premium based on reinsurers are as follows:

PT Indopertaka Suksesjaya Reasuransi
PT Tugu Reasuransi Indonesia
Others
Total

Rincian premi reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jangka warsa	1.193.940.684	5.246.766.744
Eka warsa	215.744.696	355.330.690
Kecelakaan diri	35.117.884	230.789.750
Jumlah	1.444.803.264	5.832.887.184

Details of ASJN, a Subsidiary, insurance premium, based on the type of insurance, are as follows:

Term life
1-year term
Self accident protection
Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. HASIL INVESTASI

21. INVESTMENT INCOME

	2024	2023	
Laba penjualan saham	17.940.415.152	46.372.321.898	Gain on sale of shares
Hasil investasi surat berharga	8.997.582.986	2.874.615.832	Securities investments
Bunga deposito berjangka	1.874.982.550	1.487.255.233	Interest on time deposits
Laba penjualan reksadana	1.319.859.394	725.628.453	Gain on sale of mutual funds
Rugi belum direalisasi dari reksadana	(928.388.158)	(1.127.944.499)	Unrealized loss on mutual funds
Biaya transaksi saham	(835.230.981)	(2.928.660.219)	Shares transaction fee
Laba (rugi) belum direalisasi dari surat berharga	(683.328.460)	420.566.440	Unrealized gain (loss) on securities
Beban kustodi	(103.181.030)	(161.919.200)	Custodian expense
Lain - lain	6.939.696	170.017.837	Dividen of mutual funds
Jumlah	27.589.651.149	47.831.881.775	Total

22. BEBAN ASURANSI

22. INSURANCE EXPENSES

Rincian beban asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of ASJN, a Subsidiary, insurance expenses are as follows:

	2024	2023	
Klaim dan manfaat dibayar	136.451.326.946	97.335.622.680	Claims and benefits paid
Klaim reasuransi	(21.410.031.812)	(30.270.603.045)	Claim reinsurance
Perubahan manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	83.676.462.460	56.563.450.938	Changes in future policy benefits and estimated claim liabilities
Jumlah	198.717.757.594	123.628.470.573	Total

23. BEBAN AKUISISI

23. ACQUISITION EXPENSES

Rincian beban akuisisi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of ASJN, a Subsidiary, acquisition expenses are as follows:

	2024	2023	
Komisi	62.119.410.440	32.809.955.369	Commission
Lain-lain	5.477.389.778	92.484.625	Others
Jumlah	67.596.800.218	32.902.439.994	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Karyawan dan pengurus	21.543.376.399	21.601.684.338	Employees and management
Penyisihan piutang tak tertagih	11.706.435.441	-	Allowance for doubtful accounts
Jasa profesional	2.702.686.291	1.313.837.404	Professional fee
Sewa dan service charge	2.504.860.581	2.667.890.054	Rent and service charge
Imbalan pascakerja	884.255.584	708.275.355	Post-employment benefit
Umum dan kantor	696.755.567	1.437.863.234	General and office
Penyusutan	663.462.226	293.291.615	Depreciation
Pendidikan dan pelatihan	661.241.977	294.406.174	Education and training
Keanggotaan	660.863.737	645.110.917	Membership
Perangkat lunak	579.420.000	599.400.000	Software
Komunikasi	466.085.463	381.234.417	Communication
Kendaraan dan perjalanan dinas	334.393.543	408.791.989	Vehicle and travel
Lain-lain	454.432.244	636.716.202	Others
Jumlah	43.858.269.053	30.988.501.699	Total

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	189.542	3.718.974	Article 4 (2)
Pasal 21	135.914.913	522.176.158	Article 21
Pasal 23	18.002.399	51.483.722	Article 23
Pajak pertambahan nilai	5.140.767	5.282.166	Value added tax
Jumlah	159.247.621	582.661.020	Total

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax benefit according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the Company's fiscal loss is as follows:

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Tax (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

	2024	2023	
Laba sebelum manfaat pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	319.396.612	3.291.536.390	Profit before tax benefit according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak - Entitas Anak	(24.869.065.238)	(13.219.137.487)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(24.549.668.626)	(9.927.601.097)	Loss before tax - Company
Beda tetap	590.076	26.437.818	Permanent difference
Beda temporer	23.263.575	19.843.800	Timing difference
Rugi fiskal - Perusahaan	<u>(24.525.814.975)</u>	<u>(9.881.319.479)</u>	Fiscal loss - Company

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

31 Desember 2024/December 31 , 2024					
	Saldo awall <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan ke laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dikreditkan ke ekuitas/ <i>Credited to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Imbalan pascakerja				Post-employment benefit	
Perusahaan	8.269.501	5.117.987	(1.044.573)	12.342.915	Company
Entitas Anak	608.144.771	189.418.242	(27.520.902)	770.042.111	Subsidiaries
Jumlah	616.414.272	194.536.229	(28.565.475)	782.385.026	Total

31 Desember 2023/December 31 , 2023					
	Saldo awall <i>Beginning balane</i>	Dikreditkan ke laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dikreditkan ke ekuitas/ <i>Credited to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balane</i>	
Imbalan pascakerja				Post-employment benefit	
Perusahaan	3.888.143	4.365.636	15.722	8.269.501	Company
Entitas Anak	542.929.291	151.454.942	(86.239.462)	608.144.771	Subsidiaries
Jumlah	546.817.434	155.820.578	(86.223.740)	616.414.272	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Grup tidak mengakui nilai tercatat rugi fiskal sebagai aset pajak tangguhan dikarenakan manajemen tidak meyakini, berdasarkan keadaan kini, bahwa kemungkinan besar laba kena pajak dimasa depan tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

d. Surat Ketetapan Pajak

Sampai dengan tanggal laporan tidak ada ketetapan pajak (keberatan atau banding) yang diterima oleh Grup.

25. TAXATION (Continued)

c. Deferred Tax Assets (Continued)

The Group does not recognize the carrying value of fiscal losses as a deferred tax asset because management does not believe, based on current circumstances, that it is likely that future taxable profits will no longer be available in sufficient amounts for compensate some or all of the deferred tax assets.

d. Tax Assessments

As of the reporting date, there is no tax assessment (objection or appeal) accepted by the Group.

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba neto yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	203.971.279	3.349.550.967
Jumlah rata-rata tertimbang saham	5.000.000.000	5.000.000.000
Laba per saham dasar	0,04	0,67

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share calculation is as follows:

Net profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares
Basic earnings per share

27. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

27. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

31 Desember 2024/December 31, 2024						
Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets as fair value through profit or loss	Efek tersedia untuk dijual/ Available for sale securities	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan					Financial Assets	
Kas dan bank	-	264.162.325.574	-	264.162.325.574	Cash and banks	
Deposito berjangka	-	404.477.650.000	-	404.477.650.000	Time deposits	
Surat berharga	114.940.319.722	17.000.000.000	-	131.940.319.722	Securities	
Reksadana	8.218.414.954	-	-	51.085.708.324	Mutual funds	
Saham	-	169.963.272.900	-	169.963.272.900	Shares	
Piutang premi	-	6.824.545.315	-	6.824.545.315	Premium receivables	
Piutang klaim reasuransi	-	54.399.318.136	-	54.399.318.136	Reinsurance claim receivables	
Piutang lain-lain	-	1.767.489.291	-	1.767.489.291	Other receivables	
Jumlah	123.158.734.676	748.631.328.316	-	1.084.620.629.262	Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang klaim	-	-	15.219.755.132	15.219.755.132	Claim payables	
Utang reasuransi	-	-	4.367.455.546	4.367.455.546	Reinsurance payables	
Utang lain-lain	-	-	10.490.081.902	10.490.081.902	Other payables	
Utang komisi	-	-	4.028.918.073	4.028.918.073	Commission payables	
Beban akrual	-	-	5.639.581.105	5.639.581.105	Accrued expenses	
Surat utang jangka menengah	-	-	248.922.933.333	248.922.933.333	Medium term notes	
Jumlah	-	-	288.668.725.091	288.668.725.091	Total	

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**27. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL
INSTRUMENTS (Continued)**

31 Desember 2023/December 31, 2023						
Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets as fair value through profit or loss	Efek tersedia untuk dijual/ Available for sale securities	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan bank	-	-	264.808.046.020	-	264.808.046.020	Cash and banks
Deposito berjangka	-	-	384.077.650.000	-	384.077.650.000	Time deposits
Surat berharga	41.059.708.486	-	27.000.000.000	-	68.059.708.486	Securities
Reksadana	35.292.578.022	66.560.959.522	-	-	101.853.537.544	Mutual funds
Saham	-	146.856.358.000	-	-	146.856.358.000	Shares
Piutang premi	-	-	15.794.381.252	-	15.794.381.252	Premium receivables
Piutang klaim reasuransi	-	-	71.325.138.702	-	71.325.138.702	Reinsurance claim receivables
Piutang lain-lain	-	-	872.508.875	-	872.508.875	Other receivables
Jumlah	76.352.286.508	213.417.317.522	763.877.724.849	-	1.053.647.328.879	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang klaim	-	-	-	38.258.527.711	38.258.527.711	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	36.713.664.719	36.713.664.719	Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	-	7.450.902.942	7.450.902.942	Other payables
Utang komisi	-	-	-	6.311.917.675	6.311.917.675	Commission payables
Beban akrual	-	-	-	5.121.224.118	5.121.224.118	Accrued expenses
Surat utang jangka menengah	-	-	-	248.461.333.333	248.461.333.333	Medium term notes
Jumlah	-	-	-	342.317.570.498	342.317.570.498	Total

28. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI

28. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS

a. Manajemen Risiko Modal

Pengelolaan risiko permodalan perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal perusahaan dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga perusahaan memiliki kesehatan keuangan dan *Risk Based Capital* yang lebih baik sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melalui ASJN, Entitas Anak, memenuhi persyaratan minimum atas batas tingkat solvabilitas di atas yaitu masing-masing sebesar 173,76% dan 192,57%.

a. Capital Risk Management

The management of the company's capital risk is carried out with the aim of ensuring that the company's capital is maintained at a certain level in such a way that the company has better financial health and *Risk Based Capital* as required by the Financial Services Authority (OJK) in an effort to support the business and maximize shareholder value.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group through ASJN, a Subsidiary, met the minimum requirements for the above solvency level limits of 173.76% and 192.57%, respectively.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

**28. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

a. Capital Risk Management (Continued)

Perhitungan batas tingkat solvabilitas ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The calculation of the solvency level limit of ASJN, a Subsidiary, is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Aset yang diperkenankan	451.327.557.943	441.322.813.389	Admitted assets
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	(327.228.711.663)	(315.087.255.676)	Liabilities (except subordinated loans)
Jumlah tingkat solvabilitas	124.098.846.280	126.235.557.713	Total of solvency margin
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			Minimum solvency margin
Risiko kredit	2.322.844.505	4.231.090.220	Credit risk
Risiko likuiditas	8.359.025.518	7.078.292.956	Liquidity risk
Risiko pasar	38.591.355.744	36.971.583.024	Market risk
Risiko asuransi	21.763.603.748	17.003.509.326	Insurance risk
Risiko operasional	382.774.990	270.186.678	Operating risk
Jumlah modal minimum berbasis risiko (MMBR)	71.419.604.505	65.554.662.204	Total of minimum solvency margin
Kelebihan batas tingkat solvabilitas	52.679.241.775	60.680.895.509	Excess solvency margin
Rasio pencapaian tingkat solvabilitas (dalam %)	173,76%	192,57%	Solvency margin attained

b. Manajemen Risiko Keuangan

b. Financial Risk Management

Kerangka pengelolaan risiko keuangan didasarkan pada identifikasi seluruh risiko utama, penetapan kebijakan untuk menentukan tingkat yang tepat dari risiko yang dapat diterima, pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko dalam batas tertentu.

The financial risk management framework is based on the identification of all key risks, the establishment of policies to determine the appropriate extent of acceptable risks, the measurement of risks, and the management of risks within a certain limit.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi akibat memburuknya kinerja keuangan Grup.

The Group's objective is to strike an appropriate balance between risk and rate of return and minimize the potential consequences of deteriorating the Group's financial performance.

i. Risiko Kredit

i. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksadana.

Credit risk is the risk of financial loss arising if the Group's counterparty fails to meet its contractual liabilities to the Group. The Group also faces other credit risks stemming from investments in debt securities and mutual funds.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

**28. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

i. Risiko Kredit (Lanjutan)

i. Credit Risk (Continued)

Risiko kredit merupakan salah satu risiko bagi ASJN, Entitas Anak, sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada Komite Investasi, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Credit risk is one of the risks for ASJN, a Subsidiary, so management manages credit risk exposure carefully. Management and control over credit risk is focused on the investment committee, which is responsible to Directors. Credit risk assessment of a portfolio of assets requires estimates, such as the probability of default, loss ratio and default correlation between counterparties.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Allowance for a recognized impairment loss on financial reporting (if any) is only a loss that has occurred on the date of the consolidated financial statements on a financial position (based on objective evidence of impairment).

Rincian eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan:

The details of the Group's maximum exposure to credit risk for financial assets:

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Kas dan bank	264.162.325.574	264.808.046.020	Cash and banks
Deposito berjangka	404.477.650.000	384.077.650.000	Time deposits
Surat berharga	131.940.319.722	68.059.708.486	Securities
Reksadana	51.085.708.324	101.853.537.544	Mutual funds
Saham	169.963.272.900	146.856.358.000	Shares
Piutang premi	6.824.545.315	15.794.381.252	Premium receivables
Piutang klaim reasuransi	54.399.318.136	71.325.138.702	Reinsurance claim receivables
Piutang lain-lain	1.767.489.291	872.508.875	Other receivables
Jumlah	1.084.620.629.262	1.053.647.328.879	Total

ii. Risiko Likuiditas

ii. Liquidity Risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari jumlah portofolio ditanamkan pada aset kas, dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

Liquidity risk management is carried out with an investment allocation strategy that requires a certain composition of the portfolio amount to be invested in cash assets, and the selection of current securities (money market, bonds maturing less than 1 year).

Khusus untuk ASJN, Entitas Anak, persentase minimum dari jumlah kas dan bank diadakan di deposito berjangka untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi.

Especially for ASJN, a Subsidiary, a minimum percentage of the amount of cash and banks is held on time deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance liabilities.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

**28. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

ii. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

ii. Liquidity Risk (Continued)

Tabel Risiko Likuiditas

Liquidity Risk Table

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan tahun pembayaran yang disepakati Grup:

The following table details the remaining contract maturity for financial liabilities with the year of payment the Group agrees to:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Antara 1 - 3 tahun/ Between 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Jumlah/ Total		
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang klaim	15.219.755.132	-	15.219.755.132		Claim payables
Utang reasuransi	4.367.455.546	-	4.367.455.546		Reinsurance payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	10.490.081.902	-	10.490.081.902		Other payables to third parties
Utang komisi	4.028.918.073	-	4.028.918.073		Commission payables
Beban akrual	5.639.581.105	-	5.639.581.105		Accrued expenses
Dengan bunga					Interest bearing
Surat utang jangka menengah	-	248.922.933.333	248.922.933.333		Medium term notes
Jumlah	39.745.791.758	248.922.933.333	288.668.725.091		Total
31 Desember 2023/December 31, 2023					
Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Antara 1 - 3 tahun/ Between 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Jumlah/ Total		
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang klaim	38.258.527.711	-	38.258.527.711		Claim payables
Utang reasuransi	36.713.664.719	-	36.713.664.719		Reinsurance payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	7.450.902.942	-	7.450.902.942		Other payables to third parties
Utang komisi	6.311.917.675	-	6.311.917.675		Commission payables
Beban akrual	5.121.224.118	-	5.121.224.118		Accrued expenses
Dengan bunga					Interest bearing
Surat utang jangka menengah	246.807.266.666	1.384.800.000	248.461.333.333		Medium term notes
Jumlah	340.663.503.831	1.384.800.000	342.317.570.498		Total

iii. Risiko Pasar

iii. Market Risk

Risiko pasar terdiri atas potensi peristiwa terjadinya pergerakan nilai pasar suatu atau beberapa instrumen investasi (portofolio) akibat faktor volatilitas harga dan/atau mekanisme penawaran dan permintaan pasar.

Market risk consists of the potential event of a movement in the market value of one or several investment instruments (portfolios) due to price volatility factors and/or market supply and demand mechanisms.

Grup melakukan analisa sensitivitas untuk mengukur dampak perubahan harga terhadap portofolio investasi diperdagangkan.

The Group conducted a sensitivity analysis to measure the impact of price changes on the portfolio of held for trading investments.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

**28. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

iii. Market Risk (Continued)

a. Risiko Suku Bunga

a. Interest Rate Risk

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Table of liquidity risks and interest rates

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Grup.

The following table details the expected maturity for the Group's financial assets.

Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut.

The table is compiled based on the maturity of undiscounted contracts of financial assets including the interest to be earned on those assets.

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Tingkat bunga efektif tertimbang/ Weighted effective interest rate	Periode jatuh tempo/Due date				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Antara 1 - 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ more than 5 years	Jumlah/ Total	
<u>Tanpa bunga</u>					<u>Non-interest bearing</u>
Kas	1.422.593.443	-	-	1.422.593.443	Cash
Reksadana	51.085.708.324	-	-	51.085.708.324	Mutual funds
Saham	169.963.272.900	-	-	169.963.272.900	Shares
Piutang premi	6.824.545.315	-	-	6.824.545.315	Premium receivables
Piutang klaim reasuransi	54.399.318.136	-	-	54.399.318.136	Claim reinsurance receivables
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	1.767.489.291	-	-	1.767.489.291	Other receivables from third parties
Jumlah	285.462.927.409	-	-	285.462.927.409	Total
<u>Tingkat bunga variabel</u>					<u>Variable interest rate</u>
Bank	0,50% - 2,00%	262.739.732.131	-	262.739.732.131	Banks
<u>Tingkat bunga tetap</u>					<u>Fixed interest rate</u>
Deposito berjangka	3,00% - 8,25%	404.477.650.000	-	404.477.650.000	Time deposits
Surat berharga	6,13% - 10,25%	39.954.469.597	37.739.018.887	37.246.831.238	Securities
Jumlah		444.432.119.597	37.739.018.887	519.417.969.722	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

**28. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

iii. Market Risk (Continued)

a. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

a. Interest Rate Risk (Continued)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Table of liquidity risks and interest rates

		31 Desember 2023/December 31, 2023					
		Periode jatuh tempo/Due date					
Tingkat bunga efektif tertimbang/ Weighted effective interest rate		Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Antara 1 - 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ more than 5 years	Jumlah/ Total		
<u>Tanpa bunga</u>						<u>Non-interest bearing</u>	
Kas		723.717.236	-	-	723.717.236		Cash
Reksadana		101.853.537.544	-	-	101.853.537.544		Mutual funds
Saham		146.856.358.000	-	-	146.856.358.000		Shares
Piutang premi		15.794.381.252	-	-	15.794.381.252		Premium receivables
Piutang klaim reasuransi		71.325.138.702	-	-	71.325.138.702		Claim reinsurance receivables
Piutang lain-lain		872.508.875	-	-	872.508.875		Other receivables
Jumlah		337.425.641.609	-	-	337.425.641.609		Total
<u>Tingkat bunga variabel</u>						<u>Variable interest rate</u>	
Bank	0,50% - 2,00%	264.084.328.784	-	-	264.084.328.784		Banks
<u>Tingkat bunga tetap</u>						<u>Fixed interest rate</u>	
Deposito berjangka	3,00% - 8,25%	384.077.650.000	-	-	384.077.650.000		Time deposits
Surat berharga	6,13% - 10,25%	27.000.000.000	-	41.059.708.486	68.059.708.486		Securities
Jumlah		411.077.650.000	-	41.059.708.486	452.137.358.486		Total

b. Risiko Asuransi

b. Insurance Risk

Risiko asuransi adalah ketidakpastian kinerja produk yang disebabkan oleh perbedaan antara kenyataan aktual dengan asuransi yang diharapkan yang mempengaruhi jumlah klaim, pembayaran manfaat, beban dan biaya opsi dan garansi melekat terkait dengan risiko asuransi.

Insurance risk is the uncertainty of product performance caused by the discrepancy between actual reality and expected insurance that affects the number of claims, benefit payments, expense and option costs and inherent guarantees related to insurance risks.

Risiko asuransi dikelola dengan sejumlah proses, termasuk:

Insurance risk is managed by a number of processes, including:

- Analisa profitabilitas terutama melalui prosedur yang mengatur persetujuan peluncuran produk, termasuk pengendalian produk risiko manajemen yang baru dan peraturan underwriting yang lengkap dan tepat;

- Profitability analysis primarily through procedures governing product launch approvals, including new management risk product control and complete and appropriate underwriting regulations;

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**28. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Risiko Asuransi (Lanjutan)

- Kebijakan reasuransi untuk mengurangi risiko guna membatasi eksposur perusahaan dan melindungi solvabilitas dan mengurangi gejala indikator keuangan utama;
- Penelaahan pengalaman masa lalu secara reguler.

Risiko teknis yang menyangkut bidang underwriting dan klaim

Dalam bidang *underwriting* terdapat potensi timbulnya kerugian yang berkaitan dengan proses akseptasi risiko. Untuk mengurangi risiko tersebut ASJN, Entitas Anak, selalu konsisten menerapkan kebijakan akseptasi yang wajar dan berhati-hati, melakukan *survey* risiko sebelum akseptasi, meningkatkan kualitas pada *underwriternya* dan memiliki prosedur baku yang tertuang dalam manual akseptasi yang diperbaharui secara berkala.

ASJN, Entitas Anak, melakukan evaluasi atas semua potensi kerugian yang ada dan meminimalkan dengan proteksi reasuransi yang tepat dengan limit yang memadai dari perusahaan-perusahaan reasuransi yang berkualitas untuk menutup kerugian kerugian yang mungkin terjadi.

Persetujuan Produk

Manajemen melalui komite produk melakukan *reviu* untuk memastikan semua produk milik ASJN, Entitas Anak, menjalani proses persetujuan menyeluruh sebelum produk ditawarkan kepada masyarakat.

Pengendalian utama terhadap proses pengembangan produk diatur dalam dokumen-dokumen berikut:

- Proses pengembangan produk;
- Melakukan tes profit terhadap asumsi-asumsi utama untuk memahami risiko utama pada produk yang dapat menyebabkan perubahan pada profitabilitas;

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

b. Financial Risk Management (Continued)

iii. Market Risk (Continued)

b. Insurance Risk (Continued)

- Policies to reduce risks to limit company exposure and protect solvency and reduce volatility in key financial indicators;
- Regular study of past experiences.

Technical risks of concerning the field of underwriting and claims

In the field of *underwriting*, there is a potential for losses related to the risk acceptance process. To reduce these risks, ASJN, a Subsidiary, always consistently applies a reasonable and prudent acceptance policy, conducts risk surveys before acceptance, improves the quality of its underwriters and has standard procedures contained in the acceptance manual which is updated regularly.

ASJN, a Subsidiary, evaluates all potential losses and minimizes with appropriate reinsurance protection with adequate limits from qualified reinsurance companies to cover losses that may occur.

Product Approval

Management through the product committee conducts a review to ensure that all products belonging to ASJN, a Subsidiary, undergo a thorough approval process before the product is offered to the public.

The main control over the product development process is set out in the following documents:

- Product development process;
- Perform profit tests on key assumptions to understand the risks to the product that may cause changes in profitability;

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

**28. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

iii. Market Risk (Continued)

b. Risiko Asuransi (Lanjutan)

b. Insurance Risk (Continued)

- Sebelum bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa produk tersebut berada pada batas toleransi risiko perusahaan;
- Setelah bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa profitabilitas dan pengendalian risiko yang tepat terus dipenuhi;
- Kerangka profitabilitas ini melengkapi aturan *underwriting* yang mendasar untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi perusahaan dan nilai tersebut diciptakan dengan harga dan risiko yang memadai.

- Before the business is launched, a risk evaluation is carried out to ensure that the product is within the company's risk tolerance limits;
- After the business is launched, a risk evaluation is carried out to ensure that profitability and proper risk control continue to be met;
- This profitability framework complements the fundamental underwriting rules to ensure that no risk is taken beyond the company's tolerance and that value is created at an adequate price and risk.

Tabel di bawah ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi jiwa; yaitu liabilitas kepada pemegang polis dan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan tipe produk:

The table below presents the concentration of liabilities of life insurance contracts; i.e. liabilities to policyholders and premiums that are not yet income, based on the type of product:

31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities
Non par tradisional			
Produk dasar tradisional	287.858.257.254	42.050.166.950	245.808.090.304
			Traditional non par
			Traditional basic product
31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities
Non par tradisional			
Produk dasar tradisional	221.482.528.396	59.249.763.784	162.232.764.612
			Traditional non par
			Traditional basic product

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

**28. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

iii. Market Risk (Continued)

b. Risiko Asuransi (Lanjutan)

b. Insurance Risk (Continued)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas nilai liabilitas asuransi dan dampak kepada laba rugi terhadap perubahan asumsi kunci yang mungkin terjadi dalam penilaian liabilitas asuransi, dengan asumsi yang lain adalah tetap konstan. Korelasi asumsi bisa berdampak signifikan terhadap liabilitas aktuarial. Tetapi, asumsi-asumsi berubah pada suatu waktu untuk menunjukkan sensitivitas liabilitas aktuarial untuk perubahan masing-masing asumsi.

The following table presents the sensitivity of the value of insurance liabilities and the impact on profit and loss on changes in key assumptions that may occur in the assessment of insurance liabilities, assuming the other is to remain constant. Correlation assumptions can have a significant impact on actuarial liabilities. However, assumptions change at a time to indicate the sensitivity of actuarial liabilities to changes in individual assumptions.

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liabilities	Liabilitas neto/ Net liabilities	
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	5.471.726.527	(5.471.726.527)	Decrement of interest rate
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	20.109.754.898	(20.109.754.898)	Increment of mortality rate
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(20.186.256.796)	20.186.256.796	Decrement of mortality rate

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liabilities	Liabilitas neto/ Net liabilities	
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	3.040.051.826	(3.040.051.826)	Decrement of interest rate
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	14.025.983.925	(14.025.983.925)	Increment of mortality rate
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(14.067.787.710)	14.067.787.710	Decrement of mortality rate

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

c. Fair Value of Financial Instrument

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are recorded at fair value, or are presented in recorded amounts either because the amount is approximately their fair value or because their fair value cannot be reliably measured.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**28. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/effective interest rate ("SBE/EIR"), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nosional) investasi berbentuk deposito berjangka, surat promes, kas dan bank, piutang premi, piutang klaim reasuransi, piutang lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang lain-lain, utang komisi, beban akrual dan surat utang jangka menengah kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga);

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

b. Financial Risk Management (Continued)

iii. Market Risk (Continued)

**c. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

Financial instruments recorded at fair value or amortized cost of acquisition

Investments in the form of bonds owned to maturity and bonds classified as owned to maturity are presented at amortized acquisition costs using the effective interest rate ("SBE/EIR") method, and the discount rate used refers to the interest rate of the bond in question.

Financial instruments with a carrying value of approximately the amount of their fair value

Management determines that the carrying value (based on notional value) of investments in the form of time deposits, promissory notes, cash and banks, premium receivables, reinsurance claim receivables, other receivables, claim payables, reinsurance payables, other payables, commission payables, accrued expenses and medium term notes is approximately the fair value.

Fair value measurements are recognized in the statement of financial position

The following table provides an analysis of the financial instruments measured after initial recognition of fair value, grouped into Levels 1 through 3 based on the extent to which fair value is observed.

- Level 1 fair value measurement is that derived from quoted (unadjusted) prices in an active market for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than the quoted price that fall within the observable level for an asset or liability, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. deviation from price);

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

**28. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

iii. Market Risk (Continued)

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

**c. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurement is that derived from valuation techniques that include inputs for assets or liabilities that are not based on unobservable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Financial assets available for sale
Reksadana	42.867.293.370	-	-	42.867.293.370	Mutual funds
Saham	169.963.272.900	-	-	169.963.272.900	Shares
Jumlah	212.830.566.270	-	-	212.830.566.270	Total
Aset pada nilai wajar melalui laba rugi					Assets as fair value through profit or loss
Surat berharga negara	114.940.319.722	-	-	114.940.319.722	Government bonds
Reksadana	8.218.414.954	-	-	8.218.414.954	Mutual funds
Jumlah	123.158.734.676	-	-	123.158.734.676	Total
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Financial assets available for sale
Reksadana	66.560.959.522	-	-	66.560.959.522	Mutual funds
Saham	146.856.358.000	-	-	146.856.358.000	Shares
Jumlah	213.417.317.522	-	-	213.417.317.522	Total
Aset pada nilai wajar melalui laba rugi					Assets as fair value through profit or loss
Surat berharga negara	41.059.708.486	-	-	41.059.708.486	Government bonds
Reksadana	35.292.578.022	-	-	35.292.578.022	Mutual funds
Jumlah	76.352.286.508	-	-	76.352.286.508	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas asuransi jiwa dan lain-lain berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Informasi mengenai segmen Grup sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into two business segments consisting of life insurance and others based on reports reviewed by management.

Management monitors the results of operations of its business units separately for strategic decision-making purposes by considering business operations from a business type perspective.

Information about Group segments is as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Asuransi jiwa/ Life insurance	Lain-lain/ Others	Jumlah segmen/ Total segment	
a. Laba (rugi) segmen				a. Segment profit (loss)
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan premi - neto	294.250.245.670	-	294.250.245.670	Premium income - net
Pendapatan investasi	24.462.328.745	3.127.322.404	27.589.651.149	Investment income
Jumlah pendapatan	318.712.574.415	3.127.322.404	321.839.896.819	Total revenues
Beban usaha	(306.050.206.045)	(4.800.919.376)	(310.851.125.421)	Operating expenses
Hasil segmen	12.662.368.370	(1.673.596.972)	10.988.771.398	Total segment
Penghasilan (beban) lainnya - neto	82.724.955	(10.752.099.741)	(10.669.374.786)	Others income (charges) - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	12.745.093.325	(12.425.696.713)	319.396.612	Income before income (charges) tax
Pajak penghasilan - neto	189.418.242	5.117.987	194.536.229	Income tax - net
Laba (rugi) neto tahun berjalan	12.934.511.567	(12.420.578.726)	513.932.841	Net income (loss) for the year
Laba komprehensif lainnya	810.203.301	3.703.488	813.906.789	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	13.744.714.868	(12.416.875.238)	1.327.839.630	Total comprehensive income (loss) for the year
b. Aset dan liabilitas segmen				b. Segment assets and liabilities
Aset segmen	516.246.819.326	615.243.394.115	1.131.490.213.441	Assets segment
Liabilitas segmen	329.718.592.692	253.012.033.510	582.730.626.202	Liabilities segment

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Asuransi jiwa/ Life insurance	Lain-lain/ Others	Jumlah segmen/ Total segment	
a. Laba (rugi) segmen				a. Segment profit (loss)
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan premi - neto	139.861.877.885	-	139.861.877.885	Premium income - net
Pendapatan investasi	47.831.881.775	-	47.831.881.775	Investment income
Jumlah pendapatan	187.693.759.660	-	187.693.759.660	Total revenues
Beban usaha	(184.627.855.252)	(3.675.427.688)	(188.303.282.940)	Operating expenses
Hasil segmen	3.065.904.408	(3.675.427.688)	(609.523.280)	Total segment
Penghasilan lainnya - neto	53.549.080	3.847.510.590	3.901.059.670	Others income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	3.119.453.488	172.082.902	3.291.536.390	Income before income tax
Pajak penghasilan - neto	151.454.942	4.365.636	155.820.578	Income tax - net
Laba neto tahun berjalan	3.270.908.430	176.448.538	3.447.356.968	Net income for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya	2.617.525.667	(55.741)	2.617.469.926	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	5.888.434.097	176.392.797	6.064.826.894	Total comprehensive income for the year
b. Aset dan liabilitas segmen				b. Segment assets and liabilities
Aset segmen	507.970.767.441	606.780.761.842	1.114.751.529.283	Assets segment
Liabilitas segmen	315.087.255.676	252.232.525.998	567.319.781.674	Liabilities segment

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00043/3.0301/AU.1/05/1938-
1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Bhakti Multi Artha Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00043/3.0301/AU.1/05/1938-
1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Bhakti Multi Artha Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bhakti Multi Artha Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks berikut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas manfaat polis masa depan yang sudah terjadi namun belum dilaporkan adalah sebesar Rp259.853.754.336. Lihat kebijakan akuntansi material untuk liabilitas asuransi pada Catatan 2, estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting pada Catatan 3 dan pengungkapan liabilitas manfaat polis masa depan pada Catatan 14 pada laporan keuangan konsolidasian. Kami fokus pada area ini karena nilai liabilitas manfaat polis masa depan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such matter is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Liabilities for future policy benefits

Description of the key audit matter:

As described in Note 14 to the accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2024, the liabilities for future policy benefit was Rp259,853,754,336. Refer to material accounting policies of insurance liabilities in Note 2, critical accounting estimates and judgments in Note 3, and the disclosures of liabilities for future policy benefit in Note 14 to the consolidated financial statements. We focused on this area since the amount of liabilities for future policy benefits are significant to the accompanying consolidated financial statements.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (Lanjutan)

Estimasi liabilitas manfaat polis masa depan memerlukan pertimbangan signifikan dan kompleksitas tinggi karena proses tersebut mencakup penentuan metode penilaian liabilitas asuransi, pemilihan dan penentuan asumsi-asumsi dan kecukupan liabilitas asuransi sesuai dengan PSAK No. 104 "Kontrak Asuransi". Proses tersebut juga melibatkan aktuaris yang ditunjuk sebagai pakar manajemen.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi dan asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan. Kami menilai independensi, kualifikasi dan obyektivitas pakar manajemen yang ditunjuk oleh Grup. Kami menguji pengendalian internal atas kelengkapan data yang digunakan dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan. Kami menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji keakurasian dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Kami menguji kecukupan liabilitas asuransi sesuai dengan PSAK No. 104 "Kontrak Asuransi". Kami juga menilai kewajaran perubahan liabilitas manfaat polis masa depan. Kami melibatkan aktuaris kami, sebagai pakar auditor, untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur diatas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian dan keberadaan investasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Investasi Grup merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2024 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas efek-efek Grup. Total investasi efek adalah sebesar Rp352.989.300.946, yang mewakili 31% dari jumlah aset konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 dalam laporan keuangan konsolidasian atas rincian efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024.

Key Audit Matters (Continued)

Liabilities for future policy benefits (Continued)

Estimated liability for the future policy benefits requires significant judgments and is highly complex because the process includes determining the valuation method of insurance liabilities, selection and determining the assumptions and testing the adequacy of insurance liabilities in accordance with PSAK No. 104 "Insurance contract". The process also involved appointed actuary as management's expert.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We obtained an understanding of the methodologies and assumptions used in the calculation of liability for future policy benefits. We assessed the independence, qualification and objectivity of the management expert engaged by the Group. We tested the internal control over completeness of data used in the calculation of liability for future policy benefits. We assessed the reasonableness of the assumptions used and tested the accuracy of the calculation of liability for future policy benefits and incurred but not reported claims. We tested the adequacy of insurance liabilities adequacy in accordance with PSAK No. 104 "Insurance contract". We also assessed the reasonableness of movements of liability for future policy benefits. We involved our actuary, as auditors' expert, to assist us in performing of the above procedures where their specific expertise was required. We assessed the adequacy of the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

The valuation and existence investments

Description of the key audit matter:

The Group's Investments represents substantial portion of the assets as at December 31, 2024 which are valued in accordance with accounting policy.

We focused on the valuation and existence of the Group's marketable securities. The total amount investment of marketable securities is Rp352,989,300,946, representing 31% of the total consolidated assets as disclosed in Note 6 to the consolidated financial statement for the marketable securities details as at December 31, 2024.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian dan keberadaan investasi (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses penilaian investasi.
- Kami mengirimkan konfirmasi atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024.
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai efek-efek ini menurut catatan akuntansi.
- Kami memeriksa nilai wajar portofolio efek berdasarkan laporan bank kustodian perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (Continued)

The valuation and existence investments (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.*
- *We sent confirmation of marketable securities as at December 31, 2024.*
- *We checked the details confirmed to the valuation of these marketable securities per the accounting records.*
- *We checked fair value of portfolio marketable securities based in bank custody report of the company as of December 31, 2024.*
- *On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2024.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of 40 accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication

KAP Y. Santosa dan Rekan

Nico Hernando Novianto

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration
No. AP.1938

27 Maret 2025/March 27, 2025



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2024



BHAKTI
MULTI ARTHA

Tifa Building Lt. 8
Jl. Kuningan Barat 26, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12710
T : +6221 2709 7677
F : +6221 2709 8077
E : cs@bhaktimultiartha.co.id
W : www.bhaktimultiartha.co.id